

**ANALISIS STRUKTURAL-SEMIOTIK**  
**ROMAN *OURANIA***  
**KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:  
**Rizky Primadesy**  
NIM 09204244005

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alice Armini, M.Hum  
NIP. : 19570627 198511 2 002

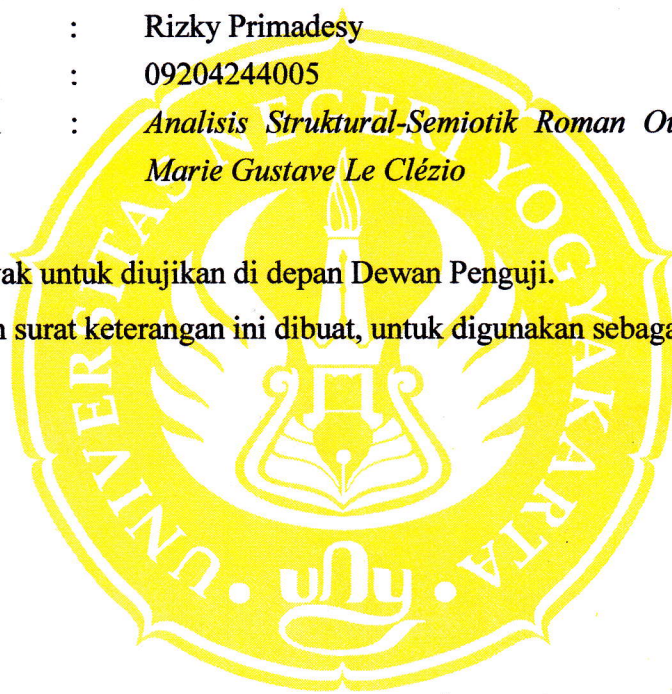
sebagai pembimbing

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Rizky Primadesy  
No. Mhs. : 09204244005  
Judul TA : *Analisis Struktural-Semiotik Roman Ourania Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pembimbing

Alice Armini, M.Hum

NIP. 19570627 198511 2 002

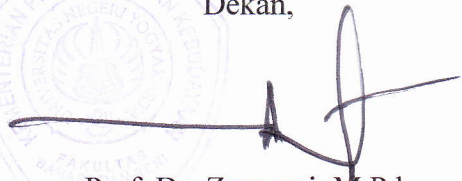
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Struktural-Semiotik Roman Ourania Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 April 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Ketua Penguji		17 April 2014
Siti Sumiyati, M.Hum	Sekretaris Penguji		14 April 2014
Indraningsih, M.Hum	Penguji I		14 April 2014
Alice Armini, M.Hum	Penguji II		16 April 2014

Yogyakarta, 21 April 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

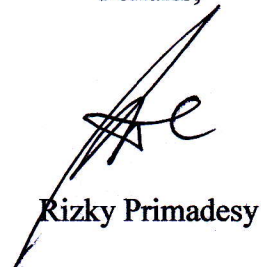
Nama : **Rizky Primadesy**  
NIM : **09204244005**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**  
Fakultas : **Bahasa dan Seni Universitas Negeri**  
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagian acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Penulis,



Rizky Primadesy

## MOTTO

*On ne fait pas d'omelettes sans casser d'œuf!*

Terlalu banyak sama buruknya dengan terlalu sedikit. *Keep the balance!*

Karena tidak ada yang tidak mungkin, maka ketidakmungkinan itu ada.  
Setiap manusia memiliki batas tertentu, maka belajarlah menghargai dan tetaplah  
bersyukur dengan semua keterbatasan yang ada ☺

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk mamah dan bapak yang tidak pernah lelah menunggu setiap kabar baik dariku, teruntuk adik-adikku, serta keluargaku..

Kalian yang terbaik... *Je vous aime* ∅

Teruntuk teman-teman dan sahabat-sahabat yang tak dapat ku sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah lahir dan memberi warna di setiap langkah kehidupanku.. ☺

Dan... teruntuk Mas Dhika, yang selalu menyemangati dan menguatkan ku hingga titik terlemah yang pernah aku alami dalam masa-masa kuliah dan skripsiku. Terima kasih atas masa-masa indah yang pernah, sedang, dan akan kita alami bersama.. 사랑해요~

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada pembimbing saya, Alice Armini M.Hum atas kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan arahan dan dorongan selama membimbing saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada guru-guru dan pengajar-pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya. Terima kasih pula untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral, dorongan, dan lainnya, kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada kedua orangtua saya, atas semua kasih sayang, perjuangan, dan doanya. Berkat kalian, saya dapat melalui fase-fase kehidupan dengan baik.

Saya selaku penulis menyadari bahwa skripsi yang saya susun ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya terima dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya.

Yogyakarta, Maret 2014  
Penulis

Rizky Primadesy

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
EXTRAIT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Roman Sebagai Karya Sastra .....	9
B. Analisis Struktural Roman .....	10
1. Alur .....	10
2. Penokohan .....	16
3. Latar .....	18
4. Tema .....	20
C. Keterkaitan Antarunsur .....	21
D. Analisis Semiotik .....	22
1. Ikon .....	24
2. Indeks .....	26
3. Simbol .....	27



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
B. Teknik Penelitian .....	28
C. Prosedur Analisis Konten .....	29
1. Pengadaan Data .....	29
a. Penentuan Alat Analisis .....	29
b. Pengumpulan dan Pencatatan Data .....	29
2. Inferensi .....	30
3. Analisis Data .....	31
a. Penyajian Data .....	31
b. Teknik Analisis .....	31
D. Validitas dan Reliabilitas Data .....	31

### BAB IV ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR SEMIOTIK ROMAN *OURANIA KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO*

A. Analisis Unsur-unsur Intrinsik.....	33
1. Alur .....	33
2. Penokohan .....	44
a. Daniel .....	47
b. Raphaël .....	53
c. Dahlia .....	56
d. Lili .....	58
3. Latar .....	60
a. Latar Tempat .....	60
b. Latar Waktu .....	65
c. Latar Sosial .....	71
4. Tema .....	73
a. Tema Mayor .....	74
b. Tema Minor .....	75
B. Keterkaitan Antarunsur Intrinsik .....	76
C. Analisis Unsur-unsur Semiotik .....	77
1. Ikon .....	78
2. Indeks .....	88
3. Simbol .....	90
4. Makna Cerita berdasarkan Tanda dan Acuannya .....	92

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	97
C. Saran .....	97

DAFTAR PUSTAKA .....	99
----------------------	----

LAMPIRAN .....	101
----------------	-----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Skema Aktan .....	16
<b>Gambar 2.</b> <i>Analyse Triadique du Signe</i> .....	24
<b>Gambar 3.</b> Skema Penggerak Aktan Roman <i>Ourania</i> .....	42
<b>Gambar 4.</b> Sampul Depan Roman <i>Ourania</i> .....	78

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Tahapan Alur Menurut Robert Besson .....	13
<b>Tabel 2.</b> Trikotomi Ikon/ Indeks/ Simbol .....	24
<b>Tabel 3.</b> Tahapan Alur Roman <i>Ourania</i> .....	35
<b>Tabel 4.</b> Deskripsi Fisiologis, Psikologis, dan Sosiologis Tokoh .....	45
<b>Tabel 5.</b> Wujud Tanda Kebahasaan Ikon, Indeks, dan Simbol .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Sekuen Roman <i>Ourania</i> .....</b>	<b>101</b>
<b><i>Résumé</i> .....</b>	<b>107</b>

**ANALISIS STRUKTURAL-SEMIOTIK**  
**ROMAN *OURANIA* KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**Oleh:**  
**Rizky Primadesy**  
**NIM 09204244005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio, yang berupa alur, penokohan, dan tema, (2) mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut, dan (3) mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol dan makna cerita yang terkandung dalam roman *Ourania*.

Subjek penelitian ini adalah roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang diterbitkan oleh Gallimard pada tahun 2006. Objek penelitian yang dikaji adalah : (1) unsur-unsur intrinsik roman yaitu alur, penokohan, latar, dan tema, (2) keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut, (3) wujud hubungan antara tanda dan acuannya, serta makna yang terkandung dalam roman melalui penggunaan tanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten (*content analysis*). Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantik, sedangkan reliabilitas data diperoleh dengan teknik pembacaan berulang *intrarater* yang didukung oleh *expert-judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) roman *Ourania* mempunyai alur maju dengan lima tahapan penceritaan, yaitu *la situation initiale*, *l'action se déclenche*, *l'action se développe*, *l'action se dénoue*, dan *la situation finale*. Cerita berakhir dengan *suite possible*. Tokoh utama dalam roman tersebut adalah Daniel, sedangkan tokoh-tokoh tambahan adalah Raphaël, Dahlia, dan Lili. Cerita ini mengambil latar tempat dominan di *La Vallée*, Meksiko. Latar waktu dominan dalam roman ini terjadi pada tahun 1980an. Latar sosial dalam roman ini adalah terasingkannya penduduk asli di *La Vallée* oleh orang yang berkuasa dan para pendatang, (2) unsur-unsur intrinsik tersebut saling berkaitan dalam membangun keutuhan cerita yang diikat oleh tema. Tema yang mendasari cerita dalam roman ini adalah pencarian negeri ideal, (3) wujud antara tanda dan acuannya terlihat pada ikon (ikon topologis, ikon diagram, ikon metafora), indeks, dan simbol. Makna yang terkandung dalam roman ini adalah bahwa negeri ideal tidak benar-benar ada.

# **L'ANALYSE STRUCTURALE-SÉMIOTIQUE DU ROMAN *OURANIA* DE JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**Par:**  
**Rizky Primadesy**  
**NIM 09204244005**

## **Extrait**

Cette recherche a pour but : (1) de décrire les éléments intrinsèques du roman *Ourania*, (2) de décrire la relation entre ces éléments formant une unité textuelle, (3) de trouver la relation entre les signes et les références comme l'icône, l'indice, le symbole et de révéler le sens de l'histoire du roman *Ourania*.

Le sujet de la recherche est le roman *Ourania* de Jean-Marie Gustave Le Clézio publié par Gallimard en 2006. Quant aux objets, ce sont (1) les éléments intrinsèques du roman comme l'intrigue, les personnages, les espaces, et les thèmes, (2) la relation entre ces éléments forme l'unité textuelle, (3) la relation entre les signes et les références et le sens de l'histoire de ce roman par l'utilisation des signes et des références comme l'icône, l'indice, et le symbole. La méthode utilisée est la méthode descriptive-qualitative avec la technique d'analyse du contenu. La validité se fonde sur la validité sémantique, alors que la réliabilité est examinée par la lecture et par l'interprétation du texte de ce roman et fondée sur la fidélité à base du jugement d'expertise.

Le résultat montre que (1) le roman *Ourania* a une intrigue progressive qui a cinq étapes. Ce sont : la situation initiale, l'action se déclenche, l'action se développe, l'action se dénoue, et la situation finale. Le récit se finit par suite possible. Le personnage principal de ce roman est Daniel et les personnages complémentaires sont Raphaël, Dahlia, et Lili. Une grande partie de l'histoire se passe à La Vallée, Mexico. L'histoire se déroule pendant soixante-quatre ans et le temps dominant est en 1980taine. L'exil des Indiens à La Vallée devient le cadre social qui constitue cette histoire, (2) ces éléments intrinsèques s'enchaînent pour former de l'unité textuelle liée par le thème. Alors que le thème général de cette histoire est la quête du pays idéal (3) la relation entre les signes et les références est montrée par l'icône (l'icône image, l'icône diagramme, l'icône métaphore), l'indice, le symbole. Le sens de l'histoire de ce roman est un pays idéal est irréel dans le monde.

**ANALISIS STRUKTURAL-SEMIOTIK**  
**ROMAN *OURANIA***  
**KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:  
**Rizky Primadesy**  
NIM 09204244005

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id/)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alice Armini, M.Hum  
NIP. : 19570627 198511 2 002

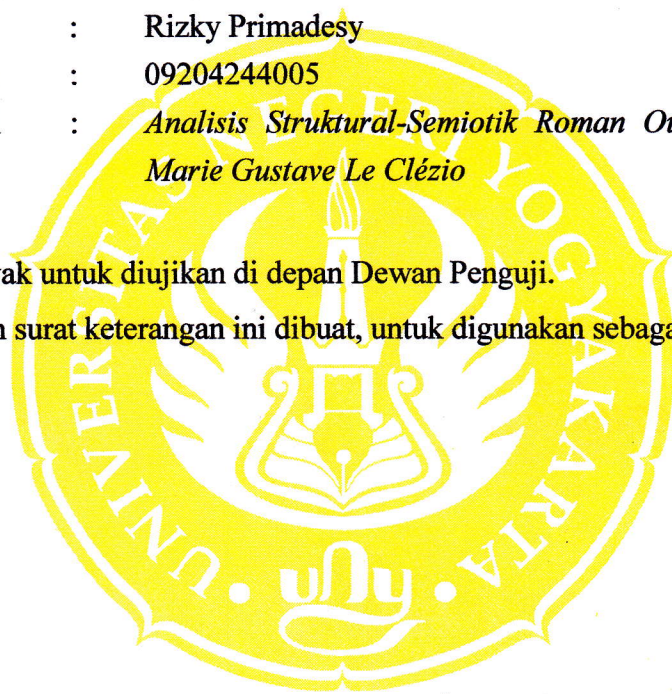
sebagai pembimbing

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Rizky Primadesy  
No. Mhs. : 09204244005  
Judul TA : *Analisis Struktural-Semiotik Roman Ourania Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Pembimbing

Alice Armini, M.Hum

NIP. 19570627 198511 2 002



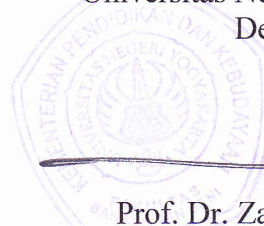
## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Struktural-Semiotik Roman Ourania Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 April 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Siti Perdi Rahayu, M.Hum	Ketua Penguji		17 April 2014
Siti Sumiyati, M.Hum	Sekretaris Penguji		14 April 2014
Indraningsih, M.Hum	Penguji I		14 April 2014
Alice Armini, M.Hum	Penguji II		16 April 2014

Yogyakarta, ..... 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

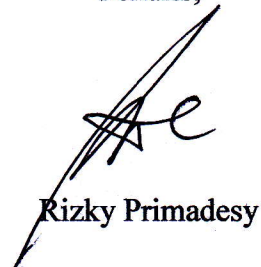
Nama : **Rizky Primadesy**  
NIM : **09204244005**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Prancis**  
Fakultas : **Bahasa dan Seni Universitas Negeri**  
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagian acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Penulis,



Rizky Primadesy

## MOTTO

*On ne fait pas d'omelettes sans casser d'œuf!*

Terlalu banyak sama buruknya dengan terlalu sedikit. *Keep the balance!*

Karena tidak ada yang tidak mungkin, maka ketidakmungkinan itu ada.  
Setiap manusia memiliki batas tertentu, maka belajarlah menghargai dan tetaplah  
bersyukur dengan semua keterbatasan yang ada ☺

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan teruntuk mamah dan bapak yang tidak pernah lelah menunggu setiap kabar baik dariku, teruntuk adik-adikku, serta keluargaku..

Kalian yang terbaik... *Je vous aime* ∅

Teruntuk teman-teman dan sahabat-sahabat yang tak dapat ku sebutkan satu-persatu. Terima kasih telah lahir dan memberi warna di setiap langkah kehidupanku.. ☺

Dan... teruntuk Mas Dhika, yang selalu menyemangati dan menguatkan ku hingga titik terlemah yang pernah aku alami dalam masa-masa kuliah dan skripsiku. Terima kasih atas masa-masa indah yang pernah, sedang, dan akan kita alami bersama.. 사랑해요~

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada pembimbing saya, Alice Armini M.Hum atas kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan arahan dan dorongan selama membimbing saya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada guru-guru dan pengajar-pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya. Terima kasih pula untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral, dorongan, dan lainnya, kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih yang sangat mendalam kepada kedua orangtua saya, atas semua kasih sayang, perjuangan, dan doanya. Berkat kalian, saya dapat melalui fase-fase kehidupan dengan baik.

Saya selaku penulis menyadari bahwa skripsi yang saya susun ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun saya terima dengan baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mempelajarinya.

Yogyakarta, Maret 2014  
Penulis

Rizky Primadesy

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
EXTRAIT .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Roman Sebagai Karya Sastra .....	9
B. Analisis Struktural Roman .....	10
1. Alur .....	10
2. Penokohan .....	16
3. Latar .....	18
4. Tema .....	20
C. Keterkaitan Antarunsur .....	21
D. Analisis Semiotik .....	22
1. Ikon .....	24
2. Indeks .....	26
3. Simbol .....	27

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
B. Teknik Penelitian .....	28
C. Prosedur Analisis Konten .....	29
1. Pengadaan Data .....	29
a. Penentuan Alat Analisis .....	29
b. Pengumpulan dan Pencatatan Data .....	29
2. Inferensi .....	30
3. Analisis Data .....	31
a. Penyajian Data .....	31
b. Teknik Analisis .....	31
D. Validitas dan Reliabilitas Data .....	31

### BAB IV ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR SEMIOTIK ROMAN *OURANIA KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO*

A. Analisis Unsur-unsur Intrinsik.....	33
1. Alur .....	33
2. Penokohan .....	44
a. Daniel .....	47
b. Raphaël .....	53
c. Dahlia .....	56
d. Lili .....	58
3. Latar .....	60
a. Latar Tempat .....	60
b. Latar Waktu .....	65
c. Latar Sosial .....	71
4. Tema .....	73
a. Tema Mayor .....	74
b. Tema Minor .....	75
B. Keterkaitan Antarunsur Intrinsik .....	76
C. Analisis Unsur-unsur Semiotik .....	77
1. Ikon .....	78
2. Indeks .....	88
3. Simbol .....	90
4. Makna Cerita berdasarkan Tanda dan Acuannya .....	92

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	97
C. Saran .....	97

DAFTAR PUSTAKA .....	99
----------------------	----

LAMPIRAN .....	101
----------------	-----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Skema Aktan .....	16
<b>Gambar 2.</b> <i>Analyse Triadique du Signe</i> .....	24
<b>Gambar 3.</b> Skema Penggerak Aktan Roman <i>Ourania</i> .....	42
<b>Gambar 4.</b> Sampul Depan Roman <i>Ourania</i> .....	78



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Tahapan Alur Menurut Robert Besson .....	13
<b>Tabel 2.</b> Trikotomi Ikon/ Indeks/ Simbol .....	24
<b>Tabel 3.</b> Tahapan Alur Roman <i>Ourania</i> .....	35
<b>Tabel 4.</b> Deskripsi Fisiologis, Psikologis, dan Sosiologis Tokoh .....	45
<b>Tabel 5.</b> Wujud Tanda Kebahasaan Ikon, Indeks, dan Simbol .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Sekuen Roman <i>Ourania</i> .....</b>	<b>101</b>
<b><i>Résumé</i> .....</b>	<b>107</b>

**ANALISIS STRUKTURAL-SEMIOTIK**  
**ROMAN *OURANIA* KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**Oleh:**  
**Rizky Primadesy**  
**NIM 09204244005**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio, yang berupa alur, penokohan, dan tema, (2) mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut, dan (3) mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol dan makna cerita yang terkandung dalam roman *Ourania*.

Subjek penelitian ini adalah roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang diterbitkan oleh Gallimard pada tahun 2006. Objek penelitian yang dikaji adalah : (1) unsur-unsur intrinsik roman yaitu alur, penokohan, latar, dan tema, (2) keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut, (3) wujud hubungan antara tanda dan acuannya, serta makna yang terkandung dalam roman melalui penggunaan tanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten (*content analysis*). Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantik, sedangkan reliabilitas data diperoleh dengan teknik pembacaan berulang *intrarater* yang didukung oleh *expert-judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) roman *Ourania* mempunyai alur maju dengan lima tahapan penceritaan, yaitu *la situation initiale*, *l'action se déclenche*, *l'action se développe*, *l'action se dénoue*, dan *la situation finale*. Cerita berakhir dengan *suite possible*. Tokoh utama dalam roman tersebut adalah Daniel, sedangkan tokoh-tokoh tambahan adalah Raphaël, Dahlia, dan Lili. Cerita ini mengambil latar tempat dominan di *La Vallée*, Meksiko. Latar waktu dominan dalam roman ini terjadi pada tahun 1980an. Latar sosial dalam roman ini adalah terasingkannya penduduk asli di *La Vallée* oleh orang yang berkuasa dan para pendatang, (2) unsur-unsur intrinsik tersebut saling berkaitan dalam membangun keutuhan cerita yang diikat oleh tema. Tema yang mendasari cerita dalam roman ini adalah pencarian negeri ideal, (3) wujud antara tanda dan acuannya terlihat pada ikon (ikon topologis, ikon diagram, ikon metafora), indeks, dan simbol. Makna yang terkandung dalam roman ini adalah bahwa negeri ideal tidak benar-benar ada.

# **L'ANALYSE STRUCTURALE-SÉMIOTIQUE DU ROMAN *OURANIA* DE JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**Par:**  
**Rizky Primadesy**  
**NIM 09204244005**

## **Extrait**

Cette recherche a pour but : (1) de décrire les éléments intrinsèques du roman *Ourania*, (2) de décrire la relation entre ces éléments formant une unité textuelle, (3) de trouver la relation entre les signes et les références comme l'icône, l'indice, le symbole et de révéler le sens de l'histoire du roman *Ourania*.

Le sujet de la recherche est le roman *Ourania* de Jean-Marie Gustave Le Clézio publié par Gallimard en 2006. Quant aux objets, ce sont (1) les éléments intrinsèques du roman comme l'intrigue, les personnages, les espaces, et les thèmes, (2) la relation entre ces éléments forme l'unité textuelle, (3) la relation entre les signes et les références et le sens de l'histoire de ce roman par l'utilisation des signes et des références comme l'icône, l'indice, et le symbole. La méthode utilisée est la méthode descriptive-qualitative avec la technique d'analyse du contenu. La validité se fonde sur la validité sémantique, alors que la réliabilité est examinée par la lecture et par l'interprétation du texte de ce roman et fondée sur la fidélité à base du jugement d'expertise.

Le résultat montre que (1) le roman *Ourania* a une intrigue progressive qui a cinq étapes. Ce sont : la situation initiale, l'action se déclenche, l'action se développe, l'action se dénoue, et la situation finale. Le récit se finit par suite possible. Le personnage principal de ce roman est Daniel et les personnages complémentaires sont Raphaël, Dahlia, et Lili. Une grande partie de l'histoire se passe à La Vallée, Mexico. L'histoire se déroule pendant soixante-quatre ans et le temps dominant est en 1980taine. L'exil des Indiens à La Vallée devient le cadre social qui constitue cette histoire, (2) ces éléments intrinsèques s'enchaînent pour former de l'unité textuelle liée par le thème. Alors que le thème général de cette histoire est la quête du pays idéal (3) la relation entre les signes et les références est montrée par l'icône (l'icône image, l'icône diagramme, l'icône métaphore), l'indice, le symbole. Le sens de l'histoire de ce roman est un pays idéal est irréel dans le monde.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra atau *la littérature* menurut Schmitt dan Viala (1982: 16) adalah *l'ensemble des textes ayant une dimension esthétique* (keseluruhan teks yang memiliki dimensi keindahan). Lalu lebih lanjut lagi Schmitt dan Viala (1982: 17) mengungkapkan bahwa "*Le texte littéraire peut donc être à la fois un objet de plaisir, un réservoir d'idées et d'images offert au lecteur, et le lieu d'une forme de savoir et de connaissance du réel*" (teks sastra dapat sekaligus menjadi hiburan, menjadi tempat penampungan ide-ide dan gambaran-gambaran yang diperoleh melalui pembacaan, dan menjadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan wawasan nyata).

Dari pendapat tersebut dapat dijabarkan bahwa karya sastra merupakan sebuah wujud teks yang memiliki nilai keindahan, yang dengan membacanya seseorang akan merasa terhibur, mampu berimajinasi tentang gagasan-gagasan dan gambaran-gambaran (tokohnya, suasana, tempat-tempatnya, dan lain-lain) yang terdapat dalam teks sastra tersebut, serta dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan nyata yang dibawa masuk oleh pengarang ke dalamnya. Pendapat tersebut membuka luas pikiran kita bahwa karya sastra tidak hanya memiliki keindahan semata, namun juga membawa banyak manfaat yang dapat menambah daya imajinasi pembacanya serta menambah pengetahuan dan wawasan. Hal tersebut dikarenakan karya sastra merupakan gambaran imajinasi yang di

dalamnya juga memuat kebudayaan dan keadaan sosial suatu masyarakat yang mencerminkan keadaan nyata.

Untuk dapat menikmati dan memperoleh manfaat dari membaca karya sastra kita harus memahami makna yang terdapat di dalamnya terlebih dahulu, dikarenakan karya sastra merupakan suatu bentuk sistem tanda yang diutarakan melalui bahasa. Sastra merupakan salah satu aktivitas berbahasa, sesuai yang diungkapkan oleh Jabrohim (2001: 98-99) bahwa karya sastra merupakan karya seni yang bermedium bahasa. Maka untuk memahami makna bahasa sebuah karya sastra dibutuhkan analisis secara semiotik. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial / masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda (Preminger, dkk dalam Jabrohim, 2001: 71).

Karya sastra terbagi menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu bentuk karya sastra yang berupa prosa adalah roman. Di dalam sebuah roman terdapat unsur-unsur intrinsik pembentuknya yang berupa alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan tema. Unsur-unsur intrinsik tersebut merupakan satu-kesatuan yang membentuk sebuah struktur. Pemahaman tentang unsur-unsur intrinsik tersebut penting untuk dapat memahami makna sebuah roman. Oleh karena itu diperlukan pendekatan struktural yang akan diikuti dengan analisis semiotik untuk mengungkap tanda-tanda yang berupa ikon, indeks dan simbol yang ada di dalam roman.

Roman yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah roman berjudul *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio atau yang lebih dikenal dengan

nama J.M.G. Le Clézio. Dalam roman *Ourania* yang diterbitkan oleh Gallimard pada tahun 2006 tersebut terdapat biografi singkat dari J.M.G. Le Clézio :

*J.M.G. Le Clézio est né à Nice le 13 avril 1940 ; il est originaire d'une famille de Bretagne émigrée à l'île Maurice au XVII<sup>e</sup> siècle. Il a poursuivi des études au collège littéraire universitaire de Nice et est docteur ès lettres.*

*Grand voyageur, J.M.G. Le Clézio n'a jamais cessé d'écrire depuis l'âge de sept ou huit ans : poèmes, contes, récits, nouvelles, dont aucun n'avait été publié avant Le procès-verbal, son premier roman paru en septembre 1963 et qui obtint le prix Renaudot. Son œuvre compte aujourd'hui une trentaine de volumes. En 1980, il a reçu le Grand Prix Paul-Morand décerné par l'Académie française pour son roman Désert.*

J.M.G. Le Clézio lahir di Nice pada tanggal 13 April 1940 ; dia berasal dari keluarga keturunan Bretagne yang beremigrasi ke pulau Mauris pada abad ke-17. Dia mengenyam studi di fakultas sastra di Universitas Nice dan lulus sebagai Doktor ilmu sastra.

Sebagai seorang pengelana, J.M.G. Le Clézio tidak pernah berhenti menulis sejak berusia tujuh atau delapan tahun : puisi, dongeng, cerita, cerpen, yang belum pernah dipublikasikan sebelum *Le procès-verbal*, roman pertamanya yang diterbitkan pada bulan September 1963 dan yang memenangkan *le prix Renaudot*. Karyanya hingga saat ini terhitung berjumlah tigapuluhan buku. Pada tahun 1980, dia menerima *le Grand Prix Paul-Morand* dianugerahkan oleh *l'Académie française* untuk romannya yang berjudul *Désert*.

Selain penghargaan-penghargaan tersebut masih banyak penghargaan lain yang diberikan kepada J.M.G. Le Clézio. Salah satunya pada bulan Oktober 2008 J.M.G. Le Clézio dianugerahkan sebagai pemenang nobel sastra oleh Akademi Swedia berkat roman ciptaannya yang berjudul *Ritournelle de la Faim* yang diterbitkan pada bulan September 2008 yang ditulisnya saat dia berada di Korea Selatan (menjabat sebagai dosen di Universitas Ewha). Dalam acara tersebut J.M.G. Le Clézio mendapat pujian yang besar dari para juri tentang

petualangan dan eksplorasi kemanusiaan yang ditulis dengan puitis. (Cortanze, 2009: 132)

*Ourania* merupakan roman Le Clézio yang diterbitkan pada tahun 2006 oleh Gallimard setebal 346 halaman. Roman ini mendapat penghargaan tahunan “*best foreign novels in 21 century*”(novel asing terbaik abad 21) oleh *People’s Literature Publishing House (PLPH)* pada tanggal 28 Januari tahun 2007 di Beijing, China, saat Le Clézio merilis *Ourania* di sana. PLPH merupakan lembaga penerbitan terkemuka di China khusus dalam bidang sastra yang menerbitkan buku-buku sastra domestik dan internasional, terutama roman-roman terkenal ([http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright\\_about.jsp?id=1275](http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright_about.jsp?id=1275) diakses pada 06 Maret 2013). Roman ini pun telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul *Urania*.

Seperti yang tertulis dalam roman *Ourania* tersebut (Le Clézio, 2006: 20), yaitu “*Le livre rouge, Ourania, les légendes de la Grèce*” (Buku merah, *Ourania*, legenda Yunani) yang menyatakan bahwa kata *Ourania* berasal dari mitologi Yunani yang berarti sebuah negeri idaman yang ditemukan si tokoh utama ketika masa kanak-kanaknya. Buku tersebut didongengkan oleh ibunya dan menjadi impian si tokoh utama bernama Daniel Sillitoe saat masih kecil dan terbawa di benaknya hingga ia dewasa. Sampai ketika dia menemukan sebuah tempat yang sangat unik di Meksiko, yang mungkin menjadi jawaban bahwa negeri ideal itu memang ada. Tempat tersebut bernama Campos, sebuah perkampungan kecil yang berisikan orang-orang yang melarikan diri, orang-orang



terbuang, serta orang-orang yang menginginkan kebebasan. Sebuah tempat yang mengajarkan tentang kehidupan dan realita.

Roman tersebut memuat imajinasi-imajinasi dari J.M.G. Le Clézio dengan penggambaran-penggambaran keadaan topografis, tempat, keadaan sosial masyarakat, fisik-fisik tokoh, serta kebudayaan yang ada sesuai dengan keadaan aslinya pada masa itu dan ditulis dengan bahasa yang memuat tanda-tanda sehingga diperlukan analisis secara struktural-semiotik untuk memahami makna yang ada di dalamnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio yaitu:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
2. Bagaimanakah hubungan keterkaitan antarunsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, dan latar dalam membangun kesatuan cerita yang diikat oleh tema pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?

4. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio melalui penggunaan tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol?
5. Bagaimanakah fungsi tanda dan acuannya tersebut dalam menjelaskan makna dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
6. Bagaimanakah penggunaan tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?

### C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi di atas, peneliti merumuskan batasan masalah agar permasalahan yang diteliti lebih fokus. Sesuai judul yang telah ditentukan yaitu mengenai Strukturalisme-Semiotik dan oleh karena luasnya ruang lingkup tentang Strukturalisme-Semiotik, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Kajian struktural atau unsur-unsur intrinsik roman yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.
2. Keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut dalam membangun kesatuan cerita.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
2. Bagaimanakah keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut dalam membangun kesatuan cerita dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut dalam membangun kesatuan cerita dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.
3. Mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan dari menganalisis aspek struktural-semiotik roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio ini diantaranya adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio dalam memahami cerita yang disajikan di dalamnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah penelitian sastra Prancis terutama dalam penelitian struktural-semiotik roman. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang Jean-Marie Gustave Le Clézio dan dalam menikmati karya-karyanya, khususnya bagi mahasiswa bahasa Prancis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Roman sebagai Karya Sastra**

Sastra menurut Hartoko dan Rahmanto (1986: 124) adalah suatu karya yang memenuhi fungsi *ekstetik* dalam suatu lingkungan kebudayaan. Dalam ranah dunia sastra terdapat tiga *genre* yaitu puisi, prosa, dan drama. Roman merupakan salah satu bentuk sastra dalam *genre* prosa. Menurut kamus *Le Petit Robert I* (1986: 1726) roman adalah “*œuvre d’imagination en prose, assez longue, qui présente et fait vivre dans un milieu des personnages donnés comme réel, nous fait connaître leur psychologie, leur destin, leur aventures*”. Sebuah karya imajinatif dalam bentuk prosa, cukup panjang, yang memperkenalkan dan menghidupkan tokoh-tokohnya dalam suatu lingkungan tertentu yang seolah-olah nyata, membuat kita mengenal psikologi, tujuan, dan petualangan yang mereka alami.

Sesuai dengan definisi roman di atas, dapat dijabarkan bahwa roman merupakan cerita imajinasi yang dituliskan oleh pengarangnya dengan cara memberikan tokoh-tokoh yang dihidupkan dengan watak-wataknya yang beragam serta lingkungan berupa tempat dan keadaan sosial budaya pada suatu waktu tertentu yang melukiskan tujuan hidup serta petualangan-petualangan dan konflik-konflik tertentu. Lalu dihubungkan dengan definisi sastra yang memenuhi fungsi estetika, roman sebagai karya sastra merupakan suatu cerita fiktif imajinatif yang dapat menghibur karena fungsi estetika yang terkandung di dalamnya. Roman

dapat terasa hidup dan nyata karena unsur-unsur intrinsik yang diberikan oleh pengarang yaitu berupa alur, penokohan, latar, dan tema.

## **B. Analisis Struktural Roman**

Suatu konsep dasar yang menjadi ciri khas teori struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saing berjaln (Pradopo dkk dalam Jabrohim, 2001: 55). Dalam penelitian ini, unsur-unsur karya sastra yang difokuskan adalah unsur-unsur intrinsik pembangun roman, yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema.

Dalam kutipan di atas, dinyatakan bahwa unsur-unsur pembangun tersebut saling berjaln atau saling berkaitan. Unsur-unsur intrinsik tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu untuk memahami makna yang ada di dalam cerita. Sehingga dari analisis tersebut akan terlihat keterkaitan antar unsurnya dan juga makna yang terkandung di dalamnya.

### **1. Alur**

Alur merupakan salah satu struktur roman yang sangat penting dalam membentuk sebuah cerita yang menarik. Dengan menganalisis alur sebuah roman akan dapat diketahui jalan cerita yang ada sehingga akan mempermudah dalam memahami isi roman tersebut secara keseluruhan. Alur merupakan kumpulan peristiwa yang mempunyai hubungan sebab akibat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kenny (1966 dalam Nurgiyantoro, 2010: 113) yang mengungkapkan

bahwa alur atau plot adalah peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat. Pendapat lain dikemukakan oleh Schmitt dan Viala (1982: 62) dalam bukunya *Savoir Lire*, bahwa alur (*l'action*) adalah:

*L'ensemble des faits relatés dans un récit constitue son action. Cette action comprend:*

- *des actes (les agissements des divers participants);*
- *des états (qui affectent ces participants);*
- *des situations (dans lesquelles ils se trouvent, qui concernent les rapports qu'ils ont entre eux);*
- *des événements (naturels ou sociaux, qui surviennent indépendamment de la volonté des participants).*

*L'action du récit se construit selon les rapports et transformations de ces quatre éléments, actes et événements venant modifier états et situations.*

Keseluruhan *bagian* yang terhubung dalam sebuah cerita merupakan alur. Alur tersebut meliputi:

- perbuatan (tingkah laku yang berbeda dari tokoh-tokohnya),
- suasana (yang membuat tokoh-tokohnya sedih, susah),
- keadaan (di mana tokoh-tokohnya berada, yang berhubungan dengan interaksi diantara mereka),
- kejadian (alam atau sosial, yang datang dengan tiba-tiba di luar keinginan tokoh-tokohnya).

Alur cerita terbangun atas hubungan dan perubahan keempat unsur tersebut, tingkah laku dan peristiwa muncul untuk merubah suasana dan keadaan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa peristiwa-peristiwa yang membentuk sebuah alur tersebut mengandung berbagai bagian yang beragam yang meliputi perbuatan yang dilakukan para tokohnya, suasana yang dialami para tokohnya, interaksi-interaksi yang terjalin antara tokoh yang satu dengan yang lainnya, serta kejadian-kejadian yang datang tiba-tiba tanpa diketahui tokoh-tokohnya sebelumnya.

Menurut Luxemburg dkk (1982: 149) alur ialah konstruksi yang dibuat pembaca mengenai sebuah deretan peristiwa yang secara logik dan kronologik saling berkaitan dan yang diakibatkan atau dialami oleh para pelaku. Lebih lanjut lagi Luxemburg menjelaskan bahwa hubungan kronologik antara peristiwa-peristiwa itu menjadikannya sebuah rangkaian yang demikian saling berkaitan, sehingga pembaca mengerti bahwa urutan kalimat yang membahas peristiwa-peristiwa itu saling bergayutan, sekalipun peristiwa-peristiwa itu tidak disajikan secara kronologik.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 153-154), berdasarkan kriteria urutan waktunya, alur dibagi menjadi dua yaitu : (1) alur progresif yang disebut juga alur kronologis atau alur maju, dan (2) alur regresif yang disebut juga alur tak kronologis, alur sorot-balik, alur mundur atau *flash-back*. Pada alur progresif, peristiwa-peristiwa yang ada disajikan secara runtut dimulai dari tahap awal (penyituasian, pengenalan, pemunculan konflik), dilanjutkan tahap tengah (konflik meningkat, klimaks), dan kemudian akhir (penyelesaian). Sedangkan pada alur regresif peristiwa yang disajikan tidak dimulai dari tahap awal, melainkan dari tahap tengah atau tahap akhir, yang kemudian tahap awal cerita dikisahkan.

Menurut Besson (1987: 118), tahap penceritaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

- a. *La situation initiale* (tahap awal); yaitu tahap penyituasian awal yang berisi tentang pengenalan tokoh dan pelukisan latar. Tahap ini merupakan acuan awal untuk tahap selanjutnya.



- b. *L'action se déclenche* (tahap pemunculan konflik); merupakan tahapan dimana konflik mulai muncul ditandai dengan munculnya masalah-masalah atau terjadinya peristiwa yang menimbulkan konflik.
- c. *L'action se développe* (tahap peningkatan konflik); adalah tahap dimana masalah yang muncul pada tahap sebelumnya menjadi semakin berkembang dan rumit, yang kemudian mencapai klimaks.
- d. *L'action se dénoue* (tahap anti-klimaks); yaitu tahapan yang menuju pada penyelesaian masalah. Setelah terjadi konflik yang memuncak masalah-masalah yang ada mulai mereda.
- e. *La situation finale* (tahap akhir); pada tahap ini masalah-masalah yang sudah mereda mulai menemui penyelesaian dan mengalami akhir cerita.

Kelima tahapan tersebut menurut Besson dapat digambarkan pada bagan berikut:

**Tabel 1 : Tahapan Alur Menurut Robert Besson**

<i>Situation initiale</i>	<i>Action proprement dite</i>			<i>Situation finale</i>
1	2	3	4	5
	<i>L'action se déclenche</i>	<i>L'action se développe</i>	<i>L'action se dénoue</i>	

Selain tahapan alur dari awal hingga akhir tersebut, hal yang perlu diteliti adalah akhir cerita. Menurut Peyroutet (2001: 8), akhir cerita terbagi atas tujuh penyelesaian yaitu:

- a. *Fin retour à la situation de départ*, yaitu akhir cerita yang kembali pada situasi awalnya.
- b. *Fin heureuse*, yaitu cerita yang mempunyai akhir bahagia.

- c. *Fin comique*, adalah akhir cerita yang lucu.
- d. *Fin tragique sans espoir*, yaitu cerita berakhir tragis dan tanpa ada harapan.
- e. *Fin tragique mais espoir*, ialah cerita berakhir tragis namun masih ada harapan.
- f. *Suite possible*, dimana akhir ceritanya masih mempunyai kelanjutan.
- g. *Fin réflexive*, yaitu cerita yang diakhiri oleh narator dimana dia melakukan refleksi berupa memetik hikmah atau nilai-nilai dari cerita yang ada.

Selain itu, Peyroutet (2001: 12) membagi jenis-jenis cerita fiktif menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- a. *Le récit réaliste* adalah cerita yang latar waktu, latar tempat dan keadaan sosialnya menggambarkan situasi sebenarnya di dunia nyata.
- b. *Le récit historique* adalah cerita yang menceritakan sebuah sejarah di suatu tempat pada masa tertentu dengan penggambaran latar dan keadaan sosial seperti pada masa itu.
- c. *Le récit d'aventures* adalah cerita mengenai petualangan dan perjalanan yang dilakukan di suatu tempat yang menantang.
- d. *Le récit policier* adalah cerita tentang detektif maupun agen-agen kepolisian lainnya yang mengungkap suatu kasus besar seperti pembunuhan atau perampokan.
- e. *Le récit fantastique* adalah cerita yang baik tokoh maupun latarnya merupakan khayalan atau imajinasi dari penulisnya.

- f. *Le récit science-fiction* adalah cerita rekaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau teknologi.

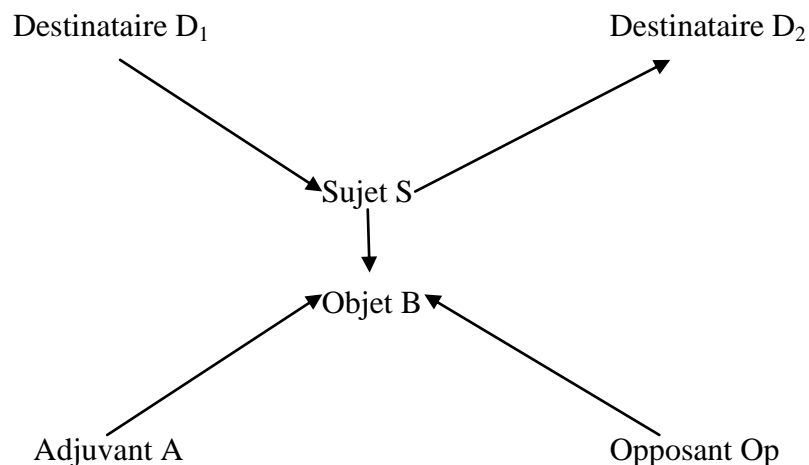
Untuk dapat menentukan alur dalam sebuah roman terlebih dahulu ditentukan sekuen-sekuen yang ada dalam roman tersebut, yang merupakan bagian-bagian penanda cerita dari awal cerita hingga akhir. Menurut Schmitt dan Viala (1982: 63) sekuen adalah “*d’une façon générale, un segment de texte qui forme un tout cohérent autour d’un même centre d’intérêt*” (sebuah cara umum, sebuah bagian teks yang membentuk satu kesatuan yang koheren dengan satu pusat perhatian yang sama). Lebih lanjut lagi, Schmitt dan Viala (1982: 27) mengemukakan bahwa sekuen haruslah memenuhi dua hal berikut:

- a. sekuen haruslah mempunyai satu pusat perhatian yang sama.
- b. sekuen haruslah membentuk suatu koherensi waktu dan tempat.

Barthes (1981: 15-16) mengemukakan bahwa dalam suatu teks naratif peristiwa-peristiwa yang ada dibagi menjadi dua fungsi yaitu fungsi utama (*fonction cardinal*) dan fungsi katalisator (*fonction catalyse*). Suatu teks naratif mempunyai fungsi utama atau *fonction cardinal* ketika peristiwa-peristiwa yang disajikan bersifat berurut-urut atau kronologis (*consécutives*) serta mempunyai hubungan yang logis (*conséquente*). Sedangkan fungsi katalisator atau *fonction catalyse* merupakan peristiwa-peristiwa yang hanya bersifat kronologis saja namun tidak mempunyai hubungan logis dengan peristiwa sebelumnya. Katalisator tersebut mempunyai fungsi untuk merangsang tumbuhnya cerita seperti mempercepat, memperlambat, meringkas, mendahului, atau terkadang merubah arah fungsi utama.

Greimas dalam Ubersfeld (1996: 50-51) mengungkapkan bahwa dalam sebuah teks naratif mempunyai enam fungsi penggerak yang wajib ada yang disebut sebagai aktan (*actant*), yang digambarkan dengan skema sebagai berikut:

**Gambar 1 : Skema Aktan**



Dalam skema tersebut terdapat penjelasan sebagai berikut:

*Si nous développons la phrase implicite dans le schéma, nous trouvons une force (ou un être  $D_1$ ) : conduit par son action, le sujet  $S$  recherche un objet  $O$  dans l'intérêt ou à l'intention d'un être  $D_2$  (concret ou abstrait) : dans cette recherche, le sujet a des alliés  $A$  et des opposants  $Op$ . (Ubersfeld, 1996: 50-51)*

Jika kita mengembangkan skema tersebut dalam sebuah kalimat implisit, kita dapat menemukan sebuah kekuatan (atau disebut  $D_1$  'pengirim') : dikendalikan oleh perbuatannya, 'subyek'  $S$  mencari sebuah 'objek'  $O$  dalam ketertarikan atau tujuan yang disebut  $D_2$  'penerima' (baik konkret maupun abstrak) : dalam pencarian tersebut, subyek mempunyai 'pendukung-pendukung'  $A$  dan 'penghambat-penghambat'  $Op$ . (Ubersfeld, 1996: 50-51)

## 2. Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan hal yang utama dalam menggerakkan cerita dalam suatu teks naratif. Tokoh-tokoh yang ada berperan dalam

menghidupkan cerita dan konflik-konflik yang beragam dengan perwatakan yang berbeda-beda setiap tokohnya. Schmitt dan Viala (1982: 69) memberikan pendapat tentang tokoh sebagai berikut:

*Les participants de l'action sont ordinairement les personnages du récit. Il s'agit très souvent d'humains ; mais une chose, un animal ou une entité (la Justice, la Mort, etc) peuvent être personnifiés et considérés alors comme des personnages. Que leur référent soit vrai ou fictif, les personnages ne sont dans un texte que des «êtres de papier», c'est-à-dire qu'ils sont définis par les indications que donne le texte à leur sujet. Celles-ci concernant leur être (données psychologiques et sociales), mais aussi leur faire (des comportements, des actes).*

Para pelaku cerita biasanya merupakan tokoh-tokoh manusia dalam cerita. Akan tetapi sebuah benda, binatang, atau entitas (keadilan, kematian, dll) dapat pula dikategorikan atau diumpamakan sebagai sebuah tokoh seperti tokoh manusia. Baik nyata ataupun fiktif, tokoh-tokoh tersebut hanya ada di dalam teks, yang artinya keberadaannya ditandai dengan tanda-tanda yang ada di dalam teks. Tanda-tanda tersebut adalah keberadaan mereka (secara psikologis dan sosial), dan juga perilaku mereka (tingkah laku dan aksi).

Dilihat dari segi peranan tokoh dalam sebuah cerita terdapat tokoh utama atau *sentral* dan tokoh bawahan (tambahan) atau *periferal*. Tokoh utama dapat ditentukan dengan tiga cara, yaitu : (1) tokoh tersebut paling terlibat banyak dengan makna atau tema cerita, (2) tokoh tersebut paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, (3) tokoh tersebut paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Sedangkan tokoh bawahan atau tambahan pemunculannya dalam keseluruhan cerita biasanya lebih sedikit, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitan dengan tokoh utama (Sayuti, 2000: 74).

Berdasarkan perwatakannya, tokoh dibedakan menjadi tokoh datar atau *flat character* dan tokoh bulat atau *rond character*. Menurut Mido (1994: 38) tokoh datar adalah tokoh dengan watak yang digambarkan pengarang hanya dari

satu unsur atau aspek saja. Tokoh bulat adalah tokoh dengan watak yang dilukiskan pengarang dari banyak aspek dan meliputi semua dimensi seperti yang terdapat pada tokoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ciri utama dari tokoh ini adalah mampu memberikan kejutan bagi pembaca.

Selain itu, jika dilihat dari fungsi penampilan tokohnya dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang dikagumi, yang merupakan pengejawantahan norma-norma, nilai-nilai, yang ideal bagi pembaca (Altenbernd dan Lewis dalam Nurgiyantoro, 2012: 178). Tokoh protagonis secara sederhana dapat disebut sebagai tokoh yang baik, memiliki sifat-sifat yang membuat pembaca menyenangkannya. Tokoh antagonis merupakan oposisi dari tokoh protagonis baik dalam sifat fisik ataupun batin (Nurgiyantoro, 2012: 179).

Tokoh-tokoh yang dihadirkan dalam roman tersebut dimunculkan oleh penulis dengan berbagai cara, melalui teknik-teknik yang beragam. Menurut Schmitt dan Viala (1982: 69-70) unsur-unsur pembentuk tokoh dapat dilihat melalui dua cara, yaitu *le potrait* (gambaran fisik) dan *les personnages en actes* (perilaku tokoh-tokohnya). Teknik *le potrait* adalah pelukisan tokoh melalui penggambaran fisik secara rinci. Teknik *les personnages en actes* adalah penggambaran tingkah laku, psikologis, serta perkataan. Melalui kedua penggambaran tersebut pembaca dapat mengetahui sifat-sifat tokoh-tokohnya.

### **3. Latar**

Untuk mendukung jalannya cerita dalam sebuah roman diperlukan adanya dimensi waktu, tempat, dan keadaan sosial di suatu waktu dan tempat

tersebut. Dimensi-dimensi tersebut dalam sebuah roman disebut latar. Abrams (1981: 175) berpendapat bahwa latar atau *setting* disebut sebagai landasan tumpu yang menyanan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka latar terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Penggunaan latar tempat dengan nama-nama tertentu (yang memang ada) haruslah mencerminkan, atau paling tidak tak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. Deskripsi tempat secara teliti dan realistis adalah penting untuk membuat pembaca seolah-olah hal yang diceritakan sungguh terjadi, yaitu di tempat yang diceritakan. Maka dari itu penting bagi pengarang untuk mengetahui dan menguasai latar tempat yang dituliskannya dalam cerita.

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah. Dalam hal ini pun pengarang dituntut untuk menguasai peristiwa yang terjadi pada suatu waktu yang ada dalam cerita dengan peristiwa yang ada dalam kehidupan nyata agar pembaca merasa apa yang diceritakan benar-benar terjadi.

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar sosial tersebut dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir, dan lain-lain. Di samping itu, dapat pula berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas. Latar sosial ini erat hubungannya dengan latar tempat pada suatu waktu tertentu. Maka dari itu penulis haruslah menguasai latar sosial, tepatnya latar sosial budaya yang diangkat ke dalam cerita.

#### **4. Tema**

Dalam sebuah cerita fiktif tentunya mempunyai suatu tema tertentu yang dapat diambil secara garis besarnya dari keseluruhan cerita. Tema tersebut ikut menghidupkan jalannya cerita karena mengandung suatu makna tertentu. Menurut Hartoko dan Rahmanto (1986: 142) tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut, Brooks, Purser dan Warren mengungkapkan tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra (Tarigan, 1991: 125).

Tema yang terdapat dalam suatu cerita naratif seperti roman memungkinkan tidak hanya memiliki suatu tema secara garis besar saja, namun



dapat pula mempunyai sub-sub tema lain yang masuk di dalamnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2012: 82) bahwa makna cerita dalam sebuah karya fiksi-novel mungkin saja lebih dari satu interpretasi. Menurutnya, hal tersebut menyebabkan tidak mudahnya pembaca menentukan tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya, sedangkan tema minor adalah makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita atau yang disebut makna tambahan.

### **C. Keterkaitan Antar Unsur Intrinsik**

Karya sastra merupakan sebuah struktur yang unsur-unsurnya atau bagian-bagiannya saling berjaln erat. Dalam struktur itu unsur-unsurnya tidak mempunyai makna dengan sendirinya melainkan ditentukan oleh hubungannya dengan unsur-unsur lainnya dan keseluruhan atau totalitasnya (Hawkes dalam Jabrohim, 2001: 97). Dalam hal ini yang dimaksud dengan unsur-unsur yang berkaitan merupakan unsur-unsur intrinsik pembangun roman yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu alur, penokohan, latar, dan tema. Antar unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan pembangun cerita.

Rangkaian peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya di suatu latar tempat, waktu, dan sosial tertentu berjaln membentuk suatu alur yang secara garis besar dapat diketahui temanya. Begitu juga sebaliknya, suatu latar belakang latar tertentu memungkinkan terwujudnya karakter-karakter tertentu yang mana dapat menyebabkan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya, yang membentuk

suatu alur. Lalu keterkaitan antarunsur tersebut dapat menjadikan suatu kesatuan cerita yang terikat oleh tema.

#### **D. Analisis Semiotik**

Pada dasarnya strukturalisme dan semiotik berhubungan erat, dengan kata lain semiotik merupakan perkembangan dari strukturalisme. (Junus melalui Jabrohim, 2001: 97). Menurut Junus, strukturalisme itu tidak dapat dipisahkan dengan semiotik karena karya sastra merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna (Jabrohim, 2001: 70). Semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Menurut Preminger dkk, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi, yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Jabrohim, 2001:71).

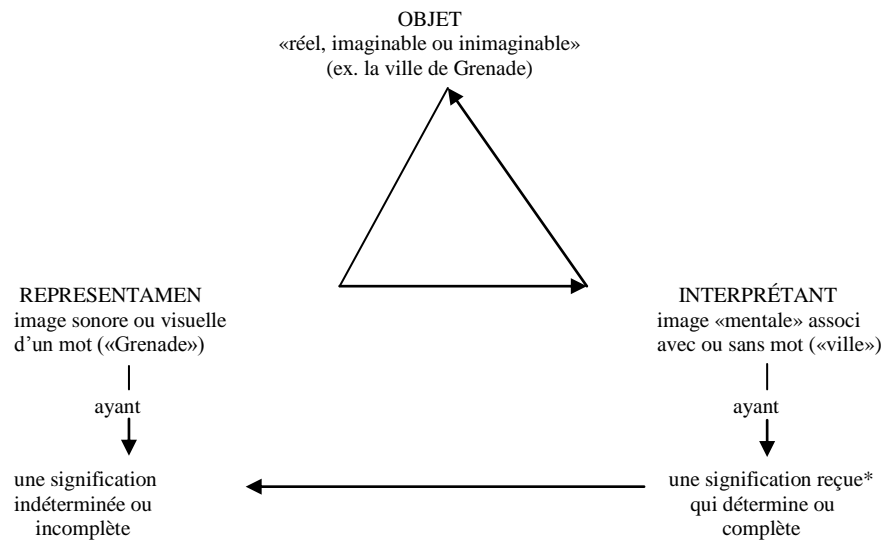
Dalam ranah semiotika terdapat dua tokoh pendiri semiotik yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914) yang mempunyai latar belakang berbeda. Saussure merupakan seorang ahli linguistik dari Prancis. Ia menyebut semiotik dengan istilah semiologi. Sedangkan Peirce merupakan ahli filsafat dari Amerika. Dialah yang menggunakan sebutan semiotik. Kedua istilah tersebut, semiotik dan semiologi mempunyai makna yang sama. Hal tersebut terdapat dalam kutipan berikut *“Peirce appelle «sémiotique» ce qu’en France, à la suite de Saussure, on appelle «sémiologie».”* Peirce menyebutnya “semiotik” sedangkan di Prancis, Saussure menyebutnya

“semiologi” (Deledalle, 1978: 212). Lalu lebih lanjut lagi, dalam buku “*Écrits sur le Signe*” dijelaskan bahwa:

*Si pour Saussure, la sémiologie fait «partie de la psychologie sociale, et par conséquent de la psychologie générale» (Cours, p. 33), la sémiotique est, selon Peirce, un autre nom de la logique: «la doctrine quasi nécessaire ou formelle des signes. (Peirce via Deledalle, 1978: 212)*

Jika menurut Saussure semiologi berperan dalam psikologi sosial, dan oleh karenanya merupakan psikologi umum (Cours, hal.33), sedangkan semiotik menurut Peirce adalah nama lain dari logika : sebuah teori yang hampir diperlukan atau bentuk dari tanda-tanda. (Peirce via Deledalle 1978: 212)

Menurut Peirce (Deledalle, 1978: 215), tanda-tanda ditentukan oleh tiga unsur yaitu, tanda itu sendiri (disebutnya dengan *representamen*), penafsiran tanda yang muncul dalam benak seseorang (*interprétant*), dan sesuatu yang ditunjuknya (*objet*). Menurut Peirce, suatu tanda (*representamen*) mengacu pada suatu acuan yaitu objek (*objet*) yang menunjukkan bahwa suatu tanda mempunyai sifat representatif atau mewakili sesuatu. Kemudian penerima tanda melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap tanda tersebut dengan bantuan kode yang disebutnya *fondement du representamen*, sehingga akan menghasilkan tanda baru yang disebut *interprétant*. Maka dapat disimpulkan bahwa tanda mempunyai hubungan logis dengan *fondement*-nya, dengan acuannya, dan dengan *interprétant*-nya. Hubungan triadik tersebut oleh Peirce digambarkan dengan skema berikut (Deledalle, 1978: 229):

**Gambar 2 : Analyse Triadique du Signe**

Peirce mengemukakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan kausal dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut (Berger, 2010: 16). Peirce menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan kausalnya, dan simbol untuk asosiasi konvensional, yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 2 : Trikotomi Ikon/ Indeks/ Simbol dari Charles Sanders Peirce**

Tanda	Ikon	Indeks	Simbol
Ditandai dengan :	Persamaan (Kesamaan)	Hubungan Kausal	Konvensi

### 1. Ikon (*icône*)

Menurut Peirce (dalam Deladalle, 1978: 139-140) *“une icône est un signe qui posséderait le caractère qui le rend signifiant, même si son objet n’existait pas. Exemple : un trait au crayon représentant une ligne géométrique.”*

(Ikon adalah sebuah tanda yang mempunyai ciri-ciri yang mengembalikan penanda, meskipun objeknya tidak ada. Contohnya adalah sebuah garis dari pensil menunjukkan sebuah garis geometri). Lalu dijabarkan oleh Jabrohim (2001: 71) bahwa ikon adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan itu adalah hubungan persamaan, misalnya gambar kuda sebagai penanda yang menandai kuda (petanda) sebagai artinya. Potret menandai orang yang dipotret, gambar pohon menandai pohon.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa antara tanda dan acuannya dalam ikon memiliki persamaan sifat. Peirce membagi ikon menjadi tiga jenis yaitu : *l'icône image* (ikon topografi), *l'icône diagramme* (ikon diagram), dan *l'icône métaphore* (ikon metafora) (Deladalle, 1978: 149).

**a. *l'icône image* (ikon topologis)**

Peirce mengungkapkan *l'icône image* adalah “*les signes qui font partie des simple qualités ou premières priméités*”. *L'icône image* atau ikon topologis adalah tanda-tanda yang termasuk dalam kualitas-kualitas atau *priméités* pertama. (Deladalle, 1978: 149). Dengan kata lain, ikon topologis adalah tanda yang menunjukkan kemiripan suatu citra dengan objek yang dituju, misalnya lukisan dan foto dengan wujud asli dari gambar tersebut.

**b. *l'icône diagramme* (ikon diagram)**

Menurut Peirce (dalam Deladalle, 1978: 149) *l'icône diagramme* yaitu “*les signes qui représentent les relations, principalement dyadiques ou considérées comme telles, des parties d'une chose par des relations analogue*

*dans leurs propres parties.*” *L’icône image* atau ikon diagram merupakan tanda-tanda yang menunjukkan hubungan-hubungan, terutama diadik atau yang terlihat sama, dari bagian-bagian suatu hal oleh hubungan kemiripan pada bagian-bagainnya sendiri.

**c. *L’icône métaphore* (ikon metafora)**

*L’icône métaphore* menurut Peirce (dalam Deladalle, 1978: 149) adalah “*les signes qui représentent le caractère représentatif d’un representamen en représentant un parallélisme dans quelque chose d’autre*”. *L’icône métaphore* atau ikon metafora adalah tanda-tanda yang menunjukkan karakter perwakilan dari sebuah tanda yang mewakili sebuah paralelisme dalam suatu hal lain.

**2. Indeks (*indice*)**

Indeks adalah tanda yang mempunyai hubungan kedekatan eksistensi. Tanda yang berupa indeks misalnya asap hitam tebal membumbung menandai kebakaran, wajah yang terlihat muram menandai hati yang sedih, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2012: 42). Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa tanda yang dimaksud indeks dapat mempunyai hubungan sebab akibat, dimana suatu tanda muncul dikarenakan oleh tanda yang lain, atau suatu tanda menyebabkan tanda lain muncul.

Peirce (melalui Deladalle, 1978: 140) mengungkapkan bahwa indeks atau *indice* adalah:

*Un indice est un signe qui perdrait immédiatement le caractère qui en fait un signe si son objet était supprimé, mais ne perdrait pas ce caractère s’il n’y avait pas d’interprétant. Exemple: un moulage avec un trou de balle dedans comme signe d’un coup de feu.*

Indeks adalah sebuah tanda yang dengan tiba-tiba akan kehilangan karakter pembuat tanda jika objek acuannya dihilangkan, tetapi tidak akan kehilangan karakternya jika tandanya tidak memiliki penafsiran. Contohnya sebuah cetakan dengan lubang peluru di dalamnya sebagai tanda dari benturan api.

### 3. Simbol (*symbole*)

*“Un symbole est un signe qui renvoie à l’objet qu’il dénote en vertu d’une loi, d’ordinaire une association d’idées générales, qui détermine l’interprétation du symbole par référence à cet objet.”* Simbol adalah sebuah tanda yang merujuk pada objek yang ditunjuk oleh suatu aturan, biasanya berupa gagasan-gagasan umum, yang menentukan penafsiran simbol berdasarkan referensi objek tersebut (Peirce dalam Deladalle, 1978: 140-141).

Simbol tersebut merupakan hubungan tanda yang sudah terbentuk secara konvensi atau kesepakatan bersama (van Zoest melalui Nurgiyantoro, 2012: 42). Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa antara tanda dengan objek tersebut tak memiliki hubungan kemiripan ataupun kedekatan, melainkan terbentuk karena kesepakatan. Misalnya berbagai gerakan (anggota) badan menandakan maksud-maksud tertentu, warna tertentu menandakan (melambangkan) sesuatu yang tertentu pula. Simbol yang paling lengkap dan terpenting adalah bahasa.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan studi pustaka dengan subjek penelitian berupa roman berbahasa Prancis karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang berjudul *Ourania*. Roman tersebut diterbitkan oleh Galimard pada tahun 2006 yang berisi 346 halaman dan terdiri dari 23 subjudul.

Objek penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema yang dianalisis menggunakan teori struktural-semiotik melalui perwujudan tanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol.

#### **B. Teknik Penelitian**

Subjek penelitian yang berupa roman *Ourania* ini dikaji dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten atau *content analysis*. Analisis konten menurut Budd dan Thrope adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dengan cara mengungkapkan pesan (Zuchdi, 1993: 1). Teknik tersebut digunakan dengan data yang diolah berupa kata, frasa, dan kalimat yang merupakan bagian dari sastra, serta dikaji menggunakan metode deskriptif-kualitatif karena penelitian ini memerlukan penjelasan secara deskriptif.



## C. Prosedur Analisis Konten

### 1. Pengadaan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang dilakukan tanpa melakukan pengambilan sampel, karena karya sastra merupakan paduan makna yang utuh sehingga semua data dianggap penting. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengadaan data ini adalah penentuan unit analisis dan pencatatan data.

#### a. Penentuan Unit Analisis

Penentuan unit merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis (Zuchdi, 1993: 30). Ada beberapa cara untuk memberi batasan dan mengidentifikasi unit, yang dalam penelitian ini menggunakan unit sintaksis. Penentuan unit analisis yang didasarkan pada unit sintaksis yang berupa kata, frasa, kalimat atau paragraf dalam roman *Ourania* ini diperlukan untuk memperoleh informasi atau pesan di dalamnya.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, unit-unit analisis dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan unit struktur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema, serta berdasarkan unit semiotiknya yaitu ikon, indeks, dan simbol.

#### b. Pencatatan Data

Pencatatan data yang terdapat dalam roman *Ourania* dilakukan setelah melakukan pembacaan berulang-ulang hingga dipahami isinya dan ditemukan data-data yang diperlukan. Data-data tersebut berupa kata, frasa ataupun kalimat

yang dianggap penting untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pencatatan data yaitu pembacaan mencatat data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema serta berdasarkan unsur-unsur semiotik berupa ikon, indeks, dan simbol.

## **2. Inferensi**

Inferensi merupakan bagian utama analisis konten (Zuchdi, 1993: 36). Inferensi adalah penarikan kesimpulan yang bersifat abstrak yang digunakan untuk menganalisis maksud atau akibat komunikasi, yang dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis makna dalam roman *Ourania*. Setelah memahami isi roman dengan pembacaan menyeluruh dan berulang-ulang kemudian dapat diperoleh abstraksi-abstraksi kesimpulan dari isi teks yang kemudian akan disesuaikan dengan teori yang ada agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan tidak mengurangi makna simboliknya.

Salah satu langkah dalam tahap inferensi ini adalah penarikan kesimpulan secara abstrak yang dilakukan dengan membaca biografi penulis roman *Ourania* dengan judul *J.-M.G Le Clézio* yang ditulis oleh De Cortanze yang diterbitkan pada tahun 2009. Di dalam biografi tersebut diceritakan saat Jean-Marie Gustave Le Clézio tinggal di Meksiko dengan petualangan-petualangan yang dialaminya serta penceritaan keadaan Meksiko saat dia tinggal

di sana. Dari pembacaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar tempat serta keadaan sosial yang diceritakan di dalam roman *Ourania* merupakan latar tempat yang benar-benar ada dan keadaan sosial yang benar-benar terjadi pada tahun 1980an di Meksiko.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu berupa unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema, serta unsur-unsur semiotik berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam roman *Ourania*.

#### **b. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif-kualitatif. Data-data struktural dalam roman *Ourania* diklasifikasikan kemudian dideskripsikan menurut teori struktural, kemudian data-data berupa ikon, indeks, dan simbol dideskripsikan menurut langkah-langkah dalam analisis semiotik.

### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk mendapatkan data-data dan hasil yang valid dalam penelitian ini digunakan validitas semantis. Validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna yang relevan dengan konteks tertentu (Zuchdi, 2003: 75). Lalu dijelaskan lebih lanjut bahwa validitas yang tinggi

dicapai jika makna-makna semantik berhubungan dengan sumber pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *intra-rater* yaitu berupa pembacaan berulang-ulang roman *Ourania* sebagai subjek yang diteliti yang kemudian dilakukan pengamatan. Uji reliabilitas diperkuat dengan melakukan konsultasi hasil pengamatan kepada *expert judgement* yang dalam hal ini adalah Alice Armini, M.Hum sebagai dosen pembimbing.

**BAB IV**  
**ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR SEMIOTIK**  
**ROMAN *OURANIA* KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**A. Analisis Unsur-unsur Intrinsik**

Hasil dalam penelitian ini adalah berupa analisis unsur-unsur intrinsik roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema, serta keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut. Lalu selanjutnya dilakukan analisis semiotik dengan mengkaji tanda-tanda berupa ikon, indeks, dan simbol yang ada di dalam roman *Ourania* untuk memperoleh pemahaman makna yang lebih mendalam. Berikut merupakan hasil penelitian yang berupa unsur-unsur intrinsik dan wujud hubungan antartanda serta makna yang terkandung dalam roman *Ourania*:

**1. Alur**

Untuk dapat menentukan alur sebuah roman terlebih dahulu ditentukan sekuen-sekuen yang ada dalam roman tersebut. Langkah selanjutnya adalah menentukan fungsi utama (FU) dari sekuen yang telah dibuat. Fungsi utama ditentukan dengan memilih peristiwa-peristiwa yang mempunyai hubungan satu sama lain dan saling terikat guna memperoleh kerangka cerita.

Cerita dalam roman *Ourania* terangkum dalam 72 sekuen (terlampir) yang kemudian terbagi menjadi 26 fungsi utama, sebagai berikut:

### Fungsi Utama roman Ourania karya J.M.G. Le Clézio

1. Penemuan sebuah tempat impian masa kecil Daniel yang bernama Ourania yang sering diceritakan ibunya semasa Perang Dunia Kedua.
2. Cerita kematian tetangga Daniel bernama Mario dikarenakan ledakan bom, jasadnya yang tak ditemukan membuat Daniel kecil mengira Mario pergi ke dunia lain, menuju Ourania.
3. Pertemuan Daniel pada tahun 1980an dengan Raphaël Zacharie di Meksiko, menimbulkan rasa penasaran Daniel akan tempat tinggal Raphaël bernama Campos.
4. Cerita kedatangan pertama Daniel di Emporio sebagai seorang geografer dari Prancis yang sedang melakukan penelitian di Tepalcatepec.
5. Ketidaksetujuan Daniel pada tim antropolog yang akan melakukan penelitian terhadap seorang pelacur bernama Lili di *La Zone Rouge*, menyebabkan rasa penasaran Daniel akan sosok Lili.
6. Cerita tentang pertemuan Daniel dengan Dahlia, janda beranak satu yang akhirnya menjadi kekasihnya dan tinggal bersamanya.
7. Kepergian Dahlia ke rumah mantan suaminya di kota Meksiko dengan alasan anaknya sakit, membuat Daniel kecewa sehingga ia pergi ke *La Zone Rouge* untuk mencari Lili, tapi ia tak menemukannya di sana.
8. Pertemuan kembali Daniel dan Raphaël saat pengisian konferensi oleh Daniel di Emporio, membuat Raphaël ingin menulis tentang Campos dan saat itulah Daniel mengingat kembali tentang negeri Ourania.
9. Informasi yang didapat oleh Daniel bahwa Campos sebelum revolusi ditinggali oleh kaum *jésuites* dan kini ditinggali oleh kaum *hippies*.
10. Cerita Raphaël lewat buku tulisnya berisi kesan pertama saat datang ke Campos serta asal-usulnya yang berasal dari Rivière-du-Loup (Kanada), ibunya telah meninggal, sewaktu kecil dia dibawa ayahnya ke Campos dan meninggalkannya sebelum ayahnya masuk penjara.
11. Kembalinya Dahlia dari kota Meksiko dengan keadaan sangat depresi karena tidak berhasil membawa anaknya.
12. Pengakuan Dahlia bahwa dia tidak bisa lagi tinggal dengan Daniel karena ingin berada di dekat anaknya yang akan tinggal sementara di *La Vallée* bersama mantan suaminya untuk keperluan penelitian.
13. Kemarahan salah seorang antropolog yang menuduh ketidaksetujuan Daniel menyebabkan penelitian terhadap Lili ditolak, akan tetapi dari dialah Daniel berhasil mendapatkan alamat rumah Lili.
14. Rasa kasihan Daniel saat bertemu dengan Lili di rumah gubuknya di *la lagune*, karena sosoknya yang masih gadis belia telah dinodai oleh para laki-laki bejat selama dia terkekang di *La Zone Rouge*.
15. Kedatangan Raphaël ke Emporio yang mengatakan bahwa Campos akan dikosongkan dalam waktu 45 hari oleh si pemilik tanah.
16. Kedatangan Daniel kembali ke rumah Lili, tetapi Lili telah dibawa pergi oleh *El Terrible* yaitu mafia yang mempekerjakan Lili.

17. Munculnya komplotan di Emporio yang didalangi para antropolog untuk meng kudeta Don Thomas (direktur Emporio) dikarenakan ketidaksukaan mereka atas pendekatan diri Don Thomas dengan masyarakat biasa.
18. Munculnya sebuah artikel di *La Jornada* yang menyerang Campos, berisi tuduhan bahwa pendiri Campos merupakan orang berbahaya yang merampok pengikutnya dan memaksa mereka tinggal disana.
19. Pengeksekusian penduduk Campos.
20. Kepergian Daniel dari Emporio dikarenakan kepemimpinan Emporio sudah beralih tangan, diikuti Dahlia yang kembali ke San Juan untuk bergabung dengan organisasi kemanusiaan.
21. Berkumpulnya kembali sebagian besar penduduk Campos lalu mereka memutuskan mencari pulau tak berpenghuni sesuai dengan keinginan *Le Conseiller* (pendiri Campos).
22. Kelemahan yang diderita *Le Conseiller* akibat umurnya sudah sangat tua, menyebabkan dia meninggal sesampainya di pulau *Demi-Lune*.
23. Keputusan Raphaël untuk kembali ke Rivière-du-Loup karena tidak lagi menemukan tempat, dia mendengar ayahnya bebas dari penjara.
24. Berita tentang penangkapan *El Terrible* oleh kepolisian yang membuat Lili dapat kembali ke *La Lagune*.
25. Berita tentang kebangkrutan Emporio, membuat Daniel berpikir tentang keterkaitan antara Campos dan Emporio yang keduanya merupakan tempat ideal bagi para penduduknya namun akhirnya mengalami kehancuran.
26. Kedatangan Daniel ke San Juan dua puluh lima tahun kemudian, dia bertemu dengan Dahlia dan memutuskan untuk bersama lagi dan berharap bahwa negeri Ourania memang benar ada.

Setelah fungsi utama ditentukan, kemudian dapat diketahui tahapan alur sesuai dengan fungsi utama tersebut yang dapat digambarkan dengan tabel berikut:

**Tabel 3 : Tahapan Alur Roman *Ourania***

<i>Situation initiale</i>	<i>Action proprement dite</i>			<i>Situation finale</i>
1	2	3	4	5
	<i>L'action se déclenche</i>	<i>L'action se développe</i>	<i>L'action se dénoue</i>	
FU 1-4	FU 5-15	FU 16-19	FU 20-23	FU 24-26

Akhir cerita roman *Ourania* adalah *suite possible* yaitu konflik digambarkan mengalami penyelesaian namun ada kemungkinan cerita masih

berlanjut. Cerita ini termasuk dalam *le récit réaliste* karena sebagian besar tempat-tempat yang ada di dalam roman serta gambaran sosial masyarakatnya pada waktu tersebut sama seperti keadaan tempat dan sosial di Meksiko pada tahun 1980an.

Setelah roman *Ourania* dianalisis berdasarkan fungsi utamanya, dapat disimpulkan bahwa roman tersebut mempunyai alur maju atau progresif cerita disusun secara kronologis dan terdapat *flashback* yang memperlambat jalannya cerita. Awal cerita atau *la situation initiale* tampak dengan diceritakannya masa kecil tokoh utama bernama Daniel yaitu saat berumur empat atau lima tahun dengan latar belakang situasi perang dunia kedua di suatu desa kecil di Prancis. Dia menemukan impian masa kecilnya berupa sebuah tempat ideal bernama *Ourania* yang didapatnya dari buku mitologi Yunani yang diceritakan oleh ibunya (FU1). Lalu kematian Mario (tetangga sekaligus teman main Daniel) menambah kuat angan Daniel bahwa negeri *Ourania* itu memang ada. Hal itu dikarenakan Mario tewas akibat ledakan bom dan jasadnya hancur. Daniel kecil mengira jasad Mario tak ditemukan diakibatkan dia pergi ke dunia lain, menuju *Ourania* (FU2).

Lalu cerita berlanjut ketika Daniel dewasa yaitu pada tahun 1980an ketika dia sudah bergelar doktor dan bekerja di Meksiko. Dia tak sengaja bertemu dengan seorang pemuda yang menurutnya aneh, bernama Raphaël Zacharie. Pemuda aneh itu berasal dari tempat unik bernama Campos. Perkampungan kecil bernama Campos itu mempunyai aturan-aturan yang sangat berbeda dengan tempat lain pada umumnya. Aturan-aturan di Campos diantaranya adalah tidak adanya pemimpin, sekolah, dan juga uang. Padahal orang-orang yang masuk dalam komunitas Campos merupakan orang-orang yang berasal dari berbagai



negara, yang sudah terbiasa merasakan kehidupan dunia yang modern dan terus berkembang. Namun mereka lebih memilih untuk tinggal di Campos dan hidup dengan aturan-aturan yang ada di sana dengan penuh kesederhanaan. Hal tersebut menimbulkan ketertarikan yang amat besar di diri Daniel akan Campos. Di benaknya muncul banyak pertanyaan bagaimana di dunia global seperti saat ini saat orang-orang berebut kekuasaan, mengejar gelar pendidikan dan juga mencari uang dengan berbagai cara, namun ada tempat yang semua orang dipandang sama. Tak ada penguasa, sekolah, dan juga uang. Rasa penasaran Daniel tersebut membawanya ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang Campos (FU3).

Kemudian cerita mengalami *flashback* yaitu berupa kesan pertama Daniel tentang kedatangannya ke Meksiko tepatnya di Emporio, sebuah tempat yang terdapat di daerah perbukitan dan lembah yang memanjang bernama *La Vallée*. Emporio merupakan tempat berkumpulnya para peneliti dan kaum intelektual. Dia diperkenalkan sebagai seorang geografer terkenal dari Prancis yang sedang melakukan penelitian di lembah Tepalcatepec (FU4).

Awal kedatangan Daniel di Emporio menjadi awal konflik mulai muncul (*l'action se déclenche*) yaitu ketika Daniel menentang keras kelompok antropolog yang akan mengadakan penelitian pada seorang pelacur bernama Lili. Daniel tidak setuju jika kehidupan pribadi seseorang dijadikan bahan penelitian. Namun pihak antropolog tetap bersikeras ingin mendatangi Lili, yang membuat Daniel penasaran dengan sosok pelacur tersebut (FU5). Lalu cerita mengalami perlambatan dengan *flashback* berikutnya yaitu mengenai pengenalan Daniel

dengan seorang janda beranak satu bernama Dahlia yang kemudian menjadi kekasihnya dan tinggal bersamanya (FU6).

Kemudian cerita kembali ke alur maju saat konfliknya dengan Dahlia mulai muncul saat Dahlia ingin menemui anaknya di kota Meksiko. Namun Daniel tahu bahwa kekasihnya juga ingin bertemu dengan mantan suaminya yang masih dicintainya. Daniel merasa terpukul sehingga dia memutuskan untuk mencari Lili yang entah kenapa membuatnya sangat penasaran. Dia mendatangi tempat pelacuran bernama “zona merah” namun tak menemukan Lili di sana (FU7).

Cerita melaju kembali ketika dia bertemu lagi dengan Raphaël yang datang ke Emporio. Raphaël terkesima dengan konferensi yang diisi oleh Daniel tentang kesungguhannya dalam mengajak masyarakat sekitar untuk mencintai dan menjaga tanah *La Vallée*. Hal tersebut membuat Raphaël yang tadinya menganggap Daniel sebagai orang asing yang tidak jelas menjadi berubah pemikiran. Dia akhirnya tahu bahwa Daniel adalah orang yang memang peduli dengan tanah tempat orang-orang hidup dan juga masyarakat yang hidup di tanah tersebut. Lalu Raphaël berjanji akan menceritakan semua tentang Campos kepada Daniel. Saat itu pertama kalinya Daniel mengingat kembali tentang impian masa kecilnya, *Ourania* (FU8). Lalu rasa ketertarikan Daniel itu membawanya mencari Campos seorang diri, namun dia belum menemukannya. Tetapi dia mendapat informasi bahwa sebelum revolusi, Campos dihuni oleh para *jesuit* dan kini ditinggali oleh kaum *hipi* (FU9). Beberapa hari kemudian Raphaël datang ke

Emporio dan menceritakan tentang masa lalunya serta awal kedatangannya di Campos (FU10).

Lalu cerita berlanjut saat Dahlia kembali dari kota Meksiko dengan keadaan sangat depresi karena tak berhasil membawa anaknya yang masih kecil dan sangat dicintainya, diakibatkan hak asuh anak dimenangkan oleh mantan suaminya (FU11). Kemudian konflik bertambah saat Dahlia berkata tak dapat hidup bersama Daniel lagi, dia ingin tinggal di dekat anaknya yang kebetulan akan tinggal sementara di dekat Emporio karena mantan suaminya yang seorang mantan revolusioner tengah bergabung dalam sebuah penelitian (FU12).

Kesedihan Daniel dilaluinya dengan fokus terhadap penelitiannya. Hingga suatu saat dia didatangi salah seorang antropolog yang marah karena penelitian terhadap Lili mendapat penolakan, dan menuduh Daniel penyebabnya. Namun dari antropolog tersebut Daniel berhasil mendapatkan alamat tempat tinggal Lili (FU13). Daniel pun berhasil bertemu dengan Lili. Dia sangat kasihan melihat sosok Lili yang masih belia sudah dinodai oleh para lelaki bejat yang tak lain adalah orang-orang terpendang di *La Vallée* (FU14).

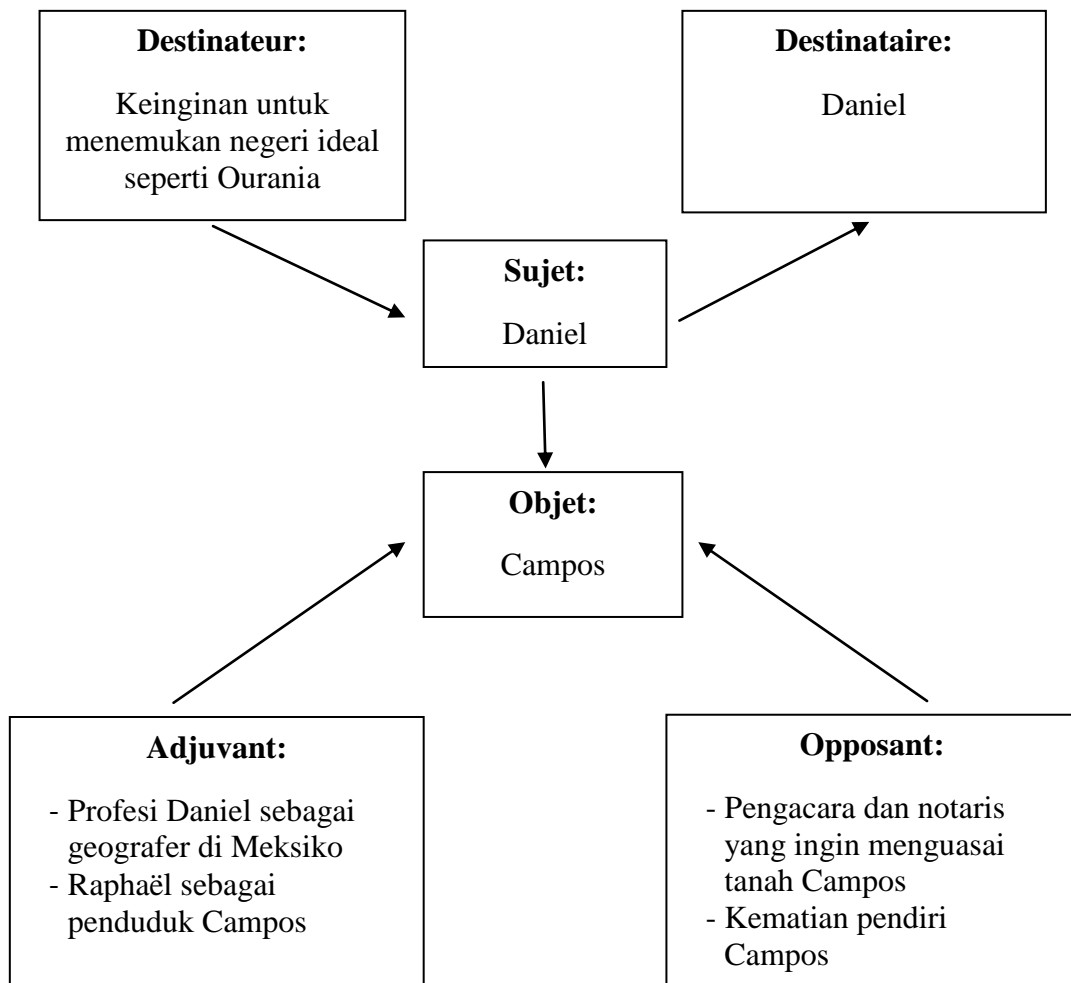
Kemudian konflik lain muncul saat Daniel mendengar dari Raphaël bahwa Campos harus dikosongkan dalam waktu 45 hari karena tuduhan bahwa Campos merupakan tempat ilegal yang ditinggali tanpa izin oleh komunitas yang tidak jelas asal-usulnya. Hal tersebut terjadi saat Daniel tengah mempelajari tentang Campos lewat tulisan-tulisan Raphaël yang mengungkapkan bahwa Campos merupakan tempat yang ideal bagi komunitasnya yang berisikan orang-orang yang terbuang dari lingkungan asalnya (FU15).

Konflik-konflik yang ada kian memanas atau mengalami tahap peningkatan konflik (*l'action se développe*) yaitu saat Lili dibawa lari oleh mafia yang mempekerjakannya berjuduk *El Terrible* (FU16) dan munculnya komplotan yang didalangi oleh antropolog yang ingin meng kudeta Don Thomas selaku direktur Emporio. Padahal Don Thomas lah satu-satunya alasan Daniel mau bertahan di Emporio, sebuah tempat yang berisikan orang-orang egois dan serakah, kecuali Don Thomas yang sangat ramah pada semua orang dan terbuka dengan rakyat biasa di sekitar Emporio (FU17). Konflik yang mengalami peningkatan berikutnya adalah munculnya artikel di surat kabar *La Jornada* yang menyerang Campos. Artikel tak bernama tersebut menuduh bahwa pendiri komunitas Campos yang berjuduk *Le Conseiller* adalah seseorang yang merampok dan memaksa pengikutnya tinggal di Campos (FU18). Lalu beberapa hari setelahnya pengeksekusian penduduk Campos pun dilakukan. Kejadian tersebut adalah saat konflik yang ada menemui klimaknya. Digambarkan bahwa kepolisian mengepung Campos dan memaksa mereka menyerahkan diri. Akan tetapi penduduk Campos bersikeras untuk tetap bertahan di dalam rumah-rumah mereka. Kemudian kepolisian mengancam mereka akan mendobrak paksa pintu rumah mereka jika mereka tidak menyerah. Setelah ancaman tersebut akhirnya satu persatu penduduk Campos pun menyerahkan diri. Daniel bersama Dahlia menyaksikan anak-anak kecil dan orang dewasa dibawa dengan truk-truk besar entah ke mana. Namun Raphaël dan *Le Conseiller* tak terlihat di sana. Daniel hanya bisa terdiam sementara Dahlia berteriak histeris saat melihat anak-anak kecil ikut menjadi korban pengusiran tersebut (FU19).

Kemudian konflik-konflik yang ada mulai mengalami anti-klimaks (*l'action se dénoue*) saat Daniel memutuskan untuk pergi dari Emporio karena terjadinya pergantian pemimpin. Dia merasa sudah tidak menemukan tempat ideal lagi di sana. Hal tersebut diikuti oleh Dahlia yang memutuskan untuk kembali ke San Juan dan bergabung dengan organisasi peduli AIDS untuk anak-anak dan perempuan (FU20). Penurunan konflik pun terjadi pada penduduk Campos yang berhasil berkumpul kembali dan memutuskan untuk mencari pulau tak berpenghuni seperti permintaan *Le Conseiller* (FU21). Akan tetapi sesampainya di pulau *Demi-Lune*, *Le Conseiller* meninggal akibat umurnya yang sudah tua dan juga lemah (FU22).

Kematian *Le Conseiller* tersebut membuat Raphaël akhirnya memutuskan untuk kembali ke kota kelahirannya di Rivière-du-Loup karena tak menemukan tempat untuk tinggal (FU23). Pada tahap ini terjadi penyelesaian konflik atau disebut *la situation finale*. Diceritakan pula penangkapan *El Terrible* oleh kepolisian sehingga Lili dapat bebas (FU24), serta berita kebangkrutan Emporio pasca alih kekuasaan. Hal tersebut menandai bahwa keegoisan dan keserakahan tidak akan memberikan kesuksesan. Kehancuran Emporio dan Campos setelah masa jayanya membuat Daniel merasakan kemiripan antara keduanya (FU25). Lalu tahap paling akhir ditandai dengan bertemunya kembali Daniel dengan Dahlia duapuluh lima tahun kemudian. Mereka memutuskan untuk bersama lagi dan sama-sama berharap bahwa negeri ideal seperti *Ourania* memang ada (FU26).

Kemudian berikut adalah skema penggerak aktan roman *Ourania*:



**Gambar 3 : Skema Penggerak Aktan Roman *Ourania***

Berdasarkan skema aktan di atas, Daniel berperan sebagai *sujet* (subjek). Dia berusaha mencari informasi mengenai tempat bernama Campos sebagai *objet* (objek), yaitu sebuah perkampungan kecil di Meksiko. Keinginan untuk menemukan negeri ideal seperti Ourania (*destinateur*) membuat Daniel berusaha mencari tahu tentang Campos yang membuatnya sangat penasaran. Perkampungan tersebut diketahuinya dari seorang pemuda bernama Raphael yang tak sengaja ditemuinya dalam sebuah perjalanan di Meksiko. Pemuda itu menceritakan tentang tempat tinggalnya yang sangat unik, yaitu berupa sebuah

perkampungan yang berada jauh dari perkotaan dan dikelilingi oleh ladang, hutan kecil, serta perbukitan. Perkampungan tersebut dihuni oleh sebuah komunitas kecil yang merupakan satu kesatuan tanpa kepala keluarga maupun orangtua di masing-masing rumah, seperti tempat lain pada umumnya. Mereka yang tinggal di Campos bebas memilih ingin tidur di rumah mana pun di sana. Hal yang paling menonjol di Campos adalah tidak adanya pemimpin dan sekolah formal, serta tidak berlakunya uang. Pemimpin-pemimpin adalah anak-anak yang lebih tua yang disebut tutor, yang bertugas untuk mengajarkan apapun yang dibutuhkan untuk bertahan hidup. Mereka tidak membutuhkan sekolah untuk belajar karena bagi komunitas mereka sekolah ada di manapun dan kapanpun. Selain itu, pembelajaran yang diajarkan adalah "*verdad*" yaitu kebenaran, bukan matematika, aljabar, geometri, geografi, atau ilmu-ilmu lainnya yang ada di sekolah formal.

Dalam komunitas Campos uang tidak berlaku, mereka semua baik anak-anak maupun dewasa bekerja di ladang untuk mendapatkan bahan makanan. Air diambil langsung dari sumbernya dan obat-obatan diracik oleh ahlinya dengan bahan-bahan yang diambil dari hutan. Uang hanya berlaku jika mereka pergi ke kota dan ingin membeli pakaian atau hal lain yang mereka butuhkan. Uang tersebut mereka dapatkan dengan menjual hasil panen ke kota atau menjual mainan yang mereka beli di kota. Namun saat kembali ke Campos, uang tidak berlaku di sana. Padahal komunitas tersebut berisikan orang-orang yang datang dari berbagai negara, yang sudah terbiasa hidup dalam dunia modern dan

mengikuti perkembangan jaman. Namun karena mereka merasa terbuang dari keluarga dan lingkungannya serta merasakan ketidakpuasan dengan kehidupan dunia modern, mereka berusaha mencari tempat yang membuat mereka merasa berarti satu sama lain.

Keunikan-keunikan yang terdapat di sana membuat Daniel mengingat kembali tentang impian masa kecilnya berupa negeri ideal Ourania. Baginya Campos merupakan tempat pertama yang mungkin menjawab pertanyaan dalam dirinya bahwa negeri ideal memang benar ada. Profesi sebagai seorang geografer dan peneliti di Meksiko serta pertemuannya dengan Raphael memudahkannya untuk mencari tahu tentang Campos. Kedua hal tersebut merupakan *adjuvant* (pendukung). Daniel ingin menemukan negeri ideal yang jika memang ada maka akan dapat mewujudkan impiannya sendiri. Maka dirinya juga berfungsi sebagai *destinataire* (penerima). Akan tetapi pencariannya pada negeri ideal tersebut mempunyai penghalang-penghalang (*opposant*) berupa orang-orang yang berkuasa di *la Vallee* yaitu pengacara dan notaris yang menguasai tanah Campos dengan menyalahgunakan wewenang mereka. Selain itu kematian pendiri Campos menyebabkan komunitas Campos pada akhirnya terpecah belah dan berakhir.

## 2. Penokohan

Berdasarkan teknik pelukisan tokoh, pengarang menggunakan teknik *le potrait* dan *les personnages en actes*. Teknik *le potrait* dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, dan penjelasan secara langsung. Teknik *les*



*personnages en actes* adalah pelukisan tokohnya tidak digambarkan secara langsung sehingga watak tokohnya dapat disimpulkan melalui ucapan-ucapan maupun tingkah lakunya.

Dalam roman *Ourania* terdapat beberapa tokoh penting yang menghidupkan jalannya cerita. Menurut intensitas kemunculan tokoh, yang menjadi tokoh utama dalam roman ini adalah Daniel. Dibuktikan dengan kemunculannya sebanyak 15 kali dalam 26 fungsi utama. Tokoh-tokoh lain yang merupakan tokoh tambahan adalah Raphaël, Dahlia dan Lili. Berdasarkan perwatakannya, yang termasuk tokoh bulat adalah Daniel dan Dahlia karena mempunyai sifat-sifat yang tidak datar, dan yang termasuk dalam tokoh sederhana adalah Raphaël dan Lili karena cenderung memiliki satu watak saja. Lalu berdasarkan fungsi penampilan tokohnya, keempat tokoh tersebut termasuk dalam tokoh protagonis karena mempunyai sifat-sifat yang secara umum baik dalam norma masyarakat dan membuat pembaca menyenangi karakter-karakternya.

Untuk dapat memahami tokoh dan penokohan keempat tokoh tersebut, perlu dijabarkan melalui deskripsi tokoh secara fisiologis, psikologi, dan juga sosiologisnya, yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 4 : Deskripsi Fisiologis, Psikologis, dan Sosiologis Tokoh dalam Roman *Ourania*.**

No	Nama Tokoh	Fisiologis	Psikologis	Sosiologis
1.	Daniel		tidak mudah bergaul, kaku, mempunyai rasa penasaran yang tinggi, perhatian terhadap	berkebangsaan Prancis, seorang geografer, bergelar doktor, meneliti tentang lembah Tepalcatepec, bergabung di Emporio, kekasih Dahlia, sangat

			sekitarnya, berjiwa kemanusiaan tinggi, pemberani, baik hati, ulet, mandiri, tertutup	mencintai Dahlia, sangat kasihan sekaligus tertarik dengan Lili, mempunyai impian tentang negeri ideal Ourania, tertarik dengan Campos, peduli dengan kaum <i>parachutistes</i> yang terasingkan
2.	Raphaël	berumur 16 tahun, berambut cokelat lebat dan jabrik seperti landak, berwajah suram, bulat dan halus dengan garis-garis keturunan Indian, berhidung lancip, bertulang pipi lebar, bermata hitam tanpa bulu mata dan alis, tidak mempunyai cuping telinga, berwajah angker sekaligus pemalu	aneh, loyal, terbuka, pemberani, mempunyai kepercayaan diri tinggi, mandiri, berlagak seperti orang dewasa	lahir di Rivière-du-loup, tinggal di Campos, ibunya telah meninggal, ayahnya dipenjara, sangat dekat dengan <i>Le Conseiller</i> , sangat menyukai laut, menyukai gadis di Campos bernama Hoatu
3.	Dahlia	bertubuh tinggi, berambut hitam kecoklatan, berkulit cokelat seperti roti hangus, berwajah cantik, mata berwarna cokelat madu, mempunyai bekas operasi <i>caesar</i>	keras kepala, mudah depresi, egois, kasar, tempramen, keibuan, supel, berjiwa sosial tinggi	berkebangsan Puerto Rico, berasal dari San Juan, janda beranak satu, sangat mencintai anaknya, tidak memperoleh hak asuh anak, mantan istri seorang revolusioner, masih mencintai mantan suaminya, kekasih Daniel, tinggal di apartemen Daniel, peneliti di bidang sejarah seni ( <i>ethnomusicologie</i> ), suka sekali memasak, tergabung dalam organisasi peduli AIDS untuk anak-anak dan perempuan di San Juan, alkoholik, perokok

4.	Lili	berwajah halus anak-anak, berumur belasan tahun, payudaranya selalu sesak oleh korsetnya, berwajah bulat, berbibir tebal, berambut hitam pekat	tertutup, acuh, dingin, selalu pasrah, rendah diri	seorang pelacur di <i>La Zone Rouge</i> , keturunan Indian, berasal dari Yalalag (Oaxaca), tidak mempunyai orangtua, tinggal di daerah <i>parachutistes</i> di rumah gubuk batu bata bersama neneknya, perokok
----	------	--	---	--

Analisis penokohan berdasarkan perwatakannya dapat diketahui dan disimpulkan dari deskripsi tokoh secara langsung, tingkah lakunya, cara bicaranya, keterangan dari tokoh lain maupun latar psikologis dan sosialnya. Berikut ini merupakan hasil analisis masing-masing tokoh dalam roman *Ourania* :

**a. Daniel**

Daniel merupakan tokoh yang kemunculannya paling dominan di dalam fungsi utama, yaitu 15 kali dalam 26 fungsi utama. Oleh karenanya Daniel merupakan tokoh yang paling disorot dalam roman *Ourania*. Tokoh ini berperan penting dalam membangun jalannya cerita. Di dalam skema aktan dia berperan sebagai *sujet* (subjek) yang berusaha mencari *objet* (objek) yaitu perkampungan kecil bernama Campos. Dirinya juga berperan sebagai *destinataire*.

Daniel mempunyai nama lengkap Daniel Sillitoe. Nama belakangnya tersebut didapat dari sang ayah yang bermarga Sillitoe, bernama Alan. Daniel berasal dari sebuah desa di Prancis. Ketika dia masih bayi ayahnya sudah meninggalkannya karena alasan berperang namun tak pernah kembali. Dia dan ibunya tinggal di rumah kakek nenek Daniel di sebuah rumah sederhana. Hal

tersebut membuktikan bahwa Daniel berasal dari keluarga menengah ke bawah, yang tertera dalam kutipan berikut:

*Nous habitons le premier étage d'une vieille maison de pierre, à la sortie du village. (p.15)*

Kami tinggal di lantai pertama sebuah rumah tua yang terbuat dari batu, di pintu keluar desa.

Berdasarkan analisis waktu penceritaan Daniel dewasa yaitu pada tahun 1980an ke atas, dan cerita masa kecilnya yang ditinggal sang ayah saat dia masih bayi yaitu pada masa awal Perang Dunia Kedua pada tahun 1939, dapat diperkirakan bahwa Daniel dewasa berumur 40an tahun.

*Ma grand-mère n'avait pas parlé des oiseaux qui chantaient l'été 1939. Mais elle racontait que mon père était parti dans un orage. (p. 14)*

Nenekku tidak pernah bercerita tentang burung-burung yang bernyanyi pada musim panas tahun 1939. Tetapi dia bercerita bahwa ayahku saat itu pergi ke dalam badai. (hal. 14)

*Mon père est parti alors que j'étais un bébé... (p. 23)*

Ayahku pergi pada saat aku masih bayi... (hal. 23)

Daniel adalah pribadi yang cerdas dibuktikan dengan gelar doktor yang dimilikinya dalam bidang ilmu geografi dari Universitas Paris. Hal tersebut pula yang membuatnya dipercaya untuk masuk dalam kelompok penelitian tentang lembah Tepalcatepec di Meksiko, bersama ahli-ahli geografi yang lain. Misi penelitiannya terangkum dalam “kontrak tiga bulan yang dapat diperbaharui” dalam pembuatan tiga buah buku, yaitu : catatan pedologi tentang Tepalcatepec, denah kesibukan tanah di *la Vallée*, dan peta geopolitik di Batjo. Di kalangan peneliti, Daniel merupakan seorang geografer yang terkenal. Sehingga dia pun

mendapatkan surat rekomendasi dari kepala penelitian di OPD kepada direktur di Emporio, agar tergabung dalam kelompok penelitian di sana. Emporio merupakan tempat berkumpulnya para peneliti dan orang-orang intelek di Meksiko, yang terdapat di *La Vallée*.

Berdasarkan perwatakannya Daniel merupakan tokoh bulat karena tidak hanya memiliki satu watak atau sifat tertentu saja melainkan mempunyai sifat yang dapat berubah-ubah. Sifatnya yang paling menonjol adalah tidak mudah bersosialisasi dan rendah diri yang membuatnya tidak memiliki banyak teman. Akan tetapi di sisi lain dia mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan sangat peduli dengan orang-orang yang tertindas.

*Évidemment, en tant que Français, et géographe, j'étais condamné à l'isolement. L'anthropologie était sans conteste la reine des sciences humaines. L'étude des plissements et des roches, ou même la carte pédologique de la vallée du Tepalcatepec, de l'avis général, à quoi cela pouvait-il servir? (p. 51)*

Tentu saja, saat orang Prancis, dan ahli geografi, aku terpenjara dalam keterasingan. Antropologi tidak dapat disangkal adalah ratunya ilmu tentang manusia. Orang yang mempelajari gelombang pada lapisan bumi dan batuan, atau peta fisik lahan lembah Tepalcatepec, dalam pandangan umum, dapat berguna dalam hal apa? (hal. 51)

*Peut-être que c'est cela qui sifflait dans mes oreilles et me donnait le vertige. Ma solitude. Le sentiment du vide, du très grand vide de mon existence. (p. 122)*

Mungkin itulah yang berdesis di dalam telingaku dan membuatku pusing. Kesendirianku. Perasaan hampa, kehampaan yang sangat besar dari eksistensiku. (hal. 122)

Kutipan di atas membuktikan bahwa Daniel selalu merasa rendah diri sehingga sulit untuknya bergaul dengan orang lain yang menyebabkan dia tak mempunyai teman dekat. Kekurangpercayaan diri yang ada di dalam dirinya pula

lah yang membuat dia di usianya yang sudah empat puluh tahunan belum menikah. Dia bahkan rela menjadi kekasih Dahlia meskipun dia tahu bahwa Dahlia tidak benar-benar mencintainya.

Di Emporio pun Daniel tidak disenangi oleh orang-orang yang tergabung dalam kelompok antropologi, yaitu kelompok peneliti yang jumlah anggotanya paling besar di Emporio. Namun Daniel tidak terlalu peduli karena dia juga tidak menyukai pola pikiran dan tingkah laku orang-orang tersebut. Satu-satunya orang yang paling dia hargai di Emporio adalah direktur Emporio, Don Thomas Moises, disebabkan sifatnya yang sangat ramah dan terbuka pada Daniel dari pertama mereka bertemu. Dia berkata dalam hatinya jika tidak ada orang seperti Don Thomas, dia tidak akan betah tinggal satu hari pun di sana. Hal tersebut membuktikan bahwa Daniel hanya bisa bergaul dengan orang yang terbuka lebih dulu padanya.

Meskipun begitu, di sisi lain Daniel mempunyai jiwa sosial yang sangat tinggi. Dia sangat peduli dengan orang-orang yang tertindas. Jiwanya tergerak untuk lebih dekat dengan mereka, untuk mengetahui ketidakadilan yang mereka alami. Contohnya adalah yang terjadi pada orang-orang Indian yang ada di *La Vallée*. Orang-orang Indian yang disebut sebagai *Les Parachutistes* tersebut dulunya tinggal dengan layak di wilayah yang strategis di *La Vallée*. Akan tetapi sejak pengacara dan notaris setempat mengambil paksa hak kepemilikan tanah mereka, merekapun terusir ke daerah *La Vallée* yang lebih dalam, dengan keadaan rumah dan pekerjaan yang kurang layak.

Daniel sangat prihatin kepada mereka dan mencoba mencari tahu di mana mereka tinggal serta bagaimana keadaan mereka. Tak jarang dia membeli makanan ringan untuk dibagikan kepada anak-anak suku Indian yang ditemuinya di sana. Namun yang sangat disesali olehnya adalah dia tak dapat berbuat banyak untuk mereka, karena dirinya hanya orang asing yang tidak mempunyai wewenang apapun. Termasuk kepada seorang gadis bernama Lili yang juga tinggal di wilayah *Les Parachutistes*. Daniel sangat kasihan kepada Lili yang dipekerjakan sebagai pelacur oleh seorang mafia, padahal umurnya masih sangat muda. Namun Daniel tak dapat berbuat apapun selain hanya membayangkan dirinya membawa Lili pergi ke tempat yang jauh.

*Si j'avais pu, si j'avais osé, j'aurais traversé le canal sur un des ponts de planches pour entrer dans le quartier des Parachutistes, jusqu'à la lagune d'Orandino. Pour chercher Lili, pour me plonger dans son regard, entendre sa voix.*

*Mais je suis retourné à l'appartement vide. (p. 140)*

Jika aku bisa, jika aku berani, aku akan menyebrangi kanal pada salah satu pintu papan untuk masuk ke dalam daerah *Parachutistes*, hingga menuju laguna Orandino. Untuk mencari Lili, untuk menenggelamkan diriku dalam pandangannya, mendengar suaranya.

Tetapi aku kembali ke apartemen kosong. (hal. 140)

Dari kutipan tersebut dapat dilihat pula bahwa Daniel tertarik dengan sosok Lili. Dia sendiri tidak mengerti mengapa dirinya terus membayangkan Lili. Kemungkinan besar Lili adalah tempatnya mengalihkan kekecewaannya atas Dahlia yang benar-benar dicintainya, namun Dahlia berkata tidak bisa lagi hidup dengan Daniel karena ingin berada di dekat anaknya.

Daniel juga merupakan orang yang tidak menyukai hidup bermewah-mewahan, terlihat dari gaya hidupnya yang sederhana. Dia tinggal di sebuah apartemen luas namun sederhana, di depan jalan raya Cinco de Mayo, bersebrangan dengan sebuah gereja yang runtuh. Dia tidak terlalu peduli dengan tatanan dan dekorasi rumah. Selain itu wujud kesederhanaannya yang lain adalah dia tidak mempunyai mobil. Daniel lebih memilih naik bis dan berjalan kaki.

*L'appartement recelait un gros réfrigérateur rouille qui ronflait comme un chien asthmatique, et une cuisinière graisseuse. Il a fallu acheter deux cylindres de gaz propane avec leur détendeur, et quelques ustensiles. Les deux fenêtres de la pièce à vivre faisaient face à l'église en ruine, donc nul besoin de rideaux. (p. 66-67)*

Apartemen tersebut berisi sebuah kulkas besar berkarat yang mendengkur seperti seekor anjing yang terkena asma, dan sebuah dapur yang berlemak. Aku harus membeli dua buah tabung gas propane dengan pengaturnya, dan beberapa perkakas dapur. Kedua buah jendela ruang tamu berhadapan dengan gereja yang runtuh, sehingga tidak membutuhkan tirai. (hal. 66-67)

Sifat Daniel yang lain yang tampak dalam roman ini adalah, dirinya merupakan seorang pemimpi. Hal terbesar yang paling diimpikannya adalah sebuah negeri atau tempat ideal. Dia ingin mencari tahu apakah tempat ideal seperti negeri impian bernama *Ourania* benar ada di dunia ini. Negeri *Ourania* merupakan sebuah gambaran negeri imajiner yang didapatnya dari sebuah buku mitologi Yunani yang sering dibacakan oleh ibunya di masa kecilnya. Ibunya lah yang membagi mimpi tersebut kepada Daniel, untuk mengalihkan perhatiannya dari suasana Perang Dunia Kedua yang sangat mencekam. Tak disadari oleh Daniel, impian masa kecilnya tersebut terbawa hingga ia dewasa dan teringat lagi



olehnya ketika dia tanpa sengaja bertemu dengan seorang pemuda bernama Raphaël yang berasal dari perkampungan kecil bernama Campos.

*À partir de cet instant-là, j'ai commencé à croire dans l'existence de Campos. (p.34)*

Berawal dari saat itu, aku mulai memikirkan tentang keberadaan Campos (hal.34)

Cerita-cerita Raphaël tentang Campos membangkitkan pemikiran Daniel bahwa negeri ideal mungkin memang ada. Hal tersebutlah yang membuat Daniel akhirnya menjadikan Raphaël sebagai *guide*-nya untuk menggali informasi tentang Campos, untuk menjawab pertanyaan dalam dirinya apakah negeri ideal seperti *Ourania* memang benar ada atau tidak.

#### **b. Raphaël**

Raphaël merupakan tokoh tambahan yang kemunculannya sangat membantu jalannya cerita. Di dalam fungsi utama dia muncul sebanyak lima kali. Sedangkan di dalam skema aktan dirinya berfungsi sebagai *adjuvant* (pendukung) yaitu menjadi *guide* untuk Daniel dalam memberi segala informasi tentang Campos. Raphaël mempunyai pengaruh yang besar bagi tokoh utama.

Raphaël Zacharie merupakan pemuda berumur enam belas tahun yang latar belakangnya berasal dari Rivière-du-Loup, Kanada. Saat dia masih kecil ibunya telah meninggal sedangkan sang ayah terkena kasus hukum sehingga harus mendekam di penjara. Akan tetapi karena tak ada yang merawat Raphaël, sebelum dipenjara ayahnya membawanya ke Campos dan meninggalkannya di sana. Awalnya Raphaël merasa sangat asing dengan tempat barunya yang sangat

berbeda dari tanah kelahirannya. Akan tetapi lama-kelamaan dia terbiasa dan sangat menyukai tempat itu.

*«J'ai aimé tout de suite Campos, même si au début c'était difficile. (p. 169)*

“Seketika aku menyukai Campos, meskipun awalnya sulit. (hal. 169)

Latar belakangnya yang seperti itu membuatnya tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan lebih dewasa dibanding anak-anak seumurannya pada umumnya. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh aturan di Campos yaitu untuk mempelajari segala sesuatu tidaklah melalui buku, namun berdasarkan kenyataan yang ada di sekitar Campos. Selain itu, setiap anak yang lebih tua menjadi tutor bagi anak-anak yang lebih muda, atau bisa jadi anak dengan umur yang sama namun lebih mempunyai banyak pengalaman. Raphaël mempunyai seorang tutor bernama Oodham yang mengajarkan apapun yang perlu Raphaël ketahui tanpa terkecuali. Contohnya adalah ketika Raphaël ingin tahu bagaimana tubuh seorang perempuan, Oodham mengajaknya mengintip saat gadis-gadis sedang mandi di kolam pemandian. Oodham juga mengajak Raphaël mengintip sepasang kekasih yang sedang bercinta, yang akhirnya membuat Raphaël justru jatuh cinta dengan gadis bernama Hoatu yang sedang bercinta dengan kekasihnya tersebut. Bahkan di umurnya yang ke lima belas tahun, Raphaël sudah bercinta dengan Hoatu.

Deskripsi fisik Raphaël digambarkan sebagai seorang remaja dengan rambut coklat lebat dan jabrik seperti landak. Dia mempunyai wajah yang suram, bulat dan halus dengan garis-garis keturunan Indian. Hidungnya lancip, bertulang

pipi lebar, bermata hitam tanpa bulu mata dan alis serta berwajah angker sekaligus pemalu.

Berdasarkan perwatakannya, Raphaël masuk ke dalam tokoh sederhana karena mempunyai sifat yang tidak berubah-ubah dan cenderung datar. Sifatnya yang paling nampak adalah di usianya yang masih remaja dia sudah sangat mandiri. Hal tersebut disebabkan sebagian besar anak yang tinggal di Campos tidak mempunyai orangtua. Anak-anak tersebut merupakan anak-anak yang terbuang dari keluarganya ataupun melarikan diri dari lingkungannya, termasuk Raphaël yang diantarkan sendiri oleh ayahnya ke sana. Oleh karena itu, sedari kecil Raphaël sudah mandiri.

*À Campos, beaucoup d'enfants n'ont pas de parents, soit qu'ils aient été mis là en pension, soit qu'ils aient été abandonnés, et certains ont même été sortis de prison et ont trouvé ici un refuge. (p.111)*

Di Campos, banyak anak-anak tidak mempunyai orang tua, entah karena mereka ditempatkan di sini, entah karena ditinggalkan, dan beberapa keluar dari penjara dan menemukan tempat berlindung di sini. (hal.111)

Selain itu, Raphaël adalah pribadi yang mudah bergaul, bahkan dengan orang yang baru dikenalnya, termasuk dengan Daniel. Dia mau memperkenalkan namanya kepada Daniel yang duduk di sebelahnya di dalam bis. Dia juga mau pergi dengan gadis-gadis yang baru ditemuinya di jalan.

*Un instant après, il 's'est tourné à nouveau vers moi pour me dire son nom : «Raphaël Zacharie.» (p.25)*

Seketika setelah itu, dia menengok ke arahku untuk mengatakan namanya "Raphaël Zacharie." (hal.25)

*Les trois demoiselles s'étaient arrêtées un peu plus loin, devant un marchand de glaces ambulant. Raphaël m'a laissé et est allé les rejoindre, (p.40)*

Ketiga gadis itu berhenti sedikit lebih jauh, di depan penjual es krim keliling. Raphaël meninggalkanku dan bergabung bersama gadis-gadis itu, (hal.40)

Sifat Raphaël yang paling menonjol lainnya adalah dirinya sangat loyal kepada orang-orang yang dia percaya. Orang yang paling dipercayainya dan dekat dengannya adalah sang pendiri Campos, Anthony Martin atau Jadi, atau biasa dipanggil dengan sebutan *Le Conseiller*. Raphaël menuruti segala ucapan *Le Conseiller*, seperti menyuruh dirinya untuk pergi berpetualang melihat dunia luar, dan juga saat *Le Conseiller* ingin mencari pulau tak berpenghuni ketika komunitasnya diusir dari wilayah Campos. Raphaël berusaha menemaninya hingga akhirnya *Le Conseiller* meninggal sesampainya di pulau tak berpenghuni yang ditujunya.

### c. Dahlia

Dahlia merupakan tokoh tambahan yang kehadirannya cukup berpengaruh terhadap jalannya cerita. Dia muncul sebanyak lima kali dalam fungsi utama, dan termasuk tokoh bulat karena mempunyai sifat yang berubah-ubah.

Dahlia Roig dideskripsikan sebagai wanita yang tinggi dan cantik. Kulitnya berwarna cokelat seperti roti hangus, bermata seperti warna madu. Dahlia merupakan kekasih Daniel dan juga sorang peneliti di Emporio. Dia meneliti dalam bidang sejarah seni *ethnomusicologie*. Dia berasal dari Puerto Rico tepatnya di San Juan. Dirinya merupakan janda beranak satu dengan mantan suami seorang revolusioner. Anaknya masih berumur 3 tahun, akan tetapi hak

asuh anak dimenangkan oleh mantan suaminya karena alasan ekonomi yang lebih memadai.

*Elle s'était mariée avec un Salvadorien, un révolutionnaire en exil, étudiant à l'Université Autonome. Après la naissance de leur enfant, ils s'étaient séparés, et c'est lui qui avait eu la garde de son fils pour des raisons économiques. (p.63-64)*

Dia menikah dengan orang Salvador, seorang revolusioner di tempat pengasingan, mahasiswa di Universitas Otonom. Setelah kelahiran anak mereka, mereka bercerai, dan mantan suaminya lah yang merawat anak mereka karena alasan ekonomi. (hal. 63-64)

Sejak perceraian dengan suaminya dan harus berpisah dengan anak yang sangat dicintainya, Dahlia menjadi pribadi yang mudah depresi dan kasar. Hari-harinya tidak terlepas dari kecanduan alkohol. Sifat inilah yang sangat menonjol darinya, kasar dan keras kepala. Dia bahkan tidak pernah mau mendengarkan Daniel dan sering bersikap kasar padanya. Hal tersebut dikarenakan Dahlia tidak benar-benar mencintai Daniel dan hanya menjadikannya pelarian dari rasa depresinya. Jika Dahlia sedang depresi, dia akan minum sampai mabuk lalu bercinta dengan Daniel hingga masalahnya terlupakan. Dia tidak pernah memikirkan perasaan Daniel karena dia tahu bahwa Daniel mau menerimanya apa adanya dan tidak pernah keberatan atas semua sikapnya.

*J'ai voulu l'accompagner à la gare, mais elle a refusé avec violence. «C'est inutile, je peux y aller toute seule.» Ella m'a quitté sans au revoir. (p.78)*

Aku ingin menemaninya sampai stasiun, tetapi dia menolak dengan kasar. "Itu tidak perlu, aku bisa pergi ke sana sendiri." Dia meninggalkanku tanpa mengucapkan sampai jumpa. (hal.78)

Meskipun begitu, di sisi lain Dahlia mempunyai jiwa yang lembut, terutama pada anak-anak dan kaum perempuan. Hal tersebut tidak lain disebabkan oleh latar belakangnya yang selalu tersiksa karena terpisah dengan anaknya. Jika dia melihat anak-anak terlantar dirinya akan merasa sangat iba bahkan hingga menangis histeris. Contohnya ketika dia menyaksikan pengeksekusian penduduk Campos. Dia melihat anak-anak kecil ikut menjadi korban, yang membuat dirinya sangat iba.

*Quand elle a vu les enfants, Dahlia s'est levée. Son visage exprimait une émotion dont je ne la croyais pas capable. (p.247)*

Ketika dia melihat anak-anak, Dahlia berdiri. Wajahnya memperlihatkan perasaan yang tidak pernah aku pikirkan dapat terjadi. (hal.247)

Rasa iba yang sangat besar pada anak-anak tertindas mendorongnya untuk bergabung dalam organisasi kemanusiaan peduli AIDS untuk anak-anak dan kaum perempuan di San Juan. Hal tersebut dilakukannya setelah dia keluar dari Emporio. Jiwa kemanusiaan yang tinggi itulah yang menjadi alasan dia akhirnya bersama lagi dengan Daniel setelah mereka tua, karena Daniel pun mempunyai kepedulian yang sama pada kaum tertindas. Dia pun ikut berharap bahwa negeri ideal seperti *Ourania* yang diimpikan oleh Daniel benar-benar ada.

#### **d. Lili**

Tokoh Lili muncul sebanyak enam kali dalam fungsi utama dan merupakan tokoh tambahan. Dia dideskripsikan sebagai seorang gadis yang masih belasan tahun, dengan wajah halus anak-anak namun berbadan seperti wanita dewasa. Dia berasal dari Yalalag, Oaxaca, dan mempunyai garis-garis keturunan

suku Indian. Dia tidak mempunyai orang tua dan hanya tinggal bersama seorang nenek tua di sebuah rumah gubuk batu bata di dekat laguna, di daerah *Les Parachutistes*.

Postur tubuhnya dan gaya berpakaian yang seperti wanita dewasa dipengaruhi oleh pekerjaannya sebagai pelacur di *La Zone Rouge*. Dia dipekerjakan oleh mafia berjuduk *El Teribble*. Tubuhnya sudah disentuh oleh banyak lelaki dari golongan orang biasa hingga orang-orang terkemuka di *La Vallée*. Tak jarang pula dia menjadi sasaran penelitian. Kehidupannya yang seperti itu membuatnya sudah tidak mempunyai harga diri lagi dan hanya bisa pasrah atas keadaan yang menimpanya.

Dia tinggal di daerah *Parachutistes* yaitu tempat yang berisikan orang-orang Indian yang terlantar dan terasingkan dari kehidupan yang layak. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, anak-anak dan kaum wanita yang ada di sana ikut bekerja. Sebagian besar bekerja memanen buah arbei lalu mengemasnya di pabrik-pabrik pengemasan. Semua orang hidup di bawah garis kemiskinan dan sangat menderita sehingga tidak ada seorang pun di sana yang peduli dengan penderitaannya.

Nama “Lili” sendiri dianalogikan dengan bunga Lili yang merupakan simbol kemurnian, kepolosan, keindahan, dan kecantikan ([www.nama.id/155693/Lili.html](http://www.nama.id/155693/Lili.html)). Hal tersebut menggambarkan sosok asli dirinya yang cantik dan polos. Dia seharusnya tumbuh menjadi gadis yang periang, anggun, dan masih polos.

*Lili, elle est pareille à une fleur, une fleur indienne, la fleur de mai par exemple, avec ses pétales veloutés, son parfum de vanille et de poivre, une fleur éclatante de jeunesse et de vie.*(p. 129)

Lili, dirinya bagaikan sekuntum bunga, sekuntum bunga Indian, bunga bulan Mei contohnya, dengan kelopak yang halus, beraroma vanili dan lada, sekuntum bunga kecemerlangan masa muda dan hidup. (hal. 129)

Akan tetapi pada kenyataannya keindahan dan kecantikannya justru dimanfaatkan oleh orang-orang yang berkuasa dan menjadikan hidupnya sangat suram. Hingga pada suatu hari ada seseorang yang berani melaporkan penculikannya atas mafia yang mempekerjakannya pada polisi. Dia pun dapat bebas.

### **3. Latar**

Latar dalam roman *Ourania* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial yang membangun jalannya cerita. Latar tempat menunjukkan di mana peristiwa-peristiwa yang ada dalam roman terjadi. Latar waktu menunjuk pada kapan terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Latar sosial menandakan hal-hal yang berhubungan dengan budaya atau kebiasaan masyarakat dalam latar tempat dan waktu tersebut yang diceritakan dalam roman.

#### **a. Latar Tempat**

Latar tempat merupakan lokasi terjadinya penceritaan dalam sebuah cerita fiksi seperti nama sebuah negara, kota, desa, jalan, rumah, apartemen, dan lain-lain. Lokasi-lokasi yang terdapat dalam cerita fiksi tersebut merupakan suatu hal yang penting karena turut menghidupkan cerita. Latar tempat yang mendominasi dalam roman *Ourania* adalah di negara Meksiko, tepatnya di kota



bernama *La Vallée*. Tempat ini menjadi tempat tujuan Daniel karena sangat cocok baginya yang berprofesi sebagai seorang geografer. Di sana, sebagian besar daerahnya merupakan pegunungan karang hitam yang berkerakal sisa-sisa letusan gunung berapi. Di Meksiko Daniel menjadi peneliti atas tiga buah misi dengan misi utama adalah pembuatan peta lembah Tepalcatepec.

Meksiko merupakan tempat yang tepat sebagai latar penceritaan dikarenakan banyak tempat yang perbedaan tingkatan sosial masyarakatnya sangat ironis. Di sana terdapat perkampungan elit dan miskin yang dibangun bersebelahan, hanya dibatasi jalan atau dinding saja. Hal tersebut menjadi latar tempat yang tepat untuk menghadirkan konflik-konflik yang diinginkan oleh penulis untuk menghidupkan cerita.

Di *La Vallée* Daniel bergabung di Emporio yang merupakan pusat berkumpulnya para peneliti yang datang dari berbagai negara. Tempat ini terletak di "*la colline des anthropologues*" (bukit para antropolog) yang berada di belakang jalur dari San Pablo. Dinamakan bukit para antropolog dikarenakan sebagian besar peneliti di Emporio yang merupakan antropolog berinvestasi dalam perumahan yang ada di bukit tersebut.

Daniel yang merupakan seorang geografer dari Prancis dengan gelar doktor dianggap tamu kehormatan oleh pemilik Emporio yaitu Menendez, karena profesi sebagai geografer sangatlah jarang dan menjadi satu-satunya di Emporio. Namun meskipun begitu, Daniel tidak disukai oleh para antropolog karena awal kedatangannya di Emporio dia sudah berselisih dengan tim antropolog. Oleh karenanya, Daniel merasa sangat terkucil dan tidak memiliki teman. Sebagian

besar hari-harinya di Emporio dihabiskannya di perpustakaan mencari referensi untuk penelitiannya. Dia merasa Emporio adalah tempat yang penuh dengan orang-orang egois. Satu-satunya orang yang sangat dia hormati dan sangat terbuka kepadanya adalah sang direktur Emporio yaitu Don Thomas Moises, yang sering ia temui di ruangnya ataupun makan siang bersama di kantin Emporio.

Latar tempat selanjutnya adalah apartemen tempat tinggal Daniel yang terletak di Jalan Raya Cinco de Mayo. Apartemen itu berada di depan gereja yang belum selesai dikerjakan dan terlihat runtuh. Dia memilih sebuah apartemen yang luas namun sederhana, sesuai dengan kepribadiannya yang simpel. Hal tersebut terlihat dari perabotan yang terdapat di dalam apartemennya, yaitu sebuah *springbed* yang diletakkan di atas tikar anyaman, sebuah meja dari kayu cemara yang dipotong kakinya, dan tiga buah kursi kecil yang dibeli dari penjual liar di pinggir jalan raya Cinco de Mayo.

*À mon arrivée dans la Vallée, j'avais choisi, moi aussi, d'habiter le centre, dans un appartement spacieux et rudimentaire de l'avenue Cinco de Mayo, en face d'une église inachevée envahie par les ronces. (p. 47)*

Pada kedatanganku di *la Vallée*, aku memilih, aku juga, untuk tinggal di pusat, di sebuah apartemen luas dan sangat rendah dari jalan raya Cinco de Mayo, di depan sebuah gereja yang belum selesai dikerjakan yang dikerubuti oleh kayu-kayu hutan. (hal. 47)

Apartemen tersebut merupakan tempat tinggalnya selama di Meksiko, bersama kekasihnya yang juga merupakan peneliti di Emporio, bernama Dahlia. Mereka hidup layaknya pasangan suami istri. Dahlia merasa nyaman tinggal di apartemen sederhana tersebut karena dirinya juga tidak peduli dengan dekorasi interior. Terlihat dari ubin kamar yang dia lapiasi dengan koran, bukan dengan

karpas. Akan tetapi Daniel melengkapi peralatan dapurnya karena Dahlia sangat suka memasak. Mereka tinggal bersama dalam apartemen tersebut sebagai pasangan kekasih, meskipun mereka sendiri tidak yakin dengan kelangsungan hubungan mereka ke depannya.

Latar tempat selanjutnya adalah daerah *Les Parachutistes* yang bertetangga dengan bukit para antropolog, namun berada lebih dalam, di sepanjang saluran irigasi hingga tanah penyuburan di pinggir jalan Los Reyes. *Les Parachutistes* merupakan sebutan bagi orang-orang Indian yang berada di *La Vallée*. Mereka awalnya hidup dengan tenang di daerah yang strategis, namun setelah pengacara dan notaris setempat mengambil alih kepemilikan tanah mereka, mereka harus berpindah ke tempat yang lebih dalam dan terpencil. Rumah-rumah mereka terbuat dari kayu-kayu hutan dan seng-seng berkarat sehingga terlihat seperti gubuk reot.

*En bordure de la colline s'étendait la frange habitée, une sorte de bidonville plutôt qu'un habitat rural, des cabanes faites de bois de caisse, de briques de ciment sans mortier et de plaques de tôle rouillées. (p.42)*

Sepanjang bukit membujur rambu-rambu daerah yang berpenghuni, sejenis kampung yang lebih miskin dari penduduk pedesaan, gubuk-gubuk dibuat dari kayu-kayu hutan dari peti, dari batubata sari semen tanpa adukan dan papan-papan seng berkarat. (hal. 42)

Sebagian besar peneliti di Emporio tidak peduli dengan tetangga mereka tersebut. Mereka menganggap orang-orang Indian tersebut tidak ada, tidak terlihat, seperti hantu. Namun Daniel yang merupakan pendatang di sana justru sangat iba melihat keadaan orang-orang yang dikucilkan tersebut. Dia kerap mengunjungi daerah *Les Parachutistes* hanya sekedar memantau dan mencari

tahu, karena sebagai orang asing dia tidak dapat berbuat apapun untuk mereka. Biasanya dia hanya membagikan permen kepada anak-anak suku Indian yang dia temui di sana.

Satu-satunya tempat tinggal *Les Parachutistes* yang kerap dia kunjungi adalah tempat tinggal seorang gadis belia bernama Lili, yang tinggal di sebuah rumah gubuk batu bata tanpa ditutup semen. Rumah itu terletak di dekat laguna. Lili merupakan seorang pelacur yang menyebabkan perselisihannya dengan tim antropolog karena hendak dijadikan objek penelitian oleh tim antropolog.

Dari perselisihan itu, Daniel sangat penasaran terhadap sosok Lili dan mencoba mencarinya di *La Zone Rouge* (Zona Merah) yang merupakan pusat pelacuran yang dilegalkan di *La Vallée*. Namun di rumah Lili lah akhirnya Daniel berhasil menemukannya. Entah mengapa dia merasa sangat iba sekaligus tertarik dengan gadis Indian tersebut, yang membuatnya sangat ingin membawa Lili pergi agar tidak lagi dipekerjakan sebagai pelacur oleh mafia berjudul *El Terrible*. Namun sebagai seorang pemimpin, hal tersebut mustahil diwujudkan oleh Daniel.

Latar tempat selanjutnya yang sangat disorot dalam roman *Ourania* adalah sebuah perkampungan kecil bernama Campos. Tempat ini terletak di daerah Ario, di bagian yang dalam jauh dari jalan raya. Di jalan menuju Campos dilingkupi ladang-ladang pertanian, sedangkan di sekitarnya terdapat bukit-bukit dengan hutan-hutan kecil. Perkampungan ini diketahuinya dari seorang pemuda yang ditemui Daniel tanpa sengaja di sebuah bus umum jurusan Manzanillo-Colima. Pemuda tersebut bernama Raphaël, yang merupakan salah satu penduduk Campos. Tempat bernama Campos itulah yang sangat ingin diketahui oleh Daniel,

karena mengingatkannya lagi pada impian masa kecilnya yaitu negeri ideal Ourania.

*Le bus m'a déposé à Ario, sur la place. J'ai marché jusqu'à ce que je sorte du village. C'était une journée merveilleuse, baignée de la lumière transparente des lendemains de pluie. (p. 99)*

Bus mengantarku hingga Ario, di tempat itu. Aku berjalan hingga aku keluar desa. Itu adalah perjalanan yang menakjubkan, bermandikan cahaya transparan hujan esok hari. (hal. 99)

Campos merupakan daerah tertutup yang dulunya dihuni oleh sekelompok ordo Jesuit. Namun pada saat terjadinya revolusi Meksiko, seorang pemuka ordo Jesuit bernama Le Père Miguel Pro dieksekusi mati oleh tentara. Sejak saat itu, para pengikut Jesuit yang tersisa mengosongkan tempat itu. Lalu berpuluh tahun kemudian, tempat itu ditemukan kembali oleh seorang bernama Anthony Martin, yang berpetualang seorang diri dan ingin mendirikan sebuah komunitas ideal di tempat itu. Satu-persatu orang-orang yang terlantar dan membutuhkan tempat berlindung bergabung di Campos. Mereka kemudian dikenal oleh masyarakat umum sebagai kaum *hippie* yang mirip dengan kaum *hippie* yang berjaya pada era pertengahan tahun 60an dari Amerika Serikat.

## **b. Latar Waktu**

Latar waktu adalah saat terjadinya suatu peristiwa yang ada di dalam sebuah karya fiksi. Dalam roman *Ourania*, waktu penceritaan pertama kali terjadi pada akhir Perang Dunia Kedua yaitu pada tahun 1945 saat Daniel berumur empat atau lima tahun. Saat itulah ia menemukan impian masa kecilnya sebuah negeri ideal Ourania yang didapatnya dari buku mitologi Yunani yang dibacakan oleh

ibunya. Ibunya ingin mengalihkan perhatian anaknya akan perang yang sangat mencemaskan, dikarenakan keadaan perang berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak. Terlebih lagi karena mereka tinggal di pedesaan di Prancis, yang kerap menjadi sasaran pengrusakan oleh tentara Jerman.

Latar waktu setelahnya merujuk pada kurun waktu tahun 80an, ketika Daniel berada di Meksiko dan sudah bergelar doktor. Saat itu Daniel telah berumur 40an tahun dan bergabung dalam kontrak penelitian tiga bulan yang dapat diperbaharui. Sebagai seorang geografer, dia memilih negara Meksiko sebagai lahan pekerjaannya, tepatnya di daerah *La Vallée* yang didominasi oleh lembah dan bukit berkerakal sisa-sisa letusan gunung berapi.

Awal kedatangannya ke *La Vallée* adalah pada bulan Agustus, saat itu sedang berlangsung musim hujan (Juni-September). Keadaan jalanan di *La Vallée* pada musim itu sangatlah buruk. Jalanan aspal yang rusak dan berlubang dipenuhi dengan genangan air hitam yang menyerupai kolam. Namun meskipun begitu dia masih memilih bepergian menggunakan bis umum daripada memiliki mobil pribadi. Sebagai seorang geografer dia lebih menyukai melakukan perjalanan sambil menikmati suasana di sepanjang jalan yang ia lalui.

Untuk mengenal lingkungan sekitar tempat barunya itu, setiap harinya Daniel berjalan-jalan mengeksplorasi kota. Dia berjalan-jalan di pusat kota dengan Dahlia, pada pertemuan kedua mereka, tanpa menyangka bahwa mereka akan jadi pasangan kekasih dan tinggal bersama dalam sebuah apartemen.

Lalu pada suatu akhir pekan saat musim panas tiba, di dalam bus umum jurusan Manzanillo-Colima, Daniel bertemu untuk pertama kalinya dengan Raphaël. Seorang pemuda yang akhirnya menjadi *guide* bagi Daniel dalam penelusurannya tentang Campos, tempat yang mengingatkannya akan impian masa kecilnya yaitu negeri ideal Ourania.

Pada pertemuan keduanya dengan Raphaël saat Daniel menjadi pembicara dalam konferensi rutin setiap Jumat di Emporio, Raphaël berjanji untuk menceritakan semua hal tentang Campos dalam sebuah buku catatan. Keesokan harinya, Daniel memutuskan untuk menaiki bus hingga Ario, untuk mencari Campos. Di perjalanan dia bertemu dengan seorang lelaki tua yang menceritakan tentang sejarah Campos, yang dulunya dihuni oleh kaum Jesuit dan kini dihuni oleh kaum hippie.

Lalu hari-hari setelah itu, Raphaël kerap datang ke Emporio untuk memberikan buku catatannya yang berisi hal-hal yang perlu Daniel ketahui tentang Campos. Daniel semakin tertarik dan penasaran, membayangkan bahwa Campos memang tempat yang ideal. Tempat ideal yang dia cari selama ini.

Selanjutnya pada suatu sore, tepatnya pukul tiga sore saat suasana di perpustakaan Emporio sangat sepi, Raphaël datang mengunjungi Daniel. Raphaël datang dengan membawa berita buruk. Dia mengatakan bahwa Campos akan dikosongkan dalam waktu 45 hari. Sang pendiri Campos, *Le Conseiller*, mengatakan pada Raphaël bahwa ia menerima surat pernyataan dari sang pemilik tanah untuk mengosongkan Campos. Kejujuran yang ada pada diri Raphaël membuatnya berkata bahwa dia mau menceritakan semua tentang Campos kepada

Daniel karena Campos akan musnah. Daniel sangat terkejut mendengar berita tersebut.

Lalu beberapa waktu setelahnya, muncul sebuah artikel di tabloid *La Jornada* yang menyerang Campos. *La Jornada* merupakan satu-satunya tabloid harian yang ada di *La Vallée* yang dimiliki oleh seorang pengacara kaya yang terpandang. Isi dari artikel tak bernama tersebut adalah tuduhan bahwa Campos dihuni oleh orang-orang ilegal, dan bahwa pendiri Campos merupakan orang yang berbahaya. Maka penduduk Campos harus segera diusir dari wilayah tersebut.

Keesokan harinya, Daniel menerima surat dari Anthony Martin *Le Conseiller* yang merupakan pendiri Campos. Surat itu berisi curahan hati *Le Conseiller* tentang keinginannya untuk memindahkan komunitas Campos ke suatu pulau tak berpenghuni.

Selanjutnya, pada minggu hari Natal tiba, pengasingan terhadap komunitas Campos dilakukan. Perkampungan Campos dikepung oleh kepolisian dengan membawa truk-truk pengangkut. Dengan menggunakan pengeras suara, mereka mengancam akan merusak pintu jika para penghuni Campos tidak menyerahkan diri. Satu-persatu warga Campos pun menyerahkan diri dengan barang bawaan seadanya. Mereka diangkut oleh truk-truk tersebut untuk dipindahkan entah kemana. Daniel menyaksikan pengeksekusian tersebut bersama Dahlia. Dia tidak dapat berbuat apapun. Raphaël dan *Le Conseiller* tidak terlihat dalam rombongan yang menyerahkan diri tersebut.

Konflik berlanjut pada bulan April saat Daniel memutuskan untuk pergi dari Emporio, dari *La Vallée*. Hal tersebut dikarenakan tergulingnya direktur



Emporio, Thomas Moises. Padahal Thomas Moises adalah satu-satunya orang yang membuat Daniel bertahan di tempat egois itu. Dia adalah orang yang tidak membedakan suku dan status sosial. Saat hampir semua orang di Emporio, terutama para antropolog, memandang rendah orang-orang suku Indian dan bahkan menganggap mereka tidak ada, direktur Emporio justru sebaliknya. Setiap hari Jumat dia rutin mengadakan konferensi yang dibuka untuk umum, untuk semua kalangan. Bahkan dia menerima seorang Indian bernama Juan Uacus yang menjadi peneliti di Emporio. Namun setelah komplotan yang didalangi para antropolog menggulingkan Thomas Moises, semuanya berubah.

Setelah kepemimpinan Emporio tergulingkan, Daniel merasa tak ada lagi alasan dirinya berada di sana. Selain itu, ketiadaan Campos pun menambah alasannya untuk meninggalkan *La Vallée*. Dia mengucapkan selamat tinggal pada Don Thomas Moises. Kepergiannya dari *La Vallée* diikuti oleh Dahlia yang juga melepaskan diri dari Emporio dan kembali ke San Juan untuk bergabung kembali dalam organisasi kemanusiaan peduli AIDS di Loíza. Dia merasa tidak ada alasan lagi bertahan di negara Meksiko dikarenakan hak asuh anak sudah jatuh sepenuhnya pada mantan suaminya yang tinggal di kota Meksiko.

Pada akhir cerita terdengar kabar bahwa orang-orang *arc-en-ciel* (pelangi) atau komunitas Campos berkumpul kembali dan memutuskan untuk pergi ke daerah Belize, ke pulau Demi-Lune. Mereka berniat meneruskan komunitas Campos di sana, akan tetapi sesampainya di sana *Le Conseiller* meninggal akibat fisiknya yang sudah lemah dan sakit. Dia dimandikan dengan air kelapa lalu jasadnya dibakar, sesuai dengan permintaannya, kemudian abunya

disebar ke lautan. Kematian pendiri Campos tersebut menjadi akhir adanya komunitas Campos. Satu-persatu anggotanya memutuskan untuk kembali ke tempat asalnya ataupun pergi ke tempat lain. Raphaël yang mendengar bahwa ayahnya telah bebas dari penjara memutuskan untuk kembali ke Rivière-du-Loup, Québec.

Dua puluh lima tahun kemudian Daniel kembali ke tempat asalnya. Saat itu ibunya telah meninggal akibat kanker. Dia pun menemukan kenyataan dari surat-surat yang ditemukan di rumahnya bahwa ayahnya tidak hilang di medan perang namun memiliki kehidupan baru bersama orang lain. Selain itu kabar buruk datang dari mantan direktur Emporio yaitu Thomas Moises yang telah kembali ke desanya. Dia tidak dapat melihat akibat penyakit diabetes yang dideritanya. Setelah masa jabatan direkturnya di Emporio digulingkan, Emporio telah berubah nama menjadi *El Centro de Docientes* (Pusat Pengetahuan). Selain itu tempatnya pun telah dipindahkan dan berubah menjadi bangunan modern yang memakan banyak biaya dalam pembuatannya. Hal tersebut menjadi bukti bahwa Emporio sudah tidak ada lagi.

Kemudian Daniel memutuskan untuk pergi ke San Juan, ke daerah Loíza, dan bertemu dengan Dahlia di sana. Dahlia memiliki seorang anak angkat berumur empat tahun bernama Cattleya, yang sangat menyukai Daniel. Akhirnya mereka memutuskan untuk bersama kembali dan sama-sama berharap bahwa negeri *Ourania* memang benar ada.

### c. Latar Sosial

Latar sosial mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan di dalam roman. Dalam roman *Ourania*, latar sosial yang nampak adalah adanya pengucilan terhadap suku Indian oleh kaum pendatang di Meksiko. Orang Indian di Meksiko merupakan yang terbanyak yang ada di benua Amerika. Sudah sejak beratus-ratus tahun lalu tanah tempat tinggal mereka dikuasai oleh para pendatang yang merupakan keturunan orang kulit putih. Begitu pula di Meksiko atau lebih spesifiknya di daerah *La Vallée*.

Pada kurun waktu tahun 80an, negara Meksiko sedang dilanda kemerosotan ekonomi. Harga-harga barang semakin melonjak dan nilai mata uang mengalami pergeseran. Hal tersebut berdampak pada kemiskinan yang melanda hampir semua negara bagian di Meksiko. Tidak heran jika orang-orang Indian yang memang sudah dipandang rendah dipekerjakan sebagai buruh kasar. Seperti yang terjadi pada *Les Parachutistes* wanita dan anak-anak dipekerjakan memetik buah arbei di perkebunan dan juga dipekerjakan di pabrik-pabrik pengemasannya dengan upah minim. Yang terparah adalah yang terjadi pada Lili. Dirinya yang masih muda belia dipekerjakan sebagai pelacur oleh seorang mafia di *La Zone Rouge*. Hal tersebut membuktikan dampak kemiskinan yang sangat parah sewaktu itu.

Bukti lain kesulitan ekonomi yang dialami sewaktu itu adalah keadaan jalanan di *La Vallée* yang banyak lubang dengan penyerapan air yang buruk. Pemerintah tidak mempunyai anggaran untuk membuat jalan yang layak. Keadaan

transportasi umum yang buruk dan kurang layak juga menjadi bukti kemerosotan ekonomi pada saat itu.

Pada saat itu pula, orang-orang yang berkuasa seperti pengacara dan notaris memanfaatkan kesempatannya. Mereka menggunakan menyalahgunakan wewenangnya untuk membodohi orang-orang Indian. Mereka memaksa orang-orang Indian *Les Parachutistes* untuk menandatangani surat pemindahan hak kepemilikan tanah dan mengusir mereka dari tanah tersebut. Lalu pengacara dan notaris tersebut mengirim alat berat untuk menggusur pemukiman di sana dan dijadikannya lahan perumahan elit. Akibatnya orang-orang Indian tersebut harus berpindah ke tempat yang lebih dalam dan terpencil dengan gubuk-gubuk buatan mereka. Maka pada saat itu terjadilah keadaan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin.

Selain yang terjadi pada orang-orang Indian tersebut, dampak ketidakpercayaan terhadap pemerintah terjadi pada komunitas Campos. Mereka memilih untuk menutup diri dari masyarakat umum dan membuat peradaban dan peraturan sendiri.

Kumpulan orang-orang yang mengasingkan diri yang dikenal dengan kaum *hippie* tersebut tidak mengenal pemimpin. Mereka menganggap keberadaan pemimpin akan membuat seseorang menjadi otoriter dan sewenang-wenang. Bagi mereka, pemimpin adalah anak-anak yang lebih tua atau yang lebih berpengalaman, yang mereka sebut sebagai tutor. Mereka tidak mengenal uang di dalam komunitas tersebut. Uang dianggap sebagai hal yang memicu konflik karena akan memunculkan kesenjangan sosial. Selain tidak berlakunya uang,

sekolah formal pun tidak ada. Bagi mereka sekolah ada di mana saja dan kapan saja. Mereka pun menggunakan prinsip “*retourner à la nature*” (kembali ke alam) dalam pengobatan. Tidak terdapat dokter melainkan ahli obat-obatan herbal. Mereka menanam tanaman obat sambil menjaga kelestarian hutan. Selain itu, hubungan seksual bebas dilakukan tanpa mengenal adanya pernikahan.

Meskipun komunitas Campos terkesan anti-pemerintah, namun bagi Daniel komunitas ini merupakan perwujudan sebuah tempat ideal tidak terdapat paksaan yang mengikat. Semua warganya hidup dengan nyaman dan bebas, tanpa adanya kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin, dan tidak membedakan suku atau ras. Mereka bebas jika ingin pergi kemana pun, baik kembali lagi maupun tidak. Akan tetapi komunitas ini pun akhirnya harus musnah diakibatkan campur tangan orang luar yang berkuasa dan kematian sang pendirinya.

#### **4. Tema**

Setelah dilakukan penelitian pada unsur intrinsik alur, penokohan, dan latar pada roman tersebut nampak adanya gagasan-gagasan yang menjadi dasar jalannya cerita. Terdapat beberapa tema yang merupakan tema mayor dan minor.

Tema mayor atau tema utama yang mendasari cerita dalam roman *Ourania* yaitu pencarian negeri ideal. Tema minor atau tema tambahan yang mendukung tema mayor dalam roman *Ourania* adalah eksploitasi, percintaan, dan kebebasan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kisah-kisah tokoh-tokohnya yang menghadirkan konflik-konflik antartokoh dan konflik-konflik sosial.

### a. Tema Mayor

Tema mayor atau tema utama yang mendasari cerita dalam roman *Ourania* yaitu pencarian negeri ideal. Daniel yang menjadi tokoh utama dalam roman ini mempunyai impian masa kecil berupa negeri *Ourania* yang diceritakan oleh ibunya dari buku mitologi Yunani. Latar belakang masa kecil berupa Perang Dunia Kedua yang mencekam dan banyaknya ketidakadilan yang ada di masyarakat yang ditemuinya ketika dia beranjak dewasa membuatnya ingin mencari sebuah negeri ideal. Sebuah tempat yang tidak memandang “si kaya” dan “si miskin” ataupun orang-orang golongan atas dan golongan bawah, yang kuat tidak menindas dan memanfaatkan yang lemah, serta tidak memandang ras dan asal-usul. Tempat yang terdapat pemimpin yang mengayomi dan mensejahterakan masyarakatnya, bukan mementingkan kepentingan pribadi dan kelompok. Tempat yang terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi.

Republik ideal Campos yang diketahuinya melalui Raphaël sempat menjawab impian Daniel bahwa negeri ideal seperti *Ourania* memang ada. Perkampungan kecil berisikan orang-orang yang terasing dan orang-orang yang mengasingkan diri tersebut membentuk suatu komunitas dengan sistem masyarakat yang ideal. Mereka tidak memandang ras, latar belakang, maupun asal-usul. Semua manusia adalah sama. Mereka tidak mengenal penguasa, akan tetapi penasehat dan para tutor. Mereka tidak mengenal sekolah formal karena pelajaran hidup sejatinya adalah kenyataan, yang bisa dipelajari kapan pun dan di mana pun. Mereka juga tidak mengenal uang di dalam komunitas. Semuanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memberdayakan alam

sekitar. Akan tetapi semua itu tidak bertahan lama ketika komunitas Campos harus meninggalkan kampung mereka karena dianggap ilegal. Lalu tempat tersebut benar-benar pecah dan menghilang ketika pendiri Campos meninggal. Namun setelah komunitas ideal Campos musnah, Daniel masih berharap bahwa negeri ideal seperti *Ourania* memang benar ada.

#### **b. Tema Minor**

Tema minor atau tema tambahan yang mendukung tema mayor dalam roman *Ourania* adalah eksploitasi, percintaan, kebebasan. Eksploitasi terlihat dari pengambilalihan hak kepemilikan tanah atas orang-orang Indian *Les Parachutistes* oleh pengacara dan notaris yang mengalahgunakan wewenangnya di *La Vallée*. Akibatnya, mereka harus tinggal di daerah yang lebih dalam dan terasing, dengan rumah-rumah reot dari kayu-kayu hutan dan seng-seng berkarat. Anak-anak dan perempuan yang bekerja memetik buah arbei dan mengemasnya di pabrik pengemasan, anak-anak yang menjadi pengemis, serta anak-anak yang menjadi pelacur juga merupakan bukti pengeksploitasian terhadap orang-orang Indian yang dipandang lemah.

Lalu tema percintaan terlihat dari hubungan Daniel dan Dahlia yang menjadi sepasang kekasih dan tinggal bersama. Daniel sangat mencintai Dahlia dan mau menerima keadaan Dahlia meskipun dia merupakan janda dengan satu anak dan masih mencintai mantan suaminya. Meskipun Dahlia sering depresi dan mabuk-mabukan serta selalu bersikap kasar padanya. Meskipun Dahlia sempat memutuskan untuk meninggalkan Daniel, namun akhirnya mereka bertemu

kembali. Dahlia menyadari bahwa orang yang dia butuhkan adalah Daniel. Akhirnya mereka memutuskan untuk bersama kembali setelah terpisah berpuluh tahun.

Tema kebebasan diperlihatkan oleh Raphaël yang merupakan anggota komunitas Campos. Di Campos dia bebas untuk tidur di rumah manapun yang dia mau, bebas pergi kemana pun yang dia mau, dan bebas mempelajari apapun. Bahkan ketika dia ingin mengetahui bagaimana bentuk tubuh seorang wanita, dia dipandu oleh teman seumurannya di Campos untuk mengintip para gadis yang sedang mandi. Lalu ketika dia ingin tahu bagaimana cara bercinta, dia melihat langsung pasangan yang tengah bercinta. Dia bahkan dipandu oleh gadis yang disukainya untuk mempraktekannya langsung. Hal tersebut tidak dilarang di dalam Campos karena menurut aturan di sana semua orang memiliki kebebasan, asalkan orang lain tidak merasa keberatan.

## **B. Keterkaitan Antarunsur Intrinsik dalam Roman *Ourania***

Keterkaitan antarunsur intrinsik terlihat dari tema utama yang diangkat oleh pengarang yaitu pencarian negeri ideal atau tempat ideal yang didukung dengan tema-tema lainnya berupa eksploitasi, percintaan, dan kebebasan. Hal-hal tersebut membangun perwatakan tokoh-tokohnya dengan latar tempat, waktu, dan sosial tertentu yang menimbulkan konflik-konflik antartokohnya yang menggerakkan alur cerita.

Contohnya dapat dilihat dari tokoh utama Daniel yang mempunyai keinginan untuk menemukan negeri ideal seperti impian masa kecilnya, negeri



*Ourania*. Dengan latar tempat di Meksiko pada tahun 1980an yang mana keadaan pada saat itu adalah terasingkannya orang-orang yang lemah seperti suku asli Indian membuat Daniel merasa sangat iba. Lalu ketika dia bertemu dengan Raphaël yang berasal dari perkampungan unik bernama Campos, Daniel sangat penasaran dan ingin tahu semua tentang Campos yang merupakan tempat yang penuh dengan kebebasan dan tidak terdapat pemimpin di dalamnya. Jiwa kemanusiaan dan rasa penasaran Daniel tersebut membawanya mencari tahu tentang Campos. Hal tersebut membuat alur cerita dapat bergulir dengan konflik-konflik dan tokoh-tokoh lainnya yang terangkum dalam tema-tema tambahan berupa eksploitasi, percintaan, dan kebebasan.

### C. Analisis Unsur-unsur Semiotik

Dengan melakukan analisis semiotik pada roman *Ourania*, ditemukan adanya tanda-tanda kebahasaan yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 5 : Wujud Tanda Kebahasaan berupa Ikon, Indeks, dan Simbol**

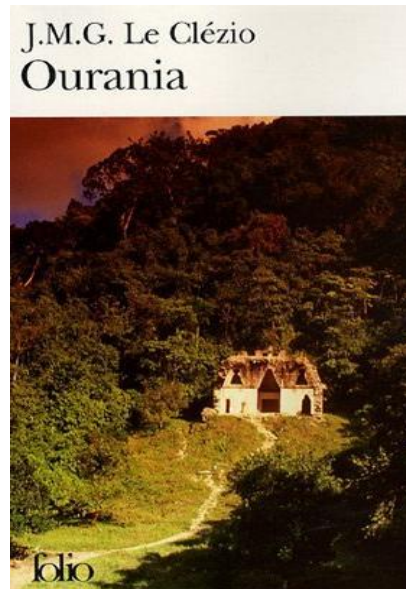
No.	Hubungan Tanda dengan Acuanannya		Deskripsi
1	<i>L'icône</i>	<i>Image</i>	a. Gambar sampul depan roman <i>Ourania</i> 1) Hutan lebat. 2) Sebuah bangunan kecil runtuh yang terletak di tengah hutan. 3) Jalan setapak menuju ke bangunan tersebut. 4) Langit biru yang sebagian besar tertutup oleh awan berwarna jingga di bagian kiri atas.
		<i>Diagramme</i>	a. Keadaan Campos dan Emporio yang berawal dengan kejayaan namun berakhir dengan kehancuran. b. Tingkatan masyarakat suku asli Indian dengan para pendatang dan penguasa di Meksiko.

		<i>Méthaphore</i>	<p>a. Asosiasi</p> <p>1) <i>Ses cheveux bruns étaient coupés très court, très drus et hérissés comme les poils d'un porc-épic. (p.26)</i></p> <p>2) <i>Dahlia était une grande fille brune, à la peau couleur de pain brûlé, aux yeux couleur de miel. (p.64)</i></p> <p>3) <i>L'appartement recelait un gros réfrigérateur rouillé qui ronflait comme un chien asthmatique. (p.65)</i></p> <p>4) <i>La lumière de la fin d'après-midi était chaude et jaune comme la tequila dans les verres ... (p. 138)</i></p> <p>b. Personifikasi</p> <p>1) <i>Le ruisseau coulaient au centre des rues, en faisant une musique triste. (p.15)</i></p> <p>2) <i>... les éclairs dansaient au-dessus des volcans. (p.78)</i></p> <p>c. Hiperbola</p> <p>1) <i>C'était une journée merveilleuse, baignée de la lumière transparente des lendemains de pluie. (p. 99)</i></p>
2	<i>L'indice</i>		<p>a. Judul roman "<i>Ourania</i>"</p> <p>b. Nama tempat "<i>Emporio</i>"</p> <p>c. Nama tempat "<i>Campos</i>"</p>
3	<i>Le Symbole</i>		<p>a. Penyebutan <i>Les Parachutistes</i></p> <p>b. Warna hijau yang mendominasi sampul.</p> <p>c. Warna merah yang terdapat dalam nama tempat Zona Merah.</p>

### 1. Ikon (*l'icône*)

Peirce membagi ikon menjadi tiga jenis yaitu ikon topologis (*l'icône image*), ikon diagramatis (*l'icône diagramme*), dan ikon metafora (*l'icône métaphore*). Wujud hubungan tanda dan acuannya yang berupa ikon topologis terlihat pada gambar sampul roman *Ourania*, yaitu berupa gambar hutan lebat yang di tengahnya terdapat sebuah bangunan kecil yang runtuh serta jalan setapak

menuju ke bangunan tersebut. Di bagian kiri atas terdapat gambar langit biru yang sebagian besar tertutup oleh awan berwarna jingga.



**Gambar 4. Sampul Depan Roman *Ourania***

Dalam buku *The Uses Of Enchantment: The Meaning And Importance of Fairy Tales*, Bruno Bettelheim mengatakan bahwa sejak dulu seperti yang terjadi dalam dongeng-dongeng, hutan adalah gambaran tentang kegelapan, tempat yang tersembunyi, dan dunia yang hampir tak tertembus oleh alam bawah sadar kita (<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/2/page4.html>). Sesuai dalam roman *Ourania*, hutan yang ada dalam sampul tersebut merefleksikan tempat komunitas Campos berada, yaitu di sebuah tempat yang berada di bukit dengan pohon-pohon besar yang lebat dan banyak nampak seperti hutan. Kegelapan mempunyai arti bahwa Campos merupakan tempat yang tidak terlihat atau tidak diketahui oleh masyarakat umum karena terletak jauh dari akses masuk dan tersembunyi. Tidak hanya tempat tersebut yang tersembunyi, namun identitas penduduknya serta

kegiatan apa yang mereka lakukan pun tidak diketahui. Orang-orang yang mengetahui keberadaan mereka hanya memandang mereka sebagai orang-orang *hippie* yang tinggal secara ilegal di tempat itu.

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa hutan mempunyai arti sebuah perbatasan, ambang pintu, dan tempat yang mempunyai peradaban tersendiri (<http://www.ghostwoods.com/2010/05/symbolism-forest-1170/>). Perbatasan diartikan sebagai batas wilayah dan aturan-aturan komunitas Campos dengan dunia luar. Mereka mempunyai peraturan tersendiri terlepas dari peraturan negara maupun masyarakat umum. Contohnya pada hal berlakunya uang, jika penduduk Campos berada di dalam wilayah Campos dengan sesama anggota komunitasnya, uang tidak berlaku. Namun apabila mereka keluar dari Campos dan berkumpul dengan masyarakat umum, mereka menggunakan uang sebagai alat tukar-menukar. Maka jelas bahwa gambar hutan yang terdapat dalam sampul roman *Ourania* merepresentasikan komunitas Campos yang tersembunyi dan mempunyai peradaban tersendiri. Hutan lebat tersebut terlihat sangat rimbun dan asri tanpa ada satu pohonpun yang ditebang. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunitas Campos sangat menjaga kelestarian alam sekitar tempat tinggal mereka.

Gambar selanjutnya adalah gambar sebuah bangunan kecil yang sudah tidak utuh lagi, dengan dinding-dindingnya yang hancur. Bangunan kecil tersebut dihubungkan dengan gereja bekas peninggalan masyarakat ordo Jesuit. Seperti yang ada di dalam roman, diceritakan bahwa berpuluh-puluh tahun sebelumnya, Campos merupakan sebuah tempat yang ditinggali oleh ordo Jesuit. Namun sejak

pemuka ordo Jesuit di Meksiko bernama Le Père Miguel Pro dieksekusi mati oleh pemerintah Meksiko, tempat tersebut dihancurkan dan masyarakat Jesuit pun menghilang dari tempat tersebut. Di sana hanya tersisa bangunan bekas gereja dengan dinding-dinding yang runtuh. Gereja runtuh tersebut merupakan saksi bisu adanya ordo Jesuit yang pernah tinggal saat itu, dan menjadi bukti pengrusakan yang dilakukan oleh tentara-tentara saat itu.

Gereja runtuh yang tidak diperbaiki dan dibiarkan seperti itu keadaannya menunjukkan komunitas Campos tidak menggunakan gereja tersebut untuk beribadah, yang berarti bahwa komunitas Campos bukan sekelompok orang yang menganut agama Katolik ataupun agama tertentu. Di dalam cerita pun tidak disebutkan agama apa yang mereka anut dan kegiatan agama yang mereka lakukan.

Gambar berikutnya adalah sebuah jalan setapak menuju bangunan kecil tersebut. Menurut *Kamus Besar*, jalan setapak adalah jalan kecil, sempit (di hutan dan sebagainya) yang hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki (<http://www.kamusbesar.com/51751/jalan-setapak>). Jalan setapak tersebut menggambarkan bahwa hanya ada satu akses masuk menuju Campos, yang memang hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki, karena jalan itu hanya merupakan jalan tanah yang sempit dan bukan merupakan jalan umum. Hal tersebut terdapat dalam kutipan berikut : “*Le bus m’a déposé à Ario, sur la place. J’ai marché jusqu’à ce que je sorte du village*”. “Bis mengantarku ke Ario, di sebuah lapangan. Aku berjalan hingga aku keluar dari desa.” (halaman 99).

Lalu gambar yang terakhir adalah gambar langit biru yang sebagian besar tertutup oleh awan berwarna jingga. Langit biru tersebut merefleksikan hari yang terang dan cerah saat matahari bersinar terang. Awan berwarna jingga merefleksikan matahari yang akan terbenam atau waktu petang. Pada petang hari, matahari mulai turun hingga terbenam dan berganti dengan kegelapan malam. Kegelapan malam tersebut dapat diartikan dengan kematian (<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/4/page3.html>). Dalam hal ini, langit cerah menggambarkan komunitas Campos yang hidup dengan bebas dan damai dalam lingkup tempat tinggal mereka. Anak-anak hingga orangtua melakukan aktivitas sehari-hari dengan semangat seperti saat mereka bekerja di ladang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ataupun saat para remaja pergi menjelajah kota untuk melihat dunia luar. Mereka mempunyai harapan hidup yang tinggi, seperti yang diungkapkan Raphaël dalam kutipan berikut:

*«Chez nous, les gens ne sont pas très vieux, mais ils ont envie de vivre. Ils ne pensent pas à aller dans une maison avec d'autres vieux, ils espèrent rester tout le temps avec nous» (p. 29)*

“Di tempat kami, orang-orang tidak terlalu tua, tetapi mereka mempunyai keinginan hidup. Mereka tidak berpikir untuk pergi ke rumah jompo, mereka ingin tetap tinggal bersama kami.” (hal. 29)

Harapan hidup yang tinggi tersebut menggambarkan kejayaan yang ada di dalam komunitas Campos yang terlepas dari ikut campur pemerintah dan aturan-aturan yang ada di masyarakat pada umumnya, tetapi mereka hidup dengan tenang dan damai. Gambar awan jingga yang hampir seluruhnya menutupi langit biru tersebut adalah kegelapan petang saat matahari akan terbenam. Hal tersebut merepresentasikan kejayaan Campos yang akhirnya terenggut dan menemui

kemusnahannya oleh para pengacara dan notaris yang menyalahgunakan wewenangnya untuk menguasai tanah Campos, serta kematian pendiri Campos, yaitu ditunjukkan dengan kegelapan yang berarti kematian atau tidak lagi ada.

Tanda ikon selanjutnya yang ditemukan adalah ikon diagramatik, yaitu ikon yang menunjukkan hubungan relasional atau struktural. Dalam roman ini ditemukan dua buah ikon diagramatik yaitu keadaan Campos dan Emporio yang berawal dengan kejayaan dan berakhir dengan kehancuran, serta tingkatan masyarakat asli (suku Indian) berjudul *les Parachutistes* dengan orang-orang yang memiliki wewenang (pengacara dan notaris) dan para pendatang (peneliti dari berbagai negara).

Ikon diagramatis yang pertama adalah keadaan Campos dan Emporio yang memiliki persamaan nasib yaitu berawal dengan kejayaan lalu berakhir dengan kehancuran. Campos merupakan sebuah tempat ideal bagi komunitasnya yaitu orang-orang yang mencari tempat perlindungan dengan kebebasan yang ada di dalamnya. Awalnya daerah Campos ditemukan oleh pendiri komunitas Campos yaitu Anthony Martin atau Jadi. Dia lalu menyewa kawasan yang dikelilingi hutan dan lahan pertanian tersebut untuk menjadikannya sebuah perkampungan. Satu persatu orang yang tidak mempunyai tempat untuk tinggal dan ingin mencari perlindungan datang ke Campos dan menjadi penduduk perkampungan tersebut, hingga berjumlah puluhan orang. Anthony Martin sang pendiri Campos mempunyai keinginan untuk menjadikan Campos sebagai tempat yang ideal dengan aturan-aturan yang tidak memberatkan penduduknya. Campos pun menjadi tempat yang sangat nyaman bagi penduduknya, tanpa campur tangan

orang luar. Begitu pula dengan Emporio yang merupakan pusat para peneliti dan kaum intelek di *La Vallée*. Di bawah kepemimpinan Don Thomas Moises selaku direktur yang memimpikan tempat ideal bagi para peneliti, Emporio menjadi tempat yang memadai dan semakin lama semakin bertambah anggotanya.

Namun semua kesuksesan dan keidealan itu harus berakhir dengan tragis. Campos yang dikenal sebagai tempat tinggal kaum hippy dan dianggap ilegal harus terusir dari wilayahnya oleh campur tangan pengacara serta notaris yang menyalahgunakan wewenangnya di *la Vallée*. Setelah pengusiran penduduk Campos terjadi, mereka masih mencoba untuk tetap bersama dan mencari tempat lain. Akan tetapi mereka harus menghadapi kenyataan bahwa komunitas itu tidak akan lagi ada setelah sang pendiri Campos meninggal akibat kelelahan dan umur yang sudah tua.

Hal yang serupa terjadi pada Emporio yaitu saat Don Thomas Moises digulingkan dari kepemimpinannya, akibat banyak yang tidak menyukai kedekatannya dengan masyarakat desa di sekitar Emporio. Setelah kepemimpinannya berpindah tangan, Emporio berganti nama dan tempat, yang menandakan bahwa Emporio sudah tidak lagi ada. Don Thomas pun harus pulang ke desa asalnya dan akhirnya menjadi buta karena penyakit diabetes yang dideritanya.

Lalu ikon diagramatik yang lain terlihat pada tingkatan penduduk asli Meksiko dengan para pendatang. Dalam roman ini digambarkan keadaan penduduk asli Meksiko yaitu suku Indian yang terusir dari daerah tempat tinggal mereka yang layak oleh orang-orang yang menyalahgunakan wewenangnya yaitu



pengacara dan notaris. Awalnya masyarakat suku Indian tersebut tinggal di daerah *la Vallée* yang strategis dengan kepemilikan tanah yang sah. Namun secara tiba-tiba pengacara dan notaris setempat muncul untuk mencabut hak milik tanah mereka dengan memaksa para kepala keluarga menandatangani surat pemindahan kepemilikan, lalu menggusur perkampungan mereka. Orang-orang suku Indian tersebut akhirnya harus tinggal di daerah *la Vallée* yang lebih dalam, di sepanjang aliran sungai irigasi, dengan gubuk-gubuk reot dari kayu-kayu hutan dan seng-seng berkarat.

Lalu tempat asal mereka digunakan oleh pemilik tanah selanjutnya sebagai ladang bisnis berupa perumahan. Para peneliti Emporio yang merupakan para pendatang baik dari Meksiko maupun negara lain pun, sebagian besar tidak mengindahkan masyarakat suku Indian yang tinggal tidak jauh dari daerah Emporio. Mereka hidup dengan layak dan mewah tanpa menghiraukan sedikitpun orang-orang Indian yang telah lebih dulu dan lebih lama mendiami daerah tersebut.

Ikon selanjutnya adalah ikon metafora. Ikon metafora adalah ikon yang menunjukkan karakter yang khas dari sebuah representamen atau tanda yang mewakili paralelisme beberapa hal lain. Dalam roman ini ditemukan tiga wujud ikon metafora yaitu majas asosiasi, majas personifikasi, dan majas hiperbola. Majas asosiasi terlihat saat Daniel menggambarkan ciri fisik Raphaël yaitu “*Ses cheveux bruns étaient coupés très court, très drus et hérissés comme les poils d’un porc-épic*” (rambut coklatnya dipotong sangat pendek, sangat lebat dan jabrik

seperti bulu-bulu landak). Ungkapan tersebut mengumpamakan rambut Raphaël seperti bulu-bulu landak karena terlihat lebat dan runcing.

Kemudian majas asosiasi lainnya terlihat dari kutipan “*Dahlia était une grande fille brune, à la peau couleur de pain brûlé, aux yeux couleur de miel.*” (Dahlia adalah seorang perempuan yang tinggi dan berkulit gelap, seperti warna roti hangus, dengan mata berwarna madu). Kalimat tersebut menggambarkan warna kulit Dahlia yang serupa dengan roti hangus dan matanya yang berwarna seperti madu, yang mengindikasikan bahwa Dahlia merupakan asli keturunan orang Puerto Rico yang kebanyakan mempunyai warna kulit gelap dengan mata coklat terang.

Wujud ikon metafora lainnya yaitu pada kutipan “*La lumière de la fin d’après-midi était chaude et jaune comme la tequila dans les verres*” (Cahaya pada ujung siang itu panas dan kuning seperti tequila di dalam gelas). Hal tersebut menggambarkan suasana pada sore hari di Meksiko yang berudara panas. Cahaya langit berwarna kekuningan digambarkan seperti tequila di dalam gelas. Lalu majas asosiasi lainnya terdapat pada kalimat “*L’appartement recelait un gros réfrigérateur rouillé qui ronflait comme un chien asthmatique*” (Apartemen berisi sebuah kulkas besar yang berkarat yang mendengkur seperti seekor anjing yang terkena asma). Kutipan tersebut membandingkan kulkas besar berkarat dengan dengkuran anjing yang terkena asma yang berarti bunyi yang dikeluarkan oleh kulkas tersebut sangat berisik karena keadaannya yang sudah tua.

Kemudian wujud ikon metafora yang berupa majas personifikasi terlihat pada kutipan “*Les ruisseaux coulaient au centre des rues, en faisant une musique*

*triste*” (Sungai-sungai kecil mengalir di tengah jalanan, sambil memainkan musik yang sedih). Ungkapan tersebut menggambarkan benda mati seolah-olah hidup seperti manusia. Hujan deras yang turun setiap sore pada suasana Perang Dunia Kedua membentuk sungai-sungai kecil di jalanan dan mengeluarkan suara yang sangat suram. Hal tersebut diibaratkan seperti memainkan musik yang sedih, karena orang-orang yang mendengarnya saat itu tengah merasa kesedihan dan ketakutan akan perang. Majas personifikasi lainnya terdapat pada kalimat “*les éclairs dansaient au-dessus des volcans*” (kilat-kilat menari di bawah gunung-gunung berapi). Kilat-kilat tersebut terlihat menyambar-nyambar di antara gunung-gunung berapi yang seakan-akan sedang menari-nari layaknya manusia.

Selanjutnya adalah majas hiperbola yang terlihat dalam kutipan “*C’était une journée merveilleuse, baignée de la lumière transparente des lendemains de pluie*” (Itu adalah sebuah perjalanan menakjubkan, bermandikan cahaya transparan hujan hari esok). Kutipan tersebut memperlihatkan kegembiraan hati Daniel yang sangat besar saat dia akan menuju Campos, tempat yang sangat membuatnya penasaran. Hal tersebut membuatnya merasa seperti bermandikan cahaya transparan yang berarti bahwa kegembiraan yang besar meliputi keseluruhan dirinya.

## 2. Indeks (*l’indice*)

Tanda berikutnya yang dianalisis adalah indeks. Indeks yang ditemukan dalam roman *Ourania* yang pertama adalah judul roman itu sendiri, yaitu *Ourania*. Menurut *The new Encyclopædia Britannica* (1979: 289), “*Ourania*”

atau “*Urania*” adalah salah satu dari sembilan *Muses* yang terdapat dalam mitologi Yunani dan bertugas dalam bidang astronomi. Dalam *Encyclopedia International* (1975: 371) dijelaskan bahwa *Muses* adalah sembilan dewi yang merupakan anak dari dewa Zeus dan dewi Mnemosyne, yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Kesembilan dewi tersebut adalah Calliope (puisi kepahlawanan), Clio (sejarah), Erato (puisi cinta), Euterpe (musik dan lirik puisi), Melpomene (tragedi), Polyhymnia (puisi suci), Terpsichore (tarian), Thalia (komedi), dan Urania (astronomi).

Dalam kamus nama, kata *Ourania* atau *Urania* berarti “*heavenly*” yaitu surgawi atau berciri kesurgaan ([www.thinkbabynames.com/meaning/Urania](http://www.thinkbabynames.com/meaning/Urania)). Hal tersebut sesuai dengan kata *Ourania* yang terdapat di dalam roman, yaitu gambaran sebuah negeri ideal. Meskipun keidealan adalah sebuah hal yang relatif dan memiliki porsi yang berbeda-beda pada setiap individu, tetapi dapat dipastikan bahwa surga adalah tempat paling ideal yang diinginkan semua orang. Oleh karenanya, arti surgawi yang terdapat dalam kata *Ourania* sesuai dengan tempat ideal yang diimpikan oleh Daniel. Nama yang ditemukan dalam buku mitologi Yunani yang dibacakan ibunya tersebut merupakan gambaran sebuah negeri yang sangat indah dan merupakan tempat yang ideal bagi semua orang.

Selain itu, berkaitan dengan dewi astronomi, di dalam roman *Ourania* juga diceritakan tentang masyarakat Campos yang mempunyai tradisi mengamati langit pada malam yang cerah untuk melihat formasi bintang-bintang. Meskipun Daniel hanya sementara waktu mengenal Campos, namun tempat itu lah yang membuat Daniel mengingat kembali tentang negeri impiannya. Lewat buku

catatan yang ditulis Raphaël, Daniel mengetahui tentang tradisi mengamati langit yang merupakan wujud dari ilmu astronomi. Mereka bahkan mempunyai tempat observasi tersendiri dan dapat menghafal nama-nama formasi bintang. Mereka percaya bahwa bila mereka tersesat, bintang-bintang di langit akan menjadi petunjuk mereka. Maka pemberian judul *Ourania* yang merupakan perwujudan dewi astronomi dan juga mempunyai arti surgawi.

Indeks lain yang ditemukan adalah nama tempat “Emporio”. Dalam bahasa Spanyol, Emporio didefinisikan sebagai “*lugar donde concurren para el comercio gentes de diversas naciones*” yang berarti sebuah pusat perdagangan yang menggabungkan orang-orang dari negara yang berbeda ([www.dicionary.reverso.net/emporio](http://www.dicionary.reverso.net/emporio)). Nama tersebut sesuai dengan artinya karena di Emporio para peneliti dan filsuf yang bergabung di sana merupakan orang-orang yang berasal dari berbagai negara. Selain itu, kepentingan paling mendasar menjadikan Emporio sebagai pusat para peneliti tidak lain adalah kepentingan bisnis.

Nama lain yang merupakan indeks adalah Campos. Dalam bahasa Spanyol “*campo*” berarti ladang. Nama tersebut sesuai dengan keadaan fisik perkampungan Campos yang sebagian besar merupakan ladang dan tanah pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Asal nama Campos juga terdapat dalam kutipan berikut:

*«Un vieux m’a raconté qu’autrefois les jésuites avaient habité à Campos, a commencé Raphaël. Il m’a dit que c’était pas vraiment un village, juste un campement au milieu des champs avec des huttes en bois et une église, et pour ça les gent ont donné ce nom, Campos.» (p. 36)*

“Seorang kakek menceritakan kepadaku bahwa dahulu orang-orang Jesuit tinggal di Campos, Raphaël memulai. Dia berkata kepadaku bahwa dahulu itu tidak benar-benar sebuah desa, hanya kamp-kamp di tengah ladang-ladang dengan pondok-pondok dari kayu dan sebuah gereja, dan karena itulah orang-orang memberikan nama itu, Campos.” (hal. 36)

### 3. Simbol (*le symbole*)

Wujud tanda yang terakhir adalah simbol. Warna yang terdapat di dalam sampul roman *Ourania* merupakan simbol. Dalam gambar sampul tersebut didominasi oleh warna hijau. Warna hijau melambangkan adanya keinginan yang kuat, ketahanan akan perubahan, serta keteguhan pandangan dan pendirian (Lüscher, 1984 : 68). Hal tersebut nampak pada komunitas Campos yang mempunyai keinginan kuat untuk tetap bertahan dalam komunitasnya dengan aturan-aturan yang ada di dalamnya tanpa campur tangan dari luar.

Warna hijau juga diidentifikasi sebagai warna tambang Uranium yang diduga terdapat di kawasan Campos. Selain itu, nama Uranium sendiri memiliki kedekatan dengan nama Urania. Warna asli logam Uranium sebenarnya adalah putih keperakan, akan tetapi dapat berubah menjadi hijau jika ditambahkan zat adiktif lainnya. Logam tersebut memiliki banyak kegunaan yang salah satunya adalah bahan baku untuk reaktor nuklir, sebagai sumber energi listrik yang sangat besar ([www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium](http://www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium)). Hal tersebut menjadi alasan yang sangat kuat mengapa pengacara dan notaris di *La Vallée* melakukan berbagai cara untuk menguasai tanah Campos. Mereka ingin menguasai logam Uranium yang diduga kuat banyak terdapat di tanah Campos.

Selanjutnya warna sebagai simbol terdapat pula dalam nama tempat *La Zone Rouge* atau Zona Merah. Secara simbolis warna merah melambangkan darah penaklukan, api pembakar semangat manusia, tempramen yang menyala-nyala dan sifat kejantanan. Warna merah juga melambangkan hasrat yang besar akan sesuatu, dan berhubungan pula dengan seksual (Lüscher, 1984 : 71). Sesuai dengan perlambangan tersebut, Zona Merah merupakan tempat prostitusi yang menjadi tujuan para lelaki yang berhasrat seksual dengan para wanita penghibur. Hasrat yang menyala-nyala dalam mencari kepuasan seksual tersebut digambarkan dengan kata “merah”.

Selain itu penyebutan *les Parachutistes* untuk kaum Indian yang terdapat di *la Vallée* merupakan sebuah simbol, karena istilah tersebut muncul oleh kesepakatan masyarakat di *la Vallée*. *Les Parachutistes* berarti “penerjun payung” yang di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* diartikan sebagai orang yang ahli dalam melakukan terjun payung (2007: 1183). Terjun payung dalam arti sebenarnya merupakan olahraga udara yang pesertanya menggunakan parasut dan terbang dari ketinggian menuju tempat yang rendah. Hal tersebut merupakan perlambangan untuk suku Indian yang terdapat di *La Vallée* mereka awalnya hidup dengan tenang di perkampungan mereka yang terletak di lereng-lereng gunung berkerakal yang belum terjamah oleh pendatang. Namun setelah hak kepemilikan tanah mereka terenggut oleh pengacara dan notaris yang menyalahgunakan wewenangnya, mereka harus terjun dan menjatuhkan diri ke tempat yang lebih rendah. Tempat tersebut merupakan tempat yang terasing

dengan dunia luar, di sepanjang saluran irigasi hingga pinggir jalan raya Los Reyes.

#### **4. Makna Cerita yang Terkandung dalam Roman *Ourania* melalui Penggunaan Tanda dan Acuannya yang Berupa Ikon, Indeks dan Simbol**

Menurut hasil analisis mengenai hubungan antartanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol di atas maka dapat diketahui bahwa makna yang terkandung dalam roman *Ourania* adalah kenyataan bahwa negeri ideal untuk semua kalangan tidaklah ada di dunia ini. Kenyataan yang ada adalah kaum yang merasa kuat akan menjatuhkan kaum yang lebih lemah demi mendapatkan keuntungan yang diinginkannya.

Keserakahan dan kekuasaan membuat manusia tidak lagi melihat apakah cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan itu berlawanan dengan aturan yang ada ataupun merugikan orang lain. Ketika mereka merasa lebih tinggi derajatnya dan lebih pintar daripada kaum lainnya, mereka menggunakan berbagai cara busuk untuk membodohi lawannya. Semua dilakukan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Hal tersebut nampak pada pengacara dan notaris yang menyalahgunakan wewenang mereka untuk mencabut hak kepemilikan tanah orang-orang Indian di *la Vallée* dan menjadikan tanah tersebut sebagai lahan bisnis. Cara tersebut membuat orang-orang suku Indian yang dipandang lemah harus menerima dampaknya dengan hidup dibawah garis kemiskinan dan jauh dari kelayakan.



Negeri ideal *Ourania* yang terdapat dalam buku mitologi Yunani merupakan gambaran sebuah negeri *utopia* yang berisi tentang kebebasan dan kedamaian, memiliki sifat-sifat surgawi. Negeri seperti itu merupakan negeri impian bagi semua manusia yang menginginkan keadilan yang merata bagi semua lapisan masyarakat karena pada dasarnya semua manusia mempunyai hak-hak yang sama. Tempat ideal tersebut sempat ditemukan oleh Daniel yaitu perkampungan kecil tersembunyi bernama Campos tempat yang tak terdapat aturan keras yang mengekang penduduknya. Mereka merasa bebas dan damai hidup berdampingan. Akan tetapi tempat tersebut pada akhirnya mengalami perpecahan dengan tidak bersatunya kembali penduduknya dikarenakan pengusuran oleh penguasa setempat dan meninggalnya sang pendiri Campos. Kehancuran tersebut menandakan bahwa negeri ideal tidak benar-benar ada di dunia ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang menghasilkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dari permasalahan yang dikaji dapat diambil kesimpulan mengenai tiga masalah sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

#### **1. Unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.**

Setelah melakukan analisis struktural pada roman *Ourania* dengan mengkaji unsur-unsur intrinsik dapat terlihat bahwa alur yang terdapat di dalamnya merupakan alur maju atau progresif. Alur tersebut tersusun ke dalam lima tahapan yaitu *la situation initiale* (tahap awal), *l'action se déclenche* (tahap pemunculan konflik), *l'action se développe* (tahap peningkatan konflik), *l'action se dénoue* (tahap anti-klimaks), dan *la situation finale* (tahap akhir). Cerita berakhir dengan *suite possible* yaitu konflik digambarkan mengalami penyelesaian namun ada kemungkinan cerita masih berlanjut. Pada akhir cerita digambarkan Daniel tidak menemukan negeri ideal yang dia impikan, namun dia beserta kekasihnya Dahlia masih berharap bahwa negeri ideal *Ourania* benar-benar ada.

Dalam roman ini terdapat satu tokoh utama yaitu Daniel dan tiga tokoh tambahan yaitu Raphaël, Dahlia, dan Lili yang mempunyai kaitan erat dengan

tokoh utama dan berperan dalam menimbulkan konflik. Peristiwa-peristiwa yang terjadi secara dominan berlatarkan waktu tahun 1980an dengan latar tempat di Meksiko, tepatnya di *la Vallée*, dengan lokasi tempat yaitu Emporio, apartemen Daniel di jalan raya Cinco de Mayo, Campos, daerah *les Parachutistes*, dan Zona Merah.

Latar sosial yang terdapat dalam roman ini adalah terasingkannya penduduk asli Meksiko yaitu suku Indian dari kehidupan yang layak oleh orang-orang yang memiliki kekuasaan dan oleh para pendatang. Selain dicabut hak kependudukan tanah, orang-orang Indian itu pun dipekerjakan sebagai buruh kasar, bahkan untuk wanita dan anak-anak. Jika tidak, mereka akan dijadikan pelacur seperti yang dialami oleh Lili. Selain itu, kemerosotan perekonomian Meksiko yang terjadi pada kurun waktu tahun 1980an juga menjadi latar sosial dalam roman ini.

## **2. Hubungan keterkaitan antarunsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar dalam membangun kesatuan cerita yang diikat oleh tema pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio**

Unsur-unsur intrinsik dalam roman *Ourania* memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Keterkaitan tersebut diwujudkan melalui hubungan antarunsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, dan latar yang dibangun oleh sebuah tema cerita. Tema yang terdapat dalam roman ini meliputi tema mayor dan tema minor. Tema mayornya adalah pencarian negeri ideal, sedangkan tema-tema minornya adalah eksploitasi, percintaan, dan kebebasan.

### 3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio

Lalu penelitian dilanjutkan dengan analisis semiotik untuk mendukung analisis struktural, yang berupa wujud hubungan antartanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol. Dalam analisis ikon ditemukan empat ikon topologis yang ada di dalam gambar sampul depan, dua ikon diagram yaitu keadaan Campos dan Emporio yang berawal dengan kejayaan dan berakhir dengan kehancuran serta tingkatan masyarakat asli dengan para pendatang, dan tujuh ikon metafora yang terdiri dari empat majas asosiasi, dua majas personifikasi, dan satu majas hiperbola.

Indeks yang ditemukan dalam roman ini adalah penggunaan judul roman itu sendiri yaitu *Ourania*, lalu penggunaan nama tempat Emporio dan Campos. Sedangkan simbol yang ditemukan adalah warna dominan yang terdapat pada sampul roman yaitu warna hijau, lalu warna merah yang digunakan dalam penyebutan nama tempat Zona Merah, serta penyebutan suku Indian di *la Vallée* yaitu *les Parachutistes*.

Selanjutnya, melalui perwujudan tanda ikon, indeks, dan simbol tersebut dapat ditemukan makna cerita yang terkandung dalam roman *Ourania* yaitu bahwa negeri ideal tidak benar-benar ada di dunia ini. Kenyataan yang ada adalah kaum yang merasa kuat akan menjatuhkan kaum yang lebih lemah demi mendapatkan keuntungan yang diinginkannya. Daniel, seorang geografer yang bekerja di Meksiko mempunyai keinginan untuk menemukan negeri ideal seperti impian masa kecilnya negeri *Ourania*. Dia pun bertemu dengan Raphaël yang

berasal dari Campos, sebuah tempat yang menurut Daniel sangat unik dan membuatnya merasa mungkin itulah tempat ideal yang selama ini dia impikan. Dia mencoba mencari tahu semua informasi mengenai tempat itu dari Raphaël. Namun kenyataan pahit harus didapatnya saat perkampungan bernama Campos tersebut akhirnya harus hancur di tangan orang-orang licik yang berkuasa di *la Vallée* serta kematian pendiri Campos.

Hal tersebut membuktikan bahwa di dunia ini tidaklah ada tempat yang ideal bagi semua kalangan. Pernyataan tersebut didukung oleh kenyataan yang lainnya yaitu kehancuran Emporio akibat tergulingkannya kepemimpinan direktur yang sangat bersahaja, serta ketidakadilan lainnya yaitu nasib Dahlia yang tidak memperoleh hak asuh anak dari mantan suaminya, dan Lili yang harus menjadi pelacur di tangan mafia padahal dirinya masih di bawah umur. Keserakahan dan kekuasaan membuat manusia tidak lagi melihat apakah cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan itu berlawanan dengan aturan yang ada ataupun merugikan orang lain. Ketika mereka merasa lebih tinggi derajatnya dan lebih pintar daripada kaum lainnya, mereka menggunakan berbagai cara busuk untuk membodohi lawannya. Semua dilakukan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

Makna cerita yang terkandung dalam roman ini dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca bahwa janganlah kita bersikap egois dan serakah dan mengambil keuntungan dengan membuat orang lain menderita. Sifat materialistik yang semakin menjadi gaya hidup manusia modern telah membuat manusia menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan materi yang berlimpah tanpa

mengindahkan orang lain yang menjadi korban, karena dianggap lemah dan lebih rendah derajatnya. Mereka menjadi korban atas kesalahan yang tidak mereka lakukan. Oleh karena itu, sebaiknya dalam memperoleh profit tertentu dalam hidup ini kita senantiasa memikirkan nasib orang lain yang lemah agar mereka tidak menderita karena ulah egois kita.

## **B. Implikasi**

1. Dari hasil penelitian ditemukan kesesuaian antara apa yang diteliti dengan teori struktural-semiotik. Dengan demikian, secara teoritis hasil penelitian ini berimplikasi mendukung atau memperkuat teori struktural-semiotik.
2. Hasil penelitian secara praktis dapat memperluas wawasan tentang sastra terutama dalam analisis struktural-semiotik dan dari analisis tersebut dapat dijadikan pembelajaran hidup seperti yang dialami tokoh-tokohnya.
3. Hasil penelitian ini juga dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Prancis di sekolah untuk mengenalkan sastra.

## **C. Saran**

Setelah melakukan analisis struktural dan semiotik pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai upaya pemahaman roman ini adalah :

- 1) Penelitian terhadap roman *Ourania* dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang serupa selanjutnya, berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik dan semiotik roman.

- 2) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penikmat sastra dalam upaya meningkatkan apresiasi karya sastra khususnya sastra Prancis.
- 3) Penelitian terhadap roman *Ourania* ini dapat dijadikan sebuah pelajaran hidup bagi para pembaca dan menambah wawasan tentang keadaan sosial budaya di dalam roman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Barthes, Roland. 1981. *L'introduction à l'analyse Structurale des Récits*. Paris : Edition du Seuil.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Besson, Robert. 1987. *Guide Pratique de la Communication Écrite*. Paris : Edition Casteilla.
- De Cortanze, Gérard. 2009. *J.-M.G. Le Clézio*. Paris : Gallimard.
- Deledalle, Gérard. 1978. *Charles S. Peirce Écrits sur le Signe*. Paris : Editions du Seuil.
- Encyclopedia International. 1975. *Encyclopedia International*.
- Hartoko, Dick dan Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : PT Hanindita Grha Widia.
- Le Clézio, J.M.G. 2006. *Ourania*. Paris : Gallimard.
- Lüscher, Max. 1984. *Test Warna Lüscher*. Jakarta : PT. Indira.
- Luxemburg, Jan Van. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*. Jakarta : Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Peyroutet, Claude. 2001. *La Pratique de L'expression Écrite*. Paris : Nathan.
- Robert, Paul. 1986. *Le Petit Robert I*. Paris : Société du Nouveau Littre.



Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.

Schmitt, M.P dan Viala. 1982. *Savoir Lire Précis de Lecture Critique*. Paris : Didier.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

The New Encyclopædia Britannica. 1979. *The New Encyclopædia Britannica*.

Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Ubersfeld, Anne. 1996. *Lire le Théâtre*. Paris : Berlin.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Kotre*. Yogyakarta : Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta.

Situs internet:

[http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright\\_about.jsp?id=1275](http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright_about.jsp?id=1275) diakses pada 06 Maret 2013

<http://www.nama.id/155693/Lili.html> diakses pada tanggal 13 September 2013

<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/2/page4.html> diakses pada tanggal 15 September 2013

<http://www.ghostwoods.com/2010/05/symbolism-forest-1170/> diakses pada tanggal 17 Desember 2013

<http://www.kamusbesar.com/51751/jalan-setapak> diakses pada tanggal 18 Desember 2013

<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/4/page3.html> diakses pada tanggal 18 Desember 2013

<http://www.thinkbabynames.com/meaning/Urania> diakses pada tanggal 3 Agustus 2013

<http://www.dictionary.reverso.net/emporio> diakses pada tanggal 15 November 2013

<http://www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium> diakses tanggal 14 April 2014

### Sekuen roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio

1. Cerita masa kecil Daniel Sillitoe saat perang dunia kedua terjadi.
  - a. tentang susahnyanya hidup pada masa itu saat makanan sulit didapatkan dan suasana sangat mencemaskan.
  - b. dia tinggal bersama kakek, nenek, dan ibunya di sebuah daerah pedesaan di Prancis, sementara ayahnya pergi berperang saat Daniel masih bayi dan tak pernah kembali.
2. Cerita tentang penemuan impian masa kecil Daniel, yaitu sebuah tempat bernama *Ourania* dari buku legenda Yunani yang sering dibacakan oleh ibunya pada masa perang.
3. Cerita tentang kematian teman main Daniel yang bernama Mario dikarenakan bom yang dibawanya meledak.
4. Pertemuan Daniel (tahun 1980an) dengan pemuda aneh bernama Raphaël Zacharie yang berasal dari Campos, di sebuah bus yang menuju kota Colima.
5. Rasa penasaran Daniel akan Campos membawanya mengikuti Raphaël, tetapi esoknya Daniel ditinggalkan di hotel sebelum sempat sampai ke Campos.
6. Cerita tentang sejarah berdirinya Emporio dan keadaan sebelum dan sesudah Emporio didirikan, Emporio adalah pusat berkumpulnya para peneliti.
7. Kedatangan pertama kalinya Daniel di Emporio sebagai seorang ahli geografi dari Prancis, saat sedang peresmian bangunan Menendez (pemilik Emporio).
8. Diperkenalkannya Daniel dengan para peneliti yang lain oleh Menendez selaku tuan rumah.
9. Ketidaksetujuan Daniel saat mendengar tim antropolog akan melakukan penelitian pada seorang pelacur bernama Lili yang bekerja di *La Zone*, akan tetapi Daniel kalah karena jumlah antropolog lebih banyak.
10. Ingatan tentang kedatangan pertama Daniel di *La Vallée* pada bulan agustus dengan bus dari Morelia.
11. Ingatan tentang perkenalannya dengan Dahlia.
  - a. Dahlia adalah seorang wanita dari Puerto Rico yang akhirnya menjadi kekasih Daniel, dan kemudian tinggal bersama.

- b. Dahlia sudah pernah menikah dan mempunyai seorang anak laki-laki, namun dia bercerai sedangkan hak asuh anaknya dimenangkan oleh mantan suaminya karena alasan ekonomi.
- 12. Cerita tentang pertemuan pertama Daniel dengan Don Thomas Moises (pendiri Emporio) yang sosoknya baik hati dan menyenangkan.
- 13. Pengungkapan ide oleh Don Thomas untuk mengadakan *open house* secara berkala kepada masyarakat sekitar Emporio agar lebih dekat dengan mereka, namun ide itu ditertawakan dan ditentang oleh para antropolog.
- 14. Kepergian Dahlia ke rumah mantan suaminya di kota Meksiko dengan alasan anaknya sakit, namun Daniel mengira bahwa itu hanya akal-akalan untuk bertemu mantan suaminya.
- 15. Kepergian Daniel ke *la Zone* saat Dahlia tidak ada, karena rasa penasaran Daniel terhadap Lili yang diceritakan oleh para antropolog.
- 16. Pertemuan Daniel dengan seorang penjaga *la Zone* yang mengatakan tidak ada pekerja yang bernama Lili.
- 17. Kepulangan Daniel dari *la Zone* dikarenakan dia tidak menemukan sosok bernama Lili dan malah didekati oleh pelacur yang lain.
- 18. Pengisian konferensi tentang tanah *la Vallée* oleh Daniel saat acara *open house* di Emporio yang dihadiri oleh masyarakat sekitar dan para peneliti kecuali para antropolog.
- 19. Pertemuan Daniel yang kedua kalinya dengan Raphaël yang datang di konferensi itu.
  - a. Raphaël berkata akan menceritakan tentang Campos lewat buku tulis yang baru dibelinya.
  - b. Saat itu, pertama kalinya Daniel memikirkan lagi tentang Ourania, impian masa kecilnya.
- 20. Kepergian Daniel ke daerah menuju Campos, di sana dia bertemu dengan seorang laki-laki tua yang menceritakan tentang sejarah Campos.
- 21. Kedatangan Raphaël ke Emporio beberapa waktu kemudian dengan membawa buku catatannya dengan judul “*HISTOIRE DE RAPHAËL*”.

- a. Berisi cerita tentang kedatangan pertama Raphaël ke Campos dan kesan pertamanya tentang Campos yang asing namun memberinya kebebasan.
  - b. Ibunya sudah meninggal, ayahnya yang sakit-sakitan mengantar Raphaël ke Campos sebelum kembali ke Rivière-du-Loup untuk menjalani hukuman penjara.
22. Kembalinya Dahlia dari Meksiko dengan keadaan sangat depresi karena tidak berhasil membawa anaknya, Fabio.
  23. Pengakuan Dahlia bahwa dia tidak bisa lagi tinggal dengan Daniel karena ingin berada di dekat Fabio yang kebetulan akan datang ke *La Vallée* bersama mantan suaminya untuk kepentingan penelitian.
  24. Tuduhan dan kemarahan Ariana Luz, salah seorang antropolog kepada Daniel atas ditolaknya misi penelitian di *la Zone Rouge*.
  25. Kedatangan Daniel ke kediaman Lili, di sebuah rumah batu bata di dekat *la lagune*, berdasarkan foto Lili yang didapatkan Daniel dari Ariana Luz.
  26. Rasa kasihan Daniel yang timbul saat melihat Lili yang masih sangat muda, dengan terbayang perlakuan-perlakuan buruk para lelaki yang menodainya.
  27. Kedatangan Daniel ke kediaman mewah Don Chivas, tempat Hector (mantan suami Dahlia) beserta Dahlia dan anaknya tinggal untuk sementara.
  28. Keinginan Daniel yang sangat besar untuk menemui Lili dan membawanya pergi dari tempat pelacuran, tapi dia tak bisa melakukan apapun.
  29. Kedatangan Raphaël ke Emporio untuk menemui Daniel dan mengatakan bahwa Campos harus dikosongkan dalam waktu 45 hari.
  30. Cerita tentang sejarah *La Vallée* yang dulunya ditinggali oleh penduduk asli bernama *les Parachutistes*, tetapi mereka tergusur ke pinggiran karena para pengacara dan notaris busuk bekerjasama mengambil alih kepemilikan tanah.
  31. Kedatangan Daniel kembali ke rumah Lili, tetapi Lili telah dibawa pergi oleh *El Terrible* (bandit yang mempekerjakan Lili).
  32. Gambaran keadaan para *Parachutistes* (yang sebagian besar merupakan orang Indian) yaitu anak-anak dan wanita bekerja memanen buah arbei dan mengemasnya di pabrik-pabrik pengemasan.

33. Ingatan Daniel tentang dua bocah Parachutiste bernama Adam dan Ève yang pernah meminta buah ke kediaman mewah Don Chivas, tapi hanya diberi kantong plastik dan menyuruh mereka memungut buah yang jatuh.
34. Kekaguman Daniel yang mendalam akan Dahlia pada suatu konferensi.
35. Kepergian Daniel setiap paginya ke kediaman Lili, di rumah seorang nenek tua bernama Doña Tilla, tapi Lili tak pernah ada.
36. Cerita Raphaël lewat buku tulisnya kepada Daniel tentang pembelajaran hidup yang diajarkan di Campos.
37. Cerita Raphaël lewat buku tulisnya tentang sejarah Jadi atau Anthony Martin yang disebutnya sebagai *le Conseiller*, yaitu orang yang dituakan di Campos.
38. Cerita Raphaël yang diberi judul "*Notre Jardin*" yaitu kebun-kebun yang ditanami pohon dan tanaman buah-buahan dan obat-obatan serta wewangian.
39. Cerita Raphaël tentang bahasa asli Campos yang disebut bahasa *elmen*.
40. Cerita Raphaël tentang kedatangan seorang buronan dari Brazil bernama Efrain yang kedatangannya memberi pengaruh buruk pada Campos.
41. Cerita Raphaël tentang gadis yang disukainya di Campos, Hoatu.
42. Bayang-bayang Lili yang memenuhi pikiran Daniel, tentang perlakuan para lelaki, tentang sosoknya, dan tentang keberadaannya yang entah di mana.
43. Cerita Raphaël tentang tradisi Campos dengan judul "*Regarder le ciel*"
44. Munculnya komplotan di Emporio yang ingin meng kudeta Thomas Moises selaku direktur Emporio.
45. Munculnya sebuah artikel di *La Jornada* yang menyerang Campos.
46. Penulisan surat oleh *Le Conseiller* kepada Daniel tentang keinginannya memindahkan semua warga Campos ke sebuah pulau tak berpenghuni.
47. Kepergian Daniel bersama Dahlia ke Campos saat hari eksekusi tiba.
48. Pengangkutan penduduk Campos dengan mobil-mobil besar oleh para petugas dan kepolisian.
49. Kehisterisan Dahlia saat melihat anak-anak kecil diungsikan, dia teringat dengan Fabio yang harus ikut ayahnya kembali ke kota Meksiko.

50. Keinginan Daniel untuk mengucapkan selamat tinggal kepada Daniel dan *le Conseiller*, tetapi mereka tidak ada dalam acara eksekusi tersebut.
51. Kembalinya Daniel dan Dahlia ke apartemen seperti saat mereka tinggal bersama sebelumnya.
52. Kesedihan yang mendalam Dahlia akan penduduk Campos terutama anak-anak kecil yang entah akan dikirim kemana.
53. Kepergian Daniel ke rumah Juan Uacus (orang kepercayaan Don Thomas) yang terusir dari Emporio karena jatuhnya kepemimpinan Don Thomas.
54. Berita tentang kematian Doña Tilla.
55. Kepergian Daniel ke *la Zone* untuk mencari keberadaan Lili, tetapi dia tidak menemukannya, begitu pula di *la Lagune* tak ada seorangpun di jalanan.
56. Ucapan selamat tinggal Daniel kepada Don Thomas, dia memutuskan untuk meninggalkan Emporio, meninggalkan *la Vallée*.
57. Kepergian Dahlia dari Emporio menuju San Juan tempatnya akan bergabung kembali dengan organisasi kemanusiaan tentang anak-anak dan perempuan.
58. Kepergian penduduk Campos ke berbagai tujuan sesuai dengan keinginan mereka, sedangkan Raphaël tetap menemani *Le Conseiller* kemanapun.
59. Berkumpulnya kembali sebagian besar penduduk Campos berkat pesan yang disebarkan Efrain, mereka bermalam di jalan dan terkadang di penginapan.
60. Kemarahan *Le Conseiller* terhadap Efrain karena telah membuat beberapa orang keracunan akibat omelet jamur yang dibuatnya.
61. Kelemahan yang diderita *Le Conseiller* akibat umurnya yang sudah sangat tua dan ingin kembali ke kota kelahirannya tapi Raphaël tidak mengizinkan.
62. Kepergian penduduk Campos ke *l'île de la Demi-Lune* yaitu sebuah pulau tak berpenghuni seperti yang diinginkan oleh Jadi, *le Conseiller*.
63. Kematian *le Conseiller* setibanya di pulau tersebut.
64. Keputusan Raphaël untuk kembali ke Rivièrè-du-Loup, dia mendengar ayahnya sudah bebas dari penjara.
65. Penangkapan *El Terrible* oleh kepolisian di bar *la Zone* setelah seorang penjaga toko di *la Lagune* melaporkan penculikan Lili ke kepolisian.

66. Kembalinya Lili ke rumah gubuk batu bata di *la Lagune*.
67. Cerita tentang ingatan-ingatan Daniel mengenai kisah Raphaël, *le Conseiller*, serta Campos.
68. Ditemukannya foto-foto dan surat-surat usang dari ayah Daniel, diketahui bahwa ayahnya tidak hilang saat perang namun hidup dengan wanita lain.
69. Berita tentang kebangkrutan dan alih kuasa serta pergantian nama Emporio sedangkan Don Thomas kembali ke desanya.
70. Keterkaitan logis antara Campos dan Emporio yang dirasakan oleh Daniel, yang keduanya adalah tempat ideal bagi para penduduknya namun akhirnya mengalami kehancuran.
71. Kedatangan Daniel ke San Juan dan bertemu dengan Dahlia.
72. Keputusan Daniel dan Dahlia untuk bersama lagi, dan berharap bahwa negeri Ourania memang benar ada.

**L'ANALYSE STRUCTURALE-SEMIOTIQUE  
DU ROMAN *OURANIA* DE JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**par:  
Rizky Primadesy  
09204244005**

**RÉSUMÉ**

**A. L'Introduction**

Le roman est une des formes d'œuvre littéraire qui utilise la langue pour communiquer aux lecteurs. Selon *Le Petit Robert I*, le roman est l'œuvre d'imagination en prose, assez longue, qui présente et fait vivre dans un milieu des personnages donnés comme réel, nous fait connaître leur psychologie, leur destin, leur aventures (1986: 1726). Dans le roman il y a beaucoup de signes, donc il peut être analysé sur la signification symbolique pour comprendre les sens dedans.

Le sujet de cette recherche est un roman qui a pour titre *Ourania* de Jean-Marie Gustave Le Clézio. Ce roman a été publié par Gallimard en 2006 à Paris et compte 346 pages. Ce roman a reçu le prix annuel comme "*the best foreign novels in 21 century*" par *People's Literature Publishing House (PLPH)* en 28 janvier 2007 à Beijing, Chine. Puis, *Ourania* a été traduit en anglais sous le titre *Urania*.

J.M.G. Le Clézio est né à Nice le 13 avril 1940. Il est originaire d'une famille de Bretagne émigrée à l'île Maurice au XVII<sup>e</sup> siècle. Il a poursuivi des études au collège littéraire universitaire de Nice et est docteur ès lettres. En tant que le grand voyageur, J.M.G. Le Clézio n'a jamais cessé d'écrire depuis l'âge de sept ou huit ans : poèmes, contes, récits, nouvelles, dont aucun n'avait été publié



avant *Le procès-verbal*, son premier roman paru en septembre 1963 et qui obtint le prix Renaudot. Son œuvre compte aujourd'hui une trentaine de volumes. En 1980, il a reçu le Grand Prix Paul-Morand décerné par l'Académie française pour son roman *Désert*.

Le roman *Ourania* raconte l'histoire d'un homme, s'appelle Daniel, qui a un rêve un pays imaginaire d'Ourania. Ce nom a été inventé par sa mère, dans le livre rouge «Ourania» quand Daniel avait 4 ou 5 ans. Et quand il devient un adulte et travaille au Mexique comme le géographe, il rencontre avec un jeune homme s'appelle Raphaël qui habite dans le petit village surnommé Campos. D'après Daniel, ce village est très étrange et lui fait souvenir du pays idéal d'Ourania. Ensuite, il se fait Raphaël comme son guide pour découvrir la république idéal de Campos.

La recherche sur le roman *Ourania* porte premièrement sur les éléments intrinsèque, ce sont l'intrigue, les personnages, les espaces, le thème, et la relation entre ces éléments. Tous ces aspects ne sont pas indépendants mais ils forment l'unité les uns des autres. Pour comprendre les éléments intrinsèques d'un roman et la relation entre ces éléments, il faut utiliser l'analyse structurale.

Puis pour bien comprendre le sens de l'histoire dans un roman, la recherche est continuée à analyser les signes. Un signe, est quelque chose qui tient lieu pour quelqu'un de quelque chose sous quelque rapport ou à quelque titre. Il s'adresse à quelqu'un, c'est-à-dire crée dans l'esprit de cette personne un signe équivalent ou peut-être un signe plus développé (Pierce *via* Deladalle, 1987:121). Pour comprendre les signes dans un roman, il faut utiliser l'analyse sémiotique.

Selon Peirce, la sémiotique est un autre nom de la logique: la doctrine quasi nécessaire ou formelle des signes (Deledalle, 1978: 212). Il y a trois types de signes:

1. **L'icône** est un signe qui posséderait le caractère qui le rend signifiant, même si son objet n'existait pas. Exemple : un trait au crayon représentant une ligne géométrique. Il y a trois types de l'icône : l'icône image, l'icône diagramme, et l'icône métaphore.
2. **L'indice** est un signe qui perdrait immédiatement le caractère qui en fait un signe si son objet était supprimé, mais ne perdrait pas ce caractère s'il n'y avait pas d'interprétant. Exemple: un moulage avec un trou de balle dedans comme signe d'un coup de feu.
3. **Le symbole** est un signe qui renvoie à l'objet qu'il dénote en vertu d'une loi, d'ordinaire une association d'idées générales, qui détermine l'interprétation du symbole par référence à cet objet.

La méthode utilisée dans cette étude est l'analyse du contenu. La raison de l'utilisation cette méthode est à cause de la source de donnée dans ce roman est un texte qui se compose des mots, des phrases, et de propositions. Les étapes d'analyse du contenu sont : 1) la décision de l'unité d'analyse, 2) l'inscription des donnée, 3) l'interférence, 4) l'analyse des données, 5) la validité des données. La validité de cette recherche est basée sur la validité sémantique, alors que la reliabilité est examinée par la technique de la lecture et par l'interprétation du texte du roman (intra-rater). Cette étude souligne la cohérence des données qui est utilisée pour consulter les avis d'expert par les tuteurs.

## **B. Développement**

### **1. L'analyse Structurale**

La première étape de cette recherche consiste à réaliser une analyse structurale de l'approche littéraire qui met l'accent sur l'étude de la relation entre les éléments intrinsèques comme l'intrigue, les personnages, et les espaces qui unis par le thème.

Pour déterminer l'intrigue dans le roman, il faut d'abord lire tout le texte entier, puis trouver les séquences et les ranger. Ensuite, il faut sélectionner les séquences des événements qui sont important et ont la relation de cause à effet pour obtenir les fonctions noyaux ou *FU*.

D'après la recherche, il y a 72 séquences dans le roman *Ourania*, et il y a 26 fonctions noyaux ou *FU*. Ce roman a une intrigue progressive et ces intrigues sont construites par 5 étapes.

La première étape est l'état initial. Cette étape raconte les situations initiales à l'enfance de Daniel quand celui-ci avait 4 ou 5 ans. C'était la période de la Seconde Guerre Mondiale et pour détourner la peur de Daniel de la guerre, sa mère lui raconte l'histoire de la Grèce mythe dans la livre rouge «Ourania». Ensuite ce pays idéal d'Ourania devient son rêve, jusqu'à ce qu'il travaille au Mexique et rencontre par hasard un homme qui habite au petit champ surnommé Campos. D'après Daniel, cet homme qui s'appelle Raphaël et son village sont très étranges. Ce champ lui fait penser pour premier fois du pays idéal d'Ourania. Dans cette étape raconte aussi la situation d'Emporio, la place où Daniel se joint

en tant que la recherche, et l'introduction de son amant Dahlia qui habite avec lui, et Lili une salope qui le rend curieux.

La deuxième étape est l'action se déclenche. Dans cette étape, les conflits des personnages sont commencés. Il commence quand Dahlia dit qu'elle ne peut pas habiter encore avec Daniel parce qu'elle veut habiter avec son fils et son ex-mari. Ensuite, le rendez-vous de Daniel avec Lili chez elle au quartier des parachutistes devient l'autre conflit, parce que Daniel se sent attiré par elle. Et le grand conflit commence quand Raphaël dit que Campos doit être libéré dans 45 jours parce que les habitants de Campos sont considérés illégaux par les gens qui ont le pouvoir dans La Vallée.

La troisième étape est l'action qui se développe. À cette étape, il y a des augmentations des conflits entre les personnages. Daniel va au quartier des parachutistes pour chercher Lili, mais celle-ci a été volée par le bandit surnommé *El Terrible*. Daniel devient un peu fou parce qu'il imagine toujours pour la libérer. En autre part, tous les habitants de Campos sont expulsés. Daniel décide de quitter Emporio après que le directeur d'Emporio est démis de ses fonctions, et parce que Campos n'existe plus. C'est le point culminant.

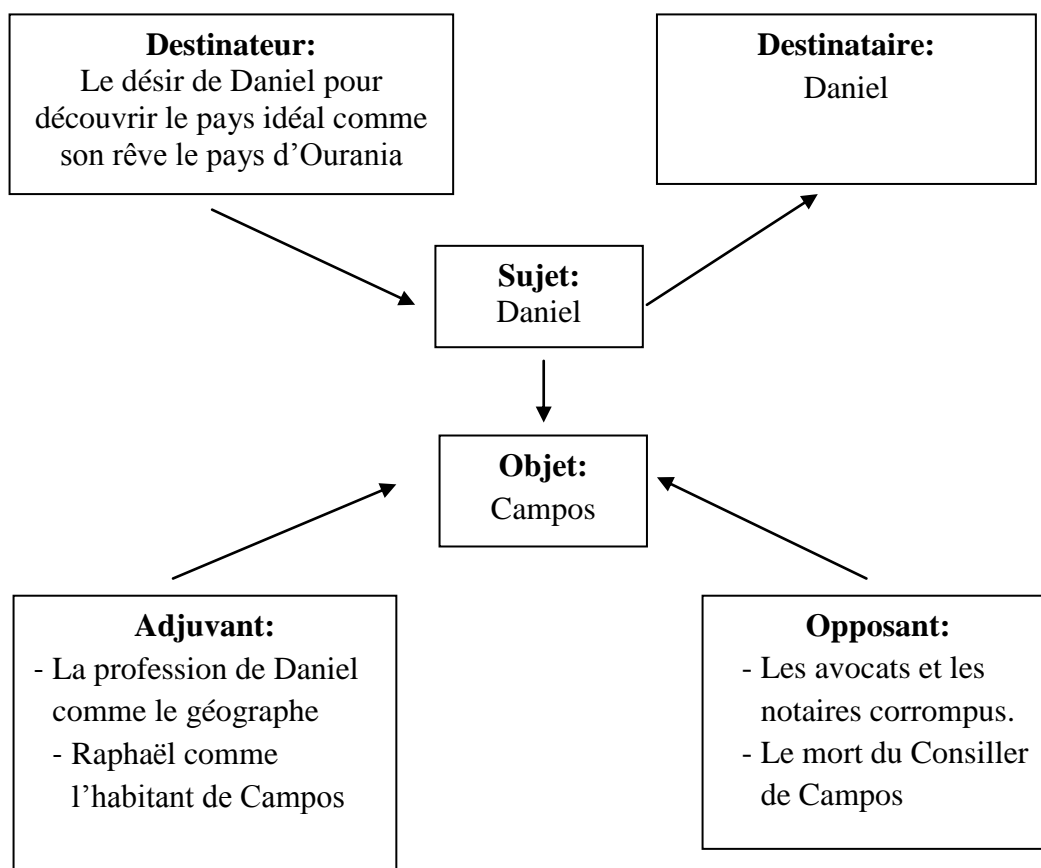
Ensuite, la quatrième étape est l'action qui se dénoue. À cette étape, les conflits entre les personnages sont dans l'étape anti-culminante. Raphaël décide de rentrer chez lui à Rivière-du-Loup après que Le Conseiller de Campos est mort. Cet incident marque que la république idéale de Campos n'existera plus.

À la situation finale, les conflits entre les personnages se sont résous. Lili est libérée après que la police a arrêté *El Terrible*. Daniel ne la cherche plus.

Vingt-cinq ans après, Daniel décide d'aller à San Juan, chez Dahlia, et réunit encore avec elle. Ils espèrent que le pays d'Ourania a vraiment existé.

La fin du roman *Ourania* est une “suite possible”, parce que dans cette histoire le personnage principal Daniel ne trouve pas le pays idéal comme son rêve. Mais Daniel et Dahlia, ils espèrent encore le pays idéal d'Ourania existait ou existera. Il y a donc des possibilités dans le futur que Daniel va chercher ou découvrir encore son rêve.

Les relations qui ont été soulevées au cours des actions des personnages et les rainures de roulements d'une histoire peuvent être décrites par les actants dans ce schéma (Greimas dans Ubersfeld, 1996 : 50-51):



Les personnages du roman se divisent en deux catégories, ce sont le personnage principal et les personnages complémentaires. Le personnage principal de ce roman est Daniel et les personnages complémentaires sont Raphaël, Dahlia, et Lili. Daniel est un docteur de géographe qui travaille comme le chercheur au Mexique. Il a un rêve du pays idéal d'Ourania. Il voudrait découvrir si un pays idéal comme Ourania vraiment existe ou non. Raphaël est un jeune homme qui habite à Campos et devient un guide de Daniel pour découvrir l'histoire de Campos. Dahlia est l'amante de Daniel qui habite avec lui. Elle est une chercheuse en histoire de l'art à Emporio. Lili est une jeune fille indienne qui est forcée pour travailler comme la prostituée.

Il y a cinq lieux importance dans cette histoire qui se trouve à La Vallée, Mexico. Ce sont:

1. Emporio ; c'est un centre de recherche au Mexique qui se trouve à la colline des anthropologues, en retrait de la route de San Pablo. C'est le lieu où Daniel et Dahlia se joignent comme les chercheurs.
2. L'appartement de Daniel ; c'est un large appartement mais simple, qui se trouve devant l'église en ruine à l'avenue Cinco de Mayo. Dans cet appartement, Daniel et Dahlia habitent ensemble.
3. Campos ; est un petit village qui se trouve en marge d'Ario. C'est un lieu où Raphaël et la communauté de Campos habitent.
4. Le quartier des Parachutistes ; est un quartier où une cinquantaine de familles indiennes de La Vallée habitent. Ils sont installés un peu partout dans La

Vallée, le long des routes, des canaux d'irrigation jusqu'à terrain d'épandage sur la route de Los Reyes.

5. La zone rouge ; est le lieu où Lili est forcée pour travailler comme la prostituée.

L'espace du temps se passe dans les années 1980taine, tandis que l'espace sociale est l'exil des Indiens à La Vallée par les gens qui ont le pouvoir à La Vallée.

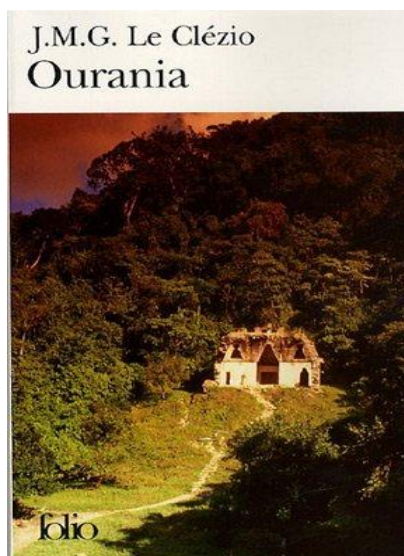
## **2. La Relation entre les Éléments Intrinsèques**

Entre les éléments intrinsèques s'enchaînent pour former une unité dynamique liée par les thèmes (un thème principal et des thèmes secondaires). Dans l'intrigue, les personnages sont meneurs du récit. Daniel comme le personnage principal avec les personnages complémentaires (Raphaël, Dahlia, et Lili) font des interactions dans les différences lieux, temps, et vies sociales. Les fonds aussi forment les caractères des personnages. Par exemple, Daniel qui habite au Mexique en tant que Français et le seul géographe à Emporio, il se sent inférieur parce que la plupart des chercheurs à Emporio sont les anthropologues. Il est condamné à l'isolement et n'a pas d'amis. Mais il a une relation avec Dahlia, une historienne de l'art, qui devient son amant et habite avec lui à un appartement. Il rencontre aussi avec Raphaël qui habite à petit champ de Campos et lui fait son guide de découvrir la république idéale de Campos. Et aussi avec Lili, une prostituée qui habite au quartier des indiens "les parachutistes" qui le rend curieux.

On trouve un thème principal et trois thèmes secondaires. Le thème principal dans ce roman est la quête du pays idéal. Puis les thèmes secondaires sont l'exploitation, l'amour, et la liberté.

### 3. L'analyse Sémiotique

L'analyse sémiotique de ce roman traite la relation entre les signes et les références sous forme l'icône, l'indice, et le symbole pour obtenir les significations. Après le travail d'analyse sémiotique, on a trouvé quatre icônes images, deux icônes diagrammes, et sept icônes métaphores. Les quatre icônes images sont la forêt, un petit tour d'église, un sentier, et le ciel bleu qui est fermé par le nuage orange. Ils sont représentent du champ du Campos qui est caché, et il y a une ancienne église de Jésuite.



Les icônes diagrammes sont l'état de Campos et Emporio et le niveau social des habitants d'origine indienne avec les arrivants à La Vallée. Les icônes



métaphores sont constituées par les actions et les attitudes des expressions qui décrivent les réactions des personnages à un événement dans l'histoire.

Les indices dans ce roman sont le titre *Ourania*, le nom d'Emporio et le nom Campos. Les symboles dans ce roman sont la couleur dominant sur la couverture (vert) et le couleur dans un nom du lieu "Zone Rouge", et puis le nom des indiens à La Vallée (les parachutistes).

Le sens de ce roman est un pays idéal est irréel dans le monde. Daniel, le personnage principal dans ce roman a un rêve, un pays idéal d'Ourania. Quand il travaille au Mexique, il découvre un champ qui s'appelle Campos qui lui évoque à son rêve. Mais, à la fin, Campos n'existe plus à cause d'exil.

### **C. Conclusion**

En considérant les résultats de l'analyse structurale et sémiotique du roman *Ourania*, on peut tirer quelques conclusions. Après avoir effectué l'analyse structurale qui étudie des éléments intrinsèques et la relation entre ces éléments, on trouve que ce roman a 72 séquences et 26 fonctions noyaux. L'intrigue de cette histoire est intrigue progressive et la fin est suite possible. Les événements principaux sont décrits en cinq étapes, ce sont la situation initiale, l'action se déclenche, l'action se développe, l'action se dénoue, la situation finale. On utilise le schéma d'actant pour décrire le mouvement des personnages.

Il y a deux catégories des personnages : le personnage principal et les personnages complémentaires. Les événements de cette histoire se passent dans cinq lieux principaux qui se trouvent à La Vallée, Mexico. L'histoire se déroule

en 1980taine. L'espace sociale est l'exil des Indiens à La Vallée par les gens qui ont le pouvoir à La Vallée. Tous ces éléments intrinsèques s'enchaînent et forment l'unité textuelle liée par les thèmes. Ces thèmes se divisent en deux catégories. Le thème principal dans ce roman est la quête du pays idéal et les thèmes secondaires sont l'exploitation, l'amour, et la liberté.

Selon l'analyse sémiotique, il y a l'icône, l'indice, et le symbole. L'icône se divise en trois types désignés, et on trouve quatre icônes images, deux icônes diagrammes, et sept icônes métaphores. Puis il y a trois indices et trois symboles. Le sens de ce roman est un pays idéal est irréel dans le monde.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sastra atau *la littérature* menurut Schmitt dan Viala (1982: 16) adalah *l'ensemble des textes ayant une dimension esthétique* (keseluruhan teks yang memiliki dimensi keindahan). Lalu lebih lanjut lagi Schmitt dan Viala (1982: 17) mengungkapkan bahwa *“Le texte littéraire peut donc être à la fois un objet de plaisir, un réservoir d'idées et d'images offert au lecteur, et le lieu d'une forme de savoir et de connaissance du réel”* (teks sastra dapat sekaligus menjadi hiburan, menjadi tempat penampungan ide-ide dan gambaran-gambaran yang diperoleh melalui pembacaan, dan menjadikan tempat untuk menambah pengetahuan dan wawasan nyata).

Dari pendapat tersebut dapat dijabarkan bahwa karya sastra merupakan sebuah wujud teks yang memiliki nilai keindahan, yang dengan membacanya seseorang akan merasa terhibur, mampu berimajinasi tentang gagasan-gagasan dan gambaran-gambaran (tokohnya, suasana, tempat-tempatnya, dan lain-lain) yang terdapat dalam teks sastra tersebut, serta dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan nyata yang dibawa masuk oleh pengarang ke dalamnya. Pendapat tersebut membuka luas pikiran kita bahwa karya sastra tidak hanya memiliki keindahan semata, namun juga membawa banyak manfaat yang dapat menambah daya imajinasi pembacanya serta menambah pengetahuan dan wawasan. Hal tersebut dikarenakan karya sastra merupakan gambaran imajinasi yang di

dalamnya juga memuat kebudayaan dan keadaan sosial suatu masyarakat yang mencerminkan keadaan nyata.

Untuk dapat menikmati dan memperoleh manfaat dari membaca karya sastra kita harus memahami makna yang terdapat di dalamnya terlebih dahulu, dikarenakan karya sastra merupakan suatu bentuk sistem tanda yang diutarakan melalui bahasa. Sastra merupakan salah satu aktivitas berbahasa, sesuai yang diungkapkan oleh Jabrohim (2001: 98-99) bahwa karya sastra merupakan karya seni yang bermedium bahasa. Maka untuk memahami makna bahasa sebuah karya sastra dibutuhkan analisis secara semiotik. Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial / masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda (Preminger, dkk dalam Jabrohim, 2001: 71).

Karya sastra terbagi menjadi tiga jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Salah satu bentuk karya sastra yang berupa prosa adalah roman. Di dalam sebuah roman terdapat unsur-unsur intrinsik pembentuknya yang berupa alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan tema. Unsur-unsur intrinsik tersebut merupakan satu-kesatuan yang membentuk sebuah struktur. Pemahaman tentang unsur-unsur intrinsik tersebut penting untuk dapat memahami makna sebuah roman. Oleh karena itu diperlukan pendekatan struktural yang akan diikuti dengan analisis semiotik untuk mengungkap tanda-tanda yang berupa ikon, indeks dan simbol yang ada di dalam roman.

Roman yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah roman berjudul *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio atau yang lebih dikenal dengan

nama J.M.G. Le Clézio. Dalam roman *Ourania* yang diterbitkan oleh Gallimard pada tahun 2006 tersebut terdapat biografi singkat dari J.M.G. Le Clézio :

*J.M.G. Le Clézio est né à Nice le 13 avril 1940 ; il est originaire d'une famille de Bretagne émigrée à l'île Maurice au XVII<sup>e</sup> siècle. Il a poursuivi des études au collège littéraire universitaire de Nice et est docteur ès lettres.*

*Grand voyageur, J.M.G. Le Clézio n'a jamais cessé d'écrire depuis l'âge de sept ou huit ans : poèmes, contes, récits, nouvelles, dont aucun n'avait été publié avant Le procès-verbal, son premier roman paru en septembre 1963 et qui obtint le prix Renaudot. Son œuvre compte aujourd'hui une trentaine de volumes. En 1980, il a reçu le Grand Prix Paul-Morand décerné par l'Académie française pour son roman Désert.*

J.M.G. Le Clézio lahir di Nice pada tanggal 13 April 1940 ; dia berasal dari keluarga keturunan Bretagne yang beremigrasi ke pulau Mauris pada abad ke-17. Dia mengenyam studi di fakultas sastra di Universitas Nice dan lulus sebagai Doktor ilmu sastra.

Sebagai seorang pengelana, J.M.G. Le Clézio tidak pernah berhenti menulis sejak berusia tujuh atau delapan tahun : puisi, dongeng, cerita, cerpen, yang belum pernah dipublikasikan sebelum *Le procès-verbal*, roman pertamanya yang diterbitkan pada bulan September 1963 dan yang memenangkan *le prix Renaudot*. Karyanya hingga saat ini terhitung berjumlah tigapuluhan buku. Pada tahun 1980, dia menerima *le Grand Prix Paul-Morand* dianugerahkan oleh *l'Académie française* untuk romannya yang berjudul *Désert*.

Selain penghargaan-penghargaan tersebut masih banyak penghargaan lain yang diberikan kepada J.M.G. Le Clézio. Salah satunya pada bulan Oktober 2008 J.M.G. Le Clézio dianugerahkan sebagai pemenang nobel sastra oleh Akademi Swedia berkat roman ciptaannya yang berjudul *Ritournelle de la Faim* yang diterbitkan pada bulan September 2008 yang ditulisnya saat dia berada di Korea Selatan (menjabat sebagai dosen di Universitas Ewha). Dalam acara tersebut J.M.G. Le Clézio mendapat pujian yang besar dari para juri tentang

petualangan dan eksplorasi kemanusiaan yang ditulis dengan puitis. (Cortanze, 2009: 132)

*Ourania* merupakan roman Le Clézio yang diterbitkan pada tahun 2006 oleh Gallimard setebal 346 halaman. Roman ini mendapat penghargaan tahunan “*best foreign novels in 21 century*”(novel asing terbaik abad 21) oleh *People’s Literature Publishing House (PLPH)* pada tanggal 28 Januari tahun 2007 di Beijing, China, saat Le Clézio merilis *Ourania* di sana. PLPH merupakan lembaga penerbitan terkemuka di China khusus dalam bidang sastra yang menerbitkan buku-buku sastra domestik dan internasional, terutama roman-roman terkenal ([http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright\\_about.jsp?id=1275](http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright_about.jsp?id=1275) diakses pada 06 Maret 2013). Roman ini pun telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul *Urania*.

Seperti yang tertulis dalam roman *Ourania* tersebut (Le Clézio, 2006: 20), yaitu “*Le livre rouge, Ourania, les légendes de la Grèce*” (Buku merah, *Ourania*, legenda Yunani) yang menyatakan bahwa kata *Ourania* berasal dari mitologi Yunani yang berarti sebuah negeri idaman yang ditemukan si tokoh utama ketika masa kanak-kanaknya. Buku tersebut didongengkan oleh ibunya dan menjadi impian si tokoh utama bernama Daniel Sillitoe saat masih kecil dan terbawa di benaknya hingga ia dewasa. Sampai ketika dia menemukan sebuah tempat yang sangat unik di Meksiko, yang mungkin menjadi jawaban bahwa negeri ideal itu memang ada. Tempat tersebut bernama Campos, sebuah perkampungan kecil yang berisikan orang-orang yang melarikan diri, orang-orang

terbuang, serta orang-orang yang menginginkan kebebasan. Sebuah tempat yang mengajarkan tentang kehidupan dan realita.

Roman tersebut memuat imajinasi-imajinasi dari J.M.G. Le Clézio dengan penggambaran-penggambaran keadaan topografis, tempat, keadaan sosial masyarakat, fisik-fisik tokoh, serta kebudayaan yang ada sesuai dengan keadaan aslinya pada masa itu dan ditulis dengan bahasa yang memuat tanda-tanda sehingga diperlukan analisis secara struktural-semiotik untuk memahami makna yang ada di dalamnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dari roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio yaitu:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
2. Bagaimanakah hubungan keterkaitan antarunsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, dan latar dalam membangun kesatuan cerita yang diikat oleh tema pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?

4. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio melalui penggunaan tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol?
5. Bagaimanakah fungsi tanda dan acuannya tersebut dalam menjelaskan makna dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
6. Bagaimanakah penggunaan tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?

### C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang dapat diidentifikasi di atas, peneliti merumuskan batasan masalah agar permasalahan yang diteliti lebih fokus. Sesuai judul yang telah ditentukan yaitu mengenai Strukturalisme-Semiotik dan oleh karena luasnya ruang lingkup tentang Strukturalisme-Semiotik, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Kajian struktural atau unsur-unsur intrinsik roman yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.
2. Keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut dalam membangun kesatuan cerita.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.



#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
2. Bagaimanakah keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut dalam membangun kesatuan cerita dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut dalam membangun kesatuan cerita dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.
3. Mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diberikan dari menganalisis aspek struktural-semiotik roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio ini diantaranya adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio dalam memahami cerita yang disajikan di dalamnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khasanah penelitian sastra Prancis terutama dalam penelitian struktural-semiotik roman. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya yang relevan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang Jean-Marie Gustave Le Clézio dan dalam menikmati karya-karyanya, khususnya bagi mahasiswa bahasa Prancis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Roman sebagai Karya Sastra**

Sastra menurut Hartoko dan Rahmanto (1986: 124) adalah suatu karya yang memenuhi fungsi *ekstetik* dalam suatu lingkungan kebudayaan. Dalam ranah dunia sastra terdapat tiga *genre* yaitu puisi, prosa, dan drama. Roman merupakan salah satu bentuk sastra dalam *genre* prosa. Menurut kamus *Le Petit Robert I* (1986: 1726) roman adalah “*œuvre d’imagination en prose, assez longue, qui présente et fait vivre dans un milieu des personnages donnés comme réel, nous fait connaître leur psychologie, leur destin, leur aventures*”. Sebuah karya imajinatif dalam bentuk prosa, cukup panjang, yang memperkenalkan dan menghidupkan tokoh-tokohnya dalam suatu lingkungan tertentu yang seolah-olah nyata, membuat kita mengenal psikologi, tujuan, dan petualangan yang mereka alami.

Sesuai dengan definisi roman di atas, dapat dijabarkan bahwa roman merupakan cerita imajinasi yang dituliskan oleh pengarangnya dengan cara memberikan tokoh-tokoh yang dihidupkan dengan watak-wataknya yang beragam serta lingkungan berupa tempat dan keadaan sosial budaya pada suatu waktu tertentu yang melukiskan tujuan hidup serta petualangan-petualangan dan konflik-konflik tertentu. Lalu dihubungkan dengan definisi sastra yang memenuhi fungsi estetika, roman sebagai karya sastra merupakan suatu cerita fiktif imajinatif yang dapat menghibur karena fungsi estetika yang terkandung di dalamnya. Roman

dapat terasa hidup dan nyata karena unsur-unsur intrinsik yang diberikan oleh pengarang yaitu berupa alur, penokohan, latar, dan tema.

## **B. Analisis Struktural Roman**

Suatu konsep dasar yang menjadi ciri khas teori struktural adalah adanya anggapan bahwa di dalam dirinya sendiri karya sastra merupakan suatu struktur yang otonom yang dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang bulat dengan unsur-unsur pembangunnya yang saing berjaln (Pradopo dkk dalam Jabrohim, 2001: 55). Dalam penelitian ini, unsur-unsur karya sastra yang difokuskan adalah unsur-unsur intrinsik pembangun roman, yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema.

Dalam kutipan di atas, dinyatakan bahwa unsur-unsur pembangun tersebut saling berjaln atau saling berkaitan. Unsur-unsur intrinsik tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu untuk memahami makna yang ada di dalam cerita. Sehingga dari analisis tersebut akan terlihat keterkaitan antar unsurnya dan juga makna yang terkandung di dalamnya.

### **1. Alur**

Alur merupakan salah satu struktur roman yang sangat penting dalam membentuk sebuah cerita yang menarik. Dengan menganalisis alur sebuah roman akan dapat diketahui jalan cerita yang ada sehingga akan mempermudah dalam memahami isi roman tersebut secara keseluruhan. Alur merupakan kumpulan peristiwa yang mempunyai hubungan sebab akibat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kenny (1966 dalam Nurgiyantoro, 2010: 113) yang mengungkapkan

bahwa alur atau plot adalah peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat. Pendapat lain dikemukakan oleh Schmitt dan Viala (1982: 62) dalam bukunya *Savoir Lire*, bahwa alur (*l'action*) adalah:

*L'ensemble des faits relatés dans un récit constitue son action. Cette action comprend:*

- *des actes (les agissements des divers participants);*
- *des états (qui affectent ces participants);*
- *des situations (dans lesquelles ils se trouvent, qui concernent les rapports qu'ils ont entre eux);*
- *des événements (naturels ou sociaux, qui surviennent indépendamment de la volonté des participants).*

*L'action du récit se construit selon les rapports et transformations de ces quatre éléments, actes et événements venant modifier états et situations.*

Keseluruhan *bagian* yang terhubung dalam sebuah cerita merupakan alur. Alur tersebut meliputi:

- perbuatan (tingkah laku yang berbeda dari tokoh-tokohnya),
- suasana (yang membuat tokoh-tokohnya sedih, susah),
- keadaan (di mana tokoh-tokohnya berada, yang berhubungan dengan interaksi diantara mereka),
- kejadian (alam atau sosial, yang datang dengan tiba-tiba di luar keinginan tokoh-tokohnya).

Alur cerita terbangun atas hubungan dan perubahan keempat unsur tersebut, tingkah laku dan peristiwa muncul untuk merubah suasana dan keadaan.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa peristiwa-peristiwa yang membentuk sebuah alur tersebut mengandung berbagai bagian yang beragam yang meliputi perbuatan yang dilakukan para tokohnya, suasana yang dialami para tokohnya, interaksi-interaksi yang terjalin antara tokoh yang satu dengan yang lainnya, serta kejadian-kejadian yang datang tiba-tiba tanpa diketahui tokoh-tokohnya sebelumnya.

Menurut Luxemburg dkk (1982: 149) alur ialah konstruksi yang dibuat pembaca mengenai sebuah deretan peristiwa yang secara logik dan kronologik saling berkaitan dan yang diakibatkan atau dialami oleh para pelaku. Lebih lanjut lagi Luxemburg menjelaskan bahwa hubungan kronologik antara peristiwa-peristiwa itu menjadikannya sebuah rangkaian yang demikian saling berkaitan, sehingga pembaca mengerti bahwa urutan kalimat yang membahas peristiwa-peristiwa itu saling bergayutan, sekalipun peristiwa-peristiwa itu tidak disajikan secara kronologik.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 153-154), berdasarkan kriteria urutan waktunya, alur dibagi menjadi dua yaitu : (1) alur progresif yang disebut juga alur kronologis atau alur maju, dan (2) alur regresif yang disebut juga alur tak kronologis, alur sorot-balik, alur mundur atau *flash-back*. Pada alur progresif, peristiwa-peristiwa yang ada disajikan secara runtut dimulai dari tahap awal (penyituasian, pengenalan, pemunculan konflik), dilanjutkan tahap tengah (konflik meningkat, klimaks), dan kemudian akhir (penyelesaian). Sedangkan pada alur regresif peristiwa yang disajikan tidak dimulai dari tahap awal, melainkan dari tahap tengah atau tahap akhir, yang kemudian tahap awal cerita dikisahkan.

Menurut Besson (1987: 118), tahap penceritaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

- a. *La situation initiale* (tahap awal); yaitu tahap penyituasian awal yang berisi tentang pengenalan tokoh dan pelukisan latar. Tahap ini merupakan acuan awal untuk tahap selanjutnya.

- b. *L'action se déclenche* (tahap pemunculan konflik); merupakan tahapan dimana konflik mulai muncul ditandai dengan munculnya masalah-masalah atau terjadinya peristiwa yang menimbulkan konflik.
- c. *L'action se développe* (tahap peningkatan konflik); adalah tahap dimana masalah yang muncul pada tahap sebelumnya menjadi semakin berkembang dan rumit, yang kemudian mencapai klimaks.
- d. *L'action se dénoue* (tahap anti-klimaks); yaitu tahapan yang menuju pada penyelesaian masalah. Setelah terjadi konflik yang memuncak masalah-masalah yang ada mulai mereda.
- e. *La situation finale* (tahap akhir); pada tahap ini masalah-masalah yang sudah mereda mulai menemui penyelesaian dan mengalami akhir cerita.

Kelima tahapan tersebut menurut Besson dapat digambarkan pada bagan berikut:

**Tabel 1 : Tahapan Alur Menurut Robert Besson**

<i>Situation initiale</i>	<i>Action proprement dite</i>			<i>Situation finale</i>
1	2	3	4	5
	<i>L'action se déclenche</i>	<i>L'action se développe</i>	<i>L'action se dénoue</i>	

Selain tahapan alur dari awal hingga akhir tersebut, hal yang perlu diteliti adalah akhir cerita. Menurut Peyroutet (2001: 8), akhir cerita terbagi atas tujuh penyelesaian yaitu:

- a. *Fin retour à la situation de départ*, yaitu akhir cerita yang kembali pada situasi awalnya.
- b. *Fin heureuse*, yaitu cerita yang mempunyai akhir bahagia.

- c. *Fin comique*, adalah akhir cerita yang lucu.
- d. *Fin tragique sans espoir*, yaitu cerita berakhir tragis dan tanpa ada harapan.
- e. *Fin tragique mais espoir*, ialah cerita berakhir tragis namun masih ada harapan.
- f. *Suite possible*, dimana akhir ceritanya masih mempunyai kelanjutan.
- g. *Fin réflexive*, yaitu cerita yang diakhiri oleh narator dimana dia melakukan refleksi berupa memetik hikmah atau nilai-nilai dari cerita yang ada.

Selain itu, Peyroutet (2001: 12) membagi jenis-jenis cerita fiktif menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

- a. *Le récit réaliste* adalah cerita yang latar waktu, latar tempat dan keadaan sosialnya menggambarkan situasi sebenarnya di dunia nyata.
- b. *Le récit historique* adalah cerita yang menceritakan sebuah sejarah di suatu tempat pada masa tertentu dengan penggambaran latar dan keadaan sosial seperti pada masa itu.
- c. *Le récit d'aventures* adalah cerita mengenai petualangan dan perjalanan yang dilakukan di suatu tempat yang menantang.
- d. *Le récit policier* adalah cerita tentang detektif maupun agen-agen kepolisian lainnya yang mengungkap suatu kasus besar seperti pembunuhan atau perampokan.
- e. *Le récit fantastique* adalah cerita yang baik tokoh maupun latarnya merupakan khayalan atau imajinasi dari penulisnya.



- f. *Le récit science-fiction* adalah cerita rekaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau teknologi.

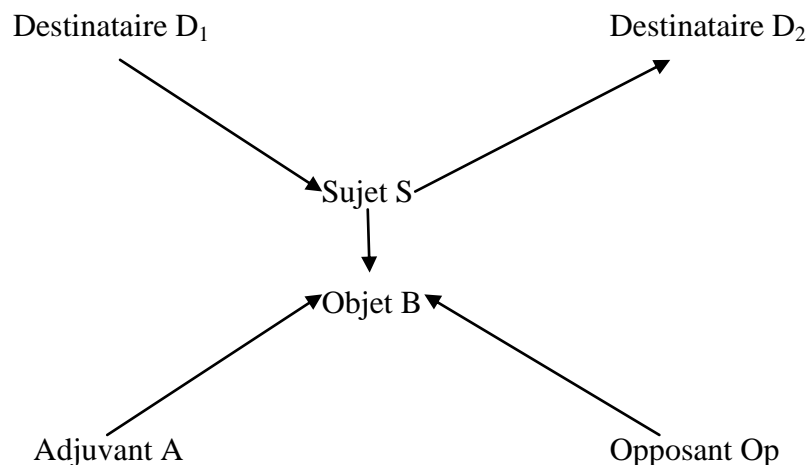
Untuk dapat menentukan alur dalam sebuah roman terlebih dahulu ditentukan sekuen-sekuen yang ada dalam roman tersebut, yang merupakan bagian-bagian penanda cerita dari awal cerita hingga akhir. Menurut Schmitt dan Viala (1982: 63) sekuen adalah “*d’une façon générale, un segment de texte qui forme un tout cohérent autour d’un même centre d’intérêt*” (sebuah cara umum, sebuah bagian teks yang membentuk satu kesatuan yang koheren dengan satu pusat perhatian yang sama). Lebih lanjut lagi, Schmitt dan Viala (1982: 27) mengemukakan bahwa sekuen haruslah memenuhi dua hal berikut:

- a. sekuen haruslah mempunyai satu pusat perhatian yang sama.
- b. sekuen haruslah membentuk suatu koherensi waktu dan tempat.

Barthes (1981: 15-16) mengemukakan bahwa dalam suatu teks naratif peristiwa-peristiwa yang ada dibagi menjadi dua fungsi yaitu fungsi utama (*fonction cardinal*) dan fungsi katalisator (*fonction catalyse*). Suatu teks naratif mempunyai fungsi utama atau *fonction cardinal* ketika peristiwa-peristiwa yang disajikan bersifat berurut-urut atau kronologis (*consécutives*) serta mempunyai hubungan yang logis (*conséquente*). Sedangkan fungsi katalisator atau *fonction catalyse* merupakan peristiwa-peristiwa yang hanya bersifat kronologis saja namun tidak mempunyai hubungan logis dengan peristiwa sebelumnya. Katalisator tersebut mempunyai fungsi untuk merangsang tumbuhnya cerita seperti mempercepat, memperlambat, meringkas, mendahului, atau terkadang merubah arah fungsi utama.

Greimas dalam Ubersfeld (1996: 50-51) mengungkapkan bahwa dalam sebuah teks naratif mempunyai enam fungsi penggerak yang wajib ada yang disebut sebagai aktan (*actant*), yang digambarkan dengan skema sebagai berikut:

**Gambar 1 : Skema Aktan**



Dalam skema tersebut terdapat penjelasan sebagai berikut:

*Si nous développons la phrase implicite dans le schéma, nous trouvons une force (ou un être D<sub>1</sub>) : conduit par son action, le sujet S recherche un objet O dans l'intérêt ou à l'intention d'un être D<sub>2</sub> (concret ou abstrait) : dans cette recherche, le sujet a des alliés A et des opposants Op. (Ubersfeld, 1996: 50-51)*

Jika kita mengembangkan skema tersebut dalam sebuah kalimat implisit, kita dapat menemukan sebuah kekuatan (atau disebut D<sub>1</sub> 'pengirim') : dikendalikan oleh perbuatannya, 'subyek' S mencari sebuah 'objek' O dalam ketertarikan atau tujuan yang disebut D<sub>2</sub> 'penerima' (baik konkret maupun abstrak) : dalam pencarian tersebut, subyek mempunyai 'pendukung-pendukung' A dan 'penghambat-penghambat' Op. (Ubersfeld, 1996: 50-51)

## 2. Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan hal yang utama dalam menggerakkan cerita dalam suatu teks naratif. Tokoh-tokoh yang ada berperan dalam

menghidupkan cerita dan konflik-konflik yang beragam dengan perwatakan yang berbeda-beda setiap tokohnya. Schmitt dan Viala (1982: 69) memberikan pendapat tentang tokoh sebagai berikut:

*Les participants de l'action sont ordinairement les personnages du récit. Il s'agit très souvent d'humains ; mais une chose, un animal ou une entité (la Justice, la Mort, etc) peuvent être personnifiés et considérés alors comme des personnages. Que leur référent soit vrai ou fictif, les personnages ne sont dans un texte que des «êtres de papier», c'est-à-dire qu'ils sont définis par les indications que donne le texte à leur sujet. Celles-ci concernant leur être (données psychologiques et sociales), mais aussi leur faire (des comportements, des actes).*

Para pelaku cerita biasanya merupakan tokoh-tokoh manusia dalam cerita. Akan tetapi sebuah benda, binatang, atau entitas (keadilan, kematian, dll) dapat pula dikategorikan atau diumpamakan sebagai sebuah tokoh seperti tokoh manusia. Baik nyata ataupun fiktif, tokoh-tokoh tersebut hanya ada di dalam teks, yang artinya keberadaannya ditandai dengan tanda-tanda yang ada di dalam teks. Tanda-tanda tersebut adalah keberadaan mereka (secara psikologis dan sosial), dan juga perilaku mereka (tingkah laku dan aksi).

Dilihat dari segi peranan tokoh dalam sebuah cerita terdapat tokoh utama atau *sentral* dan tokoh bawahan (tambahan) atau *periferal*. Tokoh utama dapat ditentukan dengan tiga cara, yaitu : (1) tokoh tersebut paling terlibat banyak dengan makna atau tema cerita, (2) tokoh tersebut paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, (3) tokoh tersebut paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Sedangkan tokoh bawahan atau tambahan pemunculannya dalam keseluruhan cerita biasanya lebih sedikit, tidak dipentingkan, dan kehadirannya hanya jika ada keterkaitan dengan tokoh utama (Sayuti, 2000: 74).

Berdasarkan perwatakannya, tokoh dibedakan menjadi tokoh datar atau *flat character* dan tokoh bulat atau *rond character*. Menurut Mido (1994: 38) tokoh datar adalah tokoh dengan watak yang digambarkan pengarang hanya dari

satu unsur atau aspek saja. Tokoh bulat adalah tokoh dengan watak yang dilukiskan pengarang dari banyak aspek dan meliputi semua dimensi seperti yang terdapat pada tokoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ciri utama dari tokoh ini adalah mampu memberikan kejutan bagi pembaca.

Selain itu, jika dilihat dari fungsi penampilan tokohnya dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang dikagumi, yang merupakan pengejawantahan norma-norma, nilai-nilai, yang ideal bagi pembaca (Altenbernd dan Lewis dalam Nurgiyantoro, 2012: 178). Tokoh protagonis secara sederhana dapat disebut sebagai tokoh yang baik, memiliki sifat-sifat yang membuat pembaca menyenangkannya. Tokoh antagonis merupakan oposisi dari tokoh protagonis baik dalam sifat fisik ataupun batin (Nurgiyantoro, 2012: 179).

Tokoh-tokoh yang dihadirkan dalam roman tersebut dimunculkan oleh penulis dengan berbagai cara, melalui teknik-teknik yang beragam. Menurut Schmitt dan Viala (1982: 69-70) unsur-unsur pembentuk tokoh dapat dilihat melalui dua cara, yaitu *le potrait* (gambaran fisik) dan *les personnages en actes* (perilaku tokoh-tokohnya). Teknik *le potrait* adalah pelukisan tokoh melalui penggambaran fisik secara rinci. Teknik *les personnages en actes* adalah penggambaran tingkah laku, psikologis, serta perkataan. Melalui kedua penggambaran tersebut pembaca dapat mengetahui sifat-sifat tokoh-tokohnya.

### **3. Latar**

Untuk mendukung jalannya cerita dalam sebuah roman diperlukan adanya dimensi waktu, tempat, dan keadaan sosial di suatu waktu dan tempat

tersebut. Dimensi-dimensi tersebut dalam sebuah roman disebut latar. Abrams (1981: 175) berpendapat bahwa latar atau *setting* disebut sebagai landasan tumpu yang menyanan pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka latar terbagi menjadi tiga yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Penggunaan latar tempat dengan nama-nama tertentu (yang memang ada) haruslah mencerminkan, atau paling tidak tak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. Deskripsi tempat secara teliti dan realistis adalah penting untuk membuat pembaca seolah-olah hal yang diceritakan sungguh terjadi, yaitu di tempat yang diceritakan. Maka dari itu penting bagi pengarang untuk mengetahui dan menguasai latar tempat yang dituliskannya dalam cerita.

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah “kapan” tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitannya atau dapat dikaitkan dengan peristiwa sejarah. Dalam hal ini pun pengarang dituntut untuk menguasai peristiwa yang terjadi pada suatu waktu yang ada dalam cerita dengan peristiwa yang ada dalam kehidupan nyata agar pembaca merasa apa yang diceritakan benar-benar terjadi.

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Latar sosial tersebut dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir, dan lain-lain. Di samping itu, dapat pula berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, atau atas. Latar sosial ini erat hubungannya dengan latar tempat pada suatu waktu tertentu. Maka dari itu penulis haruslah menguasai latar sosial, tepatnya latar sosial budaya yang diangkat ke dalam cerita.

#### **4. Tema**

Dalam sebuah cerita fiktif tentunya mempunyai suatu tema tertentu yang dapat diambil secara garis besarnya dari keseluruhan cerita. Tema tersebut ikut menghidupkan jalannya cerita karena mengandung suatu makna tertentu. Menurut Hartoko dan Rahmanto (1986: 142) tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan. Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut, Brooks, Purser dan Warren mengungkapkan tema adalah pandangan hidup yang tertentu atau perasaan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra (Tarigan, 1991: 125).

Tema yang terdapat dalam suatu cerita naratif seperti roman memungkinkan tidak hanya memiliki suatu tema secara garis besar saja, namun

dapat pula mempunyai sub-sub tema lain yang masuk di dalamnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2012: 82) bahwa makna cerita dalam sebuah karya fiksi-novel mungkin saja lebih dari satu interpretasi. Menurutnya, hal tersebut menyebabkan tidak mudahnya pembaca menentukan tema mayor dan tema minor. Tema mayor adalah makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya, sedangkan tema minor adalah makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita atau yang disebut makna tambahan.

### **C. Keterkaitan Antar Unsur Intrinsik**

Karya sastra merupakan sebuah struktur yang unsur-unsurnya atau bagian-bagiannya saling berjaln erat. Dalam struktur itu unsur-unsurnya tidak mempunyai makna dengan sendirinya melainkan ditentukan oleh hubungannya dengan unsur-unsur lainnya dan keseluruhan atau totalitasnya (Hawkes dalam Jabrohim, 2001: 97). Dalam hal ini yang dimaksud dengan unsur-unsur yang berkaitan merupakan unsur-unsur intrinsik pembangun roman yang sudah dijabarkan sebelumnya yaitu alur, penokohan, latar, dan tema. Antar unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri melainkan saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan pembangun cerita.

Rangkaian peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya di suatu latar tempat, waktu, dan sosial tertentu berjaln membentuk suatu alur yang secara garis besar dapat diketahui temanya. Begitu juga sebaliknya, suatu latar belakang latar tertentu memungkinkan terwujudnya karakter-karakter tertentu yang mana dapat menyebabkan peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya, yang membentuk

suatu alur. Lalu keterkaitan antarunsur tersebut dapat menjadikan suatu kesatuan cerita yang terikat oleh tema.

#### **D. Analisis Semiotik**

Pada dasarnya strukturalisme dan semiotik berhubungan erat, dengan kata lain semiotik merupakan perkembangan dari strukturalisme. (Junus melalui Jabrohim, 2001: 97). Menurut Junus, strukturalisme itu tidak dapat dipisahkan dengan semiotik karena karya sastra merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna (Jabrohim, 2001: 70). Semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Menurut Preminger dkk, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial/masyarakat dan kebudayaan merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi, yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti (Jabrohim, 2001:71).

Dalam ranah semiotika terdapat dua tokoh pendiri semiotik yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914) yang mempunyai latar belakang berbeda. Saussure merupakan seorang ahli linguistik dari Prancis. Ia menyebut semiotik dengan istilah semiologi. Sedangkan Peirce merupakan ahli filsafat dari Amerika. Dialah yang menggunakan sebutan semiotik. Kedua istilah tersebut, semiotik dan semiologi mempunyai makna yang sama. Hal tersebut terdapat dalam kutipan berikut *“Peirce appelle «sémiotique» ce qu’en France, à la suite de Saussure, on appelle «sémiologie».”* Peirce menyebutnya “semiotik” sedangkan di Prancis, Saussure menyebutnya

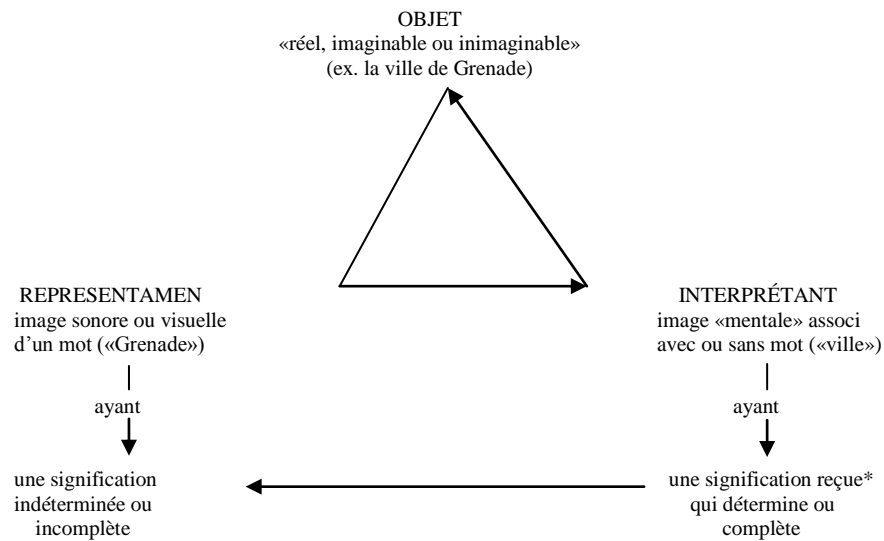


“semiologi” (Deledalle, 1978: 212). Lalu lebih lanjut lagi, dalam buku “*Écrits sur le Signe*” dijelaskan bahwa:

*Si pour Saussure, la sémiologie fait «partie de la psychologie sociale, et par conséquent de la psychologie générale» (Cours, p. 33), la sémiotique est, selon Peirce, un autre nom de la logique: «la doctrine quasi nécessaire ou formelle des signes. (Peirce via Deledalle, 1978: 212)*

Jika menurut Saussure semiologi berperan dalam psikologi sosial, dan oleh karenanya merupakan psikologi umum (Cours, hal.33), sedangkan semiotik menurut Peirce adalah nama lain dari logika : sebuah teori yang hampir diperlukan atau bentuk dari tanda-tanda. (Peirce via Deledalle 1978: 212)

Menurut Peirce (Deledalle, 1978: 215), tanda-tanda ditentukan oleh tiga unsur yaitu, tanda itu sendiri (disebutnya dengan *representamen*), penafsiran tanda yang muncul dalam benak seseorang (*interprétant*), dan sesuatu yang ditunjuknya (*objet*). Menurutnya, suatu tanda (*representamen*) mengacu pada suatu acuan yaitu objek (*objet*) yang menunjukkan bahwa suatu tanda mempunyai sifat representatif atau mewakili sesuatu. Kemudian penerima tanda melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap tanda tersebut dengan bantuan kode yang disebutnya *fondement du representamen*, sehingga akan menghasilkan tanda baru yang disebut *interprétant*. Maka dapat disimpulkan bahwa tanda mempunyai hubungan logis dengan *fondement*-nya, dengan acuannya, dan dengan *interprétant*-nya. Hubungan triadik tersebut oleh Peirce digambarkan dengan skema berikut (Deledalle, 1978: 229):

**Gambar 2 : Analyse Triadique du Signe**

Peirce mengemukakan bahwa tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan kausal dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut (Berger, 2010: 16). Peirce menggunakan istilah ikon untuk kesamaannya, indeks untuk hubungan kausalnya, dan simbol untuk asosiasi konvensional, yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 2 : Trikotomi Ikon/ Indeks/ Simbol dari Charles Sanders Peirce**

Tanda	Ikon	Indeks	Simbol
Ditandai dengan :	Persamaan (Kesamaan)	Hubungan Kausal	Konvensi

### 1. Ikon (*icône*)

Menurut Peirce (dalam Deladalle, 1978: 139-140) *“une icône est un signe qui posséderait le caractère qui le rend signifiant, même si son objet n’existait pas. Exemple : un trait au crayon représentant une ligne géométrique.”*

(Ikon adalah sebuah tanda yang mempunyai ciri-ciri yang mengembalikan penanda, meskipun objeknya tidak ada. Contohnya adalah sebuah garis dari pensil menunjukkan sebuah garis geometri). Lalu dijabarkan oleh Jabrohim (2001: 71) bahwa ikon adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan yang bersifat alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan itu adalah hubungan persamaan, misalnya gambar kuda sebagai penanda yang menandai kuda (petanda) sebagai artinya. Potret menandai orang yang dipotret, gambar pohon menandai pohon.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa antara tanda dan acuannya dalam ikon memiliki persamaan sifat. Peirce membagi ikon menjadi tiga jenis yaitu : *l'icône image* (ikon topografi), *l'icône diagramme* (ikon diagram), dan *l'icône métaphore* (ikon metafora) (Deladalle, 1978: 149).

**a. *l'icône image* (ikon topologis)**

Peirce mengungkapkan *l'icône image* adalah “*les signes qui font partie des simple qualités ou premières priméités*”. *L'icône image* atau ikon topologis adalah tanda-tanda yang termasuk dalam kualitas-kualitas atau *priméités* pertama. (Deladalle, 1978: 149). Dengan kata lain, ikon topologis adalah tanda yang menunjukkan kemiripan suatu citra dengan objek yang dituju, misalnya lukisan dan foto dengan wujud asli dari gambar tersebut.

**b. *l'icône diagramme* (ikon diagram)**

Menurut Peirce (dalam Deladalle, 1978: 149) *l'icône diagramme* yaitu “*les signes qui représentent les relations, principalement dyadiques ou considérées comme telles, des parties d'une chose par des relations analogue*

*dans leurs propres parties.*” *L’icône image* atau ikon diagram merupakan tanda-tanda yang menunjukkan hubungan-hubungan, terutama diadik atau yang terlihat sama, dari bagian-bagian suatu hal oleh hubungan kemiripan pada bagian-bagainnya sendiri.

**c. *L’icône métaphore* (ikon metafora)**

*L’icône métaphore* menurut Peirce (dalam Deladalle, 1978: 149) adalah “*les signes qui représentent le caractère représentatif d’un representamen en représentant un parallélisme dans quelque chose d’autre*”. *L’icône métaphore* atau ikon metafora adalah tanda-tanda yang menunjukkan karakter perwakilan dari sebuah tanda yang mewakili sebuah paralelisme dalam suatu hal lain.

**2. Indeks (*indice*)**

Indeks adalah tanda yang mempunyai hubungan kedekatan eksistensi. Tanda yang berupa indeks misalnya asap hitam tebal membumbung menandai kebakaran, wajah yang terlihat muram menandai hati yang sedih, dan sebagainya (Nurgiyantoro, 2012: 42). Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa tanda yang dimaksud indeks dapat mempunyai hubungan sebab akibat, dimana suatu tanda muncul dikarenakan oleh tanda yang lain, atau suatu tanda menyebabkan tanda lain muncul.

Peirce (melalui Deladalle, 1978: 140) mengungkapkan bahwa indeks atau *indice* adalah:

*Un indice est un signe qui perdrait immédiatement le caractère qui en fait un signe si son objet était supprimé, mais ne perdrait pas ce caractère s’il n’y avait pas d’interprétant. Exemple: un moulage avec un trou de balle dedans comme signe d’un coup de feu.*

Indeks adalah sebuah tanda yang dengan tiba-tiba akan kehilangan karakter pembuat tanda jika objek acuannya dihilangkan, tetapi tidak akan kehilangan karakternya jika tandanya tidak memiliki penafsiran. Contohnya sebuah cetakan dengan lubang peluru di dalamnya sebagai tanda dari benturan api.

### 3. Simbol (*symbole*)

*“Un symbole est un signe qui renvoie à l’objet qu’il dénote en vertu d’une loi, d’ordinaire une association d’idées générales, qui détermine l’interprétation du symbole par référence à cet objet.”* Simbol adalah sebuah tanda yang merujuk pada objek yang ditunjuk oleh suatu aturan, biasanya berupa gagasan-gagasan umum, yang menentukan penafsiran simbol berdasarkan referensi objek tersebut (Peirce dalam Deladalle, 1978: 140-141).

Simbol tersebut merupakan hubungan tanda yang sudah terbentuk secara konvensi atau kesepakatan bersama (van Zoest melalui Nurgiyantoro, 2012: 42). Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa antara tanda dengan objek tersebut tak memiliki hubungan kemiripan ataupun kedekatan, melainkan terbentuk karena kesepakatan. Misalnya berbagai gerakan (anggota) badan menandakan maksud-maksud tertentu, warna tertentu menandakan (melambangkan) sesuatu yang tertentu pula. Simbol yang paling lengkap dan terpenting adalah bahasa.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan studi pustaka dengan subjek penelitian berupa roman berbahasa Prancis karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang berjudul *Ourania*. Roman tersebut diterbitkan oleh Galimard pada tahun 2006 yang berisi 346 halaman dan terdiri dari 23 subjudul.

Objek penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema yang dianalisis menggunakan teori struktural-semiotik melalui perwujudan tanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol.

#### **B. Teknik Penelitian**

Subjek penelitian yang berupa roman *Ourania* ini dikaji dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan teknik analisis konten atau *content analysis*. Analisis konten menurut Budd dan Thrope adalah suatu teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dengan cara mengungkapkan pesan (Zuchdi, 1993: 1). Teknik tersebut digunakan dengan data yang diolah berupa kata, frasa, dan kalimat yang merupakan bagian dari sastra, serta dikaji menggunakan metode deskriptif-kualitatif karena penelitian ini memerlukan penjelasan secara deskriptif.

## C. Prosedur Analisis Konten

### 1. Pengadaan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang dilakukan tanpa melakukan pengambilan sampel, karena karya sastra merupakan paduan makna yang utuh sehingga semua data dianggap penting. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengadaan data ini adalah penentuan unit analisis dan pencatatan data.

#### a. Penentuan Unit Analisis

Penentuan unit merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang selanjutnya dapat dianalisis (Zuchdi, 1993: 30). Ada beberapa cara untuk memberi batasan dan mengidentifikasi unit, yang dalam penelitian ini menggunakan unit sintaksis. Penentuan unit analisis yang didasarkan pada unit sintaksis yang berupa kata, frasa, kalimat atau paragraf dalam roman *Ourania* ini diperlukan untuk memperoleh informasi atau pesan di dalamnya.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, unit-unit analisis dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan unit struktur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema, serta berdasarkan unit semiotiknya yaitu ikon, indeks, dan simbol.

#### b. Pencatatan Data

Pencatatan data yang terdapat dalam roman *Ourania* dilakukan setelah melakukan pembacaan berulang-ulang hingga dipahami isinya dan ditemukan data-data yang diperlukan. Data-data tersebut berupa kata, frasa ataupun kalimat

yang dianggap penting untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam rumusan masalah.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pencatatan data yaitu pembacaan mencatat data-data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah, kemudian mengklasifikasikannya berdasarkan unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema serta berdasarkan unsur-unsur semiotik berupa ikon, indeks, dan simbol.

## **2. Inferensi**

Inferensi merupakan bagian utama analisis konten (Zuchdi, 1993: 36). Inferensi adalah penarikan kesimpulan yang bersifat abstrak yang digunakan untuk menganalisis maksud atau akibat komunikasi, yang dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis makna dalam roman *Ourania*. Setelah memahami isi roman dengan pembacaan menyeluruh dan berulang-ulang kemudian dapat diperoleh abstraksi-abstraksi kesimpulan dari isi teks yang kemudian akan disesuaikan dengan teori yang ada agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian dan tidak mengurangi makna simboliknya.

Salah satu langkah dalam tahap inferensi ini adalah penarikan kesimpulan secara abstrak yang dilakukan dengan membaca biografi penulis roman *Ourania* dengan judul *J.-M.G Le Clézio* yang ditulis oleh De Cortanze yang diterbitkan pada tahun 2009. Di dalam biografi tersebut diceritakan saat Jean-Marie Gustave Le Clézio tinggal di Meksiko dengan petualangan-petualangan yang dialaminya serta penceritaan keadaan Meksiko saat dia tinggal



di sana. Dari pembacaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa latar tempat serta keadaan sosial yang diceritakan di dalam roman *Ourania* merupakan latar tempat yang benar-benar ada dan keadaan sosial yang benar-benar terjadi pada tahun 1980an di Meksiko.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan hal-hal yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yaitu berupa unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar dan tema, serta unsur-unsur semiotik berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam roman *Ourania*.

#### **b. Teknik Analisis**

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis konten yang bersifat deskriptif-kualitatif. Data-data struktural dalam roman *Ourania* diklasifikasikan kemudian dideskripsikan menurut teori struktural, kemudian data-data berupa ikon, indeks, dan simbol dideskripsikan menurut langkah-langkah dalam analisis semiotik.

### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Untuk mendapatkan data-data dan hasil yang valid dalam penelitian ini digunakan validitas semantis. Validitas semantis mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna yang relevan dengan konteks tertentu (Zuchdi, 2003: 75). Lalu dijelaskan lebih lanjut bahwa validitas yang tinggi

dicapai jika makna-makna semantik berhubungan dengan sumber pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *intra-rater* yaitu berupa pembacaan berulang-ulang roman *Ourania* sebagai subjek yang diteliti yang kemudian dilakukan pengamatan. Uji reliabilitas diperkuat dengan melakukan konsultasi hasil pengamatan kepada *expert judgement* yang dalam hal ini adalah Alice Armini, M.Hum sebagai dosen pembimbing.

**BAB IV**  
**ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN UNSUR SEMIOTIK**  
**ROMAN *OURANIA* KARYA JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**A. Analisis Unsur-unsur Intrinsik**

Hasil dalam penelitian ini adalah berupa analisis unsur-unsur intrinsik roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema, serta keterkaitan antarunsur intrinsik tersebut. Lalu selanjutnya dilakukan analisis semiotik dengan mengkaji tanda-tanda berupa ikon, indeks, dan simbol yang ada di dalam roman *Ourania* untuk memperoleh pemahaman makna yang lebih mendalam. Berikut merupakan hasil penelitian yang berupa unsur-unsur intrinsik dan wujud hubungan antartanda serta makna yang terkandung dalam roman *Ourania*:

**1. Alur**

Untuk dapat menentukan alur sebuah roman terlebih dahulu ditentukan sekuen-sekuen yang ada dalam roman tersebut. Langkah selanjutnya adalah menentukan fungsi utama (FU) dari sekuen yang telah dibuat. Fungsi utama ditentukan dengan memilih peristiwa-peristiwa yang mempunyai hubungan satu sama lain dan saling terikat guna memperoleh kerangka cerita.

Cerita dalam roman *Ourania* terangkum dalam 72 sekuen (terlampir) yang kemudian terbagi menjadi 26 fungsi utama, sebagai berikut:

### Fungsi Utama roman Ourania karya J.M.G. Le Clézio

1. Penemuan sebuah tempat impian masa kecil Daniel yang bernama Ourania yang sering diceritakan ibunya semasa Perang Dunia Kedua.
2. Cerita kematian tetangga Daniel bernama Mario dikarenakan ledakan bom, jasadnya yang tak ditemukan membuat Daniel kecil mengira Mario pergi ke dunia lain, menuju Ourania.
3. Pertemuan Daniel pada tahun 1980an dengan Raphaël Zacharie di Meksiko, menimbulkan rasa penasaran Daniel akan tempat tinggal Raphaël bernama Campos.
4. Cerita kedatangan pertama Daniel di Emporio sebagai seorang geografer dari Prancis yang sedang melakukan penelitian di Tepalcatepec.
5. Ketidaksetujuan Daniel pada tim antropolog yang akan melakukan penelitian terhadap seorang pelacur bernama Lili di *La Zone Rouge*, menyebabkan rasa penasaran Daniel akan sosok Lili.
6. Cerita tentang pertemuan Daniel dengan Dahlia, janda beranak satu yang akhirnya menjadi kekasihnya dan tinggal bersamanya.
7. Kepergian Dahlia ke rumah mantan suaminya di kota Meksiko dengan alasan anaknya sakit, membuat Daniel kecewa sehingga ia pergi ke *La Zone Rouge* untuk mencari Lili, tapi ia tak menemukannya di sana.
8. Pertemuan kembali Daniel dan Raphaël saat pengisian konferensi oleh Daniel di Emporio, membuat Raphaël ingin menulis tentang Campos dan saat itulah Daniel mengingat kembali tentang negeri Ourania.
9. Informasi yang didapat oleh Daniel bahwa Campos sebelum revolusi ditinggali oleh kaum *jésuites* dan kini ditinggali oleh kaum *hippies*.
10. Cerita Raphaël lewat buku tulisnya berisi kesan pertama saat datang ke Campos serta asal-usulnya yang berasal dari Rivière-du-Loup (Kanada), ibunya telah meninggal, sewaktu kecil dia dibawa ayahnya ke Campos dan meninggalkannya sebelum ayahnya masuk penjara.
11. Kembalinya Dahlia dari kota Meksiko dengan keadaan sangat depresi karena tidak berhasil membawa anaknya.
12. Pengakuan Dahlia bahwa dia tidak bisa lagi tinggal dengan Daniel karena ingin berada di dekat anaknya yang akan tinggal sementara di *La Vallée* bersama mantan suaminya untuk keperluan penelitian.
13. Kemarahan salah seorang antropolog yang menuduh ketidaksetujuan Daniel menyebabkan penelitian terhadap Lili ditolak, akan tetapi dari dialah Daniel berhasil mendapatkan alamat rumah Lili.
14. Rasa kasihan Daniel saat bertemu dengan Lili di rumah gubuknya di *la lagune*, karena sosoknya yang masih gadis belia telah dinodai oleh para laki-laki bejat selama dia terkekang di *La Zone Rouge*.
15. Kedatangan Raphaël ke Emporio yang mengatakan bahwa Campos akan dikosongkan dalam waktu 45 hari oleh si pemilik tanah.
16. Kedatangan Daniel kembali ke rumah Lili, tetapi Lili telah dibawa pergi oleh *El Terrible* yaitu mafia yang mempekerjakan Lili.

17. Munculnya komplotan di Emporio yang didalangi para antropolog untuk meng kudeta Don Thomas (direktur Emporio) dikarenakan ketidaksukaan mereka atas pendekatan diri Don Thomas dengan masyarakat biasa.
18. Munculnya sebuah artikel di *La Jornada* yang menyerang Campos, berisi tuduhan bahwa pendiri Campos merupakan orang berbahaya yang merampok pengikutnya dan memaksa mereka tinggal disana.
19. Pengeksekusian penduduk Campos.
20. Kepergian Daniel dari Emporio dikarenakan kepemimpinan Emporio sudah beralih tangan, diikuti Dahlia yang kembali ke San Juan untuk bergabung dengan organisasi kemanusiaan.
21. Berkumpulnya kembali sebagian besar penduduk Campos lalu mereka memutuskan mencari pulau tak berpenghuni sesuai dengan keinginan *Le Conseiller* (pendiri Campos).
22. Kelemahan yang diderita *Le Conseiller* akibat umurnya sudah sangat tua, menyebabkan dia meninggal sesampainya di pulau *Demi-Lune*.
23. Keputusan Raphaël untuk kembali ke Rivière-du-Loup karena tidak lagi menemukan tempat, dia mendengar ayahnya bebas dari penjara.
24. Berita tentang penangkapan *El Terrible* oleh kepolisian yang membuat Lili dapat kembali ke *La Lagune*.
25. Berita tentang kebangkrutan Emporio, membuat Daniel berpikir tentang keterkaitan antara Campos dan Emporio yang keduanya merupakan tempat ideal bagi para penduduknya namun akhirnya mengalami kehancuran.
26. Kedatangan Daniel ke San Juan dua puluh lima tahun kemudian, dia bertemu dengan Dahlia dan memutuskan untuk bersama lagi dan berharap bahwa negeri Ourania memang benar ada.

Setelah fungsi utama ditentukan, kemudian dapat diketahui tahapan alur sesuai dengan fungsi utama tersebut yang dapat digambarkan dengan tabel berikut:

**Tabel 3 : Tahapan Alur Roman *Ourania***

<i>Situation initiale</i>	<i>Action proprement dite</i>			<i>Situation finale</i>
1	2	3	4	5
	<i>L'action se déclenche</i>	<i>L'action se développe</i>	<i>L'action se dénoue</i>	
FU 1-4	FU 5-15	FU 16-19	FU 20-23	FU 24-26

Akhir cerita roman *Ourania* adalah *suite possible* yaitu konflik digambarkan mengalami penyelesaian namun ada kemungkinan cerita masih

berlanjut. Cerita ini termasuk dalam *le récit réaliste* karena sebagian besar tempat-tempat yang ada di dalam roman serta gambaran sosial masyarakatnya pada waktu tersebut sama seperti keadaan tempat dan sosial di Meksiko pada tahun 1980an.

Setelah roman *Ourania* dianalisis berdasarkan fungsi utamanya, dapat disimpulkan bahwa roman tersebut mempunyai alur maju atau progresif cerita disusun secara kronologis dan terdapat *flashback* yang memperlambat jalannya cerita. Awal cerita atau *la situation initiale* tampak dengan diceritakannya masa kecil tokoh utama bernama Daniel yaitu saat berumur empat atau lima tahun dengan latar belakang situasi perang dunia kedua di suatu desa kecil di Prancis. Dia menemukan impian masa kecilnya berupa sebuah tempat ideal bernama *Ourania* yang didapatnya dari buku mitologi Yunani yang diceritakan oleh ibunya (FU1). Lalu kematian Mario (tetangga sekaligus teman main Daniel) menambah kuat angan Daniel bahwa negeri *Ourania* itu memang ada. Hal itu dikarenakan Mario tewas akibat ledakan bom dan jasadnya hancur. Daniel kecil mengira jasad Mario tak ditemukan diakibatkan dia pergi ke dunia lain, menuju *Ourania* (FU2).

Lalu cerita berlanjut ketika Daniel dewasa yaitu pada tahun 1980an ketika dia sudah bergelar doktor dan bekerja di Meksiko. Dia tak sengaja bertemu dengan seorang pemuda yang menurutnya aneh, bernama Raphaël Zacharie. Pemuda aneh itu berasal dari tempat unik bernama Campos. Perkampungan kecil bernama Campos itu mempunyai aturan-aturan yang sangat berbeda dengan tempat lain pada umumnya. Aturan-aturan di Campos diantaranya adalah tidak adanya pemimpin, sekolah, dan juga uang. Padahal orang-orang yang masuk dalam komunitas Campos merupakan orang-orang yang berasal dari berbagai

negara, yang sudah terbiasa merasakan kehidupan dunia yang modern dan terus berkembang. Namun mereka lebih memilih untuk tinggal di Campos dan hidup dengan aturan-aturan yang ada di sana dengan penuh kesederhanaan. Hal tersebut menimbulkan ketertarikan yang amat besar di diri Daniel akan Campos. Di benaknya muncul banyak pertanyaan bagaimana di dunia global seperti saat ini saat orang-orang berebut kekuasaan, mengejar gelar pendidikan dan juga mencari uang dengan berbagai cara, namun ada tempat yang semua orang dipandang sama. Tak ada penguasa, sekolah, dan juga uang. Rasa penasaran Daniel tersebut membawanya ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang Campos (FU3).

Kemudian cerita mengalami *flashback* yaitu berupa kesan pertama Daniel tentang kedatangannya ke Meksiko tepatnya di Emporio, sebuah tempat yang terdapat di daerah perbukitan dan lembah yang memanjang bernama *La Vallée*. Emporio merupakan tempat berkumpulnya para peneliti dan kaum intelektual. Dia diperkenalkan sebagai seorang geografer terkenal dari Prancis yang sedang melakukan penelitian di lembah Tepalcatepec (FU4).

Awal kedatangan Daniel di Emporio menjadi awal konflik mulai muncul (*l'action se déclenche*) yaitu ketika Daniel menentang keras kelompok antropolog yang akan mengadakan penelitian pada seorang pelacur bernama Lili. Daniel tidak setuju jika kehidupan pribadi seseorang dijadikan bahan penelitian. Namun pihak antropolog tetap bersikeras ingin mendatangi Lili, yang membuat Daniel penasaran dengan sosok pelacur tersebut (FU5). Lalu cerita mengalami perlambatan dengan *flashback* berikutnya yaitu mengenai pengenalan Daniel

dengan seorang janda beranak satu bernama Dahlia yang kemudian menjadi kekasihnya dan tinggal bersamanya (FU6).

Kemudian cerita kembali ke alur maju saat konfliknya dengan Dahlia mulai muncul saat Dahlia ingin menemui anaknya di kota Meksiko. Namun Daniel tahu bahwa kekasihnya juga ingin bertemu dengan mantan suaminya yang masih dicintainya. Daniel merasa terpukul sehingga dia memutuskan untuk mencari Lili yang entah kenapa membuatnya sangat penasaran. Dia mendatangi tempat pelacuran bernama “zona merah” namun tak menemukan Lili di sana (FU7).

Cerita melaju kembali ketika dia bertemu lagi dengan Raphaël yang datang ke Emporio. Raphaël terkesima dengan konferensi yang diisi oleh Daniel tentang kesungguhannya dalam mengajak masyarakat sekitar untuk mencintai dan menjaga tanah *La Vallée*. Hal tersebut membuat Raphaël yang tadinya menganggap Daniel sebagai orang asing yang tidak jelas menjadi berubah pemikiran. Dia akhirnya tahu bahwa Daniel adalah orang yang memang peduli dengan tanah tempat orang-orang hidup dan juga masyarakat yang hidup di tanah tersebut. Lalu Raphaël berjanji akan menceritakan semua tentang Campos kepada Daniel. Saat itu pertama kalinya Daniel mengingat kembali tentang impian masa kecilnya, *Ourania* (FU8). Lalu rasa ketertarikan Daniel itu membawanya mencari Campos seorang diri, namun dia belum menemukannya. Tetapi dia mendapat informasi bahwa sebelum revolusi, Campos dihuni oleh para *jesuit* dan kini ditinggali oleh kaum *hipi* (FU9). Beberapa hari kemudian Raphaël datang ke



Emporio dan menceritakan tentang masa lalunya serta awal kedatangannya di Campos (FU10).

Lalu cerita berlanjut saat Dahlia kembali dari kota Meksiko dengan keadaan sangat depresi karena tak berhasil membawa anaknya yang masih kecil dan sangat dicintainya, diakibatkan hak asuh anak dimenangkan oleh mantan suaminya (FU11). Kemudian konflik bertambah saat Dahlia berkata tak dapat hidup bersama Daniel lagi, dia ingin tinggal di dekat anaknya yang kebetulan akan tinggal sementara di dekat Emporio karena mantan suaminya yang seorang mantan revolusioner tengah bergabung dalam sebuah penelitian (FU12).

Kesedihan Daniel dilaluinya dengan fokus terhadap penelitiannya. Hingga suatu saat dia didatangi salah seorang antropolog yang marah karena penelitian terhadap Lili mendapat penolakan, dan menuduh Daniel penyebabnya. Namun dari antropolog tersebut Daniel berhasil mendapatkan alamat tempat tinggal Lili (FU13). Daniel pun berhasil bertemu dengan Lili. Dia sangat kasihan melihat sosok Lili yang masih belia sudah dinodai oleh para lelaki bejat yang tak lain adalah orang-orang terpendang di *La Vallée* (FU14).

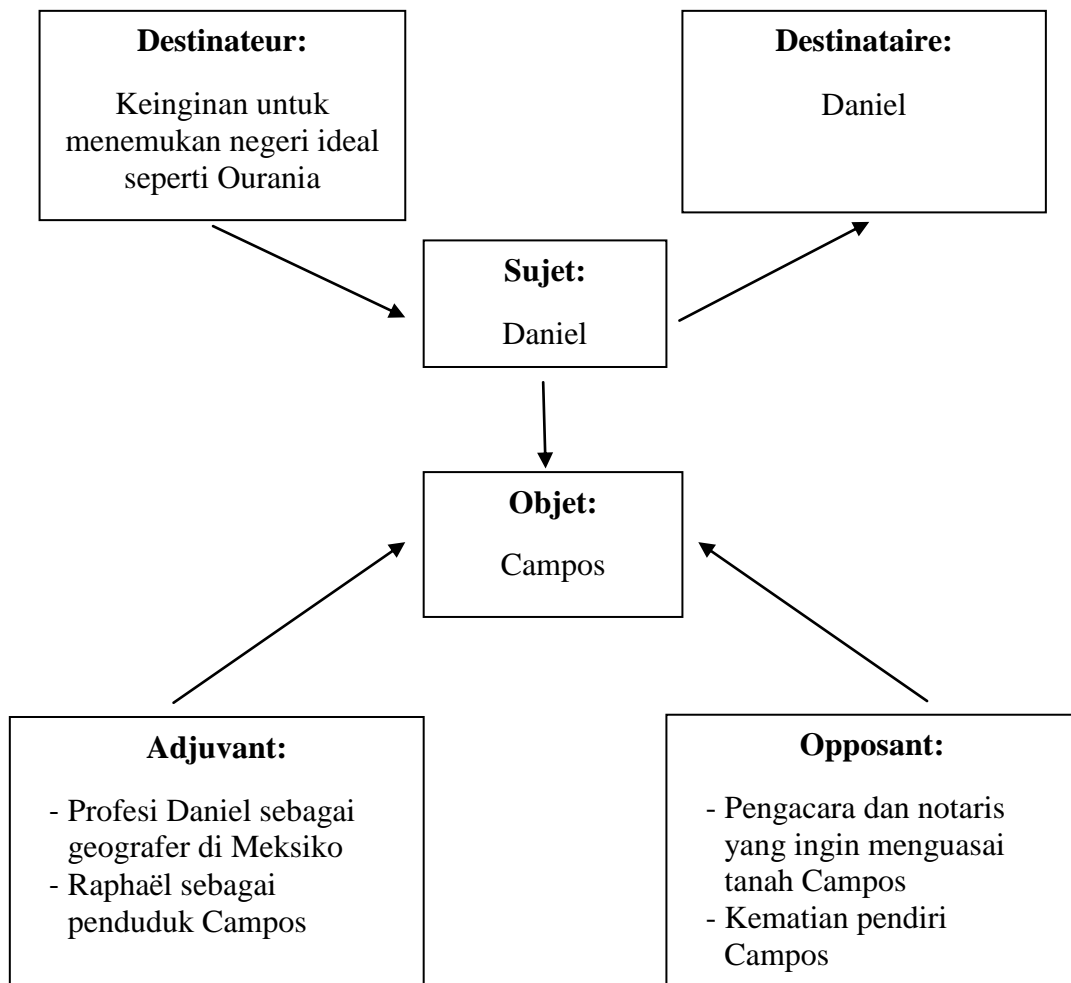
Kemudian konflik lain muncul saat Daniel mendengar dari Raphaël bahwa Campos harus dikosongkan dalam waktu 45 hari karena tuduhan bahwa Campos merupakan tempat ilegal yang ditinggali tanpa izin oleh komunitas yang tidak jelas asal-usulnya. Hal tersebut terjadi saat Daniel tengah mempelajari tentang Campos lewat tulisan-tulisan Raphaël yang mengungkapkan bahwa Campos merupakan tempat yang ideal bagi komunitasnya yang berisikan orang-orang yang terbuang dari lingkungan asalnya (FU15).

Konflik-konflik yang ada kian memanas atau mengalami tahap peningkatan konflik (*l'action se développe*) yaitu saat Lili dibawa lari oleh mafia yang mempekerjakannya berjuduk *El Terrible* (FU16) dan munculnya komplotan yang didalangi oleh antropolog yang ingin mengudeta Don Thomas selaku direktur Emporio. Padahal Don Thomas lah satu-satunya alasan Daniel mau bertahan di Emporio, sebuah tempat yang berisikan orang-orang egois dan serakah, kecuali Don Thomas yang sangat ramah pada semua orang dan terbuka dengan rakyat biasa di sekitar Emporio (FU17). Konflik yang mengalami peningkatan berikutnya adalah munculnya artikel di surat kabar *La Jornada* yang menyerang Campos. Artikel tak bernama tersebut menuduh bahwa pendiri komunitas Campos yang berjuduk *Le Conseiller* adalah seseorang yang merampok dan memaksa pengikutnya tinggal di Campos (FU18). Lalu beberapa hari setelahnya pengeksekusian penduduk Campos pun dilakukan. Kejadian tersebut adalah saat konflik yang ada menemui klimaknya. Digambarkan bahwa kepolisian mengepung Campos dan memaksa mereka menyerahkan diri. Akan tetapi penduduk Campos bersikeras untuk tetap bertahan di dalam rumah-rumah mereka. Kemudian kepolisian mengancam mereka akan mendobrak paksa pintu rumah mereka jika mereka tidak menyerah. Setelah ancaman tersebut akhirnya satu persatu penduduk Campos pun menyerahkan diri. Daniel bersama Dahlia menyaksikan anak-anak kecil dan orang dewasa dibawa dengan truk-truk besar entah ke mana. Namun Raphaël dan *Le Conseiller* tak terlihat di sana. Daniel hanya bisa terdiam sementara Dahlia berteriak histeris saat melihat anak-anak kecil ikut menjadi korban pengusiran tersebut (FU19).

Kemudian konflik-konflik yang ada mulai mengalami anti-klimaks (*l'action se dénoue*) saat Daniel memutuskan untuk pergi dari Emporio karena terjadinya pergantian pemimpin. Dia merasa sudah tidak menemukan tempat ideal lagi di sana. Hal tersebut diikuti oleh Dahlia yang memutuskan untuk kembali ke San Juan dan bergabung dengan organisasi peduli AIDS untuk anak-anak dan perempuan (FU20). Penurunan konflik pun terjadi pada penduduk Campos yang berhasil berkumpul kembali dan memutuskan untuk mencari pulau tak berpenghuni seperti permintaan *Le Conseiller* (FU21). Akan tetapi sesampainya di pulau *Demi-Lune*, *Le Conseiller* meninggal akibat umurnya yang sudah tua dan juga lemah (FU22).

Kematian *Le Conseiller* tersebut membuat Raphaël akhirnya memutuskan untuk kembali ke kota kelahirannya di Rivière-du-Loup karena tak menemukan tempat untuk tinggal (FU23). Pada tahap ini terjadi penyelesaian konflik atau disebut *la situation finale*. Diceritakan pula penangkapan *El Terrible* oleh kepolisian sehingga Lili dapat bebas (FU24), serta berita kebangkrutan Emporio pasca alih kekuasaan. Hal tersebut menandai bahwa keegoisan dan keserakahan tidak akan memberikan kesuksesan. Kehancuran Emporio dan Campos setelah masa jayanya membuat Daniel merasakan kemiripan antara keduanya (FU25). Lalu tahap paling akhir ditandai dengan bertemunya kembali Daniel dengan Dahlia duapuluh lima tahun kemudian. Mereka memutuskan untuk bersama lagi dan sama-sama berharap bahwa negeri ideal seperti *Ourania* memang ada (FU26).

Kemudian berikut adalah skema penggerak aktan roman *Ourania*:



**Gambar 3 : Skema Penggerak Aktan Roman *Ourania***

Berdasarkan skema aktan di atas, Daniel berperan sebagai *sujet* (subjek). Dia berusaha mencari informasi mengenai tempat bernama Campos sebagai *objet* (objek), yaitu sebuah perkampungan kecil di Meksiko. Keinginan untuk menemukan negeri ideal seperti Ourania (*destinateur*) membuat Daniel berusaha mencari tahu tentang Campos yang membuatnya sangat penasaran. Perkampungan tersebut diketahuinya dari seorang pemuda bernama Raphael yang tak sengaja ditemuinya dalam sebuah perjalanan di Meksiko. Pemuda itu menceritakan tentang tempat tinggalnya yang sangat unik, yaitu berupa sebuah

perkampungan yang berada jauh dari perkotaan dan dikelilingi oleh ladang, hutan kecil, serta perbukitan. Perkampungan tersebut dihuni oleh sebuah komunitas kecil yang merupakan satu kesatuan tanpa kepala keluarga maupun orangtua di masing-masing rumah, seperti tempat lain pada umumnya. Mereka yang tinggal di Campos bebas memilih ingin tidur di rumah mana pun di sana. Hal yang paling menonjol di Campos adalah tidak adanya pemimpin dan sekolah formal, serta tidak berlakunya uang. Pemimpin-pemimpin adalah anak-anak yang lebih tua yang disebut tutor, yang bertugas untuk mengajarkan apapun yang dibutuhkan untuk bertahan hidup. Mereka tidak membutuhkan sekolah untuk belajar karena bagi komunitas mereka sekolah ada di manapun dan kapanpun. Selain itu, pembelajaran yang diajarkan adalah "*verdad*" yaitu kebenaran, bukan matematika, aljabar, geometri, geografi, atau ilmu-ilmu lainnya yang ada di sekolah formal.

Dalam komunitas Campos uang tidak berlaku, mereka semua baik anak-anak maupun dewasa bekerja di ladang untuk mendapatkan bahan makanan. Air diambil langsung dari sumbernya dan obat-obatan diracik oleh ahlinya dengan bahan-bahan yang diambil dari hutan. Uang hanya berlaku jika mereka pergi ke kota dan ingin membeli pakaian atau hal lain yang mereka butuhkan. Uang tersebut mereka dapatkan dengan menjual hasil panen ke kota atau menjual mainan yang mereka beli di kota. Namun saat kembali ke Campos, uang tidak berlaku di sana. Padahal komunitas tersebut berisikan orang-orang yang datang dari berbagai negara, yang sudah terbiasa hidup dalam dunia modern dan

mengikuti perkembangan jaman. Namun karena mereka merasa terbuang dari keluarga dan lingkungannya serta merasakan ketidakpuasan dengan kehidupan dunia modern, mereka berusaha mencari tempat yang membuat mereka merasa berarti satu sama lain.

Keunikan-keunikan yang terdapat di sana membuat Daniel mengingat kembali tentang impian masa kecilnya berupa negeri ideal Ourania. Baginya Campos merupakan tempat pertama yang mungkin menjawab pertanyaan dalam dirinya bahwa negeri ideal memang benar ada. Profesinya sebagai seorang geografer dan peneliti di Meksiko serta pertemuannya dengan Raphael memudahkannya untuk mencari tahu tentang Campos. Kedua hal tersebut merupakan *adjuvant* (pendukung). Daniel ingin menemukan negeri ideal yang jika memang ada maka akan dapat mewujudkan impiannya sendiri. Maka dirinya juga berfungsi sebagai *destinataire* (penerima). Akan tetapi pencariannya pada negeri ideal tersebut mempunyai penghalang-penghalang (*opposant*) berupa orang-orang yang berkuasa di *la Vallee* yaitu pengacara dan notaris yang menguasai tanah Campos dengan menyalahgunakan wewenang mereka. Selain itu kematian pendiri Campos menyebabkan komunitas Campos pada akhirnya terpecah belah dan berakhir.

## 2. Penokohan

Berdasarkan teknik pelukisan tokoh, pengarang menggunakan teknik *le potrait* dan *les personnages en actes*. Teknik *le potrait* dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, dan penjelasan secara langsung. Teknik *les*

*personnages en actes* adalah pelukisan tokohnya tidak digambarkan secara langsung sehingga watak tokohnya dapat disimpulkan melalui ucapan-ucapan maupun tingkah lakunya.

Dalam roman *Ourania* terdapat beberapa tokoh penting yang menghidupkan jalannya cerita. Menurut intensitas kemunculan tokoh, yang menjadi tokoh utama dalam roman ini adalah Daniel. Dibuktikan dengan kemunculannya sebanyak 15 kali dalam 26 fungsi utama. Tokoh-tokoh lain yang merupakan tokoh tambahan adalah Raphaël, Dahlia dan Lili. Berdasarkan perwatakannya, yang termasuk tokoh bulat adalah Daniel dan Dahlia karena mempunyai sifat-sifat yang tidak datar, dan yang termasuk dalam tokoh sederhana adalah Raphaël dan Lili karena cenderung memiliki satu watak saja. Lalu berdasarkan fungsi penampilan tokohnya, keempat tokoh tersebut termasuk dalam tokoh protagonis karena mempunyai sifat-sifat yang secara umum baik dalam norma masyarakat dan membuat pembaca menyenangi karakter-karakternya.

Untuk dapat memahami tokoh dan penokohan keempat tokoh tersebut, perlu dijabarkan melalui deskripsi tokoh secara fisiologis, psikologi, dan juga sosiologisnya, yang terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 4 : Deskripsi Fisiologis, Psikologis, dan Sosiologis Tokoh dalam Roman *Ourania*.**

No	Nama Tokoh	Fisiologis	Psikologis	Sosiologis
1.	Daniel		tidak mudah bergaul, kaku, mempunyai rasa penasaran yang tinggi, perhatian terhadap	berkebangsaan Prancis, seorang geografer, bergelar doktor, meneliti tentang lembah Tepalcatepec, bergabung di Emporio, kekasih Dahlia, sangat

			sekitarnya, berjiwa kemanusiaan tinggi, pemberani, baik hati, ulet, mandiri, tertutup	mencintai Dahlia, sangat kasihan sekaligus tertarik dengan Lili, mempunyai impian tentang negeri ideal Ourania, tertarik dengan Campos, peduli dengan kaum <i>parachutistes</i> yang terasingkan
2.	Raphaël	berumur 16 tahun, berambut cokelat lebat dan jabrik seperti landak, berwajah suram, bulat dan halus dengan garis-garis keturunan Indian, berhidung lancip, bertulang pipi lebar, bermata hitam tanpa bulu mata dan alis, tidak mempunyai cuping telinga, berwajah angker sekaligus pemalu	aneh, loyal, terbuka, pemberani, mempunyai kepercayaan diri tinggi, mandiri, berlagak seperti orang dewasa	lahir di Rivière-du-loup, tinggal di Campos, ibunya telah meninggal, ayahnya dipenjara, sangat dekat dengan <i>Le Conseiller</i> , sangat menyukai laut, menyukai gadis di Campos bernama Hoatu
3.	Dahlia	bertubuh tinggi, berambut hitam kecoklatan, berkulit cokelat seperti roti hangus, berwajah cantik, mata berwarna cokelat madu, mempunyai bekas operasi <i>caesar</i>	keras kepala, mudah depresi, egois, kasar, tempramen, keibuan, supel, berjiwa sosial tinggi	berkebangsan Puerto Rico, berasal dari San Juan, janda beranak satu, sangat mencintai anaknya, tidak memperoleh hak asuh anak, mantan istri seorang revolusioner, masih mencintai mantan suaminya, kekasih Daniel, tinggal di apartemen Daniel, peneliti di bidang sejarah seni ( <i>ethnomusicologie</i> ), suka sekali memasak, tergabung dalam organisasi peduli AIDS untuk anak-anak dan perempuan di San Juan, alkoholik, perokok



4.	Lili	berwajah halus anak-anak, berumur belasan tahun, payudaranya selalu sesak oleh korsetnya, berwajah bulat, berbibir tebal, berambut hitam pekat	tertutup, acuh, dingin, selalu pasrah, rendah diri	seorang pelacur di <i>La Zone Rouge</i> , keturunan Indian, berasal dari Yalalag (Oaxaca), tidak mempunyai orangtua, tinggal di daerah <i>parachutistes</i> di rumah gubuk batu bata bersama neneknya, perokok
----	------	--	---	--

Analisis penokohan berdasarkan perwatakannya dapat diketahui dan disimpulkan dari deskripsi tokoh secara langsung, tingkah lakunya, cara bicaranya, keterangan dari tokoh lain maupun latar psikologis dan sosialnya. Berikut ini merupakan hasil analisis masing-masing tokoh dalam roman *Ourania* :

**a. Daniel**

Daniel merupakan tokoh yang kemunculannya paling dominan di dalam fungsi utama, yaitu 15 kali dalam 26 fungsi utama. Oleh karenanya Daniel merupakan tokoh yang paling disorot dalam roman *Ourania*. Tokoh ini berperan penting dalam membangun jalannya cerita. Di dalam skema aktan dia berperan sebagai *sujet* (subjek) yang berusaha mencari *objet* (objek) yaitu perkampungan kecil bernama Campos. Dirinya juga berperan sebagai *destinataire*.

Daniel mempunyai nama lengkap Daniel Sillitoe. Nama belakangnya tersebut didapat dari sang ayah yang bermarga Sillitoe, bernama Alan. Daniel berasal dari sebuah desa di Prancis. Ketika dia masih bayi ayahnya sudah meninggalkannya karena alasan berperang namun tak pernah kembali. Dia dan ibunya tinggal di rumah kakek nenek Daniel di sebuah rumah sederhana. Hal

tersebut membuktikan bahwa Daniel berasal dari keluarga menengah ke bawah, yang tertera dalam kutipan berikut:

*Nous habitons le premier étage d'une vieille maison de pierre, à la sortie du village. (p.15)*

Kami tinggal di lantai pertama sebuah rumah tua yang terbuat dari batu, di pintu keluar desa.

Berdasarkan analisis waktu penceritaan Daniel dewasa yaitu pada tahun 1980an ke atas, dan cerita masa kecilnya yang ditinggal sang ayah saat dia masih bayi yaitu pada masa awal Perang Dunia Kedua pada tahun 1939, dapat diperkirakan bahwa Daniel dewasa berumur 40an tahun.

*Ma grand-mère n'avait pas parlé des oiseaux qui chantaient l'été 1939. Mais elle racontait que mon père était parti dans un orage. (p. 14)*

Nenekku tidak pernah bercerita tentang burung-burung yang bernyanyi pada musim panas tahun 1939. Tetapi dia bercerita bahwa ayahku saat itu pergi ke dalam badai. (hal. 14)

*Mon père est parti alors que j'étais un bébé... (p. 23)*

Ayahku pergi pada saat aku masih bayi... (hal. 23)

Daniel adalah pribadi yang cerdas dibuktikan dengan gelar doktor yang dimilikinya dalam bidang ilmu geografi dari Universitas Paris. Hal tersebut pula yang membuatnya dipercaya untuk masuk dalam kelompok penelitian tentang lembah Tepalcatepec di Meksiko, bersama ahli-ahli geografi yang lain. Misi penelitiannya terangkum dalam “kontrak tiga bulan yang dapat diperbaharui” dalam pembuatan tiga buah buku, yaitu : catatan pedologi tentang Tepalcatepec, denah kesibukan tanah di *la Vallée*, dan peta geopolitik di Batjo. Di kalangan peneliti, Daniel merupakan seorang geografer yang terkenal. Sehingga dia pun

mendapatkan surat rekomendasi dari kepala penelitian di OPD kepada direktur di Emporio, agar tergabung dalam kelompok penelitian di sana. Emporio merupakan tempat berkumpulnya para peneliti dan orang-orang intelek di Meksiko, yang terdapat di *La Vallée*.

Berdasarkan perwatakannya Daniel merupakan tokoh bulat karena tidak hanya memiliki satu watak atau sifat tertentu saja melainkan mempunyai sifat yang dapat berubah-ubah. Sifatnya yang paling menonjol adalah tidak mudah bersosialisasi dan rendah diri yang membuatnya tidak memiliki banyak teman. Akan tetapi di sisi lain dia mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan sangat peduli dengan orang-orang yang tertindas.

*Évidemment, en tant que Français, et géographe, j'étais condamné à l'isolement. L'anthropologie était sans conteste la reine des sciences humaines. L'étude des plissements et des roches, ou même la carte pédologique de la vallée du Tepalcatepec, de l'avis général, à quoi cela pouvait-il servir? (p. 51)*

Tentu saja, saat orang Prancis, dan ahli geografi, aku terpenjara dalam keterasingan. Antropologi tidak dapat disangkal adalah ratunya ilmu tentang manusia. Orang yang mempelajari gelombang pada lapisan bumi dan batuan, atau peta fisik lahan lembah Tepalcatepec, dalam pandangan umum, dapat berguna dalam hal apa? (hal. 51)

*Peut-être que c'est cela qui sifflait dans mes oreilles et me donnait le vertige. Ma solitude. Le sentiment du vide, du très grand vide de mon existence. (p. 122)*

Mungkin itulah yang berdesis di dalam telingaku dan membuatku pusing. Kesendirianku. Perasaan hampa, kehampaan yang sangat besar dari eksistensiku. (hal. 122)

Kutipan di atas membuktikan bahwa Daniel selalu merasa rendah diri sehingga sulit untuknya bergaul dengan orang lain yang menyebabkan dia tak mempunyai teman dekat. Kekurangpercayaan diri yang ada di dalam dirinya pula

lah yang membuat dia di usianya yang sudah empat puluh tahunan belum menikah. Dia bahkan rela menjadi kekasih Dahlia meskipun dia tahu bahwa Dahlia tidak benar-benar mencintainya.

Di Emporio pun Daniel tidak disenangi oleh orang-orang yang tergabung dalam kelompok antropologi, yaitu kelompok peneliti yang jumlah anggotanya paling besar di Emporio. Namun Daniel tidak terlalu peduli karena dia juga tidak menyukai pola pikiran dan tingkah laku orang-orang tersebut. Satu-satunya orang yang paling dia hargai di Emporio adalah direktur Emporio, Don Thomas Moises, disebabkan sifatnya yang sangat ramah dan terbuka pada Daniel dari pertama mereka bertemu. Dia berkata dalam hatinya jika tidak ada orang seperti Don Thomas, dia tidak akan betah tinggal satu hari pun di sana. Hal tersebut membuktikan bahwa Daniel hanya bisa bergaul dengan orang yang terbuka lebih dulu padanya.

Meskipun begitu, di sisi lain Daniel mempunyai jiwa sosial yang sangat tinggi. Dia sangat peduli dengan orang-orang yang tertindas. Jiwanya tergerak untuk lebih dekat dengan mereka, untuk mengetahui ketidakadilan yang mereka alami. Contohnya adalah yang terjadi pada orang-orang Indian yang ada di *La Vallée*. Orang-orang Indian yang disebut sebagai *Les Parachutistes* tersebut dulunya tinggal dengan layak di wilayah yang strategis di *La Vallée*. Akan tetapi sejak pengacara dan notaris setempat mengambil paksa hak kepemilikan tanah mereka, merekapun terusir ke daerah *La Vallée* yang lebih dalam, dengan keadaan rumah dan pekerjaan yang kurang layak.

Daniel sangat prihatin kepada mereka dan mencoba mencari tahu di mana mereka tinggal serta bagaimana keadaan mereka. Tak jarang dia membeli makanan ringan untuk dibagikan kepada anak-anak suku Indian yang ditemuinya di sana. Namun yang sangat disesali olehnya adalah dia tak dapat berbuat banyak untuk mereka, karena dirinya hanya orang asing yang tidak mempunyai wewenang apapun. Termasuk kepada seorang gadis bernama Lili yang juga tinggal di wilayah *Les Parachutistes*. Daniel sangat kasihan kepada Lili yang dipekerjakan sebagai pelacur oleh seorang mafia, padahal umurnya masih sangat muda. Namun Daniel tak dapat berbuat apapun selain hanya membayangkan dirinya membawa Lili pergi ke tempat yang jauh.

*Si j'avais pu, si j'avais osé, j'aurais traversé le canal sur un des ponts de planches pour entrer dans le quartier des Parachutistes, jusqu'à la lagune d'Orandino. Pour chercher Lili, pour me plonger dans son regard, entendre sa voix.*

*Mais je suis retourné à l'appartement vide. (p. 140)*

Jika aku bisa, jika aku berani, aku akan menyebrangi kanal pada salah satu pintu papan untuk masuk ke dalam daerah *Parachutistes*, hingga menuju laguna Orandino. Untuk mencari Lili, untuk menenggelamkan diriku dalam pandangannya, mendengar suaranya.

Tetapi aku kembali ke apartemen kosong. (hal. 140)

Dari kutipan tersebut dapat dilihat pula bahwa Daniel tertarik dengan sosok Lili. Dia sendiri tidak mengerti mengapa dirinya terus membayangkan Lili. Kemungkinan besar Lili adalah tempatnya mengalihkan kekecewaannya atas Dahlia yang benar-benar dicintainya, namun Dahlia berkata tidak bisa lagi hidup dengan Daniel karena ingin berada di dekat anaknya.

Daniel juga merupakan orang yang tidak menyukai hidup bermewah-mewahan, terlihat dari gaya hidupnya yang sederhana. Dia tinggal di sebuah apartemen luas namun sederhana, di depan jalan raya Cinco de Mayo, bersebrangan dengan sebuah gereja yang runtuh. Dia tidak terlalu peduli dengan tatanan dan dekorasi rumah. Selain itu wujud kesederhanaannya yang lain adalah dia tidak mempunyai mobil. Daniel lebih memilih naik bis dan berjalan kaki.

*L'appartement recelait un gros réfrigérateur rouille qui ronflait comme un chien asthmatique, et une cuisinière graisseuse. Il a fallu acheter deux cylindres de gaz propane avec leur détendeur, et quelques ustensiles. Les deux fenêtres de la pièce à vivre faisaient face à l'église en ruine, donc nul besoin de rideaux. (p. 66-67)*

Apartemen tersebut berisi sebuah kulkas besar berkarat yang mendengkur seperti seekor anjing yang terkena asma, dan sebuah dapur yang berlemak. Aku harus membeli dua buah tabung gas propane dengan pengaturnya, dan beberapa perkakas dapur. Kedua buah jendela ruang tamu berhadapan dengan gereja yang runtuh, sehingga tidak membutuhkan tirai. (hal. 66-67)

Sifat Daniel yang lain yang tampak dalam roman ini adalah, dirinya merupakan seorang pemimpi. Hal terbesar yang paling diimpikannya adalah sebuah negeri atau tempat ideal. Dia ingin mencari tahu apakah tempat ideal seperti negeri impian bernama *Ourania* benar ada di dunia ini. Negeri *Ourania* merupakan sebuah gambaran negeri imajiner yang didapatnya dari sebuah buku mitologi Yunani yang sering dibacakan oleh ibunya di masa kecilnya. Ibunya lah yang membagi mimpi tersebut kepada Daniel, untuk mengalihkan perhatiannya dari suasana Perang Dunia Kedua yang sangat mencekam. Tak disadari oleh Daniel, impian masa kecilnya tersebut terbawa hingga ia dewasa dan teringat lagi

olehnya ketika dia tanpa sengaja bertemu dengan seorang pemuda bernama Raphaël yang berasal dari perkampungan kecil bernama Campos.

*À partir de cet instant-là, j'ai commencé à croire dans l'existence de Campos. (p.34)*

Berawal dari saat itu, aku mulai memikirkan tentang keberadaan Campos (hal.34)

Cerita-cerita Raphaël tentang Campos membangkitkan pemikiran Daniel bahwa negeri ideal mungkin memang ada. Hal tersebutlah yang membuat Daniel akhirnya menjadikan Raphaël sebagai *guide*-nya untuk menggali informasi tentang Campos, untuk menjawab pertanyaan dalam dirinya apakah negeri ideal seperti *Ourania* memang benar ada atau tidak.

#### **b. Raphaël**

Raphaël merupakan tokoh tambahan yang kemunculannya sangat membantu jalannya cerita. Di dalam fungsi utama dia muncul sebanyak lima kali. Sedangkan di dalam skema aktan dirinya berfungsi sebagai *adjuvant* (pendukung) yaitu menjadi *guide* untuk Daniel dalam memberi segala informasi tentang Campos. Raphaël mempunyai pengaruh yang besar bagi tokoh utama.

Raphaël Zacharie merupakan pemuda berumur enam belas tahun yang latar belakangnya berasal dari Rivière-du-Loup, Kanada. Saat dia masih kecil ibunya telah meninggal sedangkan sang ayah terkena kasus hukum sehingga harus mendekam di penjara. Akan tetapi karena tak ada yang merawat Raphaël, sebelum dipenjara ayahnya membawanya ke Campos dan meninggalkannya di sana. Awalnya Raphaël merasa sangat asing dengan tempat barunya yang sangat

berbeda dari tanah kelahirannya. Akan tetapi lama-kelamaan dia terbiasa dan sangat menyukai tempat itu.

*«J'ai aimé tout de suite Campos, même si au début c'était difficile. (p. 169)*

“Seketika aku menyukai Campos, meskipun awalnya sulit. (hal. 169)

Latar belakangnya yang seperti itu membuatnya tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan lebih dewasa dibanding anak-anak seumurannya pada umumnya. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh aturan di Campos yaitu untuk mempelajari segala sesuatu tidaklah melalui buku, namun berdasarkan kenyataan yang ada di sekitar Campos. Selain itu, setiap anak yang lebih tua menjadi tutor bagi anak-anak yang lebih muda, atau bisa jadi anak dengan umur yang sama namun lebih mempunyai banyak pengalaman. Raphaël mempunyai seorang tutor bernama Oodham yang mengajarkan apapun yang perlu Raphaël ketahui tanpa terkecuali. Contohnya adalah ketika Raphaël ingin tahu bagaimana tubuh seorang perempuan, Oodham mengajaknya mengintip saat gadis-gadis sedang mandi di kolam pemandian. Oodham juga mengajak Raphaël mengintip sepasang kekasih yang sedang bercinta, yang akhirnya membuat Raphaël justru jatuh cinta dengan gadis bernama Hoatu yang sedang bercinta dengan kekasihnya tersebut. Bahkan di umurnya yang ke lima belas tahun, Raphaël sudah bercinta dengan Hoatu.

Deskripsi fisik Raphaël digambarkan sebagai seorang remaja dengan rambut coklat lebat dan jabrik seperti landak. Dia mempunyai wajah yang suram, bulat dan halus dengan garis-garis keturunan Indian. Hidungnya lancip, bertulang



pipi lebar, bermata hitam tanpa bulu mata dan alis serta berwajah angker sekaligus pemalu.

Berdasarkan perwatakannya, Raphaël masuk ke dalam tokoh sederhana karena mempunyai sifat yang tidak berubah-ubah dan cenderung datar. Sifatnya yang paling nampak adalah di usianya yang masih remaja dia sudah sangat mandiri. Hal tersebut disebabkan sebagian besar anak yang tinggal di Campos tidak mempunyai orangtua. Anak-anak tersebut merupakan anak-anak yang terbuang dari keluarganya ataupun melarikan diri dari lingkungannya, termasuk Raphaël yang diantarkan sendiri oleh ayahnya ke sana. Oleh karena itu, sedari kecil Raphaël sudah mandiri.

*À Campos, beaucoup d'enfants n'ont pas de parents, soit qu'ils aient été mis là en pension, soit qu'ils aient été abandonnés, et certains ont même été sortis de prison et ont trouvé ici un refuge. (p.111)*

Di Campos, banyak anak-anak tidak mempunyai orang tua, entah karena mereka ditempatkan di sini, entah karena ditinggalkan, dan beberapa keluar dari penjara dan menemukan tempat berlindung di sini. (hal.111)

Selain itu, Raphaël adalah pribadi yang mudah bergaul, bahkan dengan orang yang baru dikenalnya, termasuk dengan Daniel. Dia mau memperkenalkan namanya kepada Daniel yang duduk di sebelahnya di dalam bis. Dia juga mau pergi dengan gadis-gadis yang baru ditemuinya di jalan.

*Un instant après, il 's'est tourné à nouveau vers moi pour me dire son nom : «Raphaël Zacharie.» (p.25)*

Seketika setelah itu, dia menengok ke arahku untuk mengatakan namanya "Raphaël Zacharie." (hal.25)

*Les trois demoiselles s'étaient arrêtées un peu plus loin, devant un marchand de glaces ambulant. Raphaël m'a laissé et est allé les rejoindre, (p.40)*

Ketiga gadis itu berhenti sedikit lebih jauh, di depan penjual es krim keliling. Raphaël meninggalkanku dan bergabung bersama gadis-gadis itu, (hal.40)

Sifat Raphaël yang paling menonjol lainnya adalah dirinya sangat loyal kepada orang-orang yang dia percaya. Orang yang paling dipercayainya dan dekat dengannya adalah sang pendiri Campos, Anthony Martin atau Jadi, atau biasa dipanggil dengan sebutan *Le Conseiller*. Raphaël menuruti segala ucapan *Le Conseiller*, seperti menyuruh dirinya untuk pergi berpetualang melihat dunia luar, dan juga saat *Le Conseiller* ingin mencari pulau tak berpenghuni ketika komunitasnya diusir dari wilayah Campos. Raphaël berusaha menemaninya hingga akhirnya *Le Conseiller* meninggal sesampainya di pulau tak berpenghuni yang ditujunya.

### c. Dahlia

Dahlia merupakan tokoh tambahan yang kehadirannya cukup berpengaruh terhadap jalannya cerita. Dia muncul sebanyak lima kali dalam fungsi utama, dan termasuk tokoh bulat karena mempunyai sifat yang berubah-ubah.

Dahlia Roig dideskripsikan sebagai wanita yang tinggi dan cantik. Kulitnya berwarna cokelat seperti roti hangus, bermata seperti warna madu. Dahlia merupakan kekasih Daniel dan juga sorang peneliti di Emporio. Dia meneliti dalam bidang sejarah seni *ethnomusicologie*. Dia berasal dari Puerto Rico tepatnya di San Juan. Dirinya merupakan janda beranak satu dengan mantan suami seorang revolusioner. Anaknya masih berumur 3 tahun, akan tetapi hak

asuh anak dimenangkan oleh mantan suaminya karena alasan ekonomi yang lebih memadai.

*Elle s'était mariée avec un Salvadorien, un révolutionnaire en exil, étudiant à l'Université Autonome. Après la naissance de leur enfant, ils s'étaient séparés, et c'est lui qui avait eu la garde de son fils pour des raisons économiques. (p.63-64)*

Dia menikah dengan orang Salvador, seorang revolusioner di tempat pengasingan, mahasiswa di Universitas Otonom. Setelah kelahiran anak mereka, mereka bercerai, dan mantan suaminya lah yang merawat anak mereka karena alasan ekonomi. (hal. 63-64)

Sejak perceraian dengan suaminya dan harus berpisah dengan anak yang sangat dicintainya, Dahlia menjadi pribadi yang mudah depresi dan kasar. Hari-harinya tidak terlepas dari kecanduan alkohol. Sifat inilah yang sangat menonjol darinya, kasar dan keras kepala. Dia bahkan tidak pernah mau mendengarkan Daniel dan sering bersikap kasar padanya. Hal tersebut dikarenakan Dahlia tidak benar-benar mencintai Daniel dan hanya menjadikannya pelarian dari rasa depresinya. Jika Dahlia sedang depresi, dia akan minum sampai mabuk lalu bercinta dengan Daniel hingga masalahnya terlupakan. Dia tidak pernah memikirkan perasaan Daniel karena dia tahu bahwa Daniel mau menerimanya apa adanya dan tidak pernah keberatan atas semua sikapnya.

*J'ai voulu l'accompagner à la gare, mais elle a refusé avec violence. «C'est inutile, je peux y aller toute seule.» Ella m'a quitté sans au revoir. (p.78)*

Aku ingin menemaninya sampai stasiun, tetapi dia menolak dengan kasar. "Itu tidak perlu, aku bisa pergi ke sana sendiri." Dia meninggalkanku tanpa mengucapkan sampai jumpa. (hal.78)

Meskipun begitu, di sisi lain Dahlia mempunyai jiwa yang lembut, terutama pada anak-anak dan kaum perempuan. Hal tersebut tidak lain disebabkan oleh latar belakangnya yang selalu tersiksa karena terpisah dengan anaknya. Jika dia melihat anak-anak terlantar dirinya akan merasa sangat iba bahkan hingga menangis histeris. Contohnya ketika dia menyaksikan pengeksekusian penduduk Campos. Dia melihat anak-anak kecil ikut menjadi korban, yang membuat dirinya sangat iba.

*Quand elle a vu les enfants, Dahlia s'est levée. Son visage exprimait une émotion dont je ne la croyais pas capable. (p.247)*

Ketika dia melihat anak-anak, Dahlia berdiri. Wajahnya memperlihatkan perasaan yang tidak pernah aku pikirkan dapat terjadi. (hal.247)

Rasa iba yang sangat besar pada anak-anak tertindas mendorongnya untuk bergabung dalam organisasi kemanusiaan peduli AIDS untuk anak-anak dan kaum perempuan di San Juan. Hal tersebut dilakukannya setelah dia keluar dari Emporio. Jiwa kemanusiaan yang tinggi itulah yang menjadi alasan dia akhirnya bersama lagi dengan Daniel setelah mereka tua, karena Daniel pun mempunyai kepedulian yang sama pada kaum tertindas. Dia pun ikut berharap bahwa negeri ideal seperti *Ourania* yang diimpikan oleh Daniel benar-benar ada.

#### **d. Lili**

Tokoh Lili muncul sebanyak enam kali dalam fungsi utama dan merupakan tokoh tambahan. Dia dideskripsikan sebagai seorang gadis yang masih belasan tahun, dengan wajah halus anak-anak namun berbadan seperti wanita dewasa. Dia berasal dari Yalalag, Oaxaca, dan mempunyai garis-garis keturunan

suku Indian. Dia tidak mempunyai orang tua dan hanya tinggal bersama seorang nenek tua di sebuah rumah gubuk batu bata di dekat laguna, di daerah *Les Parachutistes*.

Postur tubuhnya dan gaya berpakaian yang seperti wanita dewasa dipengaruhi oleh pekerjaannya sebagai pelacur di *La Zone Rouge*. Dia dipekerjakan oleh mafia berjuduk *El Teribble*. Tubuhnya sudah disentuh oleh banyak lelaki dari golongan orang biasa hingga orang-orang terkemuka di *La Vallée*. Tak jarang pula dia menjadi sasaran penelitian. Kehidupannya yang seperti itu membuatnya sudah tidak mempunyai harga diri lagi dan hanya bisa pasrah atas keadaan yang menimpanya.

Dia tinggal di daerah *Parachutistes* yaitu tempat yang berisikan orang-orang Indian yang terlantar dan terasingkan dari kehidupan yang layak. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, anak-anak dan kaum wanita yang ada di sana ikut bekerja. Sebagian besar bekerja memanen buah arbei lalu mengemasnya di pabrik-pabrik pengemasan. Semua orang hidup di bawah garis kemiskinan dan sangat menderita sehingga tidak ada seorang pun di sana yang peduli dengan penderitaannya.

Nama “Lili” sendiri dianalogikan dengan bunga Lili yang merupakan simbol kemurnian, kepolosan, keindahan, dan kecantikan ([www.nama.id/155693/Lili.html](http://www.nama.id/155693/Lili.html)). Hal tersebut menggambarkan sosok asli dirinya yang cantik dan polos. Dia seharusnya tumbuh menjadi gadis yang periang, anggun, dan masih polos.

*Lili, elle est pareille à une fleur, une fleur indienne, la fleur de mai par exemple, avec ses pétales veloutés, son parfum de vanille et de poivre, une fleur éclatante de jeunesse et de vie.*(p. 129)

Lili, dirinya bagaikan sekuntum bunga, sekuntum bunga Indian, bunga bulan Mei contohnya, dengan kelopak yang halus, beraroma vanili dan lada, sekuntum bunga kecemerlangan masa muda dan hidup. (hal. 129)

Akan tetapi pada kenyataannya keindahan dan kecantikannya justru dimanfaatkan oleh orang-orang yang berkuasa dan menjadikan hidupnya sangat suram. Hingga pada suatu hari ada seseorang yang berani melaporkan penculikannya atas mafia yang mempekerjakannya pada polisi. Dia pun dapat bebas.

### **3. Latar**

Latar dalam roman *Ourania* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial yang membangun jalannya cerita. Latar tempat menunjukkan di mana peristiwa-peristiwa yang ada dalam roman terjadi. Latar waktu menunjuk pada kapan terjadinya peristiwa-peristiwa tersebut. Latar sosial menandakan hal-hal yang berhubungan dengan budaya atau kebiasaan masyarakat dalam latar tempat dan waktu tersebut yang diceritakan dalam roman.

#### **a. Latar Tempat**

Latar tempat merupakan lokasi terjadinya penceritaan dalam sebuah cerita fiksi seperti nama sebuah negara, kota, desa, jalan, rumah, apartemen, dan lain-lain. Lokasi-lokasi yang terdapat dalam cerita fiksi tersebut merupakan suatu hal yang penting karena turut menghidupkan cerita. Latar tempat yang mendominasi dalam roman *Ourania* adalah di negara Meksiko, tepatnya di kota

bernama *La Vallée*. Tempat ini menjadi tempat tujuan Daniel karena sangat cocok baginya yang berprofesi sebagai seorang geografer. Di sana, sebagian besar daerahnya merupakan pegunungan karang hitam yang berkerakal sisa-sisa letusan gunung berapi. Di Meksiko Daniel menjadi peneliti atas tiga buah misi dengan misi utama adalah pembuatan peta lembah Tepalcatepec.

Meksiko merupakan tempat yang tepat sebagai latar penceritaan dikarenakan banyak tempat yang perbedaan tingkatan sosial masyarakatnya sangat ironis. Di sana terdapat perkampungan elit dan miskin yang dibangun bersebelahan, hanya dibatasi jalan atau dinding saja. Hal tersebut menjadi latar tempat yang tepat untuk menghadirkan konflik-konflik yang diinginkan oleh penulis untuk menghidupkan cerita.

Di *La Vallée* Daniel bergabung di Emporio yang merupakan pusat berkumpulnya para peneliti yang datang dari berbagai negara. Tempat ini terletak di "*la colline des anthropologues*" (bukit para antropolog) yang berada di belakang jalur dari San Pablo. Dinamakan bukit para antropolog dikarenakan sebagian besar peneliti di Emporio yang merupakan antropolog berinvestasi dalam perumahan yang ada di bukit tersebut.

Daniel yang merupakan seorang geografer dari Prancis dengan gelar doktor dianggap tamu kehormatan oleh pemilik Emporio yaitu Menendez, karena profesi sebagai geografer sangatlah jarang dan menjadi satu-satunya di Emporio. Namun meskipun begitu, Daniel tidak disukai oleh para antropolog karena awal kedatangannya di Emporio dia sudah berselisih dengan tim antropolog. Oleh karenanya, Daniel merasa sangat terkucil dan tidak memiliki teman. Sebagian

besar hari-harinya di Emporio dihabiskannya di perpustakaan mencari referensi untuk penelitiannya. Dia merasa Emporio adalah tempat yang penuh dengan orang-orang egois. Satu-satunya orang yang sangat dia hormati dan sangat terbuka kepadanya adalah sang direktur Emporio yaitu Don Thomas Moises, yang sering ia temui di ruangnya ataupun makan siang bersama di kantin Emporio.

Latar tempat selanjutnya adalah apartemen tempat tinggal Daniel yang terletak di Jalan Raya Cinco de Mayo. Apartemen itu berada di depan gereja yang belum selesai dikerjakan dan terlihat runtuh. Dia memilih sebuah apartemen yang luas namun sederhana, sesuai dengan kepribadiannya yang simpel. Hal tersebut terlihat dari perabotan yang terdapat di dalam apartemennya, yaitu sebuah *springbed* yang diletakkan di atas tikar anyaman, sebuah meja dari kayu cemara yang dipotong kakinya, dan tiga buah kursi kecil yang dibeli dari penjual liar di pinggir jalan raya Cinco de Mayo.

*À mon arrivée dans la Vallée, j'avais choisi, moi aussi, d'habiter le centre, dans un appartement spacieux et rudimentaire de l'avenue Cinco de Mayo, en face d'une église inachevée envahie par les ronces. (p. 47)*

Pada kedatanganku di *la Vallée*, aku memilih, aku juga, untuk tinggal di pusat, di sebuah apartemen luas dan sangat rendah dari jalan raya Cinco de Mayo, di depan sebuah gereja yang belum selesai dikerjakan yang dikerubuti oleh kayu-kayu hutan. (hal. 47)

Apartemen tersebut merupakan tempat tinggalnya selama di Meksiko, bersama kekasihnya yang juga merupakan peneliti di Emporio, bernama Dahlia. Mereka hidup layaknya pasangan suami istri. Dahlia merasa nyaman tinggal di apartemen sederhana tersebut karena dirinya juga tidak peduli dengan dekorasi interior. Terlihat dari ubin kamar yang dia lapiasi dengan koran, bukan dengan



karpét. Akan tetapi Daniel melengkapi peralatan dapurnya karena Dahlia sangat suka memasak. Mereka tinggal bersama dalam apartemen tersebut sebagai pasangan kekasih, meskipun mereka sendiri tidak yakin dengan kelangsungan hubungan mereka ke depannya.

Latar tempat selanjutnya adalah daerah *Les Parachutistes* yang bertetangga dengan bukit para antropolog, namun berada lebih dalam, di sepanjang saluran irigasi hingga tanah penyuburan di pinggir jalan Los Reyes. *Les Parachutistes* merupakan sebutan bagi orang-orang Indian yang berada di *La Vallée*. Mereka awalnya hidup dengan tenang di daerah yang strategis, namun setelah pengacara dan notaris setempat mengambil alih kepemilikan tanah mereka, mereka harus berpindah ke tempat yang lebih dalam dan terpencil. Rumah-rumah mereka terbuat dari kayu-kayu hutan dan seng-seng berkarat sehingga terlihat seperti gubuk reot.

*En bordure de la colline s'étendait la frange habitée, une sorte de bidonville plutôt qu'un habitat rural, des cabanes faites de bois de caisse, de briques de ciment sans mortier et de plaques de tôle rouillées. (p.42)*

Sepanjang bukit membujur rambu-rambu daerah yang berpenghuni, sejenis kampung yang lebih miskin dari penduduk pedesaan, gubuk-gubuk dibuat dari kayu-kayu hutan dari peti, dari batubata sari semen tanpa adukan dan papan-papan seng berkarat. (hal. 42)

Sebagian besar peneliti di Emporio tidak peduli dengan tetangga mereka tersebut. Mereka menganggap orang-orang Indian tersebut tidak ada, tidak terlihat, seperti hantu. Namun Daniel yang merupakan pendatang di sana justru sangat iba melihat keadaan orang-orang yang dikucilkan tersebut. Dia kerap mengunjungi daerah *Les Parachutistes* hanya sekedar memantau dan mencari

tahu, karena sebagai orang asing dia tidak dapat berbuat apapun untuk mereka. Biasanya dia hanya membagikan permen kepada anak-anak suku Indian yang dia temui di sana.

Satu-satunya tempat tinggal *Les Parachutistes* yang kerap dia kunjungi adalah tempat tinggal seorang gadis belia bernama Lili, yang tinggal di sebuah rumah gubuk batu bata tanpa ditutup semen. Rumah itu terletak di dekat laguna. Lili merupakan seorang pelacur yang menyebabkan perselisihannya dengan tim antropolog karena hendak dijadikan objek penelitian oleh tim antropolog.

Dari perselisihan itu, Daniel sangat penasaran terhadap sosok Lili dan mencoba mencarinya di *La Zone Rouge* (Zona Merah) yang merupakan pusat pelacuran yang dilegalkan di *La Vallée*. Namun di rumah Lili lah akhirnya Daniel berhasil menemukannya. Entah mengapa dia merasa sangat iba sekaligus tertarik dengan gadis Indian tersebut, yang membuatnya sangat ingin membawa Lili pergi agar tidak lagi dipekerjakan sebagai pelacur oleh mafia berjudul *El Terrible*. Namun sebagai seorang pemimpin, hal tersebut mustahil diwujudkan oleh Daniel.

Latar tempat selanjutnya yang sangat disorot dalam roman *Ourania* adalah sebuah perkampungan kecil bernama Campos. Tempat ini terletak di daerah Ario, di bagian yang dalam jauh dari jalan raya. Di jalan menuju Campos dilingkupi ladang-ladang pertanian, sedangkan di sekitarnya terdapat bukit-bukit dengan hutan-hutan kecil. Perkampungan ini diketahuinya dari seorang pemuda yang ditemui Daniel tanpa sengaja di sebuah bus umum jurusan Manzanillo-Colima. Pemuda tersebut bernama Raphaël, yang merupakan salah satu penduduk Campos. Tempat bernama Campos itulah yang sangat ingin diketahui oleh Daniel,

karena mengingatkannya lagi pada impian masa kecilnya yaitu negeri ideal Ourania.

*Le bus m'a déposé à Ario, sur la place. J'ai marché jusqu'à ce que je sorte du village. C'était une journée merveilleuse, baignée de la lumière transparente des lendemains de pluie. (p. 99)*

Bus mengantarku hingga Ario, di tempat itu. Aku berjalan hingga aku keluar desa. Itu adalah perjalanan yang menakjubkan, bermandikan cahaya transparan hujan esok hari. (hal. 99)

Campos merupakan daerah tertutup yang dulunya dihuni oleh sekelompok ordo Jesuit. Namun pada saat terjadinya revolusi Meksiko, seorang pemuka ordo Jesuit bernama Le Père Miguel Pro dieksekusi mati oleh tentara. Sejak saat itu, para pengikut Jesuit yang tersisa mengosongkan tempat itu. Lalu berpuluh tahun kemudian, tempat itu ditemukan kembali oleh seorang bernama Anthony Martin, yang berpetualang seorang diri dan ingin mendirikan sebuah komunitas ideal di tempat itu. Satu-persatu orang-orang yang terlantar dan membutuhkan tempat berlindung bergabung di Campos. Mereka kemudian dikenal oleh masyarakat umum sebagai kaum *hippie* yang mirip dengan kaum *hippie* yang berjaya pada era pertengahan tahun 60an dari Amerika Serikat.

## **b. Latar Waktu**

Latar waktu adalah saat terjadinya suatu peristiwa yang ada di dalam sebuah karya fiksi. Dalam roman *Ourania*, waktu penceritaan pertama kali terjadi pada akhir Perang Dunia Kedua yaitu pada tahun 1945 saat Daniel berumur empat atau lima tahun. Saat itulah ia menemukan impian masa kecilnya sebuah negeri ideal Ourania yang didapatnya dari buku mitologi Yunani yang dibacakan oleh

ibunya. Ibunya ingin mengalihkan perhatian anaknya akan perang yang sangat mencemaskan, dikarenakan keadaan perang berdampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak. Terlebih lagi karena mereka tinggal di pedesaan di Prancis, yang kerap menjadi sasaran pengrusakan oleh tentara Jerman.

Latar waktu setelahnya merujuk pada kurun waktu tahun 80an, ketika Daniel berada di Meksiko dan sudah bergelar doktor. Saat itu Daniel telah berumur 40an tahun dan bergabung dalam kontrak penelitian tiga bulan yang dapat diperbaharui. Sebagai seorang geografer, dia memilih negara Meksiko sebagai lahan pekerjaannya, tepatnya di daerah *La Vallée* yang didominasi oleh lembah dan bukit berkerakal sisa-sisa letusan gunung berapi.

Awal kedatangannya ke *La Vallée* adalah pada bulan Agustus, saat itu sedang berlangsung musim hujan (Juni-September). Keadaan jalanan di *La Vallée* pada musim itu sangatlah buruk. Jalanan aspal yang rusak dan berlubang dipenuhi dengan genangan air hitam yang menyerupai kolam. Namun meskipun begitu dia masih memilih bepergian menggunakan bis umum daripada memiliki mobil pribadi. Sebagai seorang geografer dia lebih menyukai melakukan perjalanan sambil menikmati suasana di sepanjang jalan yang ia lalui.

Untuk mengenal lingkungan sekitar tempat barunya itu, setiap harinya Daniel berjalan-jalan mengeksplorasi kota. Dia berjalan-jalan di pusat kota dengan Dahlia, pada pertemuan kedua mereka, tanpa menyangka bahwa mereka akan jadi pasangan kekasih dan tinggal bersama dalam sebuah apartemen.

Lalu pada suatu akhir pekan saat musim panas tiba, di dalam bus umum jurusan Manzanillo-Colima, Daniel bertemu untuk pertama kalinya dengan Raphaël. Seorang pemuda yang akhirnya menjadi *guide* bagi Daniel dalam penelusurannya tentang Campos, tempat yang mengingatkannya akan impian masa kecilnya yaitu negeri ideal Ourania.

Pada pertemuan keduanya dengan Raphaël saat Daniel menjadi pembicara dalam konferensi rutin setiap Jumat di Emporio, Raphaël berjanji untuk menceritakan semua hal tentang Campos dalam sebuah buku catatan. Keesokan harinya, Daniel memutuskan untuk menaiki bus hingga Ario, untuk mencari Campos. Di perjalanan dia bertemu dengan seorang lelaki tua yang menceritakan tentang sejarah Campos, yang dulunya dihuni oleh kaum Jesuit dan kini dihuni oleh kaum hippie.

Lalu hari-hari setelah itu, Raphaël kerap datang ke Emporio untuk memberikan buku catatannya yang berisi hal-hal yang perlu Daniel ketahui tentang Campos. Daniel semakin tertarik dan penasaran, membayangkan bahwa Campos memang tempat yang ideal. Tempat ideal yang dia cari selama ini.

Selanjutnya pada suatu sore, tepatnya pukul tiga sore saat suasana di perpustakaan Emporio sangat sepi, Raphaël datang mengunjungi Daniel. Raphaël datang dengan membawa berita buruk. Dia mengatakan bahwa Campos akan dikosongkan dalam waktu 45 hari. Sang pendiri Campos, *Le Conseiller*, mengatakan pada Raphaël bahwa ia menerima surat pernyataan dari sang pemilik tanah untuk mengosongkan Campos. Kejujuran yang ada pada diri Raphaël membuatnya berkata bahwa dia mau menceritakan semua tentang Campos kepada

Daniel karena Campos akan musnah. Daniel sangat terkejut mendengar berita tersebut.

Lalu beberapa waktu setelahnya, muncul sebuah artikel di tabloid *La Jornada* yang menyerang Campos. *La Jornada* merupakan satu-satunya tabloid harian yang ada di *La Vallée* yang dimiliki oleh seorang pengacara kaya yang terpandang. Isi dari artikel tak bernama tersebut adalah tuduhan bahwa Campos dihuni oleh orang-orang ilegal, dan bahwa pendiri Campos merupakan orang yang berbahaya. Maka penduduk Campos harus segera diusir dari wilayah tersebut.

Keesokan harinya, Daniel menerima surat dari Anthony Martin *Le Conseiller* yang merupakan pendiri Campos. Surat itu berisi curahan hati *Le Conseiller* tentang keinginannya untuk memindahkan komunitas Campos ke suatu pulau tak berpenghuni.

Selanjutnya, pada minggu hari Natal tiba, pengasingan terhadap komunitas Campos dilakukan. Perkampungan Campos dikepung oleh kepolisian dengan membawa truk-truk pengangkut. Dengan menggunakan pengeras suara, mereka mengancam akan merusak pintu jika para penghuni Campos tidak menyerahkan diri. Satu-persatu warga Campos pun menyerahkan diri dengan barang bawaan seadanya. Mereka diangkut oleh truk-truk tersebut untuk dipindahkan entah kemana. Daniel menyaksikan pengeksekusian tersebut bersama Dahlia. Dia tidak dapat berbuat apapun. Raphaël dan *Le Conseiller* tidak terlihat dalam rombongan yang menyerahkan diri tersebut.

Konflik berlanjut pada bulan April saat Daniel memutuskan untuk pergi dari Emporio, dari *La Vallée*. Hal tersebut dikarenakan tergulingnya direktur

Emporio, Thomas Moises. Padahal Thomas Moises adalah satu-satunya orang yang membuat Daniel bertahan di tempat egois itu. Dia adalah orang yang tidak membedakan suku dan status sosial. Saat hampir semua orang di Emporio, terutama para antropolog, memandang rendah orang-orang suku Indian dan bahkan menganggap mereka tidak ada, direktur Emporio justru sebaliknya. Setiap hari Jumat dia rutin mengadakan konferensi yang dibuka untuk umum, untuk semua kalangan. Bahkan dia menerima seorang Indian bernama Juan Uacus yang menjadi peneliti di Emporio. Namun setelah komplotan yang didalangi para antropolog menggulingkan Thomas Moises, semuanya berubah.

Setelah kepemimpinan Emporio tergulingkan, Daniel merasa tak ada lagi alasan dirinya berada di sana. Selain itu, ketiadaan Campos pun menambah alasannya untuk meninggalkan *La Vallée*. Dia mengucapkan selamat tinggal pada Don Thomas Moises. Kepergiannya dari *La Vallée* diikuti oleh Dahlia yang juga melepaskan diri dari Emporio dan kembali ke San Juan untuk bergabung kembali dalam organisasi kemanusiaan peduli AIDS di Loíza. Dia merasa tidak ada alasan lagi bertahan di negara Meksiko dikarenakan hak asuh anak sudah jatuh sepenuhnya pada mantan suaminya yang tinggal di kota Meksiko.

Pada akhir cerita terdengar kabar bahwa orang-orang *arc-en-ciel* (pelangi) atau komunitas Campos berkumpul kembali dan memutuskan untuk pergi ke daerah Belize, ke pulau Demi-Lune. Mereka berniat meneruskan komunitas Campos di sana, akan tetapi sesampainya di sana *Le Conseiller* meninggal akibat fisiknya yang sudah lemah dan sakit. Dia dimandikan dengan air kelapa lalu jasadnya dibakar, sesuai dengan permintaannya, kemudian abunya

disebar ke lautan. Kematian pendiri Campos tersebut menjadi akhir adanya komunitas Campos. Satu-persatu anggotanya memutuskan untuk kembali ke tempat asalnya ataupun pergi ke tempat lain. Raphaël yang mendengar bahwa ayahnya telah bebas dari penjara memutuskan untuk kembali ke Rivière-du-Loup, Québec.

Dua puluh lima tahun kemudian Daniel kembali ke tempat asalnya. Saat itu ibunya telah meninggal akibat kanker. Dia pun menemukan kenyataan dari surat-surat yang ditemukan di rumahnya bahwa ayahnya tidak hilang di medan perang namun memiliki kehidupan baru bersama orang lain. Selain itu kabar buruk datang dari mantan direktur Emporio yaitu Thomas Moises yang telah kembali ke desanya. Dia tidak dapat melihat akibat penyakit diabetes yang dideritanya. Setelah masa jabatan direkturnya di Emporio digulingkan, Emporio telah berubah nama menjadi *El Centro de Docientes* (Pusat Pengetahuan). Selain itu tempatnya pun telah dipindahkan dan berubah menjadi bangunan modern yang memakan banyak biaya dalam pembuatannya. Hal tersebut menjadi bukti bahwa Emporio sudah tidak ada lagi.

Kemudian Daniel memutuskan untuk pergi ke San Juan, ke daerah Loíza, dan bertemu dengan Dahlia di sana. Dahlia memiliki seorang anak angkat berumur empat tahun bernama Cattleya, yang sangat menyukai Daniel. Akhirnya mereka memutuskan untuk bersama kembali dan sama-sama berharap bahwa negeri *Ourania* memang benar ada.



### c. Latar Sosial

Latar sosial mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan di dalam roman. Dalam roman *Ourania*, latar sosial yang nampak adalah adanya pengucilan terhadap suku Indian oleh kaum pendatang di Meksiko. Orang Indian di Meksiko merupakan yang terbanyak yang ada di benua Amerika. Sudah sejak beratus-ratus tahun lalu tanah tempat tinggal mereka dikuasai oleh para pendatang yang merupakan keturunan orang kulit putih. Begitu pula di Meksiko atau lebih spesifiknya di daerah *La Vallée*.

Pada kurun waktu tahun 80an, negara Meksiko sedang dilanda kemerosotan ekonomi. Harga-harga barang semakin melonjak dan nilai mata uang mengalami pergeseran. Hal tersebut berdampak pada kemiskinan yang melanda hampir semua negara bagian di Meksiko. Tidak heran jika orang-orang Indian yang memang sudah dipandang rendah dipekerjakan sebagai buruh kasar. Seperti yang terjadi pada *Les Parachutistes* wanita dan anak-anak dipekerjakan memetik buah arbei di perkebunan dan juga dipekerjakan di pabrik-pabrik pengemasannya dengan upah minim. Yang terparah adalah yang terjadi pada Lili. Dirinya yang masih muda belia dipekerjakan sebagai pelacur oleh seorang mafia di *La Zone Rouge*. Hal tersebut membuktikan dampak kemiskinan yang sangat parah sewaktu itu.

Bukti lain kesulitan ekonomi yang dialami sewaktu itu adalah keadaan jalanan di *La Vallée* yang banyak lubang dengan penyerapan air yang buruk. Pemerintah tidak mempunyai anggaran untuk membuat jalan yang layak. Keadaan

transportasi umum yang buruk dan kurang layak juga menjadi bukti kemerosotan ekonomi pada saat itu.

Pada saat itu pula, orang-orang yang berkuasa seperti pengacara dan notaris memanfaatkan kesempatannya. Mereka menggunakan menyalahgunakan wewenangnya untuk membodohi orang-orang Indian. Mereka memaksa orang-orang Indian *Les Parachutistes* untuk menandatangani surat pemindahan hak kepemilikan tanah dan mengusir mereka dari tanah tersebut. Lalu pengacara dan notaris tersebut mengirim alat berat untuk menggusur pemukiman di sana dan dijadikannya lahan perumahan elit. Akibatnya orang-orang Indian tersebut harus berpindah ke tempat yang lebih dalam dan terpencil dengan gubuk-gubuk buatan mereka. Maka pada saat itu terjadilah keadaan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin.

Selain yang terjadi pada orang-orang Indian tersebut, dampak ketidakpercayaan terhadap pemerintah terjadi pada komunitas Campos. Mereka memilih untuk menutup diri dari masyarakat umum dan membuat peradaban dan peraturan sendiri.

Kumpulan orang-orang yang mengasingkan diri yang dikenal dengan kaum *hippie* tersebut tidak mengenal pemimpin. Mereka menganggap keberadaan pemimpin akan membuat seseorang menjadi otoriter dan sewenang-wenang. Bagi mereka, pemimpin adalah anak-anak yang lebih tua atau yang lebih berpengalaman, yang mereka sebut sebagai tutor. Mereka tidak mengenal uang di dalam komunitas tersebut. Uang dianggap sebagai hal yang memicu konflik karena akan memunculkan kesenjangan sosial. Selain tidak berlakunya uang,

sekolah formal pun tidak ada. Bagi mereka sekolah ada di mana saja dan kapan saja. Mereka pun menggunakan prinsip “*retourner à la nature*” (kembali ke alam) dalam pengobatan. Tidak terdapat dokter melainkan ahli obat-obatan herbal. Mereka menanam tanaman obat sambil menjaga kelestarian hutan. Selain itu, hubungan seksual bebas dilakukan tanpa mengenal adanya pernikahan.

Meskipun komunitas Campos terkesan anti-pemerintah, namun bagi Daniel komunitas ini merupakan perwujudan sebuah tempat ideal tidak terdapat paksaan yang mengikat. Semua warganya hidup dengan nyaman dan bebas, tanpa adanya kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin, dan tidak membedakan suku atau ras. Mereka bebas jika ingin pergi kemana pun, baik kembali lagi maupun tidak. Akan tetapi komunitas ini pun akhirnya harus musnah diakibatkan campur tangan orang luar yang berkuasa dan kematian sang pendirinya.

#### **4. Tema**

Setelah dilakukan penelitian pada unsur intrinsik alur, penokohan, dan latar pada roman tersebut nampak adanya gagasan-gagasan yang menjadi dasar jalannya cerita. Terdapat beberapa tema yang merupakan tema mayor dan minor.

Tema mayor atau tema utama yang mendasari cerita dalam roman *Ourania* yaitu pencarian negeri ideal. Tema minor atau tema tambahan yang mendukung tema mayor dalam roman *Ourania* adalah eksploitasi, percintaan, dan kebebasan. Hal tersebut ditunjukkan dengan kisah-kisah tokoh-tokohnya yang menghadirkan konflik-konflik antartokoh dan konflik-konflik sosial.

### a. Tema Mayor

Tema mayor atau tema utama yang mendasari cerita dalam roman *Ourania* yaitu pencarian negeri ideal. Daniel yang menjadi tokoh utama dalam roman ini mempunyai impian masa kecil berupa negeri *Ourania* yang diceritakan oleh ibunya dari buku mitologi Yunani. Latar belakang masa kecil berupa Perang Dunia Kedua yang mencekam dan banyaknya ketidakadilan yang ada di masyarakat yang ditemuinya ketika dia beranjak dewasa membuatnya ingin mencari sebuah negeri ideal. Sebuah tempat yang tidak memandang “si kaya” dan “si miskin” ataupun orang-orang golongan atas dan golongan bawah, yang kuat tidak menindas dan memanfaatkan yang lemah, serta tidak memandang ras dan asal-usul. Tempat yang terdapat pemimpin yang mengayomi dan mensejahterakan masyarakatnya, bukan mementingkan kepentingan pribadi dan kelompok. Tempat yang terdapat nilai-nilai kemanusiaan yang tinggi.

Republik ideal Campos yang diketahuinya melalui Raphaël sempat menjawab impian Daniel bahwa negeri ideal seperti *Ourania* memang ada. Perkampungan kecil berisikan orang-orang yang terasing dan orang-orang yang mengasingkan diri tersebut membentuk suatu komunitas dengan sistem masyarakat yang ideal. Mereka tidak memandang ras, latar belakang, maupun asal-usul. Semua manusia adalah sama. Mereka tidak mengenal penguasa, akan tetapi penasehat dan para tutor. Mereka tidak mengenal sekolah formal karena pelajaran hidup sejatinya adalah kenyataan, yang bisa dipelajari kapan pun dan di mana pun. Mereka juga tidak mengenal uang di dalam komunitas. Semuanya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan memberdayakan alam

sekitar. Akan tetapi semua itu tidak bertahan lama ketika komunitas Campos harus meninggalkan kampung mereka karena dianggap ilegal. Lalu tempat tersebut benar-benar pecah dan menghilang ketika pendiri Campos meninggal. Namun setelah komunitas ideal Campos musnah, Daniel masih berharap bahwa negeri ideal seperti *Ourania* memang benar ada.

#### **b. Tema Minor**

Tema minor atau tema tambahan yang mendukung tema mayor dalam roman *Ourania* adalah eksploitasi, percintaan, kebebasan. Eksploitasi terlihat dari pengambilalihan hak kepemilikan tanah atas orang-orang Indian *Les Parachutistes* oleh pengacara dan notaris yang mengalahgunakan wewenangnya di *La Vallée*. Akibatnya, mereka harus tinggal di daerah yang lebih dalam dan terasing, dengan rumah-rumah reot dari kayu-kayu hutan dan seng-seng berkarat. Anak-anak dan perempuan yang bekerja memetik buah arbei dan mengemasnya di pabrik pengemasan, anak-anak yang menjadi pengemis, serta anak-anak yang menjadi pelacur juga merupakan bukti pengeksploitasian terhadap orang-orang Indian yang dipandang lemah.

Lalu tema percintaan terlihat dari hubungan Daniel dan Dahlia yang menjadi sepasang kekasih dan tinggal bersama. Daniel sangat mencintai Dahlia dan mau menerima keadaan Dahlia meskipun dia merupakan janda dengan satu anak dan masih mencintai mantan suaminya. Meskipun Dahlia sering depresi dan mabuk-mabukan serta selalu bersikap kasar padanya. Meskipun Dahlia sempat memutuskan untuk meninggalkan Daniel, namun akhirnya mereka bertemu

kembali. Dahlia menyadari bahwa orang yang dia butuhkan adalah Daniel. Akhirnya mereka memutuskan untuk bersama kembali setelah terpisah berpuluh tahun.

Tema kebebasan diperlihatkan oleh Raphaël yang merupakan anggota komunitas Campos. Di Campos dia bebas untuk tidur di rumah manapun yang dia mau, bebas pergi kemana pun yang dia mau, dan bebas mempelajari apapun. Bahkan ketika dia ingin mengetahui bagaimana bentuk tubuh seorang wanita, dia dipandu oleh teman seumurannya di Campos untuk mengintip para gadis yang sedang mandi. Lalu ketika dia ingin tahu bagaimana cara bercinta, dia melihat langsung pasangan yang tengah bercinta. Dia bahkan dipandu oleh gadis yang disukainya untuk mempraktekannya langsung. Hal tersebut tidak dilarang di dalam Campos karena menurut aturan di sana semua orang memiliki kebebasan, asalkan orang lain tidak merasa keberatan.

## **B. Keterkaitan Antarunsur Intrinsik dalam Roman *Ourania***

Keterkaitan antarunsur intrinsik terlihat dari tema utama yang diangkat oleh pengarang yaitu pencarian negeri ideal atau tempat ideal yang didukung dengan tema-tema lainnya berupa eksploitasi, percintaan, dan kebebasan. Hal-hal tersebut membangun perwatakan tokoh-tokohnya dengan latar tempat, waktu, dan sosial tertentu yang menimbulkan konflik-konflik antartokohnya yang menggerakkan alur cerita.

Contohnya dapat dilihat dari tokoh utama Daniel yang mempunyai keinginan untuk menemukan negeri ideal seperti impian masa kecilnya, negeri

*Ourania*. Dengan latar tempat di Meksiko pada tahun 1980an yang mana keadaan pada saat itu adalah terasingkannya orang-orang yang lemah seperti suku asli Indian membuat Daniel merasa sangat iba. Lalu ketika dia bertemu dengan Raphaël yang berasal dari perkampungan unik bernama Campos, Daniel sangat penasaran dan ingin tahu semua tentang Campos yang merupakan tempat yang penuh dengan kebebasan dan tidak terdapat pemimpin di dalamnya. Jiwa kemanusiaan dan rasa penasaran Daniel tersebut membawanya mencari tahu tentang Campos. Hal tersebut membuat alur cerita dapat bergulir dengan konflik-konflik dan tokoh-tokoh lainnya yang terangkum dalam tema-tema tambahan berupa eksploitasi, percintaan, dan kebebasan.

### C. Analisis Unsur-unsur Semiotik

Dengan melakukan analisis semiotik pada roman *Ourania*, ditemukan adanya tanda-tanda kebahasaan yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 5 : Wujud Tanda Kebahasaan berupa Ikon, Indeks, dan Simbol**

No.	Hubungan Tanda dengan Acuanannya		Deskripsi
1	<i>L'icône</i>	<i>Image</i>	a. Gambar sampul depan roman <i>Ourania</i> 1) Hutan lebat. 2) Sebuah bangunan kecil runtuh yang terletak di tengah hutan. 3) Jalan setapak menuju ke bangunan tersebut. 4) Langit biru yang sebagian besar tertutup oleh awan berwarna jingga di bagian kiri atas.
		<i>Diagramme</i>	a. Keadaan Campos dan Emporio yang berawal dengan kejayaan namun berakhir dengan kehancuran. b. Tingkatan masyarakat suku asli Indian dengan para pendatang dan penguasa di Meksiko.

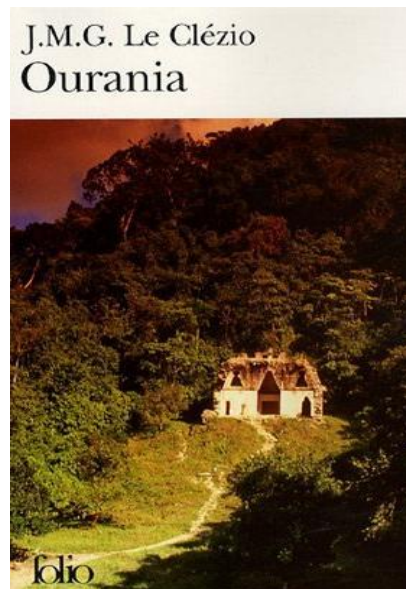
		<i>Méthaphore</i>	<p>a. Asosiasi</p> <p>1) <i>Ses cheveux bruns étaient coupés très court, très drus et hérissés comme les poils d'un porc-épic. (p.26)</i></p> <p>2) <i>Dahlia était une grande fille brune, à la peau couleur de pain brûlé, aux yeux couleur de miel. (p.64)</i></p> <p>3) <i>L'appartement recelait un gros réfrigérateur rouillé qui ronflait comme un chien asthmatique. (p.65)</i></p> <p>4) <i>La lumière de la fin d'après-midi était chaude et jaune comme la tequila dans les verres ... (p. 138)</i></p> <p>b. Personifikasi</p> <p>1) <i>Le ruisseau coulaient au centre des rues, en faisant une musique triste. (p.15)</i></p> <p>2) <i>... les éclairs dansaient au-dessus des volcans. (p.78)</i></p> <p>c. Hiperbola</p> <p>1) <i>C'était une journée merveilleuse, baignée de la lumière transparente des lendemains de pluie. (p. 99)</i></p>
2	<i>L'indice</i>		<p>a. Judul roman "<i>Ourania</i>"</p> <p>b. Nama tempat "<i>Emporio</i>"</p> <p>c. Nama tempat "<i>Campos</i>"</p>
3	<i>Le Symbole</i>		<p>a. Penyebutan <i>Les Parachutistes</i></p> <p>b. Warna hijau yang mendominasi sampul.</p> <p>c. Warna merah yang terdapat dalam nama tempat Zona Merah.</p>

### 1. Ikon (*l'icône*)

Peirce membagi ikon menjadi tiga jenis yaitu ikon topologis (*l'icône image*), ikon diagramatis (*l'icône diagramme*), dan ikon metafora (*l'icône métaphore*). Wujud hubungan tanda dan acuannya yang berupa ikon topologis terlihat pada gambar sampul roman *Ourania*, yaitu berupa gambar hutan lebat yang di tengahnya terdapat sebuah bangunan kecil yang runtuh serta jalan setapak



menuju ke bangunan tersebut. Di bagian kiri atas terdapat gambar langit biru yang sebagian besar tertutup oleh awan berwarna jingga.



**Gambar 4. Sampul Depan Roman *Ourania***

Dalam buku *The Uses Of Enchantment: The Meaning And Importance of Fairy Tales*, Bruno Bettelheim mengatakan bahwa sejak dulu seperti yang terjadi dalam dongeng-dongeng, hutan adalah gambaran tentang kegelapan, tempat yang tersembunyi, dan dunia yang hampir tak tertembus oleh alam bawah sadar kita (<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/2/page4.html>). Sesuai dalam roman *Ourania*, hutan yang ada dalam sampul tersebut merefleksikan tempat komunitas Campos berada, yaitu di sebuah tempat yang berada di bukit dengan pohon-pohon besar yang lebat dan banyak nampak seperti hutan. Kegelapan mempunyai arti bahwa Campos merupakan tempat yang tidak terlihat atau tidak diketahui oleh masyarakat umum karena terletak jauh dari akses masuk dan tersembunyi. Tidak hanya tempat tersebut yang tersembunyi, namun identitas penduduknya serta

kegiatan apa yang mereka lakukan pun tidak diketahui. Orang-orang yang mengetahui keberadaan mereka hanya memandang mereka sebagai orang-orang *hippie* yang tinggal secara ilegal di tempat itu.

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa hutan mempunyai arti sebuah perbatasan, ambang pintu, dan tempat yang mempunyai peradaban tersendiri (<http://www.ghostwoods.com/2010/05/symbolism-forest-1170/>). Perbatasan diartikan sebagai batas wilayah dan aturan-aturan komunitas Campos dengan dunia luar. Mereka mempunyai peraturan tersendiri terlepas dari peraturan negara maupun masyarakat umum. Contohnya pada hal berlakunya uang, jika penduduk Campos berada di dalam wilayah Campos dengan sesama anggota komunitasnya, uang tidak berlaku. Namun apabila mereka keluar dari Campos dan berkumpul dengan masyarakat umum, mereka menggunakan uang sebagai alat tukar-menukar. Maka jelas bahwa gambar hutan yang terdapat dalam sampul roman *Ourania* merepresentasikan komunitas Campos yang tersembunyi dan mempunyai peradaban tersendiri. Hutan lebat tersebut terlihat sangat rimbun dan asri tanpa ada satu pohonpun yang ditebang. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunitas Campos sangat menjaga kelestarian alam sekitar tempat tinggal mereka.

Gambar selanjutnya adalah gambar sebuah bangunan kecil yang sudah tidak utuh lagi, dengan dinding-dindingnya yang hancur. Bangunan kecil tersebut dihubungkan dengan gereja bekas peninggalan masyarakat ordo Jesuit. Seperti yang ada di dalam roman, diceritakan bahwa berpuluh-puluh tahun sebelumnya, Campos merupakan sebuah tempat yang ditinggali oleh ordo Jesuit. Namun sejak

pemuka ordo Jesuit di Meksiko bernama Le Père Miguel Pro dieksekusi mati oleh pemerintah Meksiko, tempat tersebut dihancurkan dan masyarakat Jesuit pun menghilang dari tempat tersebut. Di sana hanya tersisa bangunan bekas gereja dengan dinding-dinding yang runtuh. Gereja runtuh tersebut merupakan saksi bisu adanya ordo Jesuit yang pernah tinggal saat itu, dan menjadi bukti pengrusakan yang dilakukan oleh tentara-tentara saat itu.

Gereja runtuh yang tidak diperbaiki dan dibiarkan seperti itu keadaannya menunjukkan komunitas Campos tidak menggunakan gereja tersebut untuk beribadah, yang berarti bahwa komunitas Campos bukan sekelompok orang yang menganut agama Katolik ataupun agama tertentu. Di dalam cerita pun tidak disebutkan agama apa yang mereka anut dan kegiatan agama yang mereka lakukan.

Gambar berikutnya adalah sebuah jalan setapak menuju bangunan kecil tersebut. Menurut *Kamus Besar*, jalan setapak adalah jalan kecil, sempit (di hutan dan sebagainya) yang hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki (<http://www.kamusbesar.com/51751/jalan-setapak>). Jalan setapak tersebut menggambarkan bahwa hanya ada satu akses masuk menuju Campos, yang memang hanya dapat dilalui dengan berjalan kaki, karena jalan itu hanya merupakan jalan tanah yang sempit dan bukan merupakan jalan umum. Hal tersebut terdapat dalam kutipan berikut : “*Le bus m’a déposé à Ario, sur la place. J’ai marché jusqu’à ce que je sorte du village*”. “Bis mengantarku ke Ario, di sebuah lapangan. Aku berjalan hingga aku keluar dari desa.” (halaman 99).

Lalu gambar yang terakhir adalah gambar langit biru yang sebagian besar tertutup oleh awan berwarna jingga. Langit biru tersebut merefleksikan hari yang terang dan cerah saat matahari bersinar terang. Awan berwarna jingga merefleksikan matahari yang akan terbenam atau waktu petang. Pada petang hari, matahari mulai turun hingga terbenam dan berganti dengan kegelapan malam. Kegelapan malam tersebut dapat diartikan dengan kematian (<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/4/page3.html>). Dalam hal ini, langit cerah menggambarkan komunitas Campos yang hidup dengan bebas dan damai dalam lingkup tempat tinggal mereka. Anak-anak hingga orangtua melakukan aktivitas sehari-hari dengan semangat seperti saat mereka bekerja di ladang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, ataupun saat para remaja pergi menjelajah kota untuk melihat dunia luar. Mereka mempunyai harapan hidup yang tinggi, seperti yang diungkapkan Raphaël dalam kutipan berikut:

*«Chez nous, les gens ne sont pas très vieux, mais ils ont envie de vivre. Ils ne pensent pas à aller dans une maison avec d'autres vieux, ils espèrent rester tout le temps avec nous» (p. 29)*

“Di tempat kami, orang-orang tidak terlalu tua, tetapi mereka mempunyai keinginan hidup. Mereka tidak berpikir untuk pergi ke rumah jompo, mereka ingin tetap tinggal bersama kami.” (hal. 29)

Harapan hidup yang tinggi tersebut menggambarkan kejayaan yang ada di dalam komunitas Campos yang terlepas dari ikut campur pemerintah dan aturan-aturan yang ada di masyarakat pada umumnya, tetapi mereka hidup dengan tenang dan damai. Gambar awan jingga yang hampir seluruhnya menutupi langit biru tersebut adalah kegelapan petang saat matahari akan terbenam. Hal tersebut merepresentasikan kejayaan Campos yang akhirnya terenggut dan menemui

kemusnahannya oleh para pengacara dan notaris yang menyalahgunakan wewenangnya untuk menguasai tanah Campos, serta kematian pendiri Campos, yaitu ditunjukkan dengan kegelapan yang berarti kematian atau tidak lagi ada.

Tanda ikon selanjutnya yang ditemukan adalah ikon diagramatik, yaitu ikon yang menunjukkan hubungan relasional atau struktural. Dalam roman ini ditemukan dua buah ikon diagramatik yaitu keadaan Campos dan Emporio yang berawal dengan kejayaan dan berakhir dengan kehancuran, serta tingkatan masyarakat asli (suku Indian) berjudul *les Parachutistes* dengan orang-orang yang memiliki wewenang (pengacara dan notaris) dan para pendatang (peneliti dari berbagai negara).

Ikon diagramatis yang pertama adalah keadaan Campos dan Emporio yang memiliki persamaan nasib yaitu berawal dengan kejayaan lalu berakhir dengan kehancuran. Campos merupakan sebuah tempat ideal bagi komunitasnya yaitu orang-orang yang mencari tempat perlindungan dengan kebebasan yang ada di dalamnya. Awalnya daerah Campos ditemukan oleh pendiri komunitas Campos yaitu Anthony Martin atau Jadi. Dia lalu menyewa kawasan yang dikelilingi hutan dan lahan pertanian tersebut untuk menjadikannya sebuah perkampungan. Satu persatu orang yang tidak mempunyai tempat untuk tinggal dan ingin mencari perlindungan datang ke Campos dan menjadi penduduk perkampungan tersebut, hingga berjumlah puluhan orang. Anthony Martin sang pendiri Campos mempunyai keinginan untuk menjadikan Campos sebagai tempat yang ideal dengan aturan-aturan yang tidak memberatkan penduduknya. Campos pun menjadi tempat yang sangat nyaman bagi penduduknya, tanpa campur tangan

orang luar. Begitu pula dengan Emporio yang merupakan pusat para peneliti dan kaum intelek di *La Vallée*. Di bawah kepemimpinan Don Thomas Moises selaku direktur yang memimpikan tempat ideal bagi para peneliti, Emporio menjadi tempat yang memadai dan semakin lama semakin bertambah anggotanya.

Namun semua kesuksesan dan keidealan itu harus berakhir dengan tragis. Campos yang dikenal sebagai tempat tinggal kaum hippy dan dianggap ilegal harus terusir dari wilayahnya oleh campur tangan pengacara serta notaris yang menyalahgunakan wewenangnya di *la Vallée*. Setelah pengusiran penduduk Campos terjadi, mereka masih mencoba untuk tetap bersama dan mencari tempat lain. Akan tetapi mereka harus menghadapi kenyataan bahwa komunitas itu tidak akan lagi ada setelah sang pendiri Campos meninggal akibat kelelahan dan umur yang sudah tua.

Hal yang serupa terjadi pada Emporio yaitu saat Don Thomas Moises digulingkan dari kepemimpinannya, akibat banyak yang tidak menyukai kedekatannya dengan masyarakat desa di sekitar Emporio. Setelah kepemimpinannya berpindah tangan, Emporio berganti nama dan tempat, yang menandakan bahwa Emporio sudah tidak lagi ada. Don Thomas pun harus pulang ke desa asalnya dan akhirnya menjadi buta karena penyakit diabetes yang dideritanya.

Lalu ikon diagramatik yang lain terlihat pada tingkatan penduduk asli Meksiko dengan para pendatang. Dalam roman ini digambarkan keadaan penduduk asli Meksiko yaitu suku Indian yang terusir dari daerah tempat tinggal mereka yang layak oleh orang-orang yang menyalahgunakan wewenangnya yaitu

pengacara dan notaris. Awalnya masyarakat suku Indian tersebut tinggal di daerah *la Vallée* yang strategis dengan kepemilikan tanah yang sah. Namun secara tiba-tiba pengacara dan notaris setempat muncul untuk mencabut hak milik tanah mereka dengan memaksa para kepala keluarga menandatangani surat pemindahan kepemilikan, lalu menggusur perkampungan mereka. Orang-orang suku Indian tersebut akhirnya harus tinggal di daerah *la Vallée* yang lebih dalam, di sepanjang aliran sungai irigasi, dengan gubuk-gubuk reot dari kayu-kayu hutan dan seng-seng berkarat.

Lalu tempat asal mereka digunakan oleh pemilik tanah selanjutnya sebagai ladang bisnis berupa perumahan. Para peneliti Emporio yang merupakan para pendatang baik dari Meksiko maupun negara lain pun, sebagian besar tidak mengindahkan masyarakat suku Indian yang tinggal tidak jauh dari daerah Emporio. Mereka hidup dengan layak dan mewah tanpa menghiraukan sedikitpun orang-orang Indian yang telah lebih dulu dan lebih lama mendiami daerah tersebut.

Ikon selanjutnya adalah ikon metafora. Ikon metafora adalah ikon yang menunjukkan karakter yang khas dari sebuah representamen atau tanda yang mewakili paralelisme beberapa hal lain. Dalam roman ini ditemukan tiga wujud ikon metafora yaitu majas asosiasi, majas personifikasi, dan majas hiperbola. Majas asosiasi terlihat saat Daniel menggambarkan ciri fisik Raphaël yaitu “*Ses cheveux bruns étaient coupés très court, très drus et hérissés comme les poils d’un porc-épic*” (rambut coklatnya dipotong sangat pendek, sangat lebat dan jabrik

seperti bulu-bulu landak). Ungkapan tersebut mengumpamakan rambut Raphaël seperti bulu-bulu landak karena terlihat lebat dan runcing.

Kemudian majas asosiasi lainnya terlihat dari kutipan “*Dahlia était une grande fille brune, à la peau couleur de pain brûlé, aux yeux couleur de miel.*” (Dahlia adalah seorang perempuan yang tinggi dan berkulit gelap, seperti warna roti hangus, dengan mata berwarna madu). Kalimat tersebut menggambarkan warna kulit Dahlia yang serupa dengan roti hangus dan matanya yang berwarna seperti madu, yang mengindikasikan bahwa Dahlia merupakan asli keturunan orang Puerto Rico yang kebanyakan mempunyai warna kulit gelap dengan mata coklat terang.

Wujud ikon metafora lainnya yaitu pada kutipan “*La lumière de la fin d’après-midi était chaude et jaune comme la tequila dans les verres*” (Cahaya pada ujung siang itu panas dan kuning seperti tequila di dalam gelas). Hal tersebut menggambarkan suasana pada sore hari di Meksiko yang berudara panas. Cahaya langit berwarna kekuningan digambarkan seperti tequila di dalam gelas. Lalu majas asosiasi lainnya terdapat pada kalimat “*L’appartement recelait un gros réfrigérateur rouillé qui ronflait comme un chien asthmatique*” (Apartemen berisi sebuah kulkas besar yang berkarat yang mendengkur seperti seekor anjing yang terkena asma). Kutipan tersebut membandingkan kulkas besar berkarat dengan dengkuran anjing yang terkena asma yang berarti bunyi yang dikeluarkan oleh kulkas tersebut sangat berisik karena keadaannya yang sudah tua.

Kemudian wujud ikon metafora yang berupa majas personifikasi terlihat pada kutipan “*Les ruisseaux coulaient au centre des rues, en faisant une musique*



*triste*” (Sungai-sungai kecil mengalir di tengah jalanan, sambil memainkan musik yang sedih). Ungkapan tersebut menggambarkan benda mati seolah-olah hidup seperti manusia. Hujan deras yang turun setiap sore pada suasana Perang Dunia Kedua membentuk sungai-sungai kecil di jalanan dan mengeluarkan suara yang sangat suram. Hal tersebut diibaratkan seperti memainkan musik yang sedih, karena orang-orang yang mendengarnya saat itu tengah merasa kesedihan dan ketakutan akan perang. Majas personifikasi lainnya terdapat pada kalimat “*les éclairs dansaient au-dessus des volcans*” (kilat-kilat menari di bawah gunung-gunung berapi). Kilat-kilat tersebut terlihat menyambar-nyambar di antara gunung-gunung berapi yang seakan-akan sedang menari-nari layaknya manusia.

Selanjutnya adalah majas hiperbola yang terlihat dalam kutipan “*C’était une journée merveilleuse, baignée de la lumière transparente des lendemains de pluie*” (Itu adalah sebuah perjalanan menakjubkan, bermandikan cahaya transparan hujan hari esok). Kutipan tersebut memperlihatkan kegembiraan hati Daniel yang sangat besar saat dia akan menuju Campos, tempat yang sangat membuatnya penasaran. Hal tersebut membuatnya merasa seperti bermandikan cahaya transparan yang berarti bahwa kegembiraan yang besar meliputi keseluruhan dirinya.

## **2. Indeks (*l’indice*)**

Tanda berikutnya yang dianalisis adalah indeks. Indeks yang ditemukan dalam roman *Ourania* yang pertama adalah judul roman itu sendiri, yaitu *Ourania*. Menurut *The new Encyclopædia Britannica* (1979: 289), “*Ourania*”

atau “*Urania*” adalah salah satu dari sembilan *Muses* yang terdapat dalam mitologi Yunani dan bertugas dalam bidang astronomi. Dalam *Encyclopedia International* (1975: 371) dijelaskan bahwa *Muses* adalah sembilan dewi yang merupakan anak dari dewa Zeus dan dewi Mnemosyne, yang menguasai seni dan ilmu pengetahuan. Kesembilan dewi tersebut adalah Calliope (puisi kepahlawanan), Clio (sejarah), Erato (puisi cinta), Euterpe (musik dan lirik puisi), Melpomene (tragedi), Polyhymnia (puisi suci), Terpsichore (tarian), Thalia (komedi), dan Urania (astronomi).

Dalam kamus nama, kata *Ourania* atau *Urania* berarti “*heavenly*” yaitu surgawi atau berciri kesurgaan ([www.thinkbabynames.com/meaning/Urania](http://www.thinkbabynames.com/meaning/Urania)). Hal tersebut sesuai dengan kata *Ourania* yang terdapat di dalam roman, yaitu gambaran sebuah negeri ideal. Meskipun keidealan adalah sebuah hal yang relatif dan memiliki porsi yang berbeda-beda pada setiap individu, tetapi dapat dipastikan bahwa surga adalah tempat paling ideal yang diinginkan semua orang. Oleh karenanya, arti surgawi yang terdapat dalam kata *Ourania* sesuai dengan tempat ideal yang diimpikan oleh Daniel. Nama yang ditemukan dalam buku mitologi Yunani yang dibacakan ibunya tersebut merupakan gambaran sebuah negeri yang sangat indah dan merupakan tempat yang ideal bagi semua orang.

Selain itu, berkaitan dengan dewi astronomi, di dalam roman *Ourania* juga diceritakan tentang masyarakat Campos yang mempunyai tradisi mengamati langit pada malam yang cerah untuk melihat formasi bintang-bintang. Meskipun Daniel hanya sementara waktu mengenal Campos, namun tempat itu lah yang membuat Daniel mengingat kembali tentang negeri impiannya. Lewat buku

catatan yang ditulis Raphaël, Daniel mengetahui tentang tradisi mengamati langit yang merupakan wujud dari ilmu astronomi. Mereka bahkan mempunyai tempat observasi tersendiri dan dapat menghafal nama-nama formasi bintang. Mereka percaya bahwa bila mereka tersesat, bintang-bintang di langit akan menjadi petunjuk mereka. Maka pemberian judul *Ourania* yang merupakan perwujudan dewi astronomi dan juga mempunyai arti surgawi.

Indeks lain yang ditemukan adalah nama tempat “Emporio”. Dalam bahasa Spanyol, Emporio didefinisikan sebagai “*lugar donde concurren para el comercio gentes de diversas naciones*” yang berarti sebuah pusat perdagangan yang menggabungkan orang-orang dari negara yang berbeda ([www.dicionary.reverso.net/emporio](http://www.dicionary.reverso.net/emporio)). Nama tersebut sesuai dengan artinya karena di Emporio para peneliti dan filsuf yang bergabung di sana merupakan orang-orang yang berasal dari berbagai negara. Selain itu, kepentingan paling mendasar menjadikan Emporio sebagai pusat para peneliti tidak lain adalah kepentingan bisnis.

Nama lain yang merupakan indeks adalah Campos. Dalam bahasa Spanyol “*campo*” berarti ladang. Nama tersebut sesuai dengan keadaan fisik perkampungan Campos yang sebagian besar merupakan ladang dan tanah pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Asal nama Campos juga terdapat dalam kutipan berikut:

*«Un vieux m’a raconté qu’autrefois les jésuites avaient habité à Campos, a commencé Raphaël. Il m’a dit que c’était pas vraiment un village, juste un campement au milieu des champs avec des huttes en bois et une église, et pour ça les gent ont donné ce nom, Campos.» (p. 36)*

“Seorang kakek menceritakan kepadaku bahwa dahulu orang-orang Jesuit tinggal di Campos, Raphaël memulai. Dia berkata kepadaku bahwa dahulu itu tidak benar-benar sebuah desa, hanya kamp-kamp di tengah ladang-ladang dengan pondok-pondok dari kayu dan sebuah gereja, dan karena itulah orang-orang memberikan nama itu, Campos.” (hal. 36)

### 3. Simbol (*le symbole*)

Wujud tanda yang terakhir adalah simbol. Warna yang terdapat di dalam sampul roman *Ourania* merupakan simbol. Dalam gambar sampul tersebut didominasi oleh warna hijau. Warna hijau melambangkan adanya keinginan yang kuat, ketahanan akan perubahan, serta keteguhan pandangan dan pendirian (Lüscher, 1984 : 68). Hal tersebut nampak pada komunitas Campos yang mempunyai keinginan kuat untuk tetap bertahan dalam komunitasnya dengan aturan-aturan yang ada di dalamnya tanpa campur tangan dari luar.

Warna hijau juga diidentifikasi sebagai warna tambang Uranium yang diduga terdapat di kawasan Campos. Selain itu, nama Uranium sendiri memiliki kedekatan dengan nama Urania. Warna asli logam Uranium sebenarnya adalah putih keperakan, akan tetapi dapat berubah menjadi hijau jika ditambahkan zat adiktif lainnya. Logam tersebut memiliki banyak kegunaan yang salah satunya adalah bahan baku untuk reaktor nuklir, sebagai sumber energi listrik yang sangat besar ([www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium](http://www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium)). Hal tersebut menjadi alasan yang sangat kuat mengapa pengacara dan notaris di *La Vallée* melakukan berbagai cara untuk menguasai tanah Campos. Mereka ingin menguasai logam Uranium yang diduga kuat banyak terdapat di tanah Campos.

Selanjutnya warna sebagai simbol terdapat pula dalam nama tempat *La Zone Rouge* atau Zona Merah. Secara simbolis warna merah melambangkan darah penaklukan, api pembakar semangat manusia, tempramen yang menyala-nyala dan sifat kejantanan. Warna merah juga melambangkan hasrat yang besar akan sesuatu, dan berhubungan pula dengan seksual (Lüscher, 1984 : 71). Sesuai dengan perlambangan tersebut, Zona Merah merupakan tempat prostitusi yang menjadi tujuan para lelaki yang berhasrat seksual dengan para wanita penghibur. Hasrat yang menyala-nyala dalam mencari kepuasan seksual tersebut digambarkan dengan kata “merah”.

Selain itu penyebutan *les Parachutistes* untuk kaum Indian yang terdapat di *la Vallée* merupakan sebuah simbol, karena istilah tersebut muncul oleh kesepakatan masyarakat di *la Vallée*. *Les Parachutistes* berarti “penerjun payung” yang di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* diartikan sebagai orang yang ahli dalam melakukan terjun payung (2007: 1183). Terjun payung dalam arti sebenarnya merupakan olahraga udara yang pesertanya menggunakan parasut dan terbang dari ketinggian menuju tempat yang rendah. Hal tersebut merupakan perlambangan untuk suku Indian yang terdapat di *La Vallée* mereka awalnya hidup dengan tenang di perkampungan mereka yang terletak di lereng-lereng gunung berkerakal yang belum terjamah oleh pendatang. Namun setelah hak kepemilikan tanah mereka terenggut oleh pengacara dan notaris yang menyalahgunakan wewenangnya, mereka harus terjun dan menjatuhkan diri ke tempat yang lebih rendah. Tempat tersebut merupakan tempat yang terasing

dengan dunia luar, di sepanjang saluran irigasi hingga pinggir jalan raya Los Reyes.

#### **4. Makna Cerita yang Terkandung dalam Roman *Ourania* melalui Penggunaan Tanda dan Acuannya yang Berupa Ikon, Indeks dan Simbol**

Menurut hasil analisis mengenai hubungan antartanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol di atas maka dapat diketahui bahwa makna yang terkandung dalam roman *Ourania* adalah kenyataan bahwa negeri ideal untuk semua kalangan tidaklah ada di dunia ini. Kenyataan yang ada adalah kaum yang merasa kuat akan menjatuhkan kaum yang lebih lemah demi mendapatkan keuntungan yang diinginkannya.

Keserakahan dan kekuasaan membuat manusia tidak lagi melihat apakah cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan itu berlawanan dengan aturan yang ada ataupun merugikan orang lain. Ketika mereka merasa lebih tinggi derajatnya dan lebih pintar daripada kaum lainnya, mereka menggunakan berbagai cara busuk untuk membodohi lawannya. Semua dilakukan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Hal tersebut nampak pada pengacara dan notaris yang menyalahgunakan wewenang mereka untuk mencabut hak kepemilikan tanah orang-orang Indian di *la Vallée* dan menjadikan tanah tersebut sebagai lahan bisnis. Cara tersebut membuat orang-orang suku Indian yang dipandang lemah harus menerima dampaknya dengan hidup dibawah garis kemiskinan dan jauh dari kelayakan.

Negeri ideal *Ourania* yang terdapat dalam buku mitologi Yunani merupakan gambaran sebuah negeri *utopia* yang berisi tentang kebebasan dan kedamaian, memiliki sifat-sifat surgawi. Negeri seperti itu merupakan negeri impian bagi semua manusia yang menginginkan keadilan yang merata bagi semua lapisan masyarakat karena pada dasarnya semua manusia mempunyai hak-hak yang sama. Tempat ideal tersebut sempat ditemukan oleh Daniel yaitu perkampungan kecil tersembunyi bernama Campos tempat yang tak terdapat aturan keras yang mengekang penduduknya. Mereka merasa bebas dan damai hidup berdampingan. Akan tetapi tempat tersebut pada akhirnya mengalami perpecahan dengan tidak bersatunya kembali penduduknya dikarenakan pengusuran oleh penguasa setempat dan meninggalnya sang pendiri Campos. Kehancuran tersebut menandakan bahwa negeri ideal tidak benar-benar ada di dunia ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio yang menghasilkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dari permasalahan yang dikaji dapat diambil kesimpulan mengenai tiga masalah sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah.

#### **1. Unsur-unsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, latar, dan tema yang terdapat dalam roman *Ourania* Karya Jean-Marie Gustave Le Clézio.**

Setelah melakukan analisis struktural pada roman *Ourania* dengan mengkaji unsur-unsur intrinsik dapat terlihat bahwa alur yang terdapat di dalamnya merupakan alur maju atau progresif. Alur tersebut tersusun ke dalam lima tahapan yaitu *la situation initiale* (tahap awal), *l'action se déclenche* (tahap pemunculan konflik), *l'action se développe* (tahap peningkatan konflik), *l'action se dénoue* (tahap anti-klimaks), dan *la situation finale* (tahap akhir). Cerita berakhir dengan *suite possible* yaitu konflik digambarkan mengalami penyelesaian namun ada kemungkinan cerita masih berlanjut. Pada akhir cerita digambarkan Daniel tidak menemukan negeri ideal yang dia impikan, namun dia beserta kekasihnya Dahlia masih berharap bahwa negeri ideal *Ourania* benar-benar ada.

Dalam roman ini terdapat satu tokoh utama yaitu Daniel dan tiga tokoh tambahan yaitu Raphaël, Dahlia, dan Lili yang mempunyai kaitan erat dengan



tokoh utama dan berperan dalam menimbulkan konflik. Peristiwa-peristiwa yang terjadi secara dominan berlatarkan waktu tahun 1980an dengan latar tempat di Meksiko, tepatnya di *la Vallée*, dengan lokasi tempat yaitu Emporio, apartemen Daniel di jalan raya Cinco de Mayo, Campos, daerah *les Parachutistes*, dan Zona Merah.

Latar sosial yang terdapat dalam roman ini adalah terasingkannya penduduk asli Meksiko yaitu suku Indian dari kehidupan yang layak oleh orang-orang yang memiliki kekuasaan dan oleh para pendatang. Selain dicabut hak kependudukan tanah, orang-orang Indian itu pun dipekerjakan sebagai buruh kasar, bahkan untuk wanita dan anak-anak. Jika tidak, mereka akan dijadikan pelacur seperti yang dialami oleh Lili. Selain itu, kemerosotan perekonomian Meksiko yang terjadi pada kurun waktu tahun 1980an juga menjadi latar sosial dalam roman ini.

## **2. Hubungan keterkaitan antarunsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar dalam membangun kesatuan cerita yang diikat oleh tema pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio**

Unsur-unsur intrinsik dalam roman *Ourania* memiliki keterkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Keterkaitan tersebut diwujudkan melalui hubungan antarunsur intrinsik yang meliputi alur, penokohan, dan latar yang dibangun oleh sebuah tema cerita. Tema yang terdapat dalam roman ini meliputi tema mayor dan tema minor. Tema mayornya adalah pencarian negeri ideal, sedangkan tema-tema minornya adalah eksploitasi, percintaan, dan kebebasan.

### 3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio

Lalu penelitian dilanjutkan dengan analisis semiotik untuk mendukung analisis struktural, yang berupa wujud hubungan antartanda dan acuannya berupa ikon, indeks, dan simbol. Dalam analisis ikon ditemukan empat ikon topologis yang ada di dalam gambar sampul depan, dua ikon diagram yaitu keadaan Campos dan Emporio yang berawal dengan kejayaan dan berakhir dengan kehancuran serta tingkatan masyarakat asli dengan para pendatang, dan tujuh ikon metafora yang terdiri dari empat majas asosiasi, dua majas personifikasi, dan satu majas hiperbola.

Indeks yang ditemukan dalam roman ini adalah penggunaan judul roman itu sendiri yaitu *Ourania*, lalu penggunaan nama tempat Emporio dan Campos. Sedangkan simbol yang ditemukan adalah warna dominan yang terdapat pada sampul roman yaitu warna hijau, lalu warna merah yang digunakan dalam penyebutan nama tempat Zona Merah, serta penyebutan suku Indian di *la Vallée* yaitu *les Parachutistes*.

Selanjutnya, melalui perwujudan tanda ikon, indeks, dan simbol tersebut dapat ditemukan makna cerita yang terkandung dalam roman *Ourania* yaitu bahwa negeri ideal tidak benar-benar ada di dunia ini. Kenyataan yang ada adalah kaum yang merasa kuat akan menjatuhkan kaum yang lebih lemah demi mendapatkan keuntungan yang diinginkannya. Daniel, seorang geografer yang bekerja di Meksiko mempunyai keinginan untuk menemukan negeri ideal seperti impian masa kecilnya negeri *Ourania*. Dia pun bertemu dengan Raphaël yang

berasal dari Campos, sebuah tempat yang menurut Daniel sangat unik dan membuatnya merasa mungkin itulah tempat ideal yang selama ini dia impikan. Dia mencoba mencari tahu semua informasi mengenai tempat itu dari Raphaël. Namun kenyataan pahit harus didapatnya saat perkampungan bernama Campos tersebut akhirnya harus hancur di tangan orang-orang licik yang berkuasa di *la Vallée* serta kematian pendiri Campos.

Hal tersebut membuktikan bahwa di dunia ini tidaklah ada tempat yang ideal bagi semua kalangan. Pernyataan tersebut didukung oleh kenyataan yang lainnya yaitu kehancuran Emporio akibat tergulingkannya kepemimpinan direktur yang sangat bersahaja, serta ketidakadilan lainnya yaitu nasib Dahlia yang tidak memperoleh hak asuh anak dari mantan suaminya, dan Lili yang harus menjadi pelacur di tangan mafia padahal dirinya masih di bawah umur. Keserakahan dan kekuasaan membuat manusia tidak lagi melihat apakah cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan itu berlawanan dengan aturan yang ada ataupun merugikan orang lain. Ketika mereka merasa lebih tinggi derajatnya dan lebih pintar daripada kaum lainnya, mereka menggunakan berbagai cara busuk untuk membodohi lawannya. Semua dilakukan untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

Makna cerita yang terkandung dalam roman ini dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca bahwa janganlah kita bersikap egois dan serakah dan mengambil keuntungan dengan membuat orang lain menderita. Sifat materialistik yang semakin menjadi gaya hidup manusia modern telah membuat manusia menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan materi yang berlimpah tanpa

mengindahkan orang lain yang menjadi korban, karena dianggap lemah dan lebih rendah derajatnya. Mereka menjadi korban atas kesalahan yang tidak mereka lakukan. Oleh karena itu, sebaiknya dalam memperoleh profit tertentu dalam hidup ini kita senantiasa memikirkan nasib orang lain yang lemah agar mereka tidak menderita karena ulah egois kita.

## **B. Implikasi**

1. Dari hasil penelitian ditemukan kesesuaian antara apa yang diteliti dengan teori struktural-semiotik. Dengan demikian, secara teoritis hasil penelitian ini berimplikasi mendukung atau memperkuat teori struktural-semiotik.
2. Hasil penelitian secara praktis dapat memperluas wawasan tentang sastra terutama dalam analisis struktural-semiotik dan dari analisis tersebut dapat dijadikan pembelajaran hidup seperti yang dialami tokoh-tokohnya.
3. Hasil penelitian ini juga dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Prancis di sekolah untuk mengenalkan sastra.

## **C. Saran**

Setelah melakukan analisis struktural dan semiotik pada roman *Ourania* karya Jean-Marie Gustave Le Clézio, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai upaya pemahaman roman ini adalah :

- 1) Penelitian terhadap roman *Ourania* dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang serupa selanjutnya, berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik dan semiotik roman.

- 2) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penikmat sastra dalam upaya meningkatkan apresiasi karya sastra khususnya sastra Prancis.
- 3) Penelitian terhadap roman *Ourania* ini dapat dijadikan sebuah pelajaran hidup bagi para pembaca dan menambah wawasan tentang keadaan sosial budaya di dalam roman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Barthes, Roland. 1981. *L'introduction à l'analyse Structurale des Récits*. Paris : Edition du Seuil.
- Berger, Arthur Asa. 2010. *Pengantar Semiotika Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Besson, Robert. 1987. *Guide Pratique de la Communication Écrite*. Paris : Edition Casteilla.
- De Cortanze, Gérard. 2009. *J.-M.G. Le Clézio*. Paris : Gallimard.
- Deledalle, Gérard. 1978. *Charles S. Peirce Écrits sur le Signe*. Paris : Editions du Seuil.
- Encyclopedia International. 1975. *Encyclopedia International*.
- Hartoko, Dick dan Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : PT Hanindita Grha Widia.
- Le Clézio, J.M.G. 2006. *Ourania*. Paris : Gallimard.
- Lüscher, Max. 1984. *Test Warna Lüscher*. Jakarta : PT. Indira.
- Luxemburg, Jan Van. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk Beluknya*. Jakarta : Nusa Indah.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Peyroutet, Claude. 2001. *La Pratique de L'expression Écrite*. Paris : Nathan.
- Robert, Paul. 1986. *Le Petit Robert I*. Paris : Société du Nouveau Littre.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.

Schmitt, M.P dan Viala. 1982. *Savoir Lire Précis de Lecture Critique*. Paris : Didier.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

The New Encyclopædia Britannica. 1979. *The New Encyclopædia Britannica*.

Tim Penyusun Kamus. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Ubersfeld, Anne. 1996. *Lire le Théâtre*. Paris : Berlin.

Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Keten*. Yogyakarta : Lembaga penelitian IKIP Yogyakarta.

Situs internet:

[http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright\\_about.jsp?id=1275](http://www.rw-cn.com/templet/renwen/copyright_about.jsp?id=1275) diakses pada 06 Maret 2013

<http://www.nama.id/155693/Lili.html> diakses pada tanggal 13 September 2013

<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/2/page4.html> diakses pada tanggal 15 September 2013

<http://www.ghostwoods.com/2010/05/symbolism-forest-1170/> diakses pada tanggal 17 Desember 2013

<http://www.kamusbesar.com/51751/jalan-setapak> diakses pada tanggal 18 Desember 2013

<http://www.symbolism.org/writing/books/sp/4/page3.html> diakses pada tanggal 18 Desember 2013

<http://www.thinkbabynames.com/meaning/Urania> diakses pada tanggal 3 Agustus 2013

<http://www.dictionary.reverso.net/emporio> diakses pada tanggal 15 November 2013

[http:// www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium](http://www.infonuklir.com/read/detail/91/uranium) diakses tanggal 14 April 2014

### Sekuen roman *Ourania* karya J.M.G. Le Clézio

1. Cerita masa kecil Daniel Sillitoe saat perang dunia kedua terjadi.
  - a. tentang susahnyanya hidup pada masa itu saat makanan sulit didapatkan dan suasana sangat mencemaskan.
  - b. dia tinggal bersama kakek, nenek, dan ibunya di sebuah daerah pedesaan di Prancis, sementara ayahnya pergi berperang saat Daniel masih bayi dan tak pernah kembali.
2. Cerita tentang penemuan impian masa kecil Daniel, yaitu sebuah tempat bernama *Ourania* dari buku legenda Yunani yang sering dibacakan oleh ibunya pada masa perang.
3. Cerita tentang kematian teman main Daniel yang bernama Mario dikarenakan bom yang dibawanya meledak.
4. Pertemuan Daniel (tahun 1980an) dengan pemuda aneh bernama Raphaël Zacharie yang berasal dari Campos, di sebuah bus yang menuju kota Colima.
5. Rasa penasaran Daniel akan Campos membawanya mengikuti Raphaël, tetapi esoknya Daniel ditinggalkan di hotel sebelum sempat sampai ke Campos.
6. Cerita tentang sejarah berdirinya Emporio dan keadaan sebelum dan sesudah Emporio didirikan, Emporio adalah pusat berkumpulnya para peneliti.
7. Kedatangan pertama kalinya Daniel di Emporio sebagai seorang ahli geografi dari Prancis, saat sedang peresmian bangunan Menendez (pemilik Emporio).
8. Diperkenalkannya Daniel dengan para peneliti yang lain oleh Menendez selaku tuan rumah.
9. Ketidaksetujuan Daniel saat mendengar tim antropolog akan melakukan penelitian pada seorang pelacur bernama Lili yang bekerja di *La Zone*, akan tetapi Daniel kalah karena jumlah antropolog lebih banyak.
10. Ingatan tentang kedatangan pertama Daniel di *La Vallée* pada bulan agustus dengan bus dari Morelia.
11. Ingatan tentang perkenalannya dengan Dahlia.
  - a. Dahlia adalah seorang wanita dari Puerto Rico yang akhirnya menjadi kekasih Daniel, dan kemudian tinggal bersama.



- b. Dahlia sudah pernah menikah dan mempunyai seorang anak laki-laki, namun dia bercerai sedangkan hak asuh anaknya dimenangkan oleh mantan suaminya karena alasan ekonomi.
- 12. Cerita tentang pertemuan pertama Daniel dengan Don Thomas Moises (pendiri Emporio) yang sosoknya baik hati dan menyenangkan.
- 13. Pengungkapan ide oleh Don Thomas untuk mengadakan *open house* secara berkala kepada masyarakat sekitar Emporio agar lebih dekat dengan mereka, namun ide itu ditertawakan dan ditentang oleh para antropolog.
- 14. Kepergian Dahlia ke rumah mantan suaminya di kota Meksiko dengan alasan anaknya sakit, namun Daniel mengira bahwa itu hanya akal-akalan untuk bertemu mantan suaminya.
- 15. Kepergian Daniel ke *la Zone* saat Dahlia tidak ada, karena rasa penasaran Daniel terhadap Lili yang diceritakan oleh para antropolog.
- 16. Pertemuan Daniel dengan seorang penjaga *la Zone* yang mengatakan tidak ada pekerja yang bernama Lili.
- 17. Kepulangan Daniel dari *la Zone* dikarenakan dia tidak menemukan sosok bernama Lili dan malah didekati oleh pelacur yang lain.
- 18. Pengisian konferensi tentang tanah *la Vallée* oleh Daniel saat acara *open house* di Emporio yang dihadiri oleh masyarakat sekitar dan para peneliti kecuali para antropolog.
- 19. Pertemuan Daniel yang kedua kalinya dengan Raphaël yang datang di konferensi itu.
  - a. Raphaël berkata akan menceritakan tentang Campos lewat buku tulis yang baru dibelinya.
  - b. Saat itu, pertama kalinya Daniel memikirkan lagi tentang Ourania, impian masa kecilnya.
- 20. Kepergian Daniel ke daerah menuju Campos, di sana dia bertemu dengan seorang laki-laki tua yang menceritakan tentang sejarah Campos.
- 21. Kedatangan Raphaël ke Emporio beberapa waktu kemudian dengan membawa buku catatannya dengan judul “*HISTOIRE DE RAPHAËL*”.

- a. Berisi cerita tentang kedatangan pertama Raphaël ke Campos dan kesan pertamanya tentang Campos yang asing namun memberinya kebebasan.
  - b. Ibunya sudah meninggal, ayahnya yang sakit-sakitan mengantar Raphaël ke Campos sebelum kembali ke Rivière-du-Loup untuk menjalani hukuman penjara.
22. Kembalinya Dahlia dari Meksiko dengan keadaan sangat depresi karena tidak berhasil membawa anaknya, Fabio.
  23. Pengakuan Dahlia bahwa dia tidak bisa lagi tinggal dengan Daniel karena ingin berada di dekat Fabio yang kebetulan akan datang ke *La Vallée* bersama mantan suaminya untuk kepentingan penelitian.
  24. Tuduhan dan kemarahan Ariana Luz, salah seorang antropolog kepada Daniel atas ditolaknya misi penelitian di *la Zone Rouge*.
  25. Kedatangan Daniel ke kediaman Lili, di sebuah rumah batu bata di dekat *la lagune*, berdasarkan foto Lili yang didapatkan Daniel dari Ariana Luz.
  26. Rasa kasihan Daniel yang timbul saat melihat Lili yang masih sangat muda, dengan terbayang perlakuan-perlakuan buruk para lelaki yang menodainya.
  27. Kedatangan Daniel ke kediaman mewah Don Chivas, tempat Hector (mantan suami Dahlia) beserta Dahlia dan anaknya tinggal untuk sementara.
  28. Keinginan Daniel yang sangat besar untuk menemui Lili dan membawanya pergi dari tempat pelacuran, tapi dia tak bisa melakukan apapun.
  29. Kedatangan Raphaël ke Emporio untuk menemui Daniel dan mengatakan bahwa Campos harus dikosongkan dalam waktu 45 hari.
  30. Cerita tentang sejarah *La Vallée* yang dulunya ditinggali oleh penduduk asli bernama *les Parachutistes*, tetapi mereka tergusur ke pinggiran karena para pengacara dan notaris busuk bekerjasama mengambil alih kepemilikan tanah.
  31. Kedatangan Daniel kembali ke rumah Lili, tetapi Lili telah dibawa pergi oleh *El Terrible* (bandit yang mempekerjakan Lili).
  32. Gambaran keadaan para *Parachutistes* (yang sebagian besar merupakan orang Indian) yaitu anak-anak dan wanita bekerja memanen buah arbei dan mengemasnya di pabrik-pabrik pengemasan.

33. Ingatan Daniel tentang dua bocah Parachutiste bernama Adam dan Ève yang pernah meminta buah ke kediaman mewah Don Chivas, tapi hanya diberi kantong plastik dan menyuruh mereka memungut buah yang jatuh.
34. Kekaguman Daniel yang mendalam akan Dahlia pada suatu konferensi.
35. Kepergian Daniel setiap paginya ke kediaman Lili, di rumah seorang nenek tua bernama Doña Tilla, tapi Lili tak pernah ada.
36. Cerita Raphaël lewat buku tulisnya kepada Daniel tentang pembelajaran hidup yang diajarkan di Campos.
37. Cerita Raphaël lewat buku tulisnya tentang sejarah Jadi atau Anthony Martin yang disebutnya sebagai *le Conseiller*, yaitu orang yang dituakan di Campos.
38. Cerita Raphaël yang diberi judul "*Notre Jardin*" yaitu kebun-kebun yang ditanami pohon dan tanaman buah-buahan dan obat-obatan serta wewangian.
39. Cerita Raphaël tentang bahasa asli Campos yang disebut bahasa *elmen*.
40. Cerita Raphaël tentang kedatangan seorang buronan dari Brazil bernama Efrain yang kedatangannya memberi pengaruh buruk pada Campos.
41. Cerita Raphaël tentang gadis yang disukainya di Campos, Hoatu.
42. Bayang-bayang Lili yang memenuhi pikiran Daniel, tentang perlakuan para lelaki, tentang sosoknya, dan tentang keberadaannya yang entah di mana.
43. Cerita Raphaël tentang tradisi Campos dengan judul "*Regarder le ciel*"
44. Munculnya komplotan di Emporio yang ingin meng kudeta Thomas Moises selaku direktur Emporio.
45. Munculnya sebuah artikel di *La Jornada* yang menyerang Campos.
46. Penulisan surat oleh *Le Conseiller* kepada Daniel tentang keinginannya memindahkan semua warga Campos ke sebuah pulau tak berpenghuni.
47. Kepergian Daniel bersama Dahlia ke Campos saat hari eksekusi tiba.
48. Pengangkutan penduduk Campos dengan mobil-mobil besar oleh para petugas dan kepolisian.
49. Kehisterisan Dahlia saat melihat anak-anak kecil diungsikan, dia teringat dengan Fabio yang harus ikut ayahnya kembali ke kota Meksiko.

50. Keinginan Daniel untuk mengucapkan selamat tinggal kepada Daniel dan *le Conseiller*, tetapi mereka tidak ada dalam acara eksekusi tersebut.
51. Kembalinya Daniel dan Dahlia ke apartemen seperti saat mereka tinggal bersama sebelumnya.
52. Kesedihan yang mendalam Dahlia akan penduduk Campos terutama anak-anak kecil yang entah akan dikirim kemana.
53. Kepergian Daniel ke rumah Juan Uacus (orang kepercayaan Don Thomas) yang terusir dari Emporio karena jatuhnya kepemimpinan Don Thomas.
54. Berita tentang kematian Doña Tilla.
55. Kepergian Daniel ke *la Zone* untuk mencari keberadaan Lili, tetapi dia tidak menemukannya, begitu pula di *la Lagune* tak ada seorangpun di jalanan.
56. Ucapan selamat tinggal Daniel kepada Don Thomas, dia memutuskan untuk meninggalkan Emporio, meninggalkan *la Vallée*.
57. Kepergian Dahlia dari Emporio menuju San Juan tempatnya akan bergabung kembali dengan organisasi kemanusiaan tentang anak-anak dan perempuan.
58. Kepergian penduduk Campos ke berbagai tujuan sesuai dengan keinginan mereka, sedangkan Raphaël tetap menemani *Le Conseiller* kemanapun.
59. Berkumpulnya kembali sebagian besar penduduk Campos berkat pesan yang disebarkan Efrain, mereka bermalam di jalan dan terkadang di penginapan.
60. Kemarahan *Le Conseiller* terhadap Efrain karena telah membuat beberapa orang keracunan akibat omelet jamur yang dibuatnya.
61. Kelemahan yang diderita *Le Conseiller* akibat umurnya yang sudah sangat tua dan ingin kembali ke kota kelahirannya tapi Raphaël tidak mengizinkan.
62. Kepergian penduduk Campos ke *l'île de la Demi-Lune* yaitu sebuah pulau tak berpenghuni seperti yang diinginkan oleh Jadi, *le Conseiller*.
63. Kematian *le Conseiller* setibanya di pulau tersebut.
64. Keputusan Raphaël untuk kembali ke Rivièrè-du-Loup, dia mendengar ayahnya sudah bebas dari penjara.
65. Penangkapan *El Terrible* oleh kepolisian di bar *la Zone* setelah seorang penjaga toko di *la Lagune* melaporkan penculikan Lili ke kepolisian.

66. Kembalinya Lili ke rumah gubuk batu bata di *la Lagune*.
67. Cerita tentang ingatan-ingatan Daniel mengenai kisah Raphaël, *le Conseiller*, serta Campos.
68. Ditemukannya foto-foto dan surat-surat usang dari ayah Daniel, diketahui bahwa ayahnya tidak hilang saat perang namun hidup dengan wanita lain.
69. Berita tentang kebangkrutan dan alih kuasa serta pergantian nama Emporio sedangkan Don Thomas kembali ke desanya.
70. Keterkaitan logis antara Campos dan Emporio yang dirasakan oleh Daniel, yang keduanya adalah tempat ideal bagi para penduduknya namun akhirnya mengalami kehancuran.
71. Kedatangan Daniel ke San Juan dan bertemu dengan Dahlia.
72. Keputusan Daniel dan Dahlia untuk bersama lagi, dan berharap bahwa negeri Ourania memang benar ada.

**L'ANALYSE STRUCTURALE-SEMIOTIQUE  
DU ROMAN *OURANIA* DE JEAN-MARIE GUSTAVE LE CLÉZIO**

**par:  
Rizky Primadesy  
09204244005**

**RÉSUMÉ**

**A. L'Introduction**

Le roman est une des formes d'œuvre littéraire qui utilise la langue pour communiquer aux lecteurs. Selon *Le Petit Robert I*, le roman est l'œuvre d'imagination en prose, assez longue, qui présente et fait vivre dans un milieu des personnages donnés comme réel, nous fait connaître leur psychologie, leur destin, leur aventures (1986: 1726). Dans le roman il y a beaucoup de signes, donc il peut être analysé sur la signification symbolique pour comprendre les sens dedans.

Le sujet de cette recherche est un roman qui a pour titre *Ourania* de Jean-Marie Gustave Le Clézio. Ce roman a été publié par Gallimard en 2006 à Paris et compte 346 pages. Ce roman a reçu le prix annuel comme "*the best foreign novels in 21 century*" par *People's Literature Publishing House (PLPH)* en 28 janvier 2007 à Beijing, Chine. Puis, *Ourania* a été traduit en anglais sous le titre *Urania*.

J.M.G. Le Clézio est né à Nice le 13 avril 1940. Il est originaire d'une famille de Bretagne émigrée à l'île Maurice au XVII<sup>e</sup> siècle. Il a poursuivi des études au collège littéraire universitaire de Nice et est docteur ès lettres. En tant que le grand voyageur, J.M.G. Le Clézio n'a jamais cessé d'écrire depuis l'âge de sept ou huit ans : poèmes, contes, récits, nouvelles, dont aucun n'avait été publié

avant *Le procès-verbal*, son premier roman paru en septembre 1963 et qui obtint le prix Renaudot. Son œuvre compte aujourd'hui une trentaine de volumes. En 1980, il a reçu le Grand Prix Paul-Morand décerné par l'Académie française pour son roman *Désert*.

Le roman *Ourania* raconte l'histoire d'un homme, s'appelle Daniel, qui a un rêve un pays imaginaire d'Ourania. Ce nom a été inventé par sa mère, dans le livre rouge «Ourania» quand Daniel avait 4 ou 5 ans. Et quand il devient un adulte et travaille au Mexique comme le géographe, il rencontre avec un jeune homme s'appelle Raphaël qui habite dans le petit village surnommé Campos. D'après Daniel, ce village est très étrange et lui fait souvenir du pays idéal d'Ourania. Ensuite, il se fait Raphaël comme son guide pour découvrir la république idéal de Campos.

La recherche sur le roman *Ourania* porte premièrement sur les éléments intrinsèque, ce sont l'intrigue, les personnages, les espaces, le thème, et la relation entre ces éléments. Tous ces aspects ne sont pas indépendants mais ils forment l'unité les uns des autres. Pour comprendre les éléments intrinsèques d'un roman et la relation entre ces éléments, il faut utiliser l'analyse structurale.

Puis pour bien comprendre le sens de l'histoire dans un roman, la recherche est continuée à analyser les signes. Un signe, est quelque chose qui tient lieu pour quelqu'un de quelque chose sous quelque rapport ou à quelque titre. Il s'adresse à quelqu'un, c'est-à-dire crée dans l'esprit de cette personne un signe équivalent ou peut-être un signe plus développé (Pierce *via* Deladalle, 1987:121). Pour comprendre les signes dans un roman, il faut utiliser l'analyse sémiotique.

Selon Peirce, la sémiotique est un autre nom de la logique: la doctrine quasi nécessaire ou formelle des signes (Deledalle, 1978: 212). Il y a trois types de signes:

1. **L'icône** est un signe qui posséderait le caractère qui le rend signifiant, même si son objet n'existait pas. Exemple : un trait au crayon représentant une ligne géométrique. Il y a trois types de l'icône : l'icône image, l'icône diagramme, et l'icône métaphore.
2. **L'indice** est un signe qui perdrait immédiatement le caractère qui en fait un signe si son objet était supprimé, mais ne perdrait pas ce caractère s'il n'y avait pas d'interprétant. Exemple: un moulage avec un trou de balle dedans comme signe d'un coup de feu.
3. **Le symbole** est un signe qui renvoie à l'objet qu'il dénote en vertu d'une loi, d'ordinaire une association d'idées générales, qui détermine l'interprétation du symbole par référence à cet objet.

La méthode utilisée dans cette étude est l'analyse du contenu. La raison de l'utilisation cette méthode est à cause de la source de donnée dans ce roman est un texte qui se compose des mots, des phrases, et de propositions. Les étapes d'analyse du contenu sont : 1) la décision de l'unité d'analyse, 2) l'inscription des donnée, 3) l'interférence, 4) l'analyse des données, 5) la validité des données. La validité de cette recherche est basée sur la validité sémantique, alors que la reliabilité est examinée par la technique de la lecture et par l'interprétation du texte du roman (intra-rater). Cette étude souligne la cohérence des données qui est utilisée pour consulter les avis d'expert par les tuteurs.



## **B. Développement**

### **1. L'analyse Structurale**

La première étape de cette recherche consiste à réaliser une analyse structurale de l'approche littéraire qui met l'accent sur l'étude de la relation entre les éléments intrinsèques comme l'intrigue, les personnages, et les espaces qui unis par le thème.

Pour déterminer l'intrigue dans le roman, il faut d'abord lire tout le texte entier, puis trouver les séquences et les ranger. Ensuite, il faut sélectionner les séquences des événements qui sont important et ont la relation de cause à effet pour obtenir les fonctions noyaux ou *FU*.

D'après la recherche, il y a 72 séquences dans le roman *Ourania*, et il y a 26 fonctions noyaux ou *FU*. Ce roman a une intrigue progressive et ces intrigues sont construites par 5 étapes.

La première étape est l'état initial. Cette étape raconte les situations initiales à l'enfance de Daniel quand celui-ci avait 4 ou 5 ans. C'était la période de la Seconde Guerre Mondiale et pour détourner la peur de Daniel de la guerre, sa mère lui raconte l'histoire de la Grèce mythe dans la livre rouge «*Ourania*». Ensuite ce pays idéal d'*Ourania* devient son rêve, jusqu'à ce qu'il travaille au Mexique et rencontre par hasard un homme qui habite au petit champ surnommé Campos. D'après Daniel, cet homme qui s'appelle Raphaël et son village sont très étranges. Ce champ lui fait penser pour premier fois du pays idéal d'*Ourania*. Dans cette étape raconte aussi la situation d'Emporio, la place où Daniel se joint

en tant que la recherche, et l'introduction de son amant Dahlia qui habite avec lui, et Lili une salope qui le rend curieux.

La deuxième étape est l'action se déclenche. Dans cette étape, les conflits des personnages sont commencés. Il commence quand Dahlia dit qu'elle ne peut pas habiter encore avec Daniel parce qu'elle veut habiter avec son fils et son ex-mari. Ensuite, le rendez-vous de Daniel avec Lili chez elle au quartier des parachutistes devient l'autre conflit, parce que Daniel se sent attiré par elle. Et le grand conflit commence quand Raphaël dit que Campos doit être libéré dans 45 jours parce que les habitants de Campos sont considérés illégaux par les gens qui ont le pouvoir dans La Vallée.

La troisième étape est l'action qui se développe. À cette étape, il y a des augmentations des conflits entre les personnages. Daniel va au quartier des parachutistes pour chercher Lili, mais celle-ci a été volée par le bandit surnommé *El Terrible*. Daniel devient un peu fou parce qu'il imagine toujours pour la libérer. En autre part, tous les habitants de Campos sont expulsés. Daniel décide de quitter Emporio après que le directeur d'Emporio est démis de ses fonctions, et parce que Campos n'existe plus. C'est le point culminant.

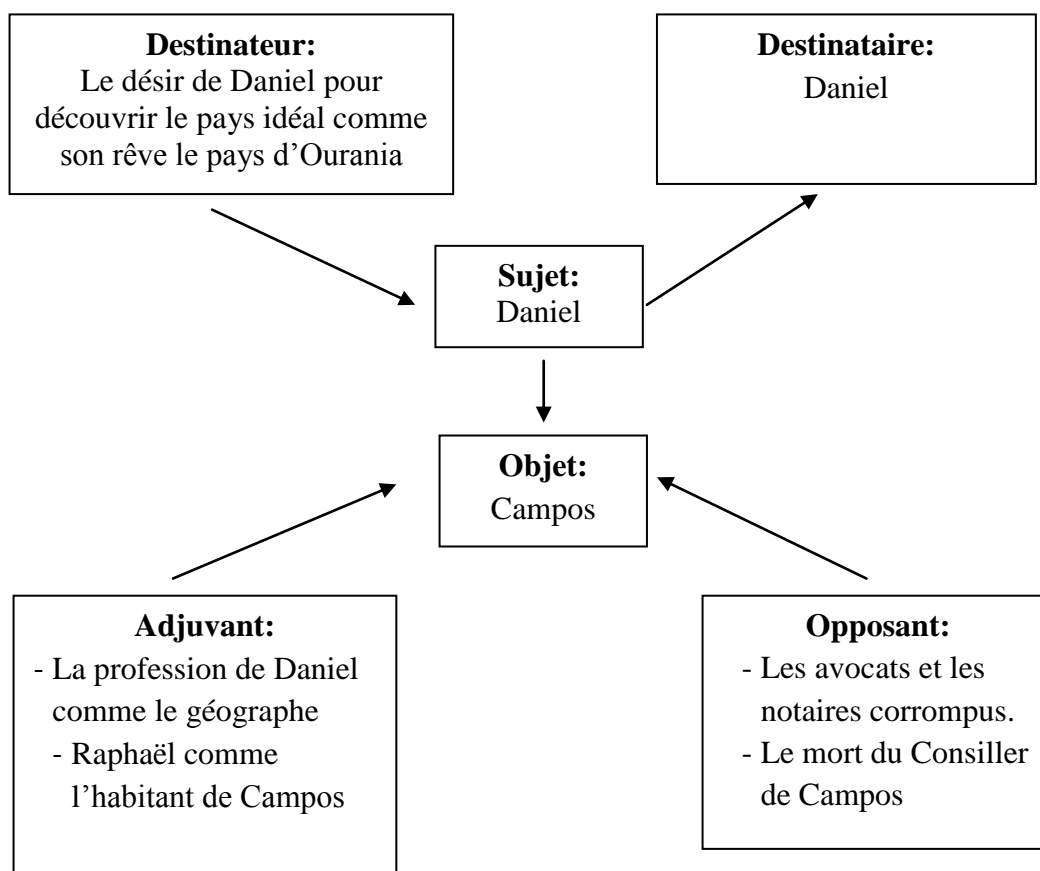
Ensuite, la quatrième étape est l'action qui se dénoue. À cette étape, les conflits entre les personnages sont dans l'étape anti-culminante. Raphaël décide de rentrer chez lui à Rivière-du-Loup après que Le Conseiller de Campos est mort. Cet incident marque que la république idéale de Campos n'existera plus.

À la situation finale, les conflits entre les personnages se sont résous. Lili est libérée après que la police a arrêté *El Terrible*. Daniel ne la cherche plus.

Vingt-cinq ans après, Daniel décide d'aller à San Juan, chez Dahlia, et réunit encore avec elle. Ils espèrent que le pays d'Ourania a vraiment existé.

La fin du roman *Ourania* est une "suite possible", parce que dans cette histoire le personnage principal Daniel ne trouve pas le pays idéal comme son rêve. Mais Daniel et Dahlia, ils espèrent encore le pays idéal d'Ourania existait ou existera. Il y a donc des possibilités dans le futur que Daniel va chercher ou découvrir encore son rêve.

Les relations qui ont été soulevées au cours des actions des personnages et les rainures de roulements d'une histoire peuvent être décrites par les actants dans ce schéma (Greimas dans Ubersfeld, 1996 : 50-51):



Les personnages du roman se divisent en deux catégories, ce sont le personnage principal et les personnages complémentaires. Le personnage principal de ce roman est Daniel et les personnages complémentaires sont Raphaël, Dahlia, et Lili. Daniel est un docteur de géographe qui travaille comme le chercheur au Mexique. Il a un rêve du pays idéal d'Ourania. Il voudrait découvrir si un pays idéal comme Ourania vraiment existe ou non. Raphaël est un jeune homme qui habite à Campos et devient un guide de Daniel pour découvrir l'histoire de Campos. Dahlia est l'amante de Daniel qui habite avec lui. Elle est une chercheuse en histoire de l'art à Emporio. Lili est une jeune fille indienne qui est forcée pour travailler comme la prostituée.

Il y a cinq lieux importance dans cette histoire qui se trouve à La Vallée, Mexico. Ce sont:

1. Emporio ; c'est un centre de recherche au Mexique qui se trouve à la colline des anthropologues, en retrait de la route de San Pablo. C'est le lieu où Daniel et Dahlia se joignent comme les chercheurs.
2. L'appartement de Daniel ; c'est un large appartement mais simple, qui se trouve devant l'église en ruine à l'avenue Cinco de Mayo. Dans cet appartement, Daniel et Dahlia habitent ensemble.
3. Campos ; est un petit village qui se trouve en marge d'Ario. C'est un lieu où Raphaël et la communauté de Campos habitent.
4. Le quartier des Parachutistes ; est un quartier où une cinquantaine de familles indiennes de La Vallée habitent. Ils sont installés un peu partout dans La

Vallée, le long des routes, des canaux d'irrigation jusqu'à terrain d'épandage sur la route de Los Reyes.

5. La zone rouge ; est le lieu où Lili est forcée pour travailler comme la prostituée.

L'espace du temps se passe dans les années 1980taine, tandis que l'espace sociale est l'exil des Indiens à La Vallée par les gens qui ont le pouvoir à La Vallée.

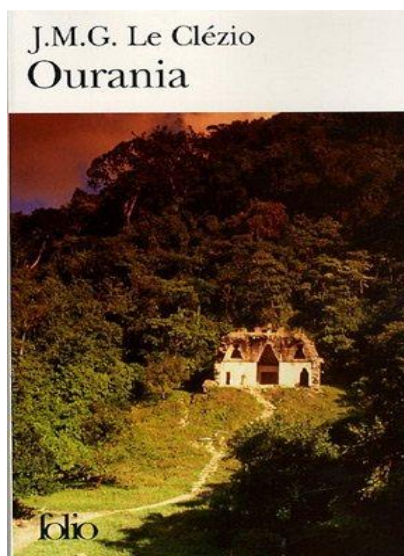
## **2. La Relation entre les Éléments Intrinsèques**

Entre les éléments intrinsèques s'enchaînent pour former une unité dynamique liée par les thèmes (un thème principal et des thèmes secondaires). Dans l'intrigue, les personnages sont meneurs du récit. Daniel comme le personnage principal avec les personnages complémentaires (Raphaël, Dahlia, et Lili) font des interactions dans les différences lieux, temps, et vies sociales. Les fonds aussi forment les caractères des personnages. Par exemple, Daniel qui habite au Mexique en tant que Français et le seul géographe à Emporio, il se sent inférieur parce que la plupart des chercheurs à Emporio sont les anthropologues. Il est condamné à l'isolement et n'a pas d'amis. Mais il a une relation avec Dahlia, une historienne de l'art, qui devient son amant et habite avec lui à un appartement. Il rencontre aussi avec Raphaël qui habite à petit champ de Campos et lui fait son guide de découvrir la république idéale de Campos. Et aussi avec Lili, une prostituée qui habite au quartier des indiens "les parachutistes" qui le rend curieux.

On trouve un thème principal et trois thèmes secondaires. Le thème principal dans ce roman est la quête du pays idéal. Puis les thèmes secondaires sont l'exploitation, l'amour, et la liberté.

### 3. L'analyse Sémiotique

L'analyse sémiotique de ce roman traite la relation entre les signes et les références sous forme l'icône, l'indice, et le symbole pour obtenir les significations. Après le travail d'analyse sémiotique, on a trouvé quatre icônes images, deux icônes diagrammes, et sept icônes métaphores. Les quatre icônes images sont la forêt, un petit tour d'église, un sentier, et le ciel bleu qui est fermé par le nuage orange. Ils sont représentent du champ du Campos qui est caché, et il y a une ancienne église de Jésuite.



Les icônes diagrammes sont l'état de Campos et Emporio et le niveau social des habitants d'origine indienne avec les arrivants à La Vallée. Les icônes

métaphores sont constituées par les actions et les attitudes des expressions qui décrivent les réactions des personnages à un événement dans l'histoire.

Les indices dans ce roman sont le titre *Ourania*, le nom d'Emporio et le nom Campos. Les symboles dans ce roman sont la couleur dominant sur la couverture (vert) et le couleur dans un nom du lieu "Zone Rouge", et puis le nom des indiens à La Vallée (les parachutistes).

Le sens de ce roman est un pays idéal est irréel dans le monde. Daniel, le personnage principal dans ce roman a un rêve, un pays idéal d'Ourania. Quand il travaille au Mexique, il découvre un champ qui s'appelle Campos qui lui évoque à son rêve. Mais, à la fin, Campos n'existe plus à cause d'exil.

### **C. Conclusion**

En considérant les résultats de l'analyse structurale et sémiotique du roman *Ourania*, on peut tirer quelques conclusions. Après avoir effectué l'analyse structurale qui étudie des éléments intrinsèques et la relation entre ces éléments, on trouve que ce roman a 72 séquences et 26 fonctions noyaux. L'intrigue de cette histoire est intrigue progressive et la fin est suite possible. Les événements principaux sont décrits en cinq étapes, ce sont la situation initiale, l'action se déclenche, l'action se développe, l'action se dénoue, la situation finale. On utilise le schéma d'actant pour décrire le mouvement des personnages.

Il y a deux catégories des personnages : le personnage principal et les personnages complémentaires. Les événements de cette histoire se passent dans cinq lieux principaux qui se trouvent à La Vallée, Mexico. L'histoire se déroule

en 1980taine. L'espace sociale est l'exil des Indiens à La Vallée par les gens qui ont le pouvoir à La Vallée. Tous ces éléments intrinsèques s'enchaînent et forment l'unité textuelle liée par les thèmes. Ces thèmes se divisent en deux catégories. Le thème principal dans ce roman est la quête du pays idéal et les thèmes secondaires sont l'exploitation, l'amour, et la liberté.

Selon l'analyse sémiotique, il y a l'icône, l'indice, et le symbole. L'icône se divise en trois types désignés, et on trouve quatre icônes images, deux icônes diagrammes, et sept icônes métaphores. Puis il y a trois indices et trois symboles. Le sens de ce roman est un pays idéal est irréel dans le monde.